POLLUXHOTELS

Elevating Management ExcVellence:
Unveiling Our

Annual Journey



ANNUAL REPORT 2023

Sebagai salah satu pengembang properti di Indonesia, PT Pollux Hotels Group Tbk berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan keberkelanjutan dalam setiap aktivitas bisnisnya. Semangat akan pertumbuhan tak hanya diaplikasikan dalam pengembangan bisnis, namun juga dalam pengelolaan keberlanjutan di perusahaan. Dalam mengarungi tahun 2022, Perseroan terus menumbuhkan serta membudayakan pengelolaan keberlanjutan yang luar biasa. Perseroan sangat selektif dan bijak dalam strategi yang dibangun serta mengutamakan prinsip keberlanjutan dalam proyek-proyeknya agar tak membahayakan lingkungan. Perseroan meyakini penerapan kebijakan dan konsistensi dalam membudayakan dan menumbuhkan pengelolaan keberlanjutan merupakan kunci untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik.

As one of the property developers in Indonesia, PT Pollux Hotels Group Tbk strives to incorporate sustainability into all aspects of its business. The drive for growth is implemented not only in business development, but also in the management of the company's sustainability. In navigating 2022, the Company continues to grow and foster excellent sustainability management. The Company develops highly selective and wise strategies, and it emphasizes the concept of sustainability in its projects so that it does not harm the ecosystem. The Company believes that the implementation of policies and consistency in fostering and growing sustainability management are the keys to achieving a better future

GROWING & FOSTERING EXCELLENT

SUSTAINABILITY MANAGEMENT



DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

KILAS KINERJA *PERFORMANCE HIGHLIGHT* **7**

Ikhtisar Keuangan *Financial Highlights* 7

Kinerja Saham *Performance Stock* 8

Informasi Saham *Shares Information* 9

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Pencatatan Saham (Delisting) *Information On Temporary Suspension and/or Share Listing (Delisting)* 10

LAPORAN MANAJEMEN *MANAGEMENT REPORT* **11**

Laporan Direksi *Board Of Direction Report* 12

Laporan Dewan Komisaris Board Of Commisioner Report 20

PROFILE PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE* **27**

Identitas Perusahaan *Company Identity* 28

Jejak Langkah *Milestone* 31

Struktur Hubungan Kepemilikan, Pengawasan Dan Pengurusan Perseroan Dengan Pemegang Saham Dan Perusahaan Anak *Structure Of Relationship Ownership, Supervision And Management Of The Company With Stock Holders And Subsidiaries* 32

Riwayat Singkat Perusahaan *Company History* 34

Visi, Misi Dan Nilai-Nilai Perusahaan *Vision, Mission And Corporate Values* 35

Nilai-Nilai Perusahaan *Corporate Values* 36

Slogan Perusahaan *Corporate Tagline* 36

Bidang Usaha *Lines Of Business* 37

Struktur Grup Perusahaan: Entitas Anak,Entitas Asosiasi Dan Perusahaan Patungan *Corporate Group Structure: Subsidiaries, Associates And Joint Ventures* 40

Bidang Usaha Entitas Anak Dan/ Atau Entitas Asosiasi *Line Of Business Of Subsidiaries And/OrAssociates* 40

Struktur Organisasi *Organizational Structure* 46

Profil Direksi Profile Of Board Of Director 47

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris *Changes In The Composition Of The Board Of Directors* 49

Independensi Direksi *Independence Of The Board Of Directors* 49

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi *Affiliation Of The Board Of Directors* 50

Profil Dewan Komisaris *Board Of Commissioners Profile* 51

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris *Affiliation Of The Board Of Commissioners* 53

Independensi Dewan Komisaris *Independence Of The Board Of Commissioners* 53

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris *Changes In The Composition Of The Board Of Commissioners* 54

Lembaga Penunjang *Supporting Institutions* 54

Peristiwa Penting *Significant Events* 56

Penghargaan Dan Sertifikasi 2022 *Awards And Certifications 2022* 58

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 60

Laporan Kepemilikan Saham – Direksi & Dewan Komisaris
Share Ownership Report – Board Of Directors & Board Of Commissioners 60

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris Dan Direksi
Share Ownership By The Board Of Commissioners And Board Of Directors 60

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Oleh Dewan Komisaris Dan Direksi
Indirect Share Ownership By The Board Of Commissioners And Directors 61

Daftar Pemegang Saham Menurut Klasifikasi
List Of Shareholders By Classification 61

Kronologi Penerbitan Saham
Chronological Issuance Of Shares 62

Sumber Daya Manusia
Human Resource 62

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN 65
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisis Industri
Industry Analysis 66

Profitabilitas Per Segmen
Profability Per Segment 70

Informasi Saham
Shares Information 71

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Pencatatan Saham (Delisting)
Information On Temporary Suspension and/or Share Listing (Delisting) 74

Analisis Keuangan
Financial Analysis 75

Analisis Arus Kas
Cash Flow Analysis 76

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang Dan Rasio Keuangan Lainnya
Analysis Of Solvability Ratio, Collection Period, And Other Financial Ratios 77

Rasio Keuangan Lainnya
Other Financial Ratios 79

Struktur Modal
Capital Structure 79

Bahasan Mengenai Ikatan Yang Material *Untuk Investasi Barang Modal Modal*
Material Commitment For Capital Expenditure 36

Bahasan Mengenai Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Dalam Tahun BukuTerakhir
Capital Goods Investment Realized In The Last fiscal Year 36

Prospek Usaha
Business Prospect

Perbandingan Target Tahun 2022 Dan Realisasi Tahun 2022 Serta Proyeksi Tahun
Comparison Of Targets For 2022, Realization For 2022, And Projections For 2023 40

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect Dividen Dividents 40

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana
realization Of Public Offering Proceeds Use 36

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi *Setelah Tanggal Akuntansi*
Material Information And Facts After The Financial Statement Date 36

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Joint/ Merger, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring 40

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes In Regulation With Significant Impact 40

Perubahan Kebijakan Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes In Accounting Policies With Significant Effect On The Company 36

TATA KELOLA PERUSAHAAN 87
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kerangka Tata Kelola Perusahaan Pt Pollux Hotels Group Tbk
Pt Pollux Hotels Group Tbk's Corporate Governance Framework 88

Prinsip GCG
GCG Principles 88

Struktur Tata Kelola
Governance Structure 90

Kebijakan Tata Kelola
Governance Policy 90

Komitmen Implementasi GCG Secara Berkelanjutan
Commitment To Continous GCG 91

Implementation
Rapat Umum Pemegang Saham (Rups)
General Meeting Of Shareholders 91

Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pihak Pengendali
Information On Major Shareholders And Controlling Stakeholders 92

Tahapan Pelaksanaan RUPS
GMS Procedure 92

Pelaksanaan Rapat
Meeting Proceedings 93

Direksi
Board Of Directors 94

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners 98

Komite Dibawah Dewan Komisaris Committees
Under The Board Of Commissioners 103

Komite Audit
Audit Committee 104

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 107

Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit Unit 111

Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee 113

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 114

Manajemen Risiko
Risk Management 115

Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy 116

Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy 117

Kode Etik Perusahaan
Company Code Of Ethics 118

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 122

Prinsip Dan Rekomendasi Tata Kelola
Good Corporate Govenance Principals And Recommendation 125

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 127
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility Governance 128

Landasan Penerapan CSR
Foundation For Application Of CSR 128

Struktur Pengelola
Management Structure 129

Due Dilligence Metode Pemetaan Dan Lingkup Pelaksanaan Csr
Due Dilligence Method Mapping And Scope Csr Implementation 129

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement Interest 130

Corporate Social Responsibility Yang Terkait Dengan Kemanusiaan
Corporate Social Responsibility Related To Humanity 130

LAPORAN KEBERLANJUTAN 133
SUSTAINABILITY REPORT

1

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT



IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

HASIL-HASIL OPERASIONAL
OPERATING STATEMENTS

(dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain) I (in million Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN	2023	2022	2021	DESCRIPTION
Penjualan	360.929,83	203,197.97	231,624.09	Revenue
Laba Bruto	190.800,63	88,869.09	114,126.27	Gross
Laba Tahun Berjalan	92.392,18	35,847.35	17,438.46	Income for the Year
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Income Attributable to :**
Pemilik Entitas Induk	92,696.32	155,050.26	35,848.54	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(304.14)	(0.48)	(1.18)	Non Controlling Interest
Total Laba Komprehensif	94,289.44	156,722.08	39,195.01	Total Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Total Comprehensive Income Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	94,497.96	156,722.54	39,196.17	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(208.52)	(0.46)	(1.16)	Non-controlling Interest
Laba per Saham (dalam Rupiah)	45.95	77.12	17.83	Earnings per Share (Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain) I (in million Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN	2023	2022	2021	DESCRIPTION
Aset Lancar	769,588.88	375,952.52	437,838.81	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2,475,599.53	2,207,281.72	2,002,735.11	Non Current Assets
TOTAL ASET	3,245,188.41	2,583,234.24	2,440,573.92	TOTAL ASSETS
Total Liabilitas Jangka Pendek	397,257.87	254,137.53	303,707.08	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	847,301.01	428,962.39	405,111.35	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1,244,558.88	683,099.92	708,818.43	TOTAL LIABILITY
Total Ekuitas	1,900,134.32	1,731,755.49	1,692,560.48	Total Equity

LAPORAN ARUS KAS
CASH FLOW STATEMENTS

(dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain) I (in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	2021	
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	43,449.64	130,097.51	94,228.50	Cash Flow from (for) Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(554,737.48)	(101,140.90)	(6,041.57)	Cash Flow from (for) Investing Activities

(dalam Juta Rupiah,kecuali dinyatakan lain) | (in million Rupiah,unless otherwise staed)

	2023	2022	2021	
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	502,303.71	(21,357.11)	(97,970.75)	Cash Flow from (for) Financing Activities
Kenaikan (penurunan) Bersih Kas dan Bank	(8,984.12)	7,599.50	(9,783.82)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Bank Awal Tahun	29,770.76	22,171.26	31,955.08	Beginning of Year Cash and Cash Equivalent
Kas dan Bank Akhir Tahun	20.786.64	29,770.76	22,171.26	End of Year Cash and Cash Equivalent
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	2.85%	6.00%	1.47%	Return on Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	4.62%	8.16%	2.07%	Return on Equity
Rasio Margin Laba Bruto	52.86%	56.28%	43.73%	Gross Profit Margin
Rasio Margin Laba Usaha	25.60%	46.92%	17.64%	Net Profit Margin
Rasio Margin Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	26.12%	47.42%	19.29%	Net Profit Margin for the Year to Revenue
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset	2.91%	6.07%	1.60%	Return on Assets - Comprehensive Income
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas	4.71%	8.25%	2.26%	Return on Equity - Comprehensive Income
Rasio Laba Komprehensif terhadap Pendapatan	26.12%	47.42%	19.29%	Return on Revenue - Comprehensive Income
Rasio Lancar	1.94	1.48	1.44	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.62	0.36	0.41	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0.38	0.26	0.29	Debt to Assets Ratio
Rasio Ekuitas terhadap Aset	0.62	0.74	0.71	Equity Ratio

KINERJA SAHAM
PERFORMANCE STOCK

PERGERAKAN SAHAM PT POLLUX HOTELS GROUP TBK (POLI)
PER KUARTAL PERIODE TAHUN 2021

PERIODE	HARGA SAHAM						JUMLAH SAHAM	KAPITALISASI	TRANSAKSI	
2021	TERTINGGI	TANGGAL	TERENDAH	TANGGAL	PENUTUPAN	TANGGAL	BEREDAR/ LEMBAR	PASAR (RP/ JUTA)	VOL (LEMBAR/ RIBU)	NILAI (RP/ JUTA)
Kuartal I	1.725	25/03/21	750	03/03/21	1.490	31/03/21	2.010.526.400	2.996.000	2.397	2.955
Kuartal II	1.550	09/04/21	1.100	15/06/21	1.390	30/06/21	2.010.526.400	2.795.000	289	394
Kuartal III	1.610	30/09/21	650	26/07/21	1.320	30/09/21	2.010.526.400	2.654.000	3.337	3.719
Kuartal IV	1.700	27/12/21	1.200	15/10/21	1.475	30/12/21	2.010.526.400	2.966.000	12.811	18.190

PERGERAKAN SAHAM PT POLLUX HOTELS GROUP TBK (POLI)
PER KUARTAL PERIODE TAHUN 2022

PERIODE	HARGA SAHAM						JUMLAH SAHAM	KAPITALISASI	TRANSAKSI	
2022	TERTINGGI	TANGGAL	TERENDAH	TANGGAL	PENUTUPAN	TANGGAL	BEREDAR/ LEMBAR	PASAR (RP/ JUTA)	VOL (LEMBAR/ RIBU)	NILAI (RP/ JUTA)
Kuartal I	1,650	1/7/2022	915	3/30/2022	970	3/31/2022	2,010,526,400	1,950,000	588	740
Kuartal II	1,300	6/10/2022	925	4/6/2022	965	9/30/2022	2,010,526,400	1,940,000	19,952	22,833
Kuartal III	1,050	7/8/2022	790	7/28/2022	915	9/30/2022	2,010,526,400	1,840,000	86,740	79,764
Kuartal IV	1,070	10/13/2022	800	12/30/2023	805	12/30/2022	2,010,526,400	1,618,000	67,915	61,531

INFORMASI SAHAM
SHARES INFORMATION

AKSI KORPORASI

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang dapat menyebabkan perubahan pada saham POLI seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reserve stock*), dividen saham, bonus saham, penerbitan efek konversi serta penambahan atau pengurangan modal. Perseroan tidak pernah menerima sanksi yang dapatberpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia baik berupa penghentian saham sementara (*suspension*), maupun pencabutan hak perdagangan saham (*delisting*). Sehingga informasi terkait hal-hal diatas tidak relevan untuk disajikan.

CORPORATE ACTIONS

During 2022, the Company did not engage in corporate actions that might affect POLI shares, suchas stock splits, reserve stocks, stock dividends, share bonuses, convertible securities issuance, and capital additions or reductions. The Company has never been subjected to sanctions that may have resulted in the temporary suspension of shares or the delisting of share trading rights on the Indonesia Stock Exchange. As a result, information linked to the aforementioned matters is irrelevant to be presented.

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ ATAU PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)
INFORMATION ON TEMPORARY SUSPENSION AND/ORSHARE LISTING (DELISTING)

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerima sanksi apapun terkait dengan penghentian sementara perdagangan (*suspension*) ataupun pencatatan saham (*delisting*).

Until the end of 2022, the Company did not receive any sanctions related to suspension of trading ordelisting of shares.

2

LAPORAN MANAGEMENT

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Lie Jemmy

Direktur Utama
President Director

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Pertama-tama kami panjatkan puja dan pujisyukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan untuk mengatasi berbagai tantangan bisnis di tahun 2023. Perseroan telah berupaya dan berhasil menunjukkan kinerja positif dengan tetap menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pencapaian ini tentunya dapat meningkatkan dan memperkuat perkembanganbisnis Perseroan secara berkelanjutan.

Pada tahun 2022 merupakan tahun kebangkitan setelah kurang lebih 2 periode berkutat pada pandemi covid-19. Perseroan terus berupaya dalam meningkatkan pendapatan dengan tetap menjaga keseimbangan tata kelola perusahaan. Dengan semangat optimisme, Perseroan akan tetap terus konsisten dalam mengembangkan kreatifitas dan inovasi dalam menghadapi persaingan dan tantanganuntuk ke depannya serta tetap melanjutkan pengembangan proyek-proyek yang sudah disiapkan.

TINJAUAN EKONOMI

Perekonomian global saat ini dinilai sedang tidakbaik-baik saja. Hal ini dapat dilihat dari proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang mengalami koreksi ke bawah. Untuk tahun 2022, World Economic Outlook IMF memproyeksikan hanya 3,2% dan di tahun 2023 pertumbuhan ekonomi dunia juga diperkirakan akan mengalami perlemahan sebesar 2,7%. Dibarengi dengan adanya inflasi yang cenderung tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang melemah. Hal demikian mendeskripsikan bahwa situasi ekonomi dunia cukup tertekan.

Namun, perekonomian Indonesia masih relevandengan proyeksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 di angka 5,3% serta untuk proyeksi tahun 2023berada pada angka 5,0%. Saat ini pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih kuat di dukung dengan neraca perdagangan, konsumsi rumah tangga dan investasi sebagai penopang utama.

OUR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

First and foremost, we express our devotion and gratitude for the presence of God Almighty, who has given us the courage to face a variety of business obstacles in 2022. The Company has made an effort—and succeeded—in demonstrating strong performance while upholding the confidence that investors and stakeholders have placed in it. This accomplishment will undoubtedly boost and accelerate the company's long-term business growth.

After more than two periods of dealing with the co-19 pandemic, 2022 is a year of awakening. The company continues to aim for increased income while maintaining the balance of corporate governance.With a positive attitude, the company will keep working on the initiatives that have been planned while consistently fostering creativity and innovation to meet obstacles and compete in the future.

ECONOMIC OVERVIEW

The global economy is currently believed to be ina dire condition. The expected global economicgrowth, which has undergone downward revisions, demonstrates this. According to the IMF's World Economic Outlook, global economic growth would slow to 2.7% in 2023 and only 3.2% in 2022. accompanied with slow economic development and rising inflation, which is a common occurrence. This demonstrates how dire the global economic situation is.

However, the Indonesian economy is still significant to the expected economic growth of 5.3% in 2022 and5.0% in 2023. Currently, household consumption, investment, and the trade balance serve as the threeprimary pillars supporting Indonesia's economicgrowth.

Badan Pusat Statistik merilis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Kuartal III 2023 sebesar 5,72% secara tahunan dibandingkan pada kuartal III 2021. Secara Kuartalan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 1,81%. Secara Kumulatif tren ekonomi Indonesia dari kuartal I sampai dengan kuartal III 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 5,40%. Berdasarkan Produk Domestik Bruto pada kuartalIII 2023 atas dasar harga berlaku Rp 5.901,2 triliun dan atas dasar harga konstan Rp 2.976,8 triliun. Sebagai catatan, perekonomian Indonesia tahun 2023 tumbuh 5,44% (yoy) pada kuartal II dan kuartal Itumbuh 5,01% (yoy). Berdasarkan data pertumbuhanyoy dapat disimpulkan bahwa Indonesia masih amandari isu resesi.

According to data from the Central Statistics Agency, Indonesia's economy grew by 5.72% annually from thethird quarter of 2021 to the third quarter of 2023. TheIndonesian economy increased by 1.81% in quarterly terms. Indonesia's economic trend increased by 5.40% overall during the first and third quartersof 2022. based on a GDP of IDR 2,976.8 trillion at constant prices and IDR 5,901.2 trillion at current prices for the third quarter of 2022. For the record, the Indonesian economy expanded by 5.01% (yoy)in the first quarter of 2022 and by 5.44% (yoy) in the second. YoY growth numbers indicate that Indonesiais still immune to recession-related problems.

Pemerintah Indonesia mendukung programPemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang diusung industri properti dengan memberikan kebijakan maupun program stimulus yang tertera dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 103/ PMK.010/2021 terkait Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DtP) hingga akhir September 2023 dan perpanjangan kebijakan uang muka DP 0% hingga akhir Desember 2023 sertapenurunan nilai suku bunga kredit kepemilikan hunian. Dari sisi pasar, program yang diberikan pemerintah untuk industri properti membuat konsumen lebih percaya diri untuk membeli properti.

The Indonesian government supports the National Economic Recovery (PEN) program that is carried outby the property industry by providing policies and stimulus programs stated in the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 103/PMK.010/2021 regarding Government-borne Value Added Tax (PPN DtP) until the end of September 2023 and an extension of the 0% down payment policy until the end of December 2023 as well as a reduction inthe value of residential mortgage interest rates. From the market side, the program provided by the government for the property industry has made consumers more confident in buying property.

KEBIJAKAN STRATEGI

Dalam hal pelaksanaan strategi, Direksi memiliki peran untuk memimpin seluruh proses strategiyang terjadi, mulai dari perumusan sampai dengan penilaian atas pelaksanaan strategi tersebut. Peran Direksi ini sama seperti tugas yang diemban yaitu sebagai pemimpin dan pengelola keseluruhan Perseroan.

Direksi setiap tahunnya selalu mengadakan rapat tahunan atau yang biasa dikenal dengan Rapat Umum Pemegang Saham untuk merumuskan strategi, target serta kebijakan Perseroan dengan beradaptasi pada kondisi usaha terkini dan yang akan datang. Perumusan dan pelaksanaan hal-hal tersebut dilakukan secara kolektif untuk nantinya akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dalam pengambilan keputusan-keputusannya, Direksi akan mempertimbangkan masukan dan pandangan dari Dewan Komisaris

STRATEGY POLICY

In terms of strategy implementation, the Board of Directors has a role to lead the entire strategy processthat occurs, from the formulation to the evaluation of the implementation of the strategy. The role of the the same as the duties carried out, namely as the leader and manager of the entireCompany.

The Board of Directors always holds an annual meeting or what is commonly known as the General Meeting of the Company'sstrategies, targets and policies by adapting to currentand future business conditions. The formulation and implementation of these matters are carried out collectively to be reported to the Board of Commissioners later. In making its decisions, the Board of Directors will consider input and views from the Board of Commissioners and whose goal is for the continuity of the Company.

Selain itu Direksi memiliki tugas yaitu melakukan pemantauan dan mengevaluasi atas progress implementasi penerapan strategi melalui rapat internal pada setiap bulannya. Dalam rapat tersebut, Direksi akan menelaah dan menilai efektivitas strategi yang sudah dijalankan serta melakukan koreksi apabila terdapat proses yang belum efektif dan lanjutan poses apabila sudah tepat. Upaya ini sebagai tindakan Direksi dalam mengimplementasikan sikap kehati-hatian atas segala keputusan dan tindakanyang dilakukan.

In addition, the Board of Directors has the taskof monitoring and evaluating the progress of implementing the strategy through internal meetings every month. In the meeting, the Board of Directors will review and assess the effectiveness of the strategythat has been implemented and make correctionsif there is a process that is not yet effective and continue the process if it is appropriate. This effortis an act of the Board of Directors in implementing prudence in all decisions and actions taken.

Dalam hal strategi bisnis di tahun 2022, Perseroan berupaya mengoptimalkan stimulus dari kebijakan PPN yang diterapkan oleh pemerintah. Perseroan berfokus pada bisnis segmen hotel dan pusat perbelanjaan. Segmen tersebut yang memberikan pertumbuhan pendapatan maksimal bagi Perseroan. Untuk pemasaran Perseroan 2022 dari segmen hotel, mall dan apartemen kami lebih berfokus pada pemasaran lewat media sosial. Kami melakukan penetrasi pada berbagai platform media sosial seperti website, Facebook ads, Instagram dan lain-lain. Di tahun 2023 kami juga akan mengaktifkan program loyalty rewards untuk customer. Selain mempermudah, pemasaran tersebut dinilai dapat dijangkau semua kalangan dan dapat tersebar secarakeseluruhan. Cara ini akan terus dikembangkan agar dapat berjalan optimal sesuai dengan target market yang sudah ditentukan.

In terms of business strategy in 2022, the Company seeks to optimize the stimulus from the VAT policy implemented by the government. The company focuses on the hotel and shopping center business segments. This segment provides maximum revenue growth for the Company. For the Company's 2022 marketing from the hotel, mall and apartment segments, we are more focused on marketing via social media. We penetrate various social media platforms such as websites, Facebook ads, Instagram and others. In 2023 we will also activate the loyalty rewards program for customers. Marketing is thoughtto be accessible to all groups and may be transmitted widely, in addition to making it easier. This approach will keep being improved so that it can function best for the chosen target market.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DANKEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam proses perumusan strategi dan kebijakan strategi upaya untuk mencapai target Perseroan dilakukan dengan cara bottom up. Masing-masing anggota Direksi mendapatkan tugas untuk menyusuntarget dan strategi pencapaian terbaik dalam satu tahun buku kedepan maupun untuk jangka panjang. Rencana target dan strategi pencapaian kemudian di sampaikan kepada Dewan Komisaris. Kemudian Dewan Komisaris melakukan review dan memberikan pendapatnya yang nantinya akan jadi bahan pertimbangan sebelum adanya pengambilan keputusan Direksi. Setelah strategi dan target sudahtersusun, Direksi akan menentukan langkah-langkah dan cara yang relevan sesuai dengan target, strategidan perkembangan bisnis Perseroan.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION OFSTRATEGY AND STRATEGIC POLICY

In the process of formulating strategies and strategic policies, efforts to achieve the Company's targets are carried out in a bottom-up manner. Each member of the Board of Directors is tasked with setting the best achievement targets and strategies for the next financial year or for the long term. Target plans and achievement strategies are then submittedto the Board of Commissioners. Then the Board of Commissioners reviews and provides opinions which will later become material for consideration before making a decision by the Directors. After the strategies and targets have been compiled, the Boardof Directors will determine the relevant steps and methods in accordance with the Company's targets, strategy and business development.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam rangka memastikan bahwa strategi Perseroan dapat berjalan sesuai dengan rencana, setiap tahunnya Perseroan menyusun program kerja pada Rencana Kerja. Namun demikian, target Perseroan pada rencana kerja juga mempertimbangkan aspirasi dari para pemegang saham. Penyusunanprogram kerja dilakukan oleh seluruh lini bisnis usaha Perseroan dengan tetap memperhatikan target pencapaian sasaran operasional, keuangan, pengembangan dan sumber daya manusia. Seluruh program kerja tersebut akan diseleksi berdasarkan dari manfaat dan biaya serta perlu mendapatkan persetujuan Direksi. Untuk memantau seluruh pelaksanaan implementasistrategi, Direksi juga melakukan monitoring secara berkala untuk mengevaluasi pencapaian kinerjaPerseroan dari sisi nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia, kepemimpinan teknologi, peningkataninvestasi, inovasi model bisnis dan pengembangan talenta.

PENCAPAIAN PERSEROAN

Melalui kebijakan strategi yang digunakan olehDireksi dalam menyikapi dinamika ekonomi dan sub sektor properti selama tahun 2022, PT Pollux Hotels Group Tbk berhasil membukukan kinerja yang cukup mengesankan. Perseroan mengalami pertumbuhan pendapatan sebesar 62,64% menjadi Rp 330,48 miliar dari Rp 203,19 miliar di tahun 2021. Pertumbuhan pendapatan tersebut paling besar dari segmen perbelanjaan yang sepanjang 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 54,11% menjadi Rp 117,36 miliar. Selain itu segmen perhotelan turut memberikan kontribusi yang cukup baik dengan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 87,53% menjadi Rp 120,41 miliar dari Rp 64,21 miliar
di tahun 2021.

Dengan sejumlah perolehan pendapatan tersebut, Perseroan berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 155,04 miliar meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp 35,84 miliar dengan peningkatan laba bersih tahun berjalan, Perseroan mengalami peningkatan laba per saham dasar menjadi 77,12 dari tahun sebelumnya sebesar 17,83.

PROCESS CONDUCTED BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURESTRATEGY IMPLEMENTATION

In order to ensure that the Company's strategy can go according to plan, the Company annually preparesa work program in the Work Plan. However, the Company's target in the work plan also considers the aspirations of the shareholders. The preparation of work programs is carried out by all business linesof the Company while still paying attention to the achievement of operational, financial, development and human resource targets. All of these work programs will be selected based on the benefits and costs and need to obtain approval from the Board of Directors. To monitor all implementation of the strategy, the Board of Directors also conducts periodic monitoring to evaluate the achievement of the Company's performance in terms of economic and social valuefor Indonesia, technological leadership, increased investment, business model innovation and talent development.

COMPANY ACHIEVEMENTS

Through the strategic policies used by the Boardof Directors in responding to the dynamics of the economy and the property sub-sector during 2022, PT Pollux Hotels Group Tbk managed to record quite impressive performance. The company experienced a revenue growth of 62.64% to IDR 330.48 billion fromRp 203.19 billion in 2021. The largest revenue growthwas from the shopping segment which throughout 2022 grew by 54.11% to Rp 117.36 billion. In addition, the hotel segment also contributed quite well by recording a revenue growth of 87.53% to Rp 120.41 billion from Rp 64.21 billion in 2021.

With these revenues, the Company managed to record a net profit for the year attributable to ownersof the parent entity of Rp 155.04 billion, an increase compared to the previous year which amounted to Rp 35.84 billion. With an increase in net profit for the year, the Company experienced an increase in profit per basic shares to 77.12 from the previous year of 17.83.

Dari segi fundamental Perseroan dapat meningkatkannilai aset sebesar Rp 2.583,23 miliar dan peningkatanekuitas sebesar Rp 1.900,13 miliar.

KENDALA YANG DIHADAPI

Di tahun 2022 ini memasuki perubahan dalam melakukan kebiasaan baru untuk tetap menjaga protokol kesehatan agar terhindar dari berbagai virusyang menular kembali. Dengan kebiasaan baru ini lahmenjadi bahan evaluasi Perseroan terutama padasegmen perbelanjaan dan hotel dalam mengurangi pengunjung. Namun demikian, perseroan tetap melakukan berbagai cara agar pendapatan yang dihasilkan tetap positif.

PROSPEK USAHA

Perseroan berpandangan bahwa pada tahun 2023 terdapat tren yang positif terhadap pemulihan ekonomi global meskipun masih di bayang-bayangi isu resesi. Ketegangan geopolitik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina menyebabkan negara-negara besar dunia diperkirakan masih tetap mengalami perlambatan ekonomi. Di barengi dengan harga komoditas yang tidak stabil dan kebijakan moneter yang dapat mempengaruhi inflasi. Perlambatan ekonomi tersebut diproyeksikan tidak berdampak signifikan terhadap Indonesia, karena di dalam negeri terjaganya ekonomi dibuktikan dengan solidnya hubungan antara pemerintah, investor maupun masyarakat.

Perseroan akan memaksimalkan peluang-peluang yang ada dan pencapaian target dengan efektif dan efisien serta mendorong pertumbuhan yang berkesinambungan. Kami berkomitmen untuk terus berinovasi memperkuat inti bisnis kami dalam bidang perbelanjaan dan perhotelan untuk meningkatkan pendapatan yang maksimal. Membuat promosi menarik untuk kamar, makanan dan minuman, serta service residence, meningkatkan pengembangan staf untuk meningkatkan pelayanan tamu dengan melakukan lebih banyak pelatihan soft skill, meningkatkan kesadaran merek/ branding dengan membuat kemasan yang unik, mengaktifkan program loyalitas, meningkatkan promosi melalui media sosialdengan konten yang menarik, serta menghadirkan dan menambah tenant food & beverage yangmenarik di pusat perberlanjaan.

From a fundamental perspective, the Company was able to increase asset value by Rp. 2,583.23 billion and increase equity by Rp. 1,900.13 billion.

CHALLENGES ENCOUNTERED

In 2022, we began a new era of maintaining health routines in order to avoid various harmful illnesses. With this new behavior, the company can evaluate its performance, particularly in the areas of hotels and retail. To ensure that the income generated remains positive, the company, nonetheless, continues to take various actions.

BUSINESS PROSPECT

Despite the fact that the recession is still a major concern, the company believes that there will be a favorable trend toward a global economic recoveryin 2023. The biggest economies of the worldexperienced an economic slowdown as a result of the geopolitical tension that existed between Russia and Ukraine. accompanied by volatile commodity prices and inflation–risky monetary policy. Since Indonesia'swell-maintained economy is demonstrated by the positive relationships between the government, investors, and the general public, it is not anticipated that the global economic slowdown will have a substantial influence on the country's economy.

The Company will maximize existing opportunities and achieve targets effectively and efficiently and encourage sustainable growth. We are committedto continuing to innovate to strengthen our core business in the shopping and hospitality sector to increase maximum revenue. Creating attractive promotions for rooms, food and beverages, as well as residence services, increasing staff developmentto improve guest services by conducting more soft skill training, increasing brand awareness by creating unique packaging, activating loyalty programs, increasing promotions through social media byinteresting content, as well as presenting and adding fascinating food & beverage tenants in shopping centers.

PENERAPAN TATA KELOLA

Dengan adanya tata kekola perusahaan yang baik, menjadi sebuah hal yang positif bagi Perseroan karena akan sangat mempengaruhi keberlangsungandi dalam perseroan. Perseroan akan terus berusaha mempertahankan integritas dan eksistensinya sebagai perusahaan properti yang profesional dan terpercaya. Kami berkeyakinan bahwa penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik akan mendukung seluruh kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, kami juga memberikan perhatian penuh kepada para karyawan Perseroan, hubungan yang harmonis dengan mitra usaha serta menjaga komunikasi yang baik kepada para pemegang sahamdan pemangku kepentingan.

Perseroan telah memiliki peraturan dan kebijakanuntuk dijadikan sebagai acuan ruang lingkup kerja dari masing-masing bagian tata kelola. Dalam praktik tata kelola perusahaan yang baik, kami mendorong untuk setiap bagian tata kelola dapat melaksanakan tugas-tuigasnya dengan penuh tanggung jawab serta bersama-sama untuk mendukung Perkembangan Perseroan ke arah yang lebih baik.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company will benefit from effective corporate governance since it will have a favorable impact on the company's sustainability. The company will continue to strive to maintain its integrity and existenceas a professional and trusted property company. We believe that the application of the principles of good corporate governance will support all of theCompany's operational activities. In addition, we also pay full attention to the Company's employees, harmonious relations with business partners and maintain good communication with shareholders and stakeholders

The Company already has regulations and policies toserve as a reference for the scope of work of each governance division. In good corporate governance practices, we encourage each division of governanceto carry out their duties with full responsibility and together to support the Company's development in a better direction.

APRESIASI

Segala bentuk tantangan telah kami hadapi di tahun ini, namun berkat kerjasama dan dukungan dari seluruh pihak, kami dapat berhasil melaluinya dan mencapai kinerja yang cukup memuaskan. Oleh sebab itu, perkenankanlah kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah membantu dan mendampingi Direksi dalam mengelola Perseroan serta kepada seluruh karyawanyang telah bekerja keras dalam mendorong pertumbuhan Perseroan. Dengan penuh optimisme, kami akan berusaha yang terbaik untuk menjadikan Perseroan sebagai Perseroan properti yang sehat dan mampu menunjukkan pertumbuhan secara berkelanjutan.

APPRECIATION

We faced all kinds of challenges this year, but thanks to the cooperation and support from all parties, we were able to overcome them and achieve satisfactory performance. Therefore, please allow us to express our deepest gratitude to the Board of Commissioners who have assisted and assisted the Board of Directors in managing the Company and to all employees who have worked hard in driving the growth of the Company. With full optimism, we will try our best to make the Company a healthy property company and able to show sustainable growth.

Untuk dan atas nama Direksi,
For and on behalf of the Board of Directors,

LIE JEMMY

Direktur Utama I President Director

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



TENI SITI FEBRIANI

Komisaris Utama

President Commissioner

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

izinkan kami untuk mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberkahan dan karunia-Nya Perseroan dapat melalui tahun 2023 dengan lancar disertai dengan pertumbuhan yang positif. Pertumbuhan Perseroan ini terjadi karena adanya kerjasama yang solid antara Dewan Komisaris dengan Direksi, dimana dapat menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing secara akurat.

Seluruh karyawan juga telah berkontribusi atas perkembangan Perseroan, selain itu para konsumen setia Perseroan juga berperan penting dalam perkembangan usaha yang berkelanjutan. Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Dewan Direksi untuk dapat menjaga dan terus meningkatkan kualitas layanan kepada para konsumen setia.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Saat perseroan memulai melakukan strategi pertumbuhannya, Dewan Komisaris secara penuh memberikan dukungan kepada Direksi dalam menerapkan rencananya. Pada tahun 2023, Direksi telah melakukan langkah-langkah yang tepat dalam mempertahankan dan membangun kinerja perseroan dengan baik seperti mengefisiensi biaya secara konsisten, pengoptimalan sumber daya yang ada secara akurat dan melakukan penataan ulang pendanaan untuk menjaga kondisi keuangan Perseroan agar tetap stabil.

Dewan komisaris memiliki tanggung jawab dalam melakukan pengawasannya seperti pengawasan terhadap kebijakan manajemen, pengeloaan bisnis perseroan, memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dan melakukan pengawasan serta memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perseroan telah dijalankan dengan tepat dan berkelanjutan

Kami berpendapat bahwa perseroan di tahun 2023 telah mencatatkan hasil kinerja yang optimal, dapat dilihat dari pendapatan sebesar Rp 360,93 miliar atau tumbuh sebesar 9,21% dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar Rp 330,49 miliar

Kami menyimpulkan bahwa Direksi telah melakukan upaya terbaiknya dalam mengelola perseroan dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Pencapaian tersebut tidak mempengaruhi kami untuk terus dapat melakukan fungsi pengawasan serta meningkatkan kerjasama dengan Direksi untuk dapat memperbaiki kinerja dan mencapai prestasi yang lebih baik di masa mendatang.

OUR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Allow us to express our gratitude to the Almighty God for His blessings and grace. The Company has successfully navigated through 2023 smoothly, accompanied by positive growth. This growth is a result of the solid cooperation between the Board of Commissioners and the Board of Directors, who have been able to carry out their respective duties and functions accurately.

All employees have also contributed to the development of the Company. Additionally, loyal customers of the Company have played an important role in the sustainable growth of the business. The Board of Commissioners has provided guidance to the Board of Directors to maintain and continuously improve the quality of service to loyal customers.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

When the company began implementing its growth strategy, the Board of Commissioners fully supported the Board of Directors in executing its plans. In 2023, the Board of Directors took appropriate steps to maintain and improve the company's performance, such asconsistently cost-saving, accurately optimizing existing resources, and restructuring funding to ensure the company's financial condition remains stable.

The Board of Commissioners has the responsibility to oversee various aspects, including management policies, the company's business operations, providing guidance and advice to the Board of Directors, and ensuring that corporate governance principles are implemented correctly and sustainably.

We believe that the company achieved optimal performance in 2023, as evidenced by revenues of Rp 360.93 billion, reflecting a growth of 9.21% compared to the previous year's Rp 330.49 billion.

We believe if corporate governance rules are correctly implemented, it will protect and boost corporate value for shareholders and stakeholders. The Board of Commissioners believes that during the reviewed financial year, the Board of Directors carried out corporate governance in a proper and accurate manner.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TERKAIT STRATEGI DAN KINERJA PERUSAHAAN

Dewan komisaris secara rutin melakukan pengawasan atas penerapan strategi-strategi Perseroan melaui rapat gabungan bersama Direksi. Dalam kegiatan pengawasan ini, kami didukung oleh Komite Audit yang bertugas untuk terus melakukan penilaian dan pengendalian implementasi strategi. Kami mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk membahas strategi, target dan kebijakan yang dilakukan oleh Direksi. Kemudian Dewan Komisaris memberikan penilaian dan saran atas rekomendasi yang sesuai untuk ditindaklanjuti serta dipertiumbangkan dengan seksama oleh Direksi beserta fungsi-fungsi lainnya.

Untuk saat ini, kondisi usaha yang penuh dengan ketidakpastian berpotensi menimbulkan risiko-risiko dan tantangan yang tidak dapat ditebak. Dengan begitu, kami menghimbau untuk Direksi agar senantiasa mengikuti perkembangan situasi ekonomi global maupun nasional serta beradaptasi dengan cepat dengan penuh kehati-hatian.

Dengan perkembangan zaman yang sangat pesat ini, kami mendorong Perseroan untuk bersikap adaptif, dinamis dan mampu memahami harapan masyarakat. Dengan pemahaman yang tepat dan cepat, Perseroan dapat memahami dengan cepat segala kebutuhan yang diinginkan melalui produk yang tepat sasaran.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Direksi telah menyampaikan atas prospek usahanya di tahun 2024 kepada Dewan Komisaris, dengan merujuk pada kondisi ekonomi global, nasional dan kemampuan internal perseroan. Pada tahun tersebut diprediksi akan diwarnai oleh tantangan global yang signifikan.

OVERSIGHT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING COMPANY STRATEGY AND PERFORMANCE

The Board of Commissioners routinely supervises the implementation of the Company's strategies through joint meetings with the Board of Directors. In this oversight activity, we are supported by the Audit Committee whose job is to continuously evaluate and control strategy implementation. We held a General Meeting of Shareholders to discuss the strategies, targets and policies implementedby the Board of Directors. Following that, the Board of Commissioners offers an evaluation and recommendations on appropriate actions thatshould be taken after carefully considering them by the Board of Directors and other functions. Certain business conditions currently have the potential to produce unforeseen risks and difficulties.In light of this, we implore the Board of Directors to stay informed of changes in the regional and nationaleconomy and to make swift, careful adjustments as necessary.

Encourage the Company to be flexible, dynamic, and capable of comprehending people's expectationsgiven the rapid development of this era. The Company can immediately comprehend all the necessary needs with precise and quick knowledge using items that are exactly on point.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

Directors are asked to always be able to adapt quickly, inorder to expedite the implementation of strategic policies that can support the Company's business prospects by looking at several factors that can influence their decisions in making decisions.

Indonesia merupakan salah satu negara yang mungkin terdampak dalam kondisi internasional tersebut. Kenaikan harga pangan dan energi global dapat menyebabkan inflasi di Indonesia meningkat serta menurunkan daya beli masyarakat dan dapat memperlambat laju pertumbuhan ekonomi. Rupiah berpotensi melemah terhadap dolar AS sehingga dapat menyebabkan kenaikan harga barang-barang impor dan meningkatkan biaya produksi bagi perusahaan. Namun, perseroan yakin bahwa regulator tetap dapat menjaga pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta senantiasa siaga dalam menghadapi ketidakpastian global.

Direksi diminta untuk selalu dapat beradaptasi dengan cepat, guna untuk memperlancar dalam penerapan kebijakan strategi yang dapat menunjang prospek bisnis Perseroan dengan melihat pada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusannya dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, Dewan Komisaris memberikan masukan bahwa Direksi untuk dapat terus menjaga kerjasama dengan para pelanggan, mengefektifkan pemasaran, meningkatkan operasional yang unggul dan efisien, menjaga kualitas layanan serta memperluas jangkauan pasar baik skala nasional maupun internasional. Dengan adanya prospek usaha yang telah ditentukan, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat terus berkembang dan bertumbuh secara signifikan pada periode selanjutnya.

The Company is committed to maintaining the trustof shareholders and stakeholders. Even though it is in conditions full of challenges, it is felt in carryingout daily operations such as continuing to carry out development and maintaining health protocols and paying attention to regulations. Likewise for the shopping and hospitality business segments which continue to run while maintaining the comfort and safety of visitors. The Company's management mustbe able to adapt quickly according to market needs. We must be more creative and innovative in taking advantage of existing opportunities and surviving difficult times.

Projecting the growth of the Company in the property sector in Indonesia, the Board of Commissioners views that the Board of Directors must have a commitment to determine and formulate a strategy for developing the Company's business in achieving its goals in 2023. For each plan prepared by theBoard of Directors, the Board of Commissioners has a role to provide input, implement a prudent attitude carefully and always review the maturity of the concept. In addition, the Board of Commissioners willanalyze the risks that will be faced by the Company. The Board of Commissioners believes that the Boardof Directors can achieve the Company's targets.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Dari awal, Perseroan sangat teguh dengan komitmennya dalam penerapan tata kelola perusahaan dan berbasis pada praktik GCG untuk mendukung segala kegiatan usaha secara optimal. Berbagai aktivitas dari sistem tata kelola perusahaan mencerminkan keseriusan Perseroan dalam menjaga integritas dan sikap profesionalisme. Setiap orangdi dalam Perseroan wajib menjalankan tugas dan tangguung jawab sesuai dengan ruang lingkup kerja yang diatur dalam peraturan yang berlaku.

Perseroan terus berusaha memperkuat sistem tata kelola perusahaan di seluruh lini bisnis dan operasional. Dewan Komisaris bersama Direksi secara sistematik mengarahkan manajemen untuk tetap menjaga dan mengedepankan integritas serta transparansi di setiap proses bisnis. Perseroan tidak tinggal diam terhadap seseorang yang melakukan tindakan kecurangan dalam berbisnis dan tindakan korupsi.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Secara keseluruhan, dari hasil pengawasan selama tahun 2022 Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah berhasil dalam menerapkan sistem tata kelola perusahaan secara konsisten dan tepat, serta menjadikan Perseroan menjadi Perseroan yang transparan dan profesional. Pada tahun buku 2022 secara khusus Dewan Komisaris melalui Komite Audit memonitor langsung hasil penyelesaian audit yang dilakukan oleh audit pihak ketiga.

Secara keseluruhan pada tahun 2022, Perseroan tidak pernah dalam kasus atau perkara hukum, tidak terdapat kasus terkait korupsi, grafitasi dan pelanggaran kode etik perusahaan.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

From the start, the Company was very firm in its commitment to implementing corporate governance and based on GCG practices to optimally support all business activities. Various activities of the corporate governance system reflect the Company's seriousness in maintaining integrity and professionalism. Everyonein the Company is required to carry out their duties and responsibilities in accordance with the scope of work regulated in the applicable regulations.

The Company continues to strive to strengthen the corporate governance system in all business lines and operations. The Board of Commissioners togetherwith the Board of Directors systematically directs management to maintain and promote integrityand transparency in every business process. Thecompany does not remain silent against someone who commits acts of fraud in business and acts of corruption.

In carrying out its duties and responsibilities the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Overall, from the results of supervision during 2022, the Board of Commissioners considers that the Company has succeeded in implementing a corporate governance system in a consistent and appropriate manner, and has made the Company a transparent and professional Company. In the 2022 financial year in particular, the Board of Commissioners through the Audit Committee directly monitors the results of the completion of audits conducted by third party audits.

Overall, in 2022, the Company has never been in a case or lawsuit, there have been no cases related to corruption, graft and violations of the Company's code of ethics.

APRESIASI

Sebagai penutup, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi atas kinerjanya dalam mengelola Perseroan yang efektif. juga kepada seluruh karyawan PT Pollux Hotels Group Tbk atas kerja keras dan dedikasinya selama ini, dimana padatahun ini yang penuh dengan tantangan.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh mitra kerja, pelanggan, pemegang sahamdan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa di tahun 2023 akan terus ada tantangan yang akan kami hadapidi industri properti. Namun, kami optimistis bahwa Perseroan dapat bertumbuh secara berkelanjutan dan dapat memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham serta pemangku kepentingan di masa mendatang.

APPRECIATION

Finally, we would like to offer our sincere gratitudeto the Board of Directors for their hard work in successfully running the Company. PT Pollux Hotels Group Tbk would also like to thank all of its workers for their hard work and dedication throughout the course of this challenging year.

Additionally, we would like to thank all of our partners, clients, shareholders, and other stakeholders for their confidence in the Company.

We are completely aware that the property sector will continue to provide us with challenges up to 2023. However, we are certain that the Companycan continue to expand sustainably and eventually provide value for shareholders and stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,,
On behalf of the Board of Commissioners,

TENY SITI FEBRIANI

Komisaris Utama | President Commissioner

POLLUX HOTELS

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT POLLUX HOTELS GROUP TBK

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pollux Hotels Group Tbk tahun 2023, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari Laporan Tahunan Perusahaan.

Jakarta, 28 April 2024

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILTYFOR ANNUAL REPORT 2022 OF PT POLLUX HOTELS GROUP TBK

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Pollux Hotels Group Tbk 2023, is complete and we have full responsibility for accuracy of the company's annual report.

Jakarta, April 28, 2024

DEWAN KOMISARIS I BOARD OF COMMISSIONERS



TENNY SITI FEBRIANI
Komisaris Utama/ President Commissioner



BRIAN PRANEDA, SH
Komisaris Independen/ Independent Commissioner

DIREKSI I BOARD OF DIRECTORS



LIE JEMMY
Direktur Utama/ President Director



MARIA INDAH PRATIWI
Direktur/ Director

3

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

Kode Saham | *Stock Sticker*
POLI

Telephone | *Phone*
+62 21 29183111

Faksimili | *Facsimile*
+62 21 29183112

Email
corporate.secretary@pollux.co.id

Website
www.polluxinvestments.co.id

Nama Perusahaan	*Company Name*
PT POLLUX HOTELS GROUP TBK	

Status Perusahaan	*Company Status*
PERSEROAN TERBUKA	*PUBLIC COMPANY*

Tanggal Beroperasi Komersial & Tanggal Pendirian	*Commercial Operating Date & Incorporation Date*
27 AGUSTUS 2009	*August 27, 2009*

Alamat	*Address*
Noble House Lt. 36 Jl. Dr Ide Anak Agung Gede Agung Kav. E 4.2 No. 2 Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950, Indonesia.	*Noble House Lt. 36 Jl. Dr Ide Anak Agung Gede Agung Kav. E 4.2 No. 2 Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950, Indonesia.*



LANDASAN HUKUM PENDIRIAN & PERUBAHANNYA:

1. Akta Pendirian No. 126 Tanggal 27 Agustus 2009 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.,
2. Akta perubahan nama dari PT Royal Royce Properties menjadi PT Pollux Investasi Internasional berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 24 tanggal 21 Agustus 2018 Oleh Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta Selatan
3. Akta Perubahan Nama Perusahaan menjadi PT Pollux Hotels Group Tbk berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 85 tanggal 31 Agustus 2021 Oleh Ny. Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

DEED OF INCORPORATION & AMENDMENTS

1. Deed of Incorporation No. 126 on August 27, 2009, by Notary Aulia Taufani, S.H.,
2. Deed of change of name from PT Royal Royce Properties to PT Pollux Investasi Internasional based on Shareholders' Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 24 on August 21, 2018, by Ms. Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notary in South Jakarta
3. Deed of Change of Company Name to PT Pollux Hotels Group Tbk based on Shareholders' Decisions Outside the Meeting General Shareholders No. 85 August 31, 2021 By Mrs. Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

POLLUX HOTELS

MODAL DASAR
AUTHORIZED CAPITAL

Jumlah Saham I Total Shares:

4.584.000.000

Jumlah Nilai Nominal I Total Nominal Value :

458.400.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH PER 31 DESEMBER 2022
ISSUED AND PAID UP CAPITAL PER DECEMBER 31, 2022

Jumlah Saham I Total Shares:

2.010.526.400

Jumlah Nilai Nominal I Total Nominal Value :

201.052.640.000

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

2009

Pada 27 Agustus 2009, Perseroan didirikan dengan nama PT Royal Royce Properties.

Pada 08 September 2009, Perseroan diumumkan pada Lembar Berita Negara.

On August 27, 2009, the Company was established under the name PT Royal Royce Properties.

On September 8, 2009, the Company was announced in the State Gazette.

2018

Pada 21 Agustus 2018, Perseroan merubah namanya menjadi PT Pollux Investasi Internasional Tbk.

Pada 11 Oktober 2018, terjadi perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimana status perseroan berubah menjadi Perseroan Terbuka di bidang Pasar Modal serta perubahan Maksud dan Tujuan Perusahaan.

On August 21, 2018, the Company changed its name to PT Pollux Investasi Internasional Tbk.

On October 11, 2018, there was a change in the Company's Articles of Association in which the status of the company was changed to a Public Company in the Capital Market and changes in the Company's Purpose and Objectives

2021

Pada 31 Agustus 2021, PT Pollux Investasi Internasional Tbk berubah namanya menjadi PT Pollux Hotels Group, Tbk.

On August 31, 2021, PT Pollux Investasi Internasional Tbk changed its name to PT Pollux Hotels Group, Tbk.

STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DAN PERUSAHAAN ANAK

STRUCTURE OF RELATIONSHIP OWNERSHIP, SUPERVISION AND MANAGEMENT OF THE COMPANY WITH STOCK HOLDERS AND SUBSIDIARIES

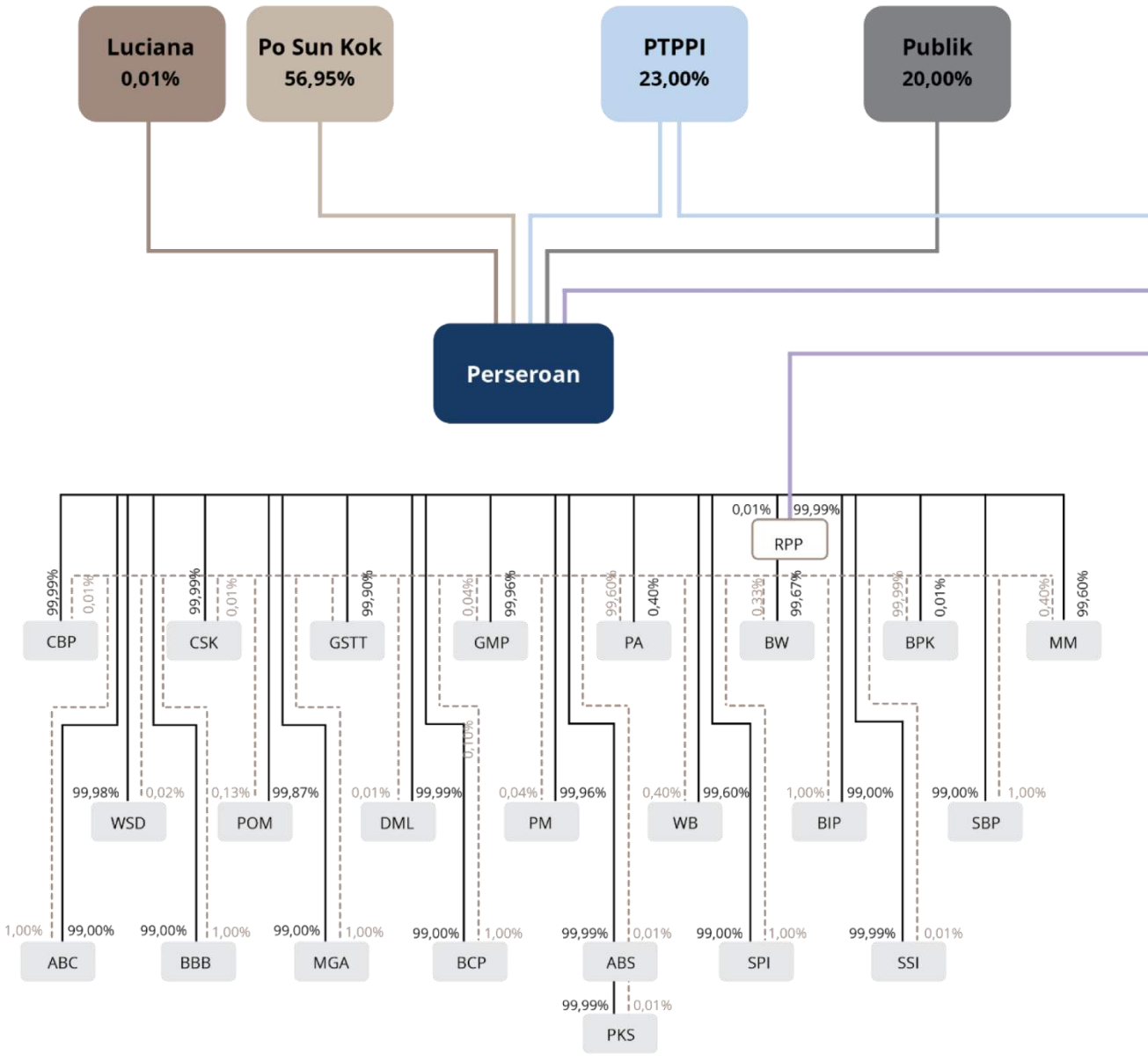

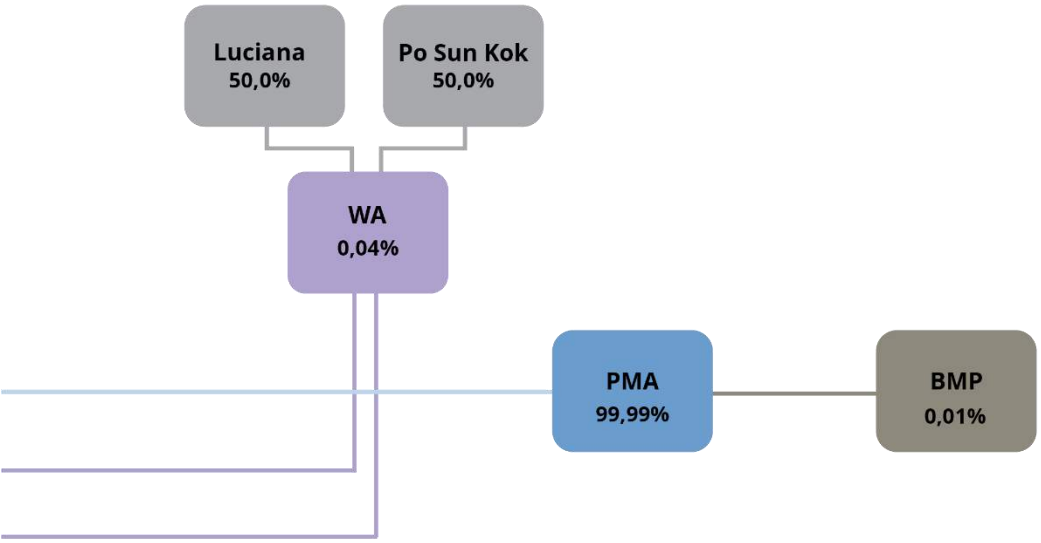
Luciana
50,0%
Po Sun Kok
50,0%
WA
0,04%
PMA
99,99%
BMP
0,01%

POLLUX HOTELS

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY HISTORY

Perseroan didirikan dengan nama PT Royal Royce Properties, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 126 Tanggal 27 Agustus 2009, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pengawas Pusat Notaris tertanggal 13 Agustus 2009 Nomor AN.01.03.566/MPD.JKT-SLT/CT/ VIII/2009, sebagai pengganti dari Tuan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

PT Pollux Investasi Internasional Tbk terdaftar setelah mengalami perubahan nama yang sebelumnya menggunakan nama PT Royal Royce Properties pada tanggal 28 Agustus 2018 setelah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0017590.AH.01.02. Tahun 2018. Seiring dengan perubahan tersebut, PT Pollux Investasi Internasional Tbk anggaran dasar Perseroan berubah terkait perubahan status menjadi Perseroan Terbuka dan penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan merubah Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha perseroan. Selain itu, perseroan juga menyetujui pengeluaran saham dalam portepel Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana. Sejalan dengan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen penuh pada penyediaan layanan dalam bidang perdagangan, pembangunan, dan pengembangan sejak pendiriannya di tahun 2009. Pada tahun 2021,

Perseoan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan April, dengan agenda Perubahan Pengurus Perseroan dan Pada bulan Agustus telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan agenda persetujuan laporan tahunan perseroan, dan pengesahan laporan keuangan, konsolidasian perseoran untuk tahun buku yang akan berakhir Desember tahun 2020, Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, Penunjukan akuntan publik dan atau kantor akuntan publik perseoran untuk tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada direksi perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain dari penunjukan tersebut, perubahan susunan perseoran, penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, Perubahan anggaran dasar perseroan yang dituangkan dalam Berita Acara RUPS Nomor 63 tanggal 26 Agustus 2022. Pada tahun 2023 diadakan Rapat Umum Pemegang saham yang dituangankan dalam berita acara rapat No 12 tanggal 13 Juni 2023.

The company was established on August 27, 2009, under the name PT Royal Royce Properties based on Deed of Incorporation No. 126 on August 27, 2009, by Aulia Taufani, SH, based on the Decree of the Central Board of Trustees for Notary on August 13, 2009, No. AN.01.03.566 / MPD. JKT-SLT / CT / VIII / 2009, in lieu of Mr. Sutjipto, SH, Notary in Jakarta.

PT Pollux Investasi Internasional Tbk was listed after undergoing a change of name from PT Royal Royce Properties on August 28, 2018, after the approvalof the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0017590.AH.01.02.T 2018. Additionally, PT Pollux Investasi Internasional Tbk, the Company's Articles of Association changed related to the change in status to a public companyand adjustments to the laws and regulations in the capital market and amended Article 3 concerning the purposes and objectives and business activities. Also, the Company approved the issuance of the Company's unissued shares to be offered to the public through an initial public offering. In line with itsbusiness activities, the Company is fully committedto providing services in trade, development anddevelopment since its establishment in 2009.

In 2021, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders in April, with the agenda of changing the Company's Management. In August, it held its Annual General Meeting of Shareholders with the agenda of approving the company's annual report and the endorsement of the financial statements, the company's consolidation for the fiscal year ending in December 2020, determining the use of the company's net profit ending on December 31, 2021, appointing public accountants and/or public accounting firms for the fiscal year 2022 and authorizing the company's board of directors to determine the remuneration and other terms of such appointments, changing the composition of the company, determining the amount of salary or remuneration and other allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, and amending the company's articles of association as recorded in the Minutes of the EGM No. 63 dated August 26, 2022. In 2023, a General Meeting of Shareholders was held as documented in the minutes of meeting No. 12 dated June 13, 2023.

VISI, MISI
DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN
VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

VISI

Kami bertekad secara konsisten menjadi perusahaan properti terkemuka di Asia. Mampu memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan dengan menciptakan produk-produk inovatif yang berkualitas, mewah serta berkembang mengikut tren yang ada.

MISI

Membangun dan mengembangkan properti yang menghasilkan pendapatan berkelanjutan dengan tetap memberikan perhatian kepada lingkungan sekitar dan para pemangku kepentingan, serta menjadi *trendsetter* bagi masyarakat melalui bangunan yang mewah dan berkualitas.

VISION

We are committed to consistently becoming Asia's leading property company. We strive to meet the requirements of all stakeholders by producing innovative, excellent, and trendsetting products.

MISSION

Build and develop properties that generate long-term, sustainable revenue while also considering the environment and stakeholders, and become the trendsetter with luxurious and top-notch buildings.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VALUES

SEMANGAT
PASSION

Menjadi perusahaan yang memiliki semangat yang kuat dan tangguh sehingga mampu menghadapi pertumbuhan bisnis dengan persaingan yang semakin kuat.

Become a Company that has a strong, resilient spirit able to face business growth with increasingly strong competition.

KOMPETEN
COMPETENT

Menjadi perusahaan yang berkompeten didukung dengan kualitas Sumber Daya Manusia yang berkualitas dalam memberikan kontribusi positif terhadap perusahaan.

Become a competent Company supported by quality human resources that are qualified to make positive contributions to the Company.

INTEGRITAS
INTEGRITY

Menjadi perusahaan yang memiliki integritas yang tinggi yaitu : Jujur, konsisten dan bertanggungjawab sehingga mendapat kepercayaan dari pelanggan.

Become a Company with high integrity, that is, being honest, reliable, and responsible to gain clients' trust.

LOYALITY
LOYALTY

Perusahaan menjadikan Loyalitas sebagai kepribadian yang unggul, sehingga menjadi kekuatan dalam bertumbuh dan maju Bersama, dimana loyalitas adalah sebuah kesetiaan yang menunjang komitmen sebagai keterikatan yang kuat.

Loyalty is a quality that supports commitment as a strong connection, and the Company sees it as an exemplary personality so that it becomes a strength in growing and moving forward together.

PERBAIKAN YANG BER KESINAMBUNGAN
CONTINUOUS IMPROVEMENT

Perusahaan akan terus bertumbuh dengan perbaikan terus menerus untuk mencapai hasil yang maksimal sesuai keinginan pelanggan.

The Company will continue to grow with continuous improvement to achieve maximum results according to customer needs.

SLOGAN PERUSAHAAN
CORPORATE TAGLINE

Creating Sustainable

Cashflow For Generations

BIDANG USAHA
LINES OF BUSINESS

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, PT Pollux Hotels Group Tbk melakukan kegiatan usaha di bidang Pasar Modal. Sesuai dengan bidang usaha tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha di bidang :

1. Perdagangan ;
2. Pengembang atau Developer ;
3. Pembangunan ;
4. Pemberian Jasa

PRODUK DAN JASA PERUSAHAAN

Sampai dengan tahun 2022, Produk atau Jasa Utama Perusahaan terdiri dari :

1. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, antara lain :
   - Pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian *real estate* baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan Apartemen, bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, termasuk kegiatan penjualan tanah dan pengoperasian kawasan tempat tinggal ;
   - Jasa yang berkaitan dengan *real estate* seperti kegiatan agen dan makelar *real estate*, dan perantara pembelian.
2. Menjalankan usaha dalam bidang pengembang atau developer, antara lain :
   - Bertindak sebagai pengembang gedunggedung apartemen, kondominium, perkantoran, pusat perbelanjaan, rumah sakit, hotel, ruang pertemuan (convention centre), perumahan (*real estate*), kawasan industri, beserta fasilitas-fasilitasnya.
3. Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, antara lain :
   - Pembangunan konstruksi gedung-gedung, apartemen, kondominium, perkantoran, pusat perbelanjaan, rumah sakit, hotel, ruang pertemuan (convention centre), perumahan (*real estate*), kawasan industri, beserta fasilitas-fasilitasnya, termasuk mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurukan, pemerataan atas lahan.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the latest Company's Articles of Association, PT Pollux Hotels Group Tbk conducts business activities in the Capital Market. Aligned with the lines of business, the Company conducts business activities in the fields of:

1. Trading;
2. Developer;
3. Construction;
4. Service Provider;

COMPANY PRODUCTS AND SERVICES

As of 2022, the Company's Main Products or Services consist of:

1. Running a business in the trade sector, including:
   - Purchase, sale, leasing and operation of real estate both owned and leased, such as apartment buildings, residential and non-residential buildings, including land sales activities and the operation of residential areas;
   - Services related to real estate such as real estate agents and brokerage activities, and purchasing intermediaries.
2. Running a business in the development sector, including:
   - Acting as a developer of apartment buildings, condominiums, offices, shopping centers, hospitals, hotels, convention centers, real estate, industrial estates, and their facilities;
3. Carrying on business in the field of development, including:
   - Construction of buildings, apartments, condominiums, offices, shopping centers, hospitals, hotels, convention centers, housing (real estate), industrial estates, and their facilities, including working on liberation, opening, backfilling, equal distribution of land;

POLLUX HOTELS

4. Menjalankan usaha dalam bidang jasa, kecuali jasa hukum dan pajak :
   - Jasa pada umumnya;
   - Jasa pengelolaan manajemen;
   - Jasa pengelolaan dan penyewaan properti;
   - Jasa Agen Properti;
   - Konsultan bidang manajemen operasi dan pemeliharaan kawasan properti dan *real estate*;
   - Konsultan bidang manajemen operasi dan pemeliharaan kawasan industri;
   - Jasa pengelolaan hotel meliputi aspek pemasaran, operasional dan pemeliharaan hotel, baik berupa piranti lunak maupun piranti keras.

KEGIATAN USAHA PENDUKUNG LAINNYA

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat 2, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk :

1. Jasa :
   - Jasa Periklanan dan Reklame serta Promosi dan Pemasaran;
   - Konsultasi bidang Tehnik Engineering;
   - Jasa Penyelenggara Usaha Tehnik;
   - Jasa Keamanan;
   - Konsultasi Bidang Manajemen dan Administrasi Engineering;
   - Konsultasi Bidang Pemasaran dan Survey Pasar;
   - Konsultasi Bidang Pengelolaan Manajemen Perusahaan;
   - Konsultasi Bidang Studi Perencanaan;
   - Konsultasi Bidang Konstruksi Sipil;
   - Konsultasi Bidang Lingkungan (analisa mengenai dampak lingkungan);
   - Konsultasi Bidang Mobilisasi pengerukan reklamasi dan peralatannya;
   - Sarana Penunjang Perusahaan Konstruksi;
   - Jasa Agen Properti, *Real Estate* dan Properti;
   - Konsultasi Bidang Perencanaan dan Pengawasan Pembangunan;
   - Konsultasi Bidang Arsitek, Lansekap, Desain dan Interior;
   - Konsultasi Bidang Penjernihan dan Pengelolaan Air Bersih dan Limbah;

4. Conducting business in services, except legal and tax services:
   - Public services;
   - Management services;
   - Property management and leasing;
   - Property Agent;
   - Consultant in the field of Operations and Maintenance management for the property and real estate;
   - Consultant in the field of Operations and Maintenance management for industrial estates;
   - Hotel management including hotel marketing, Operational and Maintenance, both in the form of software and hardware.

SUPPORTING LINES OF BUSINESS

In addition to the main business activities, the Company may carry out supporting business activities in the context of optimizing the utilization of its resources for:

1. Services:
   - Advertising and Advertising Services and Promotion and Marketing Services;
   - Consultation in engineering field;
   - Technical Business Implementation Services;
   - Security Services;
   - Consultation on Management and Administration;
   - Marketing Consultation and Market Survey;
   - Consultation on Management of Company Management;
   - Consultation on Planning Studies;
   - Consultation in the Field of Civil Construction;
   - Consultation on the Environment (analysis of environmental impacts);
   - Consultation in the field of mobilization of reclamation dredging and its equipment;
   - Supporting Facilities for Construction Companies;
   - Property Agent Services, real estate and property;
   - Consultation in the Field of Development Planning and Supervision;
   - Consultation in the Field of Architecture, Landscape, Design and Interior;
   - Consultation in the Field of Purification and Management of Clean Water and Waste Management;

- Jasa Pemeliharaan saluran air dan/atau pipa;
- Jasa Rekreasi;
- Jasa Rumah Makan dan/atau Restoran ;
- Jasa Franchise;
- Konsultasi Waste Management;
- Jasa Studi Kelayakan dan Konsep Rancangan;
- Jasa Pelayanan dan perawatan alat-alat Rumah Sakit;
- Jasa dalam bidang komunikasi perusahaan dan komunikasi pemasaran;
- Jasa Konsultasi Pembangunan dan Pengoperasian Jalan Tol;
- Jasa Konstruksi dalam pembuatan Beton siap pakai;
- Jasa Konsultasi Bidang Perhotelan.

2. Perdagangan :

- Perdagangan Supermarket dan/atau Hypermarket (toko serba ada dan swalayan) ;
- Penyalur Bahan Bakar (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) ;
- Perdagangan Tunai dan Kredit serta jual beli dengan angsuran yang berhubungan dengan *real estate* atau properti ;
- Ekspor, Impor, dan Perdagangan Bahan Bangunan dan Material ;
- Ekspor, Impor, dan Perdagangan Bahan Konstruksi ;
- Ekspor, Impor, dan perdagangan beton siap pakai (Ready Mix) dan Prestessing ;
- Perdagangan alat-alat keselamatan kerja ;
- Perdagangan Peralatan Mekanikal dan/atau Elektrikal dan/atau telekomunikasi atau navigasi ;
- Perdagangan Barang-Barang Tehnik, abrasif (Batu Gerinda, amplas) alat-alat potong dan alat permesinan.

- Plumbing and/or Plumbing Maintenance Services;
- Public Entertainment Services;
- Restaurant and / or Restaurant Services;
- Franchise Services;
- Waste Management Consultation;
- Feasibility study services and design concepts;
- Services and maintenance of hospital equipment;
- Services in the field of corporate communication and marketing communication;
- Toll-Road Construction and Operation Consulting Services;
- Construction services in making readymade concrete;
- Hospitality Consultancy Services;

2. Trading:

- Supermarkets and / or Hypermarkets Trading (convenience stores and supermarkets);
- Fuel Distributors (General Fuel Filling Stations);
- Cash and Credit Trading and buying and selling in installments related to real estate or property;
- Export, Import, and Trade of Building Materials and Materials;
- Export, Import and trade in Construction Materials;
- Export, import and trade of ready mix and prestressing;
- Trade in occupational safety equipment;
- Trading of Mechanical and / or Electrical Equipment and / or telecommunications or navigation;
- Trading of Technical Goods, abrasives (Grinding stones, sandpaper) cutting tools and machinery

POLLUX HOTELS

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN: ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN PERUSAHAAN PATUNGAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE: SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki entitas anak dan/atau entitas sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company had subsidiaries and/or associates as follows:

NO.	NAMA ENTITAS ANAK/ASOSIASI SUBSIDIARY NAME
1	PT. Cakrawala Sakti Kencana
2	PT. Graha Satu Tiga Tujuh
3	PT. Graha Masindo Pratama
4	PT. Morindo Masindo
5	PT. Bawen Investama Perdana
6	PT. Bumi Pasifik Kencana
7	PT. Besen Citra Permata
8	PT. Siliwangi Bimantara Perdana
9	PT. Wisma Sembilan Delapan
10	PT. Widya Bhakti
11	PT. Graha Metta Arya
12	PT. Pasifik Masindo

NO.	NAMA ENTITAS ANAK/ASOSIASI SUBSIDIARY NAME
13	PT. Pasifik Oriental Masindo
14	PT. Mataram Gemilang Abadi
15	PT. Sino Propertindo Internasional
16	PT. Kandri Investama Perdana
17	PT. Karimun Jawa Pratama
18	PT. Pahala Agung
19	PT. Bumi Wardhana
20	PT. Cakrawala Bhayangkara Perdana
21	PT. Royal Phantom Properties
22	PT. Scotia Sentosa Indonesia
23	PT. Adil Berkat Sentosa
24	PT. Pollux Kemang Superblok

BIDANG USAHA ENTITAS ANAK DAN/ ATAU ENTITAS ASOSIASI

LINE OF BUSINESS OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES

Perseroan bersama dengan Perusahaan Anak, telah menjalankan kegiatan usahanya yang bergerak dibidang pengembangan properti dan *real estate*. Hingga saat ini, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki proyek-proyek sebagai bentuk produk Perseroan yang sudah beroperasi maupun proyek- proyek yang sedang dalam proses perencanaan.

The Company, in association with its Subsidiaries, has carried out its business activities which are engaged in property and real estate development. Currently, the Company and its Subsidiaries have projects as a form of the Company's products that have already operated as well as projects that are in the planning process.

NO.	NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	NAMA PROYEK PROJECT NAME	TIPER PROYEK DAN LOKASI PROJECT TYPE AND LOCATION	STATUS PROYEK PROJECT STATUS
1	PT. Cakrawala Sakti Kencana	Pollux Mall Paragon	Pusat Perbelanjaan berada di Jl. Pemuda, Semarang The shopping center is located at Jl. Pemuda, Semarang	Mulai beroperasi pada tahun 2010 Has operated since 2010
2	PT. Cakrawala Sakti Kencana	Po Hotel Semarang	Hotel bintang 5 yang berada di Jl. Pemuda, Semarang, di bagian atasnya gedung mall Paragon 5 stars hotel located on Jl. Pemuda, Semarang, in part above it the Paragon mall building	Mulai beroperasi pada tahun 2012 Has operated since 2012
3	PT. Cakrawala Sakti Kencana	Paragon II	Pusat Perbelanjaan berada di Jl. Pemuda, Semarang The shopping center is located at Jl. Pemuda, Semarang	Dalam tahap persiapan In progress
4	PT. Graha Satu Tiga Tujuh	Apartemen W/R Simpang Lima	Apartemen di Jl. Ahmad Yani, Semarang Apartment is located on Jl. Ahmad Yani, Semarang	Mulai beroperasi pada tahun 2016 Has operated since 2016
5	PT. Graha Satu Tiga Tujuh	Hotel Louis Kienne Simpang Lima	Hotel di Jl. Ahmad Yani, Semarang Hotel is located on Jl. Ahmad Yani, Semarang	Mulai beroperasi pada tahun 2016 Has operated since 2016
6	PT. Graha Masindo Pratama	Apartemen The Pinnacle	Apartemen di Jl. Pandanaran, Semarang Apartment is located on Jl. Pandanaran, Semarang	Mulai beroperasi pada tahun 2017 Has operated since 2017
7	PT. Graha Masindo Pratama	Hotel Louis Kienne Pandanaran	Hotel di Jl. Pandanaran, Semarang Hotel is located on Jl. Pandanaran, Semarang	Mulai beroperasi pada tahun 2017 Has operated since 2017
8	PT. Morindo Masindo	Pollux Mall Central City	Pusat Perbelanjaan berada di Jl. Brigjend Sudiarto, Semarang Shopping center is located on Jl. Brigjend Sudiarto, Semarang	Mulai beroperasi pada tahun 2009 Has operated since 2009
9	PT. Pahala Agung	Apartemen Marquis de Lafayette	Apartemen berada di Jl. Pemuda, Semarang Apartment is located on Jl. Pemuda, Semarang	Mulai beroperasi pada tahun 2018 Has operated since 2018
10	PT. Pahala Agung	Hotel Louis Kienne Pemuda	Hotel berada di Jl. Pemuda, Semarang Hotel is located on Jl. Pemuda, Semarang	Mulai beroperasi pada tahun 2018 Has operated since 2018
11	PT. Bawen Investama Perdana	Hotel Louis Kienne Resort Bandungan	Hotel Berada di Jl. Nusa Indah Semarang Hotel is located on Jl. Nusa Indah, Semarang	Mulai beroperasi pada tahun 2018 Has operated since 2018
12	PT. Bumi Pasifik Kencana	Pollux Mall Chadstone	Pusat Perbelanjaan yang berada di Jl. Cikarang-Cibarusah, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat A shopping centre which is located on Jl. Cikarang-Cibarusah, Bekasi Regency, West Java	Mulai beroperasi sejak tahun 2019 Has operated since 2019

POLLUX HOTELS

POLLUX MALL PARAGON SEMARANG

Pollux Mall Paragon adalah pusat perbelanjaan yang terletak di Jl. Pemuda Semarang. Mall ini sudah berdiri sejak tahun 2010 dan masih terus beroperasi hingga saat ini. Secara legalitas, Paragon Mall adalah aset yang dimiliki oleh PT. Cakrawala Sakti Kencana.

Pollux Mall Paragon terdiri dari 5 lantai pusat perbelanjaan dengan luas pusat perbelanjaan secara keseluruhan kurang lebih seluas 67.729 m2, sedangkan untuk total luas yang dapat disewakan seluas kurang lebih 32.826 m2. *Anchor tenant* yang ada saat ini adalah Hypermart, Matahari DepartmentStore, XXI Cinema, dan Celebrity Fitness.

PO HOTEL SEMARANG

Lebih dulu dikenal sebagai Crowne Plaza Hotel Semarang dan kini telah berganti nama menjadi Po Hotel. Po Hotel adalah hotel bintang lima yang telah lama berdiri sejak tahun 2012, tidak lama setelah Paragon Mall mulai beroperasi.

Po Hotel juga merupakan aset yang dimiliki oleh PT. Cakrawala Sakti Kencana. Fisik bangunan Po Hotel menempel dengan Paragon Mall. Po Hotel memiliki 270 kamar dan mengoperasikan ruang serbaguna (*convention center*) terbesar di Jawa Tengah dengan kapasitas lebih dari 3000 orang.

Fasilitas yang ditawarkan Po Hotel adalah kamarmewah yang bersih dengan desain yang modern, kolam renang, restoran, pusat kebugaran, bar, dan akses wi-fi gratis.

PARAGON II

Paragon II adalah perencanaan proyek terintegrasi yang terdiri dari apartemen dan mall. Apartemen akan dijual secara *strata title* sedangkan mall akan dioperasikan sebagai pusat perbelanjaan. Mall ini direncanakan menjadi perpanjangan dari ParagonMall yang sudah ada saat ini sehingga dapat lebih memenuhi kebutuhan hiburan dan gaya hidup masyarakat kota Semarang.

Lahan seluas kurang lebih 14.276 m2, berlokasi di Jl. Pemuda Semarang, akan disiapkan untuk proyek Paragon II. Lokasi ini tidaklah jauh dari letak Paragon Mall Semarang dan Po Hotel berdiri saat ini. Lahan- lahan ini telah dimiliki oleh PT. Cakrawala Sakti Kencana.

POLLUX MALL PARAGON SEMARANG

Pollux Mall Paragon is a shopping center located at Jalan Pemuda Semarang. This mall has been established since 2010 to this date. Legally, Paragon Mall is an asset owned by PT. Cakrawala Sakti Kencana.

Pollux Mall Paragon consists of 5 floors of a shopping center with a total shopping center area of around 67,729 m2, while for a total area to lease is 32,826 m2. The existing anchor tenants are Hypermart, Matahari Department Store, XXI Cinema, and Celebrity Fitness.

PO HOTEL SEMARANG

This hotel was previously named as the Crowne Plaza Hotel Semarang. Po Hotel is a five-star hotel that has existed since 2012, shortly after Paragon Mall began operating.

Po Hotel is also an asset owned by PT. Cakrawala Sakti Kencana. The building of the Po Hotel is attached to Paragon Mall. Po Hotel has 270 rooms and operates the largest convention center in Central Java with a capacity of more than 3000 persons.

The facilities offered by Po Hotel are luxurious modern rooms with a swimming pool, restaurant, fitness center, bar, and free Wi-Fi access.

PARAGON II

Paragon II is an integrated project plan consistingof apartments and malls. The apartment will be sold in strata title while the mall will be operatedas a shopping center. This mall is planned as the extension of the existing Paragon Mall so that it can more specifically focus on the entertainment and lifestyle needs of Semarang citizens.

The 14,276m2 area, located at Jalan Pemuda Semarang, will be prepared for the Paragon II project. This location is not far from the location of Paragon Mall Semarang and Po Hotel stands today. These lands have been owned by PT. Cakrawala Sakti Kencana.

APARTEMEN W/R SIMPANG LIMA

Apartemen W/R Simpang Lima dan Hotel Louis Kienne merupakan satu kesatuan bangunan yang terdiri dari 22 lantai dan 1 lantai *basement*. Luas *Gross Floor* kurang lebih 28.158 m2 sudah termasuk lahan parkir, sedangkan luas gabungan Semi *Gross Floor Area*- ya adalah kurang lebih 17.411 m2.

Unit Apartemen W/R Simpang Lima terletak pada lantai 6 sampai lantai 20 dengan jumlah 420 unit. Luas Semi Gross Floor Area kurang lebih 13.468 m2. Fasilitas apartemen yang tersedia antara lain kolam renang, tempat bermain anak, taman, *fitness center* dan sebagainya. Apartemen sudah diserahterimakan pada Desember 2015.

HOTEL LOUIS KIENNE SIMPANG LIMA

Hotel Louis Kienne Simpang Lima ini dioperasikan dengan mengusung merk (*brand*) Louis Kienne.

Brand Hotel Louis Kienne sudah berdiri di beberapa tempat seperti di Singapura dan Semarang.

Luas *Semi Gross Floor Area* Hotel adalah kurang lebih 3.943 m2. Kamar hotel terletak pada lantai 6 sampai lantai 20 dimana terdapat 150 unit kamar hotel yang siap disewakan untuk calon pengunjung dan sudah mulai dioperasikan sejak April 2016. Fasilitas hotel antara lain terdiri dari *café* dan restoran, ruang pertemuan, pusat bisnis, ruang serba guna, *gym*,*spa treatment*, *lobby lounge*, parkir dan *room service, laundry service*.

APARTEMEN THE PINNACLE

Unit apartemen The Pinnacle terdiri dari 15 lantai dengan jumlah 568 unit. Luas Semi Gross Floor Area apartemen adalah kurang lebih 19.230 m2. Fasilitas apartemen yang tersedia antara lain kolam renang, tempat bermain anak, taman, *fitness center* dan sebagainya.

HOTEL LOUIS KIENNE PANDANARAN

Kondotel dioperasikan sebagai Hotel Louis Kienne Pandanaran terdiri dari 15 lantai yang memiliki 197 kamar. Luas *Semi Gross Floor Area* hotel adalah 6.854 m2. Fasilitas hotel antara lain terdiri dari café dan restoran, ruang pertemuan, pusat bisnis, ruang serba guna, *gym, spa treatment, lobby lounge,* parkir dan *room service, laundry service*.

APARTMENT W/R SIMPANG LIMA

W/R Residence Apartment and Louis Kienne Hotel are a single building consisting of 22 floors and 1 basement. The Gross Floor area is around 28,158 m2 including the parking area, while the combined areaof the Semi-Gross Floor is around 17,411 m2.

W/R Residence Apartment is located on the 6th to 20th floors with 420 units. The area of Semi GrossFloor is around 13,468 m2. The apartment providesa swimming pool, children's playground, garden, fitness center and so on. The apartment was handed over in December 2015.

HOTEL LOUIS KIENNE SIMPANG LIMA

Louis Kienne Hotel Simpang Lima is operated by carrying the Louis Kienne brand.

Louis Kienne hotel brand has been established in several places such as in Singapore and Semarang.

The area of Semi Gross Floor is around 3,943 m2. The hotel rooms are located on the 6th to 20th floorswhere there are 150 available rooms and have been provided since April 2016. The hotel provides a cafe and restaurant, meeting room, business center, function room, gym, spa treatment, lobby lounge, parking and room services, laundry services.

THE PINNACLE APARTMENT

The Pinnacle apartment covers 15 floors with a total of 568 units. The area of Semi Gross Floor is around 19,230 m2. The apartment provides a swimmingpool, children's playground, garden, fitness center and so on.

LOUIS KIENNE HOTEL PANDANARAN

The condotel operated as Louis Kienne Pandanaran Hotel covers 15 floors with 197 rooms. The area of Semi Gross Floor is 6,854m2. The hotel provides a cafe and restaurant, meeting rooms, business center, function room, gym, spa treatment, lobby lounge, parking and room services, laundry services.

POLLUX HOTELS

POLLUX MALL CENTRAL CITY

Pollux Mall Central City adalah pusat perbelanjaan kecil yang berlokasi di Jl. Brigjend Sudiarto, Kota Semarang, Jawa Tengah. Secara legalitas, Central City Mall adalah aset yang dimiliki oleh PT. Morindo Masindo.

Pollux Mall Central City sudah berdiri sejak tahun 2009. Mall ini memiliki *anchor tenant* yang utama yaitu adalah Ramayana Departement Store. Mall ini terdiri dari satu lantai saja dengan luas kurang lebih 12.356 m2, dengan total luas area yang dapat disewakan kurang lebih adalah 10.375,95 m2.

Lahan parkir yang dimiliki adalah seluas 4.112 m2 yang dapat memuat sekitar 250 unit mobil dan sekitar 550 unit sepeda motor.

APARTEMEN MARQUIS DE LAFAYETTE

Keseluruhan bangunan memiliki 22 lantai tidak termasuk semi *basement*. Apartemen Marquis De Lafayette mempunyai luas Semi Gross Floor Area kurang lebih 23.513 m2. Total unit apartemen yang ditawarkan sekitar 570 unit.

HOTEL LOUIS KIENNE PEMUDA

Kondotel dioperasikan sebagai Hotel Louis Kienne Pemuda. Hotel ini dioperasikan dengan mengusung merk (*brand*) Louis Kienne. Luas Semi Gross Floor Area hotel adalah kurang lebih 7.797 m2.

Hotel ini memiliki kurang lebih sebanyak 252 kamar yang siap disewakan untuk calon pengunjung dan sudah mulai dioperasikan sejak Juni 2018.

POLLUX MALL PEMUDA

Berdiri di lahan yang sama dengan Apartemen Marquis De Lafayette dan Hotel Louis Kienne Pemuda, berada di area *Lower Ground* dan *Ground Floor*. Mengusung tenant *Fun and Play* yang ramah akan anak-anak sebagai area bermain sehingga menunjang fasilitas yang dibutuhkan di hunian Apartemen dan bagi pengunjung Hotel. Begitu pun *tenant food and Beverage* yang sudah beroperasional yaitu Istana Mie dan Istana Coffee yang berada di area *Ground Floor*.

POLLUX MALL CENTRAL CITY

Pollux Mall Central City is a small shopping center located at Jl. Brigjend Sudiarto, Semarang, Central Java. Legally, Central City Mall is an asset owned by PT. Morindo Masindo.

Pollux Mall Central City has been established since 2009. This mall has the main anchor tenant which is the Ramayana Departement Store. This mall consists of only one floor with an area of approximately 12,356 m2, with a total area to lease of 10,375.95 m2.

The parking area owned is 4,112 m2 which can accommodate around 250 units of car and around 550 units of motorbike.

MARQUIS DE LAFAYETTE APARTMENT

The whole building has 22 floors excluding semi basements. Marquis de Lafayette Apartment has an area of Semi Gross Floor Area of approximately 23,513 m2. The total apartment units offered are around 570 units.

LOUIS KIENNE HOTEL PEMUDA

The Condotel is operated as the Louis Kienne Pemuda Hotel. The hotel is operated by the Louis Kienne brand. The hotel's Semi-Gross Floor Area is around 7,797 m2.

This hotel has 252 available rooms and has started operating since June 2018.

POLLUX MALL PEMUDA

Located on the same property as the MarquisDe Lafayette Apartments and Hotel Louis KiennePemuda in the Lower Ground and Ground Floor areas. Providing a play area with kid-friendly, Fun andPlay tenants to complement the facilities required forguests to hotels and residential apartments. There are the food and beverage tenants that are currenly operating, namely Istana Mie and Istana Coffee whichare in the Ground Floor area.

POLLUX MALL CHADSTONE

Pollux Mall Chadstone adalah Pusat perbelanjaan yang terletak di Jalan Raya Cibarusah, Bekasi dan sangat mudah dijangkau karena terletak di depan pintu tol KM. 31 Cikarang Barat dari tol Jakarta – Cikampek. Secara legalitas, Pollux Mall Chadstone adalah aset dari PT. Bumi Pasifik Kencana.

Pollux Mall Chadstone sudah berdiri sejak tahun 2019. Mall ini memiliki anchor tenant yang utama yaitu Matahari Department Store dan Cinema XXI. Selain itu terdapat tenant Happy Time, J.Co Coffee, Miniso, Wacth Club, Optik Melawai, Hammer, Optik Seis, Bata, Guardian, Solaria, Steak 21, Raa Cha, BMK, Golden Lamian, Brun - Brun, Loly Poly, Hei - Hei Boba, Dum - Dum Thai Tea, Naokao, Janji Jiwa, dan lain-lain.

Mall ini terdiri dari 8 lantai, dengan luas kurang lebih 97.411 m^2, dengan total luas area yang dapatdi sewakan kurang lebih adalah 22.267,82 m^2. Lahan parkir yang di miliki adalah seluas 3,627,4 m^2 yang dapat memuat mobil sekitar 1.194 dan sepeda motor sekitar 281.

POLLUX MALL CHADSTONE

Pollux Mall Chadstone is a shopping center located on Jalan Raya Cibarusah, Bekasi that is fairly accessible since its location is in front of the KM. 31 toll gate of West Cikarang from the Jakarta – Cikampek toll road.Legally, Pollux Mall Chadstone is an asset of PT. Bumi Pasifik Kencana.

Pollux Mall Chadstone has been established since 2019. This mall has the main anchor tenants, namely Matahari Department Store and Cinema XXI. In addition, there are tenants such as Happy Time, J.Co Coffee, Miniso, Wacth Club, Optik Melawai, Hammer, Optik Seis, Bata, Guardian, Solaria, Steak 21, Raa Cha, BMK, Golden Lamian, Brun - Brun, Loly Poly, Hei - Hei Boba, Dum - Dum Thai Tea, Naokao, Janji Jiwa, and many more.

This mall consists of 8 floors, with an area of approximately 97,411 m2, with about 22,267.82 m2 of that area available for rental. The parking area is 3,627.4 m2 which can accommodate around 1,194 cars and around 281 motorbikes.

POLLUX HOTELS

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

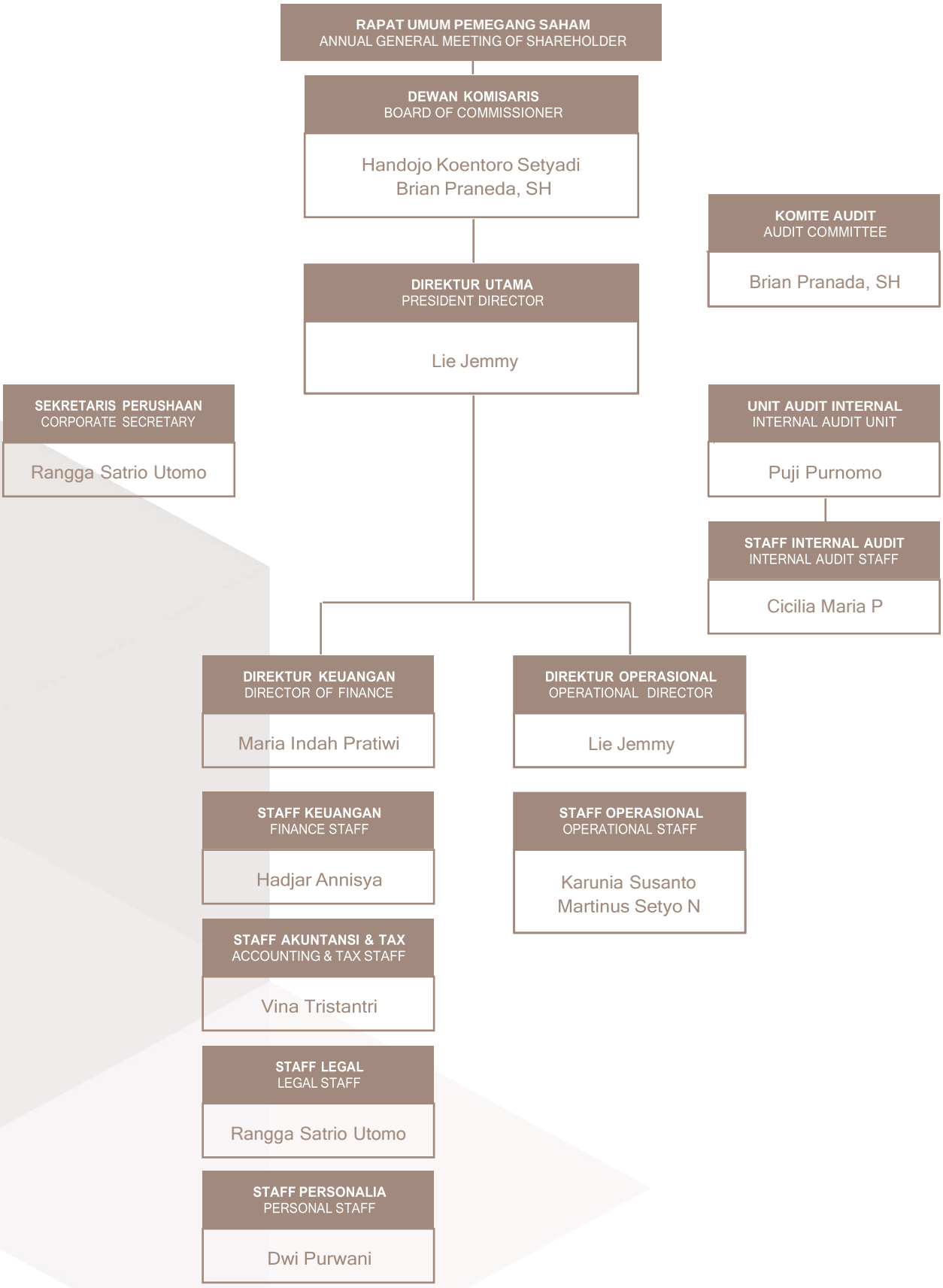

POLLUX HOTELS

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF BOARD OF DIRECTOR



LIE JEMMY
Direktur Utama | President Director

Dasar pengangkatan/Decree of Appointment:
Akta No. 62 tanggal 28 Juli 2022
Deed No. 62 dated 28 July 2022

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Direktur di Perseroan sejak tahun 2018. Beliau bertanggungjawab atas bidang operasional, penjualan, dan pemasaran di Perseroan. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1995.

Indonesian citizen, aged 54, and has served as Director of the Company since 2018. He is responsible for operations, sales and marketing. He obtained his Bachelor of Architectural Engineering from Indonesian Christian University in 1995.

Beliau memulai karir sebagai arsitek proyek di PT. Tridinamika Kusumacahya pada tahun 1993 hingga 1995. Kemudian beliau melanjutkan karir sebagai Project Manager di PT. Buana Tatagraha pada tahun 1995 hingga 2000, sebagai Project Manager di PT. Binareksa Ekajaya pada tahun 2000 hingga 2002, sebagai Project Architect & GA Manager di Sun Plaza Medan pada tahun 2002 hingga 2004, sebagai Asisten Civil Manager & Operation pada tahun 2004 hingga 2006, sebagai Operation Manager pada tahun 2007 hingga 2008, sebagai Mall Director pada tahun 2009 hingga 2015 di Sun Plaza Medan (Lippomall), sebagai Mall Director di Plaza Medan Fair (Lippomall) pada tahun 2015 hingga 2017, dan sebagai General Manager di Paragon Mall Semarang pada tahun 2017 hingga 2021. Menjabat sebagai Direktur utama di PT Pollux Hotels Group Tbk mulai 2022.

Hubungan Afiliasi :
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan /atau pengendali.

He started his career as a project architect at PT. Tridinamika Kusumacahya from 1993 to 1995. Then he continued his career as Project Manager at PT. Buana Tatagraha from 1995 to 2000, as Project Manager atPT. Binareksa Ekajaya from 2000 to 2002, as Project Architect & GA Manager at Sun Plaza Medan from 2002 to 2004, as Assistant Civil Manager & Operation from 2004 to 2006, as Operation Manager from 2007to 2008, as Mall Director from 2009 to 2015 at Sun Plaza Medan (Lippomall), as Mall Director at Plaza Medan Fair (Lippomall) from 2015 to 2017, and as General Manager at Paragon Mall Semarang from 2017 to 2021. Appointed as the President Director atPT Pollux Hotels Group Tbk since 2022.

Affiliate Relationship:
He has no affiliation with members of the Boardof Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major and/or controlling shareholders.

POLLUX HOTELS



MARIA INDAH PRATIWI

Direktur | Director

Dasar pengangkatan/Decree of Appointment:
Akta No. Akta No. 12 tanggal 13 Juni 2023
Deed No. 12 dated 13 June 2023

Warga Negara Indonesia, 32 tahun, menjabat sebagai Direktur di Perseroan sejak tahun 2022. Beliau bertanggung jawab atas bidang keuangan. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Soegijapranata Semarang pada tahun 2013.

Indonesian citizen, 32 years old, has been serving as Director of the Company since 2022. She is responsible for finance. She earned her Bachelor of Accounting degree from Soegijapranata Catholic University Semarang in 2013.

Perjalanan karier beliau dimulai dengan menjadi Finance Staff pada tahun 2013–2015 dan Account Payable Supervisor pada tahun 2015-2019 diPT Cakrawala Sakti Kencana. Saat ini beliau menjabat sebagai direktur di PT Pollux Hotels Group, Tbk.

Her career journey began by becoming Finance Staff in 2013-2015 and Account Payable Supervisor in 2015-2019 at PT Cakrawala Sakti Kencana. Currently she serves as a director at PT Pollux Hotels Group,Tbk.

Hubungan Afiliasi :
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan / atau pengendali.

Affiliate Relationship:
He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major and/or controlling shareholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKTUR
CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECORS

Direksi PT Pollux Hotels Group Tbk periode tahun 2022 berjumlah 2 (dua) orang yang sebelumnya berjumlah 3 (tiga) orang. Direksi PT Pollux Hotels Group Tbk telah melalui uji kepatuhan dan kelayakan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Direksi memiliki integritas, kompensasi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Selanjutnya Direksi terpilih diangkat dan diberhentikan olehRUPS melalui proses yang transparan.

PT Pollux Hotels Group Tbk's Board of Directors for the year 2022 consists of 2 (two) people, down from 3 (three), who had previously served on the board. The Board of Directors of PT Pollux Hotels Group Tbk has undergone a fit and proper test by the Shareholders to ensure that the candidates for the Board of Directors have integrity, compensation, reputation, free from affiliations or other conflicts of interest incarrying out their respective functions and duties.Furthermore, the elected Directors are appointed and dismissed by the GMS through a transparent manner.

ANGGOTA DIREKSI PT POLLUX HOTELS GROUP TBK BERDASARKAN AKTA NOTARIS NO. 62 TANGGAL 28 JULI 2022 ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS OF PT POLLUX HOTELS GROUP TBK BASED ON NOTARY DEEDNO. 62 DATED 28 JULY 2022 IS AS FOLLOWS:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN DECREE OF APPOINTMENT
Lie Jemmy	Direktur Utama President Director	Akta Nomor 62 tanggal 28 Juli 2022, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Deed Number 62 dated July 28, 2022, was made by Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta
Maria Indah Pratiwi	Direktur Director	Akta Nomor 62 tanggal 28 Juli 2022, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Deed Number 62 dated July 28, 2022, was made by Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta

INDEPENDENSI DIREKSI
INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi PT Pollux Hotels Group Tbk tidak memiliki hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali atau kepemilikan saham dan/atau hubungan, kepengurusan dengan PT Pollux Hotels Group Tbk maupun perusahaan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen serta melaksanakan fungsi dan tugasnya secara individual maupun kolegial.

The Board of Directors of PT Pollux Hotels Group Tbk do not have financial and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or controlling shareholders or ownership of shares and
/ or relationships, management with PT Pollux Hotels Group Tbk or other Companies that may affect its ability to act independently and carry out functions and tasks individually and collegially.

POLLUX HOTELS

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI
AFFILIATION OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Direksi dengan sesame anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dan kepemilikan saham serta rangkap jabatan Direksi selama periode tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

The family and financial affiliation of the members ofthe Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and / or members of theBoard of Directors as well as Shareholders and share ownership and concurrent positions of the Board of Directors during the period 2022 can be seen in the following table:

TABEL HUBUNGAN AFILIASI DAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI

TABLE OF AFFILIATION AND SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

NAMA / NAME	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN / FAMILY AFFILLIATION WITH			HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN / FINANCIAL AFFILIATION WITH			KEPEMILIKAN SAHAM / SHARE OWNERSHIP		RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITION
	DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS	DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS	DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS	DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS	DI POLLUX / IN POLLUX	DI PERUSAHAAN LAIN / OTHER COMPANIES	
Lie Jemmy	Tidak/No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/No	Tidak/No
Maria Indah Pratiwi	Tidak/No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/No	Tidak/No

POLLUX HOTELS



BRIAN PRANEDA, SH

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Dasar pengangkatan/Decree of Appointment:
Akta No. 62 tanggal 28 Juli 2022
Deed No. 62 dated 28 July 2022

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Beliau mendapat gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan.

Indonesian citizen, 47 years old. He graduated with a Bachelor of Law degree from Sriwijaya University, South Sumatera.

Memulai karir sebagai Investment Consultant di PT Mutiara Graha Binaartha (1999 - 2000), sebagai Pengacara di A3 & Partners Law Firm (2000 - 2004), sebagai Pengacara di PT B-Funds (2004 - 2005), sebagai Managing Partners Praneda & Wijaya Law Firm (2005 - 2008), Chief, LPPH Pejuang Siliwangi Indonesia (2008 - 2013), Managing Partners, Praneda & Partners Law Firm (2008 - sekarang) dan sebagai Komisaris Independen PT Aesler Grup Internasional Tbk (November 2019 - sekarang) dan sebagai Komisaris Independen PT Pollux Hotels Group Tbk (2021- Sekarang).

Hubungan Afiliasi :
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan /atau pengendali.

Started his career as Investment Consultant at PT Mutiara Graha Binaartha (1999 - 2000), lawyer at A3 & Partners Law Firm (2000 - 2004), lawyer at PT B-Funds(2004 - 2005), Managing Partners at Praneda & Wijaya Law Firm (2005 - 2008), Chief at LPPH Pejuang Siliwangi Indonesia (2008-2013), Managing Partnersat Praneda & Partners Law Firm (2008 - present) and Independent Commissioner of PT Aesler Grup Internasional Tbk (November 2019 - present) and as Independent Commissioner of PT Pollux Hotels Group Tbk (2021- Present).

Affiliate Relationship:
He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major and/or controlling shareholders.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS
AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Hubungan afiliasi kekeluargaan dan keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham untuk periode tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Affiliation in family and financial relations of members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders as of 2022 can be seen in the following table:

TABEL HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

TABLE OF AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

NAMA / NAME	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN / FAMILY AFFILLIATION WITH			HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN / FINANCIAL AFFILIATION WITH			KEPEMILIKAN SAHAM / SHARE OWNERSHIP		RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITION
	DEWAN KOMISARIS / COMMISSIONERS	DIREKSI	PEMEGANG SAHAM	DEWAN KOMISARIS / COMMISSIONERS	DIREKSI	PEMEGANG SAHAM	DI POLLUX	DI PERUSAHAAN LAIN	
Bp, Handojo Koentoro Setyadi	Tidak/No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/No	Tidak/No
Bp. Brian Praneda, SH	Tidak/No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/No	Tidak/No

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS
INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Seluruh Dewan Komisaris menjalankan tugas dan kewajiban pengawasan yang diberikan secara independensi tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

The entire Board of Commissioners carries out supervisory duties and obligations that are given independently without any intervention from any party.

POLLUX HOTELS

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang berfungsi untuk memberikan acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company has a Board of CommissionersManual that serves as a reference for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities. The Board of CommissionersManual were prepared based on the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, the Financial Services Authority Regulations, the Indonesian Stock Exchange Regulations and the Company's Articles of Association.

Anggota Dewan Komisaris PT Pollux Hotels Group Tbk berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 28 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

According to Notary Deed No. 62, dated July 28, 2022, the members of the Board of Commissioners of PT Pollux Hotels Group Tbk are as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN DECREE OF APPOINTMENT
Handojo Koentoro Setyadi	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Nomor 62 tanggal 28 Juli 2022, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 62 dated 28 July 2022 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta
Brian Praneda	Komisaris Independen Independent Commisisoner	Akta Nomor 62 tanggal 28 Juli 2022, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 62 dated 28 July 2022 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta

LEMBAGA PENUNJANG
SUPPORTING INSTITUTIONS

AKUNTAN PUBLIK

Perusahaan menerapkan kebijakan atas pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan. Hal tersebut dilakukan agar menjamin transparansi, akuntabilitas dan independensi atas proses tersebut. Perusahaan telah menunjuk KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (member of NEXIA INTERNATIONAL) untuk jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2022 dengan biaya sebesar Rp 600.000.000,- atas jasa ini.

PUBLIC ACCOUNTANT

The Company implements a policy selecting a Public Accounting Firm (KAP) that will conduct an audit of the Company's annual financial statements. This is done to ensure the process's transparency, accountability and independence. The Company has appointed KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (a member of NEXIA INTERNATIONAL) to audit the consolidated financial statements for the 2022 financial year for Rp 600,000,000 for this service.

KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO (Member of NEXIA INTERNATIONAL)

Wisma Bumiputera Lt. 12
Jl. Jendral Sudirman Kav. 75, Setia Budi Jakarta Selatan, 12910

Telepon/Telephone : +62 21 5224581
Fax. : +62 21 5224582

STTD : STTD.KAP-00034/PM.22/2018
Nama Partner /Partner Name : Florus Daeli,SE, Ak, MM, CA, CPA, CRA,CPI,CACP, ASEAN CPA
Pedoman Kerja / Work Guidelines : Standar Profesional Akuntan Publik Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

KONSULTAN HUKUM / LAW CONSULTANT:

Wardhana Kristanto Lawyers

Pulomas Office Park Building II, 3rd floor Suite #01-02 Jl. Jend. Ahmad Yani No.2 Jakarta 13210, Indonesia

Telepon / Telephone : +62 21 2937 8870
Fax. : +62 21 4786 7841

STTD : STTD-KH-166/PM.2/2018 dan STTD KH- 167 PM.2/2018
Nama Partner / Partner Name : Imran Satria Kristanto dan Teddy Ardhika Wardhana
Asosiasi / Association : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
Pedoman Kerja / Work Guidelines : Keputusan Himpunan Konsultan

Hukum Pasar Modal ("HKHPM") No. 01 HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor KEP. 04/HKHPM XI/2012 Tentang Perubahan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal.

Capital Market Law ("HKHPM") No. 01 HKHPM /2005 dated 18 February 2005 as last amended with Decision of the Association of Capital Market Legal Consultants Number KEP. 04 / HKHPM XI / 2012 About Changes in Professional Standards for the Association of Capital Market Legal Consultants.

NOTARIS / NOTARY PUBLIC :

Kantor Notaris & PPAT Fathiah Helmi S.H

Graha Irama, Lantai 6, Ruang 6-C Jl HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav 1&2 Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Telepon / Telephone : +62 21 52907304
Fax : +62 21 5261136

STTD : STTD.N-93/PM.22/2018 tanggal 9 April 2018

Keanggotaan Asosiasi/ Membership Association: Ikatan Notaris Indonesia (INI) No.001.003.027.260958

PERUSAHAAN PENILAI:

KJPP Susan Widjojo & Rekan

Menara Batavia 28th Floor Jl. K.H. Mas Mansyur Kav 126 Jakarta 10220, Indonesia

Telepon / Telephone : +62 21 5795 0505
Fax : +62 21 5795 5555

STTD : 07/BL/STTD-P/A/2006, 5 Oktober 2006 atas nama Susan Widjojo
Asosiasi / Association : Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) No.95-S- 00610
Pedoman Kerja / Work Guidelines: Standar Penilaian Indonesia dan Kode Etik Penilai Indonesia

POLLUX HOTELS

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU :

PT Datindo Entrycom

Jl Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120.
Telepon / Telephone : +62 21 350 8077
Fax : +62 21 350 8078
STTD : Kep 16/PM/1991
Asosiasi / Association : Asosiasi Biro Administrasi Effek Indonesia (ABI)
Pedoman Kerja / Work Guidelines : Peraturan Pasar Modal & OJK

PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS

27 JULY 2022

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, maka PT Pollux Hotels Group Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Juli 2022.

RUPST tersebut dilaksanakan dengan agenda: Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut; Persetujuan atas perubahan Pengurus Perseroan; penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Agenda RUPST ini kemudian dituangkan ke dalam Berita Acara RUPS Nomor 61 tanggal 28 Juli 2022.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020 concerning Plans and General Meeting of Shareholders Public Company, then PT Pollux Hotels Group Tbk held aGeneral Meeting of Shareholders Annual Shares (AGMS) on July 27, 2022.

The AGMS was held with the following agenda: Approval of the Company's Annual Report including the Company's Board of Directors Report, Board of Commissioners Supervisory Report, and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021; Determination of the Use of the Company's Net Profits for the financial year ending December 31, 2021; Appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm for the financial year ending December 31, 2022 and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determinethe honorarium and other terms of the appointment; Approval of changes in the Company's Management; The determination of the amount of salary or honorarium and other allowances for members ofthe Board of Commissioners and Board of Directors of the Company; and Approval of Amendments to the Company's Articles of Association. Annual General Meeting of Shareholders Agenda. The AGMS agenda was then set forth in the GMS Minutes Number 61 dated 28 July 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan di hadapan Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta tersebut menghasilkan beberapa keputusan sebagaimana disebutkan di bawah ini:

1. Terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut :

   Dewan Komisaris
   Komisaris Utama : Bp. Handojo Koentoro Setyadi, S.H.
   Komisaris Independen: Bp. Brian Praneda, S.H.

   Pada susunan Direksi Perseroan terdapat perubahan sebagai berikut:

   Direktur Utama : Bp. Lie Jemmy
   Direktur : Ibu Maria Indah Pratiwi

2. Menyetujui pengunduran diri Bp. Arumugam Subramanian, Bp. Lau Wei Kian, Ibu Susie Thng Sock Ching, Bp. Timur Pradopo, dan Bp. RM Suryo Atmanto.

3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

PENGAKUISISIAN POLLUX MALL CHADSTONE

Pada tahun 2022, PT Pollux Hotels Group melalui anak perusahaannya, PT Bumi Pasifik Kencana, mengakuisisi Pollux Mall Chadstone yang terletakdi Cikarang, Jawa Barat. Pengakuisisian pusat perbelanjaan yang sudah beroperasi sejak tahun 2019 ini merupakan bukti nyata komitmen perusahaan untuk menjadi yang terdepan dalam bidang investasi properti di Indonesia. Di dalam pusat perbelanjaan yang terdiri dari 8 lantai dengan luas kurang lebih 97.411 m^2 ini telah terdapat tenant-tenant terkemuka dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan gaya hidup masyarakat sekitar.

The Annual General Meeting of Shareholders which was held before Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta resulted in several decisions as stated below:

1. There are changes in the composition of the Board of Commissioners as follows:

   Board of Commissioners
   President Commissioner : Mr. Handojo Koentoro Setyadi, S.H.
   Independent Commissioner : Mr. Brian Praneda, S.H.

   In the composition of the Board of Directors of the Company, there are changes as follows:

   President Director : Mr. Lie Jemmy
   Director : Mrs. Maria Indah Pratiwi

2. Approved the resignation of Mr. Arumugam Subramanian, Mr. Lau Wei Kian, Mrs. Susie Thng Sock Ching, Mr. Timur Pradopo, and Mr. RM Suryo Atmanto.

3. Approved changes to the Company's Articles of Association.

ACQUISITION OF POLLUX MALL CHADSTONE

In 2022, PT Pollux Hotels Group through its subsidiary, PT Bumi Pasifik Kencana, acquired Pollux Mall Chadstone which is in Cikarang, West Java. The acquisition of a shopping center which has been operating since 2019 demonstrates the Company's commitment to be the leading of property investment in Indonesia. In this shopping center, which consists of 8 floors with an area of approximately 97,411 m2, there are already prominent tenants with the aimthat it will be able to suit the lifestyle demands of the surrounding community.

POLLUX HOTELS

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2023
AWARDS AND CERTIFICATIONS 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan berhasil meraih beberapa penghargaan di antaranya:

Throughout 2023, the Company won several awards including:

Unit usaha di bidang perhotelan yang terletak di pusat Kota Semarang ini berhasil mendapat beberapa penghargaan dari penyedia jasa pariwisata online terkemuka di antaranya sebagai berikut:

This Semarang center-based business unit with a hospitality focus has received several awards from leading online tourism service providers, including:















LOUIS KIENNE HOTEL PEMUDA

Pada rentang waktu dua belas bulan ke belakang, Louis Kienne Hotel Pemuda memperoleh beberapa penghargaan dari beberapa penyedia jasa pariwisata *online* sebagaimana tercantum di bawah ini:

In the past twelve months, Louis Kienne Hotel Pemuda has received several awards from several online tourism service providers as listed below:











LOUIS KIENNE HOTEL SIMPANG LIMA

Sebagai unit usaha di bidang perhotelan yang berdiri di lokasi yang sangat strategis yakni di pusat Kota Semarang, selama tahun 2022 yang lalu, Louis Kienne Hotel Simpang Lima berhasil meraih penghargaan dari penyedia jasa pariwisata daring seperti di bawah ini:

As a business unit in the hospitality sector that stands in a very strategic location, namely in the center of Semarang, during the past 2022, Louis Kienne Hotel Simpang Lima won awards from online tourism service providers as below:





POLLUX HOTELS

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham yang Memiliki Saham Lebih dari 5%

Shareholders with More Than 5% Ownership

PT POLLUX HOTELS GROUP TBK

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	JUMLAH NILAI NOMINAL TOTAL NOMINAL VALUE	PERSENTASE PERCENTAGE (%)
Po Sun Kok	1.145.000.000	Rp 114.500.000.000	56,94
PT World Apparel	999.000	Rp 99.999.900	0,05
Luciana	1	Rp 100	0,01
PT Pollux Properties Indonesia	462.421.100	Rp 46.242.110.000	23,00
Masyarakat / Public	402.105.300	Rp 40.210.530.000	20,00

LAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM – DIREKSI & DEWAN KOMISARIS
SHARE OWNERSHIP REPORT – BOARD OF DIRECTORS & BOARD OF COMMISSIONERS

PT POLLUX HOTELS GROUP TBK

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	PERSENTASE PERCENTAGE (%)
1	Handojo Koentoro Setyadi, S.H.	Komisaris Utama President Commissioner	0	0
2	Brian Praneda, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
3	Lie Jemmy	Direktur Utama President Director	3.000	0,0001492
4	Maria Indah Pratiwi	Direktur Director	0	0

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Per 31 Desember 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham langsung atas Perseroan.

As of December 31, 2022, there are no members of the Board of Commissioners and Directors that have direct shares in the Company.

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Per 31 Desember 2022 terdapat anggota Direksi yang mempunyai kepemilikan saham tidak langsung di Perseroan yaitu Lie Jemmy yang sebagai Direktur Utama Perseroan yang memiliki jumlah saham 3.000

As of December 31, 2022, one member of the Board of Directors has indirect share ownershipin the Company, namely Lie Jemmy, the President Director of the Company, who owns 3,000 shares.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM MENURUT KLASIFIKASI
LIST OF SHAREHOLDERS BY CLASSIFICATION

Per 31 Desember 2022 / As of December 31, 2022

NO	STATUS PEMILIK OWNER STATUS	PEMILIKAN DALAM STANDAR SATUAN PERDAGANGAN HOLDINGS IN STANDARD TRADING UNIT			PEMILIKAN TIDAK DALAM STANDAR SATUAN PERDAGANGAN HOLDINGS IN NON-STANDARD TRADING UNIT			TOTAL		
		JUMLAH PEMEGANG SAHAM TOTAL SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	PEMILIKAN HOLDINGS (%)	JUMLAH PEMEGANG SAHAM TOTAL SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	PEMILIKAN HOLDINGS (%)	JUMLAH PEMEGANG SAHAM TOTAL SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	PEMILIKAN HOLDINGS (%)
	Pemodal Nasional Domestic Investors									
1	Perorangan Indonesia Local Individual	763	1.149.176.750	57,15800	6	51	0,00000	773	1.149.176.750	57,15800
2	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	3	463.559.299	23,05661	0	0	0,00000	3	463.559.299	23,05661
	Sub Total	770	1.612.736.049	80,21461	6	51	0,00000	776	1.612.736.049	80,21461
	Pemodal Asing Foreign Investors									
3	Perorangan Asing	7	397.790.300	19,78538	0	0	0,00000	7	397.790.300	19,78538

POLLUX HOTELS

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM
CHRONOLOGICAL ISSUANCE OF SHARES

Pada tanggal 10 Januari 2019 Perseroan mencatatkan sebanyak 402.105.300 (empat ratus juta seratus lima ribu tiga ratus) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama dengan nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran umum dan setelah pelaksanaan Konversi Convertible Bond menjadi saham Perseroan yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan.

Saham-saham tersebut merupakan hasil dari penawaran saham perdana kepada masyarakat. Bersama dengan pencatatan tersebut, Perseroan juga mencatatkan seluruh saham perusahaan (company listing) sehingga total saham yang dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia mecapai 2.010.526.400 saham.

On January 10, 2019, the Company recorded as many as 402,105,300 (four hundred two million one hundred and five thousand three hundred) new shares which are shares ordinary on behalf of a nominal value of Rp100,- (one hundred rupiahs) per share or as much as 20% (twenty percent) of issued and fully paid capital in the Company after Public Offering and after the conversion of Convertible Bond become shares of the Company, which are issued from the Company's savings (portfolio).

These shares are the result of initial public offering to the public. Along with the recording, the Company also lists all shares company (Company listing) so that the total shares listed on the Stock Exchange Indonesia reached 2,010,526,400 shares.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCE

DEMOGRAFI KARYAWAN

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Composition Of Employees By Position

Keterangan	Mall	Po Hotel	LKSL & BP Developer	LK Pandanaran & BP Developer	LK Pemuda & BP Developer	LK Bandungan	Jumlah
Direktur	1	0	1			0	**2**
General Manager	0	1	6	1	1	0	**9**
Manager	12	10	5	9	8	0	**44**
Supervisor	13	27	50	6	3	0	**99**
Staf	71	158	10	24	29	5	**297**
Non Staf	88	0		15	18	0	**121**
Jumlah	**185**	**196**	**72**	**55**	**59**	**5**	**572**

Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan

Composition Of Employees By Education Background

Keterangan	31 Desember 2023						
	Mall	Po Hotel	LKSL & BP Developer	LK Pandanaran & BP Developer	LK Pemuda & BP Developer	LK Bandungan	Jumlah
> S-1	2	0		1		0	**3**
S-1	65	36	19	10	13	0	**143**
Diploma	25	49	31	23	16	0	**144**
SMA	91	105	22	21	30	4	**273**
SMP	2	4	0	1		0	**7**
SD	0	0	1	1	0	1	**3**
Jumlah	**185**	**194**	**73**	**57**	**59**	**5**	**573**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja

Composition Of Employees By Employment Status

Keterangan	31 Desember 2023						
	Mall	Po Hotel	LKSL & BP Developer	LK Pandanaran & BP Developer	LK Pemuda & BP Developer	LK Bandungan	Jumlah
> S-1	2	0		1		0	**3**
S-1	65	36	19	10	13	0	**143**
Diploma	25	49	31	23	16	0	**144**
SMA	91	105	22	21	30	4	**273**
SMP	2	4	0	1		0	**7**
SD	0	0	1	1	0	1	**3**
Jumlah	**185**	**194**	**73**	**57**	**59**	**5**	**573**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Composition Of Employees By Age

Keterangan	31 Desember 2023						
	Mall	Po Hotel	LKSL & BP Developer	LK Pandanaran & BP Developer	LK Pemuda & BP Developer	LK Bandungan	Jumlah
x	2	2				1	5
46 s/d 55 tahun	14	10	10	2	1	2	39
31 s/d 45 tahun	56	92	29	22	14	2	215
s/d 30 tahun	113	92	33	31	44	0	313
Jumlah	**185**	**196**	**72**	**55**	**59**	**5**	**572**

POLLUX HOTELS

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition Of Employees By Gender

Keterangan	31 Desember 2023						
	Mall	Po Hotel	LKSL & BP Developer	LK Pandanaran & BP Developer	LK Pemuda & BP Developer	LK Bandungan	Jumlah
x	2	2				1	5
46 s/d 55 tahun	14	10	10	2	1	2	39
31 s/d 45 tahun	56	92	29	22	14	2	215
s/d 30 tahun	113	92	33	31	44	0	313
Jumlah	**185**	**196**	**72**	**55**	**59**	**5**	**572**

4

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



POLLUX HOTELS

ANALISIS INDUSTRI
INDUSTRY ANALYSIS

TINJAUAN PEREKONOMIAN DUNIA

Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2023 masih dipengaruhi oleh lemahnya pertumbuhan perdagangan, rendahnya optimisme dunia usaha dan konsumen, dampak pengetatan kebijakan moneter. Bank Indonesia (BI) memprediksikan pertumbuhan ekonomidunia akan mengalami perlambatan dengan ketidakpastian yang masih tinggi. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2023 sebesar 2,9% year on year (yoy) atau sedikit di bawah prediksi IMF yang sebesar 3,0% (yoy). Selain itu ketidakpastian pasar keuangan masih berlanjut dan berpengaruh terhadap volatilitas aliran modal dan tekanan nilai tukar di negara berkembang yang cukup mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi global.

Gejolak yang terjadi di dunia pada tahun 2023 seperti perang antara Rusia dan Ukraina, konflik antara Israel dengan hamas yang berkepanjangan menyebabkan ruang perekonomian dunia melambat akibat dari tingginya tingkat inflasi yang membuat Bank Sentral di berbagai negara besar, termasuk The Fed Amerika Serikat yang menerapkan tingkat suku bunga yang tinggi per Desember 2023 berada di level 5.25% - 5.50% yang sebelumnya 4.25% - 4.50% per Desember 2022. Kondisi tersebut membuat adanya aliran keluar modal asing dari Emerging Market ke negara maju yang mendorong penguatan dolar AS terhadap berbagai mata uang negara dunia termasuk Rupiah..

GLOBAL ECONOMY REVIEW

Several countries around the world loosened their limits on people's freedom of movement in the first quarter. Some people have even completely abandoned their limits as a result of the Covid-19's decline in the global economy. However, following the pandemic challenge, a geopolitical conflict between Russia and Ukraine has now arisen. As the crisis worsened, sanctions were put in place against Russia, and production in Ukraine was stopped. Due to rising costs and tightening supply chains in the industrial sector, this impeded the global recovery. Countries including the United States, Japan, and China experienced positive growth in the first quarter of 3.6, 0.2, and 4.8% (yoy), respectively. Inflation across a number of nations has been a feature of global economic growth as a result of increases in energy and food prices at the corresponding regional levels.

The turmoil that will occur in the world in 2023, such as the war between Russia and Ukraine, the prolonged conflict between Israel and Hamas, will cause the world economy to slow down due to the high level of inflation which makes Central Banks in various large countries, including the United States Fed, implement interest rates. High interest rates as of December 2023 are at the level of 5.25% - 5.50%, previously 4.25% - 4.50% as of December 2022. This condition has resulted in an outflow of foreign capital from the Emerging Market to developed countries which has encouraged the strengthening of the US dollar against various world currencies. including Rupiah..

POLLUX HOTELS

TINJAUAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Badan Pusat Statistik mencatatkan pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2023 tumbuh sebesar 5,04% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 4,94% (yoy). Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2023 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,05% (yoy). Investasi tumbuh sebesar 5,02% (yoy) terutama dipengaruhi investasi bangunan seiring berlanjutnya pembangunan infrastruktur dan meningkatnya aktivitas penanaman modal. Sementara itu, ekspor tumbuh sebesar 1,64% (yoy) dipengaruhi oleh permintaan mitra dagang utama yang tetap tumbuh positif di tengah penurunan harga komoditas ekspor unggulan, serta membaiknya ekspor jasa seiring dengan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara.

Mobilitas pada masyarakat yang meningkat diindikasikan dari peningkatan jumlah penerbangan internasional, meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara dan tingkat hunian kamar yang meningkat pada tahun 2023. Stabilitas pertumbuhan konsumsi juga tidak terlepas dari peran APBN yang terus menerus dioptimalkan untuk menahan tingginya tekanan inflasi global.

Pada tahun 2023 kondisi moneter domestik masih stabil dan sehat. Kondisi tersebut ditandai dengan terjaganya likuiditas di perekonomian dan perbankan. Namun demikian, dengan kondisi moneter nasional tersebut tidak lepas dari gejolak pasar keuangan dunia yang cukup tinggi di tahun 2023. Dampak dari kebijakan moneter dari berbagai negara, inflasi yang tinggi dan situasi geopolitik mendorong Bank Indonesia untuk mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk menyertai langkah strategi kebijakan suku bunga rendah guna menjaga stabilitas ekonomi dengan memberikan stimulus bagi keberlanjutan pemulihan ekonomi.

INDONESIA'S ECONOMIC REVIEW

In 2023, Indonesia's economic growth remained robust amidst global economic slowdown. The Central Statistics Agency recorded that the economy grew by 5.04% (yoy) in the fourth quarter of 2023, increasing compared to the previous quarter's growth of 4.94% (yoy). With this development, Indonesia's overall economic growth for the year 2023 recorded a strong growth of 5.05% (yoy). Investment grew by 5.02% (yoy), mainly influenced by investment in construction due to the ongoing infrastructure development and increased capital investment activities. Meanwhile, exports grew by 1.64% (yoy), influenced by the demand from major trading partners that continued to grow positively amidst the decline in prices of leading export commodities, as well as the improvement in export of services due to the increasing number of foreign tourists.

Increased mobility in society is indicated by an increase in the number of international flights, an increase in the number of foreign tourists and an increase in room occupancy rates in 2023. The stability of consumption growth is also inseparable from the role of the APBN which is continuously optimized to withstand high global inflationary pressures.

In 2023 domestic monetary conditions will still be stable and healthy. This condition is characterized by maintained liquidity in the economy and banking. However, the national monetary condition cannot be separated from world financial market volatility which is quite high in 2023. The impact of monetary policies from various countries, high inflation and the geopolitical situation has encouraged Bank Indonesia to take adjustment steps to accompany policy strategy steps. low interest rates to maintain economic stability by providing stimulus for sustainable economic recovery.

POLLUX HOTELS

.

KONDISI INDUSTRI PROPERTI INDONESIA

Selama 2023, kondisi sektor properti global belum memperlihatkan tanda-tanda pemulihan secara signifikan. Setidaknya, hal tersebut terlihat dari perkembangan harga properti global yang tidak mengalami pertumbuhan signifikan. Hal tersebut antara lain dipengaruhi oleh kinerja ekonomi global yang memang tidak mengalami pertumbuhan secara signifikan selama 2023.

Pertumbuhan ekonomi di 2024 diproyeksikan lebih rendah dibanding tahun lalu. IMF, misalnya, pada 30 Oktober 2023 lalu memperkirakan pertumbuhan ekonomi global di 2024 mencapai 2,9% lebih rendah dengan perkiraan tahun 2023 yang mencapai 3,0%. Perlambatan pertumbuhan tersebut antara lain dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi di Amerika Serikat (AS), Eropa dan China.

Tahun 2024 merupakan tahun politik, prospek sektor properti Indonesia diyakini akan tetap bertumbuh meski tidak begitu tinggi. Masih banyak investor yang bersikap menunggu dalam mengambil keputusan sebelum menerima kepastian siapa Presiden dan Wakil Presiden yang akan memimpin Indonesia.

Diketahui, Bank Indonesia telah memproyeksi pertumbuhan perekonomian Indonesia pada 2024 akan mencapai 4,7% - 5,5% dan terus meningkat hingga 5,6% di tahun 2025 mendatang. Pemerintah menargetkan APBN sebesar 5,2% dalam APBN 2023. Proyeksi ini meliputi potensi sektor properti nasional yang diprediksi akan tetap berada pada grafik yang bertumbuh. Investasi di sektor properti diharapkan sudah melaju cepat setelah Presiden baru terpilih. Terlebih, pemerintah sudah menyiapkan insentif. Insentif pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Ditanggung Pemerintah (DTP) ditetapkan lewat Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 120/202, mulai berlaku pada 21 November 2023. Insentif tersebut diharapkan dapat mendongkrak Penjualan Properti di Indonesia.

Tren harga properti akan berangsur normal dan akan meningkat pada setiap kuartal 2024 dapat terjadi dengan catatan bahwa Pemerintah mampu menjaga situasi ekonomi tetap kondusif, serta melanjutkan kebijakan terkait properti dan ekonomi seperti restrukturisasi kredit dan terutama penurunan suku bunga.

THE PROPERTY INDUSTRY CONDITION IN INDONESIA

During 2023, there were no significant signs of recovery in the global property sector. This is primarily reflected in the stagnant development of global property prices, partly due to the slow global economic performance during that year.

Economic growth in 2024 is projected to be lower than the previous year. For instance, on October 30, 2023, the IMF estimated that global economic growth in 2024 would reach 2.9%, lower than the 3.0% estimate for 2023. This slowdown in growth is attributed, among other factors, to economic slowdowns in the United States (US), Europe, and China.

The year 2024 is a political year, and the prospects for the property sector in Indonesia are believed to continue growing, albeit not at a very high rate. Many investors are still adopting a wait-and-see approach in making decisions until there is certainty regarding who will lead Indonesia as President and Vice President.

It is known that Bank Indonesia has projected that Indonesia's economic growth in 2024 will reach 4.7% - 5.5% and continue to increase to 5.6% in the following year, 2025. The government targets a budget deficit of 5.2% in the 2023 State Budget. This projection includes the potential of the national property sector, which is predicted to remain on a growth trajectory. Investment in the property sector is expected to accelerate after the election of a new President. Moreover, the government has already prepared incentives. The incentive for Value Added Tax (VAT) exemption borne by the government has been established through Minister of Finance Regulation (PMK) No. 120/202, effective from November 21, 2023. This incentive is expected to boost property sales in Indonesia.

The trend of property prices is expected to gradually normalize and increase in each quarter of 2024, provided that the Government can maintain a conducive economic situation and continue policies related to property and the economy, such as credit restructuring, and especially interest rate reduction.

POLLUX HOTELS

POLLUX HOTELS

PROFITABILITAS PER SEGMEN
PROFABILITY PER SEGMENT

KOMPONEN PENDAPATAN USAHA

Komponen pendapatan perusahaan sesuai dengan segmen usaha yaitu pusat perbelanjaan, perhotelan, pengembang, dan pendapatan lainnya.

Pada tahun 2023 Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp 360,93 miliar. Segmen usaha pusat perbelanjaan memberikan kontribusi terbesar untuk pendapatan yaitu sebesar 54,3% sedangkan dari segmen usaha perhotelan memberikan kontribusi sebesar 35,1% segmen usaha pengembang (developer) memberikan kontribusi pendapatan sebesar 4,2% dan sisanya adalah kontribusi dari segmen operasi lainnya sebesar 6,4%..

COMPONENTS OF BUSINESS INCOME

The company's revenue component is based on the business segment, namely shopping centers, hotels, developers, and other income.

In 2023, the Company recorded a total revenue of Rp 360.93 billion. The shopping mall business segment contributed the most to the revenue, accounting for 54.3%, while the hospitality segment contributed 35.1%. The developer segment contributed 4.2% of the revenue, and the remainder, 6.4%, came from other operational segments.

TABEL PENDAPATAN USAHA PER SEGMEN 2023

SEGMEN USAHA	MILIAR (RP)	% TERHADAP PENDAPATAN
Pendapatan Pusat Perbelanjaan	177.361.279.470	53,67%
Pendapatan Hotel	120.410.203.682	36,43%
Pendapatan Pengembang	10.872.863.637	3,29%
Lainnya	21.843.186.223	6,61%
Jumlah	330.487.533.012	100,00%

PUSAT PERBELANJAAN

Pada tahun 2023 pendapatan dari pusat perbelanjaan naik sebesar 10,59% menjadi Rp 196,15 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp177,36 miliar. Sebelumnya, pendapatan dari pusat perbelanjaan pada tahun 2022 naik sebesar 54,11% dibandingkan pendapatan tahun 2021 yang mencapai Rp115,09 miliar.

PERHOTELAN

Pendapatan Perseroan dari usaha perhotelan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 5,3% menjadi Rp 126,79 miliar dibanding tahun 2022 sebesar Rp 120,41 miliar. Sebelumnya pendapatan dari bidang usaha perhotelan mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar sebesar 87,53% dibanding dengan pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp64,21 miliar..

SHOPPING CENTER

In 2023, revenue from shopping malls increased by 10.59% to Rp 196.15 billion compared to Rp 177.36 billion in 2022. Previously, revenue from shopping malls in 2022 increased by 54.11% compared to the revenue in 2021, which reached Rp 115.09 billion.

HOTEL

The Company's revenue from the hospitality business in 2023 experienced an increase of 5.3% to Rp 126.79 billion compared to Rp 120.41 billion in 2022. Previously, revenue from the hospitality business increased in 2022 by 87.53% compared to the revenue in 2021, which was Rp 64.21 billion.

POLLUX HOTELS

PENGEMBANG (*DEVELOPER*)
Pendapatan dari usaha pengembang properti pada tahun 2023 juga mengalami peningkatan sebesar 38,6% menjadi Rp15,07 miliar dibanding tahun 2022 sebesar Rp10,87 miliar.

PENDAPATAN LAINNYA
Perseroan memperoleh pendapatan lainnya sebesar Rp 22,92 miliar pada tahun 2023. Jumlah itu meningkat sebesar 4,95% dari Rp21,84 miliar yang diperoleh pada tahun 2022.

DEVELOPER
Revenue from the property development business in 2023 also experienced an increase of 38.6% to Rp 15.07 billion compared to Rp 10.87 billion in 2022.

OTHER REVENUES
The company obtained other income amounting to Rp 22.92 billion in 2023. This figure increased by 4.95% from Rp 21.84 billion obtained in 2022.

Pendapatan per segmen
Revenue per segment

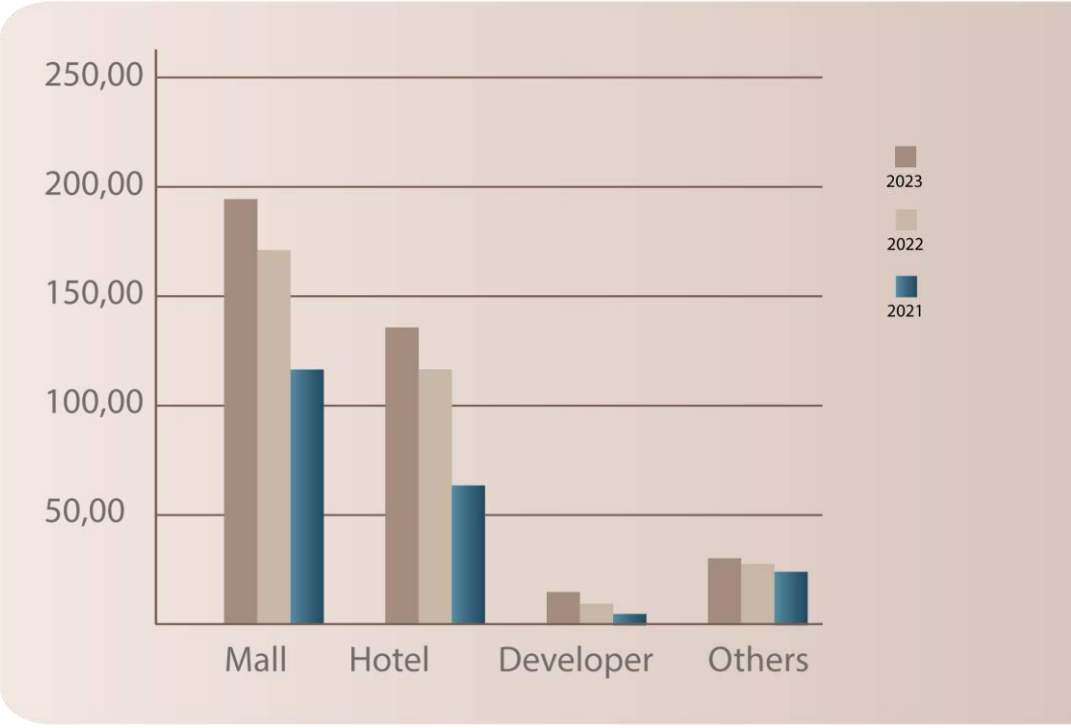

ANALISIS KEUANGAN
FINANCIAL ANALYSIS

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

STANDARDS OF INFORMATION PRESENTATION AND CONFORMITY TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
The presentation and disclosure of the Company's Financial Statements are presented following Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Accountants. Indonesia, as well as the Financial Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies.

POLLUX HOTELS

POLLUX HOTELS

ANALISIS LABA RUGI KOMPREHENSIF

Kinerja operasional Perseroan menunjukkan peningkatan pendapatan sebesar 9,21% dibandingkan dengan tahun 2022, hal ini perlu ditingkatkan dimana peluang untuk tumbuh masih terjaga di tahun ini dan kedepan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, beban pokok penjualan juga meningkat sebesar 17,73%. Laba sebelum pajak mengalami penurunan sebesar 36,24%. Pada akhirnya Perseroan mencatat laba komprehensif tahun berjalan turun sebesar 39,84% menjadi Rp 94,28 miliar..

COMPREHENSIVE INCOME ANALYSIS

The Company's operational performance showed an increase in revenue of 62.64% compared to 2021, this needs to be improved where opportunities for growth are still maintained this year and in the future. Along with the increase in revenue, cost of goods sold also increased by 26.39%. Profit before tax also increased by 418.69%. In the end, the Company recorded a comprehensive profit for the year which increased by 399.85% to Rp 156.722 billion.

KETERANGAN	PER 31 DESEMBER			DESCRIPTION
	2023	2022		
Pndapatan	360.929.836.864	330.487.533.012	203.197.973.528	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	170.129.201.566	144.502.435.949	114.328.880.111	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	114.561.287.169	179.671.945.180	42.912.141.964	Income (Loss) Before Tax
Tahun Berjalan	94.289.440.924	156.722.086.516	39.195.012.853	Income of Current Year

Pendapatan

Pada tahun 2023, Perusahaan membukukan Pendapatan sebesar Rp 360,92 miliar. Jumlah itu meningkat sebesar 9,21% atau Rp 30,44 miliar dibandingkan tahun 2022. Peningkatan paling besar terjadi pada segmen perbelanjaan.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2023, Perusahaan membukukan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp 170,13 miliar. Jumlah itu naik sebesar 17,73% dibandingkan tahun 2022. Komponen terbesar dari peningkatan tersebut terdapat pada peningkatan beban pokok atas usaha pusat perbelanjaan sebesar Rp 18,78 miliar dan dari usaha perhotelan sebesar Rp 6,38 miliar

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Perusahaan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 114,56 miliar pada tahun 2023. Jumlah itu turun sebesar 36,24 % dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh turunnya pendapatan operasi lainya sebesar Rp 80,8 miliar dari tahun 2022.

Revenue

In 2023, the Company recorded revenue of Rp 360.92 billion. This amount increased by 9.21%, or Rp 30.44 billion, compared to 2022. The largest increase occurred in the expenditure segment.

Cost of Revenue

In 2023, the Company recorded Cost of Goods Sold (COGS) amounting to Rp 170.13 billion. This figure increased by 17.73% compared to 2022. The largest components of this increase were the rise in the cost of goods sold for the shopping center business by Rp 18.78 billion and for the hospitality business by Rp 6.38 billion..

Profit (Loss) Before Tax

In 2023, the Company recorded a profit before tax of Rp 114.56 billion. This amount decreased by 36.24% compared to 2022. The decrease was largely due to the decline in other operating income by Rp 80.8 billion from 2022..

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perusahaan membukukan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp 94,29 miliar pada 2023. Jumlah itu turun sebesar 39,84% dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh turunnya pendapatan operasi lainya sebesar Rp 80,8 miliar dari tahun 2022.

ANALISIS POSISI KEUANGAN

Aset Lancar

Grup Perusahaan membukukan Aset Lancar pada tahun 2023 sebesar Rp 769,59 miliar. Jumlah itu naik dibandingkan Aset Lancar pada tahun 2022 sebesar Rp 375,95 miliar. Kenaikan tersebut terjadi pada komponen piutang usaha , piutang lain-lain pihak ketiga, persediaan dan uang muka.

Aset Tidak Lancar

Grup Perusahaan membukukan Aset Tidak Lancar pada tahun 2023 sebesar Rp 2.475,59 miliar. Jumlah itu meningkat dibandingkan Aset Tidak Lancar pada tahun 2022 sebesar Rp 2.207,28 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai uang muka, investasi pada entitas asosiasi dan property investasi.

Total Aset

Grup Perusahaan membukukan Total Aset pada tahun 2022 sebesar Rp 2.583,23 miliar. Jumlah itu meningkat dibandingkan total Aset pada tahun 2021 sebesar Rp 2.440,57 miliar. Peningkatan terjadi pada aset tidak lancar.

Liabilitas Jangka Pendek

Grup Perusahaan membukukan Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2022 sebesar Rp 254,13 miliar. Jumlah itu menurun dibandingkan Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2021 sebesar Rp 303,71 miliar. Penyebab penurunan terdapat pada komponen utang usaha pihak ketiga, utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

Liabilitas Jangka Panjang

Grup Perusahaan membukukan Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2022 sebesar Rp. 428,96 miliar. Jumlah itu meningkat dibandingkan Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2021 sebesar Rp 405,11 miliar. Kenaikan terjadi pada komponen Liabilitas Jangka Panjang, seperti utang bank, utang lain-lain pihak berelasi dan utang pihak ketiga.

Comprehensive Income for the Year

In 2023, the Company recorded Comprehensive Income for the Year of Rp 94.29 billion. This amount decreased by 39.84% compared to 2022. The decrease was primarily caused by the decline in other operating income by Rp 80.8 billion from 2022.

ANALYSIS OF FINANCIAL POSITION

Current assets

The Group of Companies recorded Current Assetsin 2022 amounting to Rp375.95 billion. This number decreased compared to Current Assets in 2021of Rp 437.84 billion. The decrease was due to the components of trade receivables from related parties, other receivables from third parties and inventories.

Non-current assets

The Group of Companies recorded Non-Current Assets in 2022 amounting to Rp2,207.28 billion. This number increased compared to Non- Current Assets in 2021 of Rp2,002.73 billion. The increase was mainly due to an increase in the value of investment properties, investments in associates and goodwill.

Total Assets

The Group of Companies recorded Total Assets in 2022 of Rp2.583.23 billion. This number decreased compared to total assets in 2021 of Rp2.440.57 billion. The increase occurred in the components of noncurrent assets.

Short-term liabilities

The Group of Companies recorded Current Liabilitiesin 2022 amounting to Rp 254.13 billion. This amount decreased compared to Short-Term Liabilities in 2021of Rp 303.71 billion. The reason for the decrease wasin the components of the third party trade payables, bank loans and consumer financing debt.

Long-term Liabilities

The Group of Companies recorded Long-TermLiabilities in 2022 amounting to Rp 428.96 billion. This number increased compared to Long-Term Liabilitiesin 2021 of Rp 405.11 billion. The increase occurredin the Long-Term Liabilities component, such as bankloans, other related party debt and third party debt.

POLLUX HOTELS

Total Liabilitas
Grup Perusahaan membukukan Total Liabilitas pada tahun 2022 sebesar Rp 683,09 miliar. Jumlah itu menurun dibandingkan Total Liabilitas pada tahun 2021 sebesar Rp 708,82 miliar. Penurunan tersebut terjadi pada komponen liabilitas jangka pendek.

Ekuitas
Grup Perusahaan membukukan Ekuitas pada tahun 2022 sebesar Rp 1.900,13 miliar. Jumlah itu naik dibandingkan Ekuitas pada tahun 2021 sebesar Rp 1.731,75 miliar. Komponen terbesar yang mempengaruhi kenaikan tersebut terdapat pada saldo laba dan penghasilan komprehensif lain.

Total Liabilities
The Group of Companies posted Total Liabilities in 2022 of Rp 683.09 billion. This number decreased compared to Total Liabilities in 2021 of Rp 708.82 billion. The decrease occurred in both short-term liability.

Equity
The Group of Companies recorded Equity in 2022 of Rp 1,900.13 billion. This number increased comparedto Equity in 2021 of Rp 1,731.75 billion. The largest component that affects the increase is in the increase was in retained earnings and other comprehensive income.

ANALISIS ARUS KAS
CASH FLOW ANALYSIS

Arus Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tahun 2022 mencapai 130,09 miliar, naik sebesar 38,07% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 94,23 miliar. Hal tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar Rp95,1 miliar atau 1.574,03% menjadi Rp -101,14 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp -6,04 miliar. Halini terutama disebabkan karena pada tahun 2021 ada peningkatan yang signifikan pada komponen perolehan properti investasi.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaantahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 76,62 miliar atau 78,2% menjadi Rp -21,35 miliardibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp -97,97 miliar. Kenaikan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama disebabkan karena pada komponen pembayaran pihak berelasi dan pihak ketiga.

Cash Flows from Operating Activities
Cash flow generated from operating activities in 2022 reached Rp 130.09 billion, an increase of 38.07% compared to the previous year of Rp 94.23 billion. This was influenced by the increased acceptability from customers.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows used for investing activities decreased in 2022 by Rp 95.1 billion or 1.574,03% to Rp -101.14 billion compared to the previous year of Rp -6.04 billion. This is mainly due to the fact that in 2021 there was be a significant increase in the investment property acquisition component.

Cash Flows Used in Financing Activities

Cash flows obtained from financing activities in 2022 increased by Rp 76.62 billion or 78.2% to Rp -21.35 billion compared to the previous year of Rp -97.97 billion. The increase in cash flows obtained from financing activities was mainly due to the component payments from related parties and third parties.

Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih

Tahun 2022 terjadi peningkatan kas bersih sebesar Rp 7,59 miliar, sedangkan di tahun sebelumnya tercatat turun sebesar Rp -9,78 miliar. Hal ini disebabkan karena peningkatan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Kas dan setara kas akhir tahun 2022 sebesar Rp 29,77 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 7,59 miliar atau sebesar 34,24% dibandingkan tahun sebelumnya.

Increased Net Cash

In 2022 there was an increase in net cash by Rp7.59 billion, while in the previous year it was recorded to have decreased by Rp-9.78 billion. This was due to an increase in net cash flow generated from operating activities.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents at the end of 2022 amounted to Rp29.77 billion, increased by Rp7.59 billion or 34.24% compared to the previous year.

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

ANALYSIS OF SOLVABILTIY RATIO, COLLECTION PERIOD, AND OTHER FINANCIAL RATIOS

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas dapat dilihat melalui beberapa rasio keuangan diantaranya adalah Rasio Hutang Terhadap Aktiva dan Rasio Hutang Terhadap Ekuitas.

SOLVABILITY RATIO

The solvability ratio is a ratio that measures the company's ability to pay all its debts, both short and long term. The solvency ratio can be seen through several financial ratios, including the ratio of debt to assets and ratio of debt to equity.

RASIO	PER 31 DESEMBER / AS OF DECEMBER 31			RATIO
		2021	2020	
Rasio Hutang Terhadap Aktiva	26,44%	29,04 %	31,56 %	Debt to Asset Ratio
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas	35,95%	40,93 %	46,11 %	Debt to Equity Ratio

Rasio Hutang Terhadap Aktiva

Dalam tiga tahun terakhir rasio hutang terhadap aktiva terus turun. Berdasarkan pada tahun 2020, rasio hutang terhadap aktiva sebesar 31,56 %, kemudian turun pada tahun 2021 menjadi 29,04% dan turun kembali menjadi 26,44% pada tahun 2022.

Debt to Asset Ratio

In the last three years the ratio of debt to assets has continued to rise. Based on 2020, the debt to asset ratio was 31.56%, then decreased in 2021 to 29.04% and decreased to 26.44% in 2022.

POLLUX HOTELS

Rasio Hutang Terhadap Ekuitas

Berdasarkan pada tahun 2021, rasio mencapai 40,93% kemudian turun pada tahun 2022 menjadi 35,95%% dan naik menjadi 62,21% pada tahun 2023.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Rasio yang digunakan untuk menilai rasio likuiditas diantaranya adalah Rasio Kas, Rasio Cepat, dan Rasio Lancar. Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo.

Debt to Equity Ratio

The debt-to-equity ratio has continued to decrease in the last three years. Based on 2020, the ratio reached 46.11%, then decrease in 2021 to 40.93% and to 35.95% in 2022.

LIQUIDITY RATIO

The liquidity ratio is used to measure the company's ability to fulfill its short-term liabilities that are due. The ratios used to assess the liquidity ratio include Cash Ratio, Quick Ratio, and Current Ratio. The higher the value of these ratios, the higher capability of the Company to fulfill its liabilities that are due.

RASIO	PER DESEMBER 31			RATIO
	2023	2022	2021	
Rasio Kas	5,23%	7,30 %	97,30 %	Cash Ratio
Rasio Cepat	24,43%	46,44 %	46,44 %	Quick Ratio
Rasio Lancar	193,73%	144,16 %	144,16 %	Currrent Ratio

Rasio Kas

Posisi rasio kas pada tahun 2022 meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2021, menjadi sebesar 11,71% dibandingkan tahun 2021 sebesar 7,3%. Pada tahun 2023 rasio kas tercatat mengalami penurunan pada posisi 5,23%.

Rasio Cepat

Posisi rasio cepat pada tahun 2022 menurun bila dibandingkan dengan tahun 2021, menjadi 29,76% dibandingkan tahun 2021 sebesar 46,44%. Sedangkan pada tahun 2023 rasio cepat tercatat mengalami penurunan pada posisi 24,43%.

Rasio Lancar

Perusahaan dapat menjaga tingkat likuiditas yang cukup baik, diukur dari beberapa rasio seperti rasio lancar yang juga terjaga. Rasio lancar yang pada tahun 2021 berada di posisi 144,16% lalu pada tahun 2022 naik menjadi 147,93% dan kemudian naik kembali menjadi 193,73% pada tahun 2023.

Cash Ratio

The cash ratio position in 2022 increased compared to 2021, reaching 11.71% compared to 7.3% in 2021. In 2023, the cash ratio recorded a decrease to 5.23%.

Quick Ratio

In 2022, the quick ratio decreased compared to 2021, reaching 29.76% of total assets, compared to 46.44% in 2021. Meanwhile, in 2023, the quick ratio experienced a further decline, reaching 24.43% of total assets.

Current Ratio

Company has been able to maintain a relatively good level of liquidity, as measured by several ratios such as the current ratio, which has also been sustained. The current ratio, which was at 144.16% in 2021, then increased to 147.93% in 2022, and further rose to 193.73% in 2023.

RASIO KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL RATIOS

RASIO PROFITABILITAS
Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

PROFITABILITY RATIO
The profitability ratio is the ratio used to measure the Company's ability to earn profits. Company profitability can be seen from the Return on Assets(ROA) and Return on Equity (ROE).

Tabel Rasio Imbal Hasil Ekuitas / Table of Return on Equity

RASIO RATIO	PER 31 DESEMBER AS OF DECEMBER 31		
	2022	2021	2020
ROE	8,16 %	2,07 %	1,03 %

Rasio imbal hasil ekuitas (Return on Equity) dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan dari perbandingan antara laba bersih dan ekuitas. Pada tahun 2022, 2021 dan 2020 rasio imbal hasil ekuitas masing-masing sebesar 8,16%, 2.07% dan 1,03%.

The return on equity ratio is used to determinethe company's ability to earn profits from invested capital and is reflected in the comparison between net income and equity. 2022, 2021 and 2020 the return on equity ratio was 8.16%; 2.07% and 1.03% respectively.

Tabel Rasio Imbal Hasil Investasi

RASIO	PER 31 DESEMBER		
	2022	2021	2020
ROA	6,00%	1,47 %	0,71 %

Kemampuan imbal hasil investasi (*Return on Assets*) Perusahaan dapat diukur dengan mempergunakan laba bersih dibandingkan dengan jumlah aset. Pada tahun 2022, 2021 dan 2020 rasio imbal hasil investasi Perusahaan masing-masing sebesar 6,00 % 1.47% dan 0,71%.

The ability to return on investment (Return on Assets) of a company can be measured using net income compared to total assets. In 2022, 2021, and 2020, the Company's return on investment ratio was 6.00%; 1.47% and 0.71%.

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal adalah perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Liabilitas terdiri dari jangka panjang dan jangka pendek, sedangkan ekuitas terdiri dari saham disetor dan laba ditahan. PT Pollux Hotels Group Tbk senantiasa mengelola struktur modal untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham.

Capital structure is the ratio between liabilities and equity. Liabilities consist of long term and short term, while equity consists of paidup shares and retained earnings. PT Pollux Hotels Group Tbk continues to manage the capital structure to support business sustainability and optimize returns for Shareholders.

POLLUX HOTELS

Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, agio saham, kepentingan nonpengendali, saldo laba dan cadangan revaluasi) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk utang subordinasi.

Berikut adalah gearing ratio yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure to meet business objectives, including by maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholder value.

Net debt is calculated: total debt (as stated in the statement of financial position) minus cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (eg share capital, share premium, non-controlling interests, retained earnings and revaluation reserves) in addition to the amount accumulated in equity related to cash flow hedges, and includes some forms of subordinated debt.

The following is the gearing ratio, which is the ratio between total liabilities (less cash and cash equivalents) to total equity as of December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Jumlah Liabilitas	683.099.929.963	708.818.433.520	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	29.770.766.115	22.171.266.678	Less: Cash and Cash Equivalents
Jumlah Liabilitas - Bersih	653.329.168.848	686.647.166.842	Total Liabilities - net
Jumlah Ekuitas	1.900.134.318.060	1.731.755.494.405	Total Equity
Gearing Ratio	0,34	0,39	Gearing Ratio

Grup tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan. Grup bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh pemerintahuntuk memenuhi ketentuan permodalan.

The Group has no additional capital-related liabilities. The Group is neither obligated or compelled by the government to meet capital requirements.

BAHASAN MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MODAL MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

Pada tahun 2022 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2022, the Company has no material commitments for capital goods investment.

BAHASAN MENGENAI INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN DALAM TAHUN BUKU TERAKHIR

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki investasi barang modal sebesar Rp Rp 1.427,43 miliar naik sebesar 2,69% dari modal belanja tahun 2021 sebesar Rp Rp 1.390,07 miliar Dengan rincian sebagai berikut:

In 2022, the Company has a capital goods investment of Rp 1,390.07 billion, an increase of 57.77% from capital spending in 2021 of Rp 881.07 billion with the following details:

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

KETERANGAN	2023	2022	PERUBAHAN CHANGE (%)	REMARKS
Belanja modal untuk:				
Tanah untuk pengembangan	-	108,22		
Aset tetap	480,60	480,60		
Properti investasi	909,47	909,47		

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

UNIT BISNIS PERHOTELAN

Bisnis hotel di tahun ini mengalami peningkatan yang cukup baik dari tahun sebelumnya yang sempat mengalami penurunan akibat pandemi. Di tahun 2022 banyak sektor pendukung yang menjadikan peningkatan dari sektor hotel seperti dibukanya kembali berbagai tempat pariwisata baik diperuntukkan untuk warga lokal maupun mancanegara.

Tahun 2022 ini, kami melakukan respon yang cepat dengan melakukan promosi tahunan untuk mengejar ketertinggalan omset. Kami paham bahwa pasar perhotelan di semarang memiliki prospek yang cerah dan salah satu penyumbang pendapatan terbesardi Jawa Tengah. Permintaan kamar mulai meningkat terutama di daerah kota Semarang dimana menjadi salah satu tempat transit yang strategis untuk para wisatawan dan tujuan pariwisata di Jawa Tengah.

HOTEL BUSINESS UNIT

The hotel industry has seen a decent gain this year compared to last year, which experienced declines because of the pandemic. Many supporting industries will strengthen the hotel industry in 2022, including the reopening of numerous tourist attractions for both domestic and international visitors.

We swiftly addressed the issue in 2022 by implementing an annual promotion to make up for turnover. We are aware that Semarang's hospitality industry has promising future possibilities and is one of Central Java's major sources of income. The need for rooms has begun to rise, particularly in Semarang, which has developed into a key transit hub for travelers to Central Java's tourist areas.

POLLUX HOTELS

Industri perhotelan di Semarang menjadi jaringan utama bagi masyarakat untuk berlibur dan juga melakukan perjalanan bisnis, sama pentingnya untuk transit bagi para wisatawan dari luar kota Semarang.. Masyarakat sekarang dapat bepergian ke berbagai daerah untuk urusan bisnis atau untuk berekreasi. Sebagian besar masyarakat sudah divaksin dan dengan memanfaatkan momentum yang tepat ini, tingkat keterisian kamar mulai naik sehingga ketertinggalan omset juga mulai bisa tercapai.

Untuk terus dapat memaksimalkan pendapatan,kami merencanakan beberapa strategi bisnis yaitu:

1. Memperkuat layanan customer service yang berfokus pada kepuasan para tamu sepanjang mereka menginap dan yang sedang mengadakan acara di tempat kami.
2. Meningkatkan promosi pemasaran digital dan konten pemasaran di media sosial untuk menawarkan produk baru kami.
3. Mengaktifkan program rewards untuk customer.
4. Meraih lebih banyak bisnis dari luar kota dengan sales call, telemarketing dan joining table top.
5. Memaksimalkan pendapatan dalam periode tertentu (weekend,libur panjang dan event kota) sehingga ADR (Average Daily Rate) kembali meningkat dengan mempromosikan layanan dan fasilitas tambahan.
6. Meningkatkan kesadaran merek denganmembuat kemasan yang unik.
7. Bekerja sama dengan influencer dan blogger untuk meningkatkan brand awareness dengan membuat konten yang atraktif kepada para masyarakat.

UNIT BISNIS APARTEMEN

Seiring dengan dinamika pertumbuhan ekonomi di kota Semarang dan pertambahan penduduk warga Semarang, layanan dan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan hidup juga ikut meningkat. Untuk memenuhi gaya hidup masyarakat sekitar kota semarang dan luar kota semarang, kami berusaha melihat lebih jauh tentang peluang investasi properti bagi para milenial. Kami mengambil kesimpulan bahwa Kota semarang memiliki fasilitas pendidikan yang memadai dimana hal tersebut mampumenarik perhatian bagi para generasi milenial untuk melanjutkan studi mereka di kota Semarang dan secara bersamaan menjanjikan prospek yang cerah bagi kami sehingga membuka peluang untuk berinvestasi di bidang properti khususnya apartemen yang sampai sekarang tetap diminati.

The hotel industry in Semarang serves as the primary transportation system for visitors coming from outside the city of Semarang as well as for those traveling on business. Nowadays, people can travel for leisure or for work to many different places. Themajority of people have received vaccinations, and by capitalizing on this favorable momentum, room occupancy rates have begun to increase, leading to the beginning of the turnover gap.

In order to continue to maximize revenue, we plan several business strategies, namely:

1. Strengthening customer service services that focus on guest satisfaction during their stay and those who are holding events at our place.
2. Increasing digital marketing promotions and marketing content on social media to offer our new products.
3. Activate the rewards program for customers.
4. Reach more business from out of town with sales calls, telemarketing and joining table tops.
5. Maximizing revenue in certain periods (weekends, long holidays and city events) so that the ADR (Average Daily Rate) increases again by promoting additional services and facilities.
6. Increase brand awareness by creating unique packaging.
7. Work with influencers and bloggers to increase brand awareness by creating attractive content for the public.

APARTMENT BUSINESS UNIT

Services and facilities to support people' basic requirements have grown in tandem with Semarang's dynamics of economic expansion and population growth. We are looking into property investment prospects for millennials in order to better understand the lifestyle of the people in and around the city of Semarang. We come to the conclusion that Semarang has sufficient educational resources, which is able to draw the attention of the millennial generation to continue their education there. This also promises bright prospects for us, opening up opportunities to invest in real estate, especially apartments, which are still in demand today.

Beberapa strategi bisnis sudah kami rencanakan untuk menghadapi tahun 2023, diantaranya adalah:

1. Melakukan maintenance yang rutin untuk mempertahankan kondisi fisik apartemen.
2. Mempertahankan hubungan yang baik dan memberikan layanan *aftersale* yang maksimal antar marketing kami dengan pemilik apartemen atau dengan penyewa.
3. Melakukan promosi digital dengan gencar dengan membidik generasi milenial.

UNIT BISNIS PUSAT PERBELANJAAN

Secara perlahan sektor perbelanjaan atau mall mengalami peningkatan pengunjung seiring dengan meningkatnya konsumsi masyarakat.

Pada tahun 2022 bisnis pusat perbelanjaan sudah membaik dan kami meyakini bahwa kebutuhan akan konsumsi juga ikut meningkat. Dengan pelonggaran PPKM dari pemerintah, kami mulai untuk mengejar ketertinggalan kami pada tahun lalu. Prospek perbelanjaan juga mulai naik seiring dengan meningkatnya mobilitas para masyarakat.

Kami berusaha untuk segera menerapkan beberapa strategi yang terbaru guna menghadapi tahun 2023 mendatang, diantaranya adalah:

1. Memperkuat dan menyempurnakan layanan online untuk pemesanan kebutuhan konsumsi masyarakat.
2. Melakukan renovasi mall dan perbelanjaan agar masyarakat selalu merasa nyaman dalam berbelanja
3. Mengaktifkan program rewards bagi customer.
4. Mengadakan acara atau event yang menarik bagi customer.
5. Menghadirkan dan menambah tenant food and beverage yang saat ini menjadi gaya hidup dan tempat untuk entertaint, meeting point dan rekreasi bagi customer Mall.

We have planned several business strategies to face 2023, including:

1. Perform routine maintenance to maintain the physical condition of the apartment.
2. Maintaining good relationships and providing maximum aftersales services between our marketing with apartment owners or with tenants.
3. Carry out digital promotions intensively by targeting the millennial generation.

SHOPPING CENTER BUSINESS UNIT

Visitors have gradually increased in the shopping or mall sector in line with rising public consumption.

We foresee an improvement in the shopping center industry in 2022, and we anticipate a rise in consumption needs. We began to catch up to last year once the government reduced the PPKM. Along with people's greater mobility, shopping opportunities also started to rise.

We are trying to immediately implement some of the latest strategies to face the upcoming 2023, including:

1. Strengthen and improve online services for ordering public consumption needs.
2. Renovating malls and shopping malls to add comforts for people
3. Activate the rewards program for customers.
4. Organize interesting events for customers.
5. Presenting and adding food and beverage tenants which are currently a lifestyle and place for entertainment, meeting points and recreation for Mall customers.

POLLUX HOTELS

PERBANDINGAN TARGET TAHUN 2022 DAN REALISASI TAHUN 2022 SERTA PROYEKSI TAHUN 2023

COMPARISON OF TARGETS FOR 2022, REALIZATION FOR 2022, AND PROJECTIONS FOR 2023

Di awal tahun 2023, Perseroan telah menetapkan target kinerja finansial dengan mempertimbangkan segala aspek mulai dari risiko bisnis, kondisi usaha dan prospek usaha di masa mendatang.

At the beginning of 2022, the Company has set financial performance targets by considering all aspects starting from business risks, business conditions and future business prospects.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023, Serta Proyeksi Tahun 2024

Comparison of Targets and Realization for 2022, as well as Projections for 2023

(dalam jutaan)

KETERANGAN	TARGET 2022 2022 TARGETS	REALISASI 2022 2022 REALIZATIONS	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)	TARGET 2023 2023 TARGETS	DESCRIPTION
Pendapatan	360.930	330.487	99,28%	378.976	
Beban	170.129	150.816	102,55%	178.636	
Laba sebelum pajak	114.561	62.840	182,31%	65.982	
Laba Bersih tahun Berjalan	92.392	42.257	218,64%	44.370	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan hingga 99,28% dari target yang ditetapkan, begitu pula dengan laba bersih tahun berjalan Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih tahun berjalan hingga 218,64% dari target yang ditetapkan.

Based on the table above, it can be seen that the Company has successfully achieved revenue up to 99.28% of the set target, and similarly, with the net profit for the current year, the Company has achieved a net profit for the current year up to 218.64% of the set target.

Dengan demikian menunjukkan bahwa kinerja perseroan pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

As a result, it can be seen that the company's performance in 2023 has improved over that of the prior year.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Perseroan memiliki keyakinan di aspek pemasaran, produk-produk perseroan menjadi kunci utama kesuksesan perseroan. Oleh sebab itu, perseroan mengimplementasikan sejumlah strategi pemasaran yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi setiap proyek-proyek yang diluncurkan.

The company is confident in its marketing strategy,but its products hold the key to its success. As a result, the business employs a variety of marketing techniques that are predicted to add value to each project it launches.

Kami selalu mementingkan target pasar dan konsep pengembangan yang nyata dalam membangun setiap proyek yang sedang kami garap serta memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat Indonesia.

When developing any project and providing assistance to the Indonesian people, we constantly place a high priority on the target market and practical development approaches.

Kami memperkuat strategi pemasaran melalui beberapa jaringan agen penjualan secara nasional yang dapat meningkatkan target pasar hingga pelosok daerah yang berpotensi. Jaringan kami ada di beberapa titik di Indonesia diantaranya Jakarta, Semarang dan Cikarang.

Our national sales agent networks, which can expand the target market to outlying places with promise, help us to strengthen our marketing strategy. Indonesia has various locations where our network is present, including Jakarta, Semarang, and Cikarang.

Dari tahun ke tahun bisnis di bidang properti semakin ketat. Kami menemukan produk-produk dengan target market yang sama di suatu wilayah. Dengan demikian, kami menawarkan pelayanan nilai tambah terhadap proyek pengembangan yang sedang kami kerjakan dengan menyediakan konsep yang berbeda dan kualitas yang tinggi namun dengan harga yang terjangkau.

The property sector is becoming more competitive every year. In a region, we locate products with the same target market. Thus, by offering a unique concept and high quality but at a cheap price, we provide value added services to the development projects that we are working on.

Produk unggulan yang dimiliki Perseroan sangat menarik dalam persaingan pangsa pasar semua masyarakat. Produk unggulan kami adalah Hotel dan pusat perbelanjaan yaitu PO Hotel, Louis Kienne Pemuda, Louis Kienne Simpang Lima, Louis Kienne Pandanaran, Louis Kienne Bandungan, Paragon Mall dan Chadstone Mall.

In a competitive market share that everyone competes for, the top-of-the-line products owned by the Company are particularly appealing. The PO Hotel, Louis Kienne Pemuda, Louis Kienne Simpang Lima, Louis Kienne Pandanaran, Louis Kienne Bandungan, Paragon Mall, and Chadstone Mall are some of our primary offerings.

Perseroan memahami banyaknya persaingan di dunia usaha properti yang menjadi semakin ketat. Oleh karena itu, manajemen telah menentukan beberapa langkah pemasaran sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan penggunaan digital marketingtermasuk media sosial
2. Memberikan pengalaman pelayanan kelas ataskepada pengunjung dan penyewa
3. Membangun kerja sama dengan mitra yang sejalan
4. Fokus pada inovasi untuk meningkatkan kinerjaperseroan

The Company understands that there is a lot of competition in the property business world which is becoming increasingly stringent. Therefore, management has determined several marketingsteps as follows:

1. Optimizing the use of digital marketing including social media
2. Providing a high-class service experience to visitors and tenants
3. Building cooperation with compatible partners
4. Focus on innovation to improve the company's performance

DIVIDEN
DIVIDENTS

Dalam pelaksanaannya pembagian dividen dilakukan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan tetap mempertimbangkan kinerja Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan Perseroan untuk pengembangan usaha juga dapat mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak dulu membagikan dividen serta mengalihkan laba yang dihasilkan untuk menjadi dana internal Perseroan.

In practice, the distribution of dividends is carriedout in accordance with the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) while still considering the Company's performance. In addition, the Company's funding needs for business development can also affect the Company's decision not to distribute dividends and divert the profits generated to become the Company's internal funds.

Selama tahun 2022 Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang saham.

During 2022, the Company decided not to distribute dividends to shareholders.

POLLUX HOTELS

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA
REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS USE

Perseroan telah melakukan penawaran umum sebanyak 402.105.300 (empat ratus dua juta seratus lima ribu tiga ratus) saham biasa dengan nominal Rp100 (seratus rupiah) atau sebanyak 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum.

Harga penawaran saham tersebut adalah Rp 1.635,- (seribu enam ratus tiga puluh lima rupiah). Dengan demikian total perolehan dari Penawaran umum adalah sebesar Rp 657.442.165.500,- (enam ratus lima puluh tujuh miliar empat ratus empat puluh dua juta seratus enam puluh lima ribu lima ratus rupiah).

Realisasi perolehan dana hasil Penawaran Umum tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perseroan memanfaatkan 76,05% untuk pengembangan usahanya dengan pengambil alihan obligasi konversi PT Nobel Properti Kencana yang kini berganti nama menjadi PT Rockfields Properti Indonesia sebesar Rp 500.000.0000.000,-
2. 22,82% digunakan untuk pembayaran pinjaman shareholders sebesar Rp 150.000.000.000,-
3. 0,3% digunakan untuk peningkatan modalkerja Perseroan dan Perusahaan Anak sebesar Rp1.962.956.447,-
4. 0,83% digunakan untuk biaya terkait emisi efek sebesar Rp 5.479.209.053,-

The Company has made a public offering of 402,105,300 (four hundred two million one hundred and five thousand three hundred) common shares with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah)or 20% of the issued and fully paid up capital in the Company after the Public Offering.

The offering price for the shares is Rp 1,635 (one thousand six hundred and thirty five rupiah). Thus the total proceeds from the Public Offering amounted to IDR 657,442,165,500 (six hundred fifty seven billion four hundred forty two million one hundred sixty five thousand five hundred rupiah).

The realization of the proceeds from the Public Offering is as follows:

1. The company utilizes 76.05% for business development by taking over the convertiblebonds of PT Nobel Properti Kencana which has now changed its name to PT Rockfields Properti Indonesia in the amount of Rp 500,000,0000,000
2. 22.82% is used for payment of a shareholders loan of Rp 150,000,000,000
3. 0.3% is used to increase the working capital of the Company and Subsidiaries in the amount of Rp 1,962,956,447,-
4. 0.83% is used for costs related to securities issuance in the amount of Rp 5,479,209,053,-

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL AKUNTANSI
MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE FINANCIAL STATEMENT DATE

Kami optimis bahwa di tahun 2023 sektor properti mengalami peningkatan yang kuat dan terus bertumbuh. Hal ini diiringi dengan banyaknya proyek pembangunan seperti apartemen, pusat berbelanjaan dan kluster perumahan. Dengan adanya proyeksi pertumbuhan sektor properti di Indonesia, kami senantiasa menjaga komitmen untuk tetap konsisten dalam pengembangan kegiatan usaha untuk mencapai target pendapatan yang lebih baik di tahun 2023. Setiap rencana kerja selalu

We believe that the property sector will continue to grow and improve in 2023. Numerous construction initiatives, including those for residence clusters, shopping malls, and apartments, went along with this. We consistently uphold our resolve to be constant in developing business activities in order to attain a greater revenue target in 2023, especially with the predicted expansion of the real estate sector in Indonesia. Every work plan adheres to the prudential principle and evaluates the conceptual maturity of

menerapkan prinsip kehati-hatian dan senantiasa meninjau kematangan setiap konsepnya. Selain itu, kami akan terus konsisten dalam menganalisa setiap risiko yang akan dihadapi untuk mencapai target tujuan perseroan kedepannya.

each task. Additionally, we'll keep doing it consistently and analyze every risk we confront in order to meet the company's objectives going forward.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS JOINT/MERGER, ACQUISITION, DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

Selama tahun 2023 tidak terdapat informasi material investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha maupun restrukturisasi utang/ modal yang dilakukan oleh Perseroan.

Perseroan selama tahun 2023 melakukan penambahan kepemilikan modal 2 PT dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Perseroan pada tanggal 24 November 2023 menambah kepemilikan modal PT Aman Berkat Cemerlang sebanyak 999.999 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 99.999.900,- Perseroan pada tanggal 28 Oktober 2022 akuisisi modal PT Adil B
2. Perseroan pada tanggal 24 November 2023 menambah kepemilikan modal PT Batam Bintang Bahana sebanyak 999.999 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 99.999.900,-

During 2022, there was no material information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation or debt/capital restructuring carried out by the Company.

During 2023, the Company increased the capital ownership of 2 Limited Liability Companies with the following explanation:

1. The Company on March 28, 2022 increased the capital ownership of PT Scotia Sentosa Indonesia by 10,000,000 shares with a total nominal value of Rp 1,000,000,000.-
2. The Company on October 28, 2022 acquired PT Adil Berkat Sentosa's capital of 249,999 shares with a total nominal value of Rp 2,499,990,000.-

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGES IN REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACT

Selama tahun buku 2022, tidak ada peraturan perundang-undangan baru yang dapat mempengaruhi signifikan terhadap Perseroan.

There was no change in regulation with significant impact on the Company's performance in 2022.

POLLUX HOTELS

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES WITH SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY

Tidak ada perubahan dalam kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan karena masih dengan kebijakan yang sama ditahun sebelumnya.

There was no change in accounting policies that has significant impact on the Company's performance in 2023.

BAB **05**

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

POLLUX HOTELS

KERANGKA TATA KELOLA PERUSAHAAN PT POLLUX HOTELS GROUP TBK

PT POLLUX HOTELS GROUP TBK CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK

Kerangka tata kelola perusahaan PT Pollux Hotels Group Tbk dibangun berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Kerangka tersebut terdiri dari Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) dan Kebijakan Tata Kelola (*Soft Structure*).

Selain itu, Perseroan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Satuan Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Dengan diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan;
2. Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik;
3. Peningkatan manajemen risiko;
4. Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis; dan
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.

The corporate governance framework of PT Pollux Hotels Group Tbk is established based on the principles of Good Corporate Governance which underlies a process and mechanism of corporate management under the laws and regulations as well as business ethics. The framework consists of Governance Structure and Governance Policy (or Soft Structures).

Additionally, the Company applies the principlesof Good Corporate Governance to preserve the interests of stakeholders and increase value for shareholders. Related to the application of these principles, the Company has a Corporate Secretary, Audit Committee, Internal Audit Unit, Nomination, and Remuneration Committee, and has appointed an Independent Commissioner.

With the implementation of the principles of good corporate governance, the Company has the following objectives:

1. Regulating relations between stakeholders;
2. Transparent and complying business with regulations as well as appropriate to business ethics;
3. Improved risk management;
4. Increased competitiveness and the ability of the Company to face the very dynamic changes in the industry; and
5. Prevention of violation in the management of the company.

PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES

Kesungguhan dalam penerapan GCG (*Good Corporate Governance*) oleh PT Pollux Hotels Group Tbk tercermin dalam Pedoman GCG yang telah disusun sebagai panduan bagi seluruh organ Perseroan. Pedoman tersebut juga menetapkan penerapan 5 (lima) prinsip GCG yang meliputi:

Commitment in implementing GCG (Good Corporate Governance) by PT Pollux Hotels Group Tbk is represented in the GCG Code that has been prepared as a guide for all organs of the Company. The GCG Code also stipulates the application of 5 (five) GCG principles which include:

Keterbukaan
***Transparency*,**

yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan dengan cara yang mudah diakses oleh para pemangku kepentingan;

Transparency is the openness in implementing the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the company in a way that is easily accessible to stakeholders;

Akuntabilitas
Accountability

yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif;

Accountability is the clarity of functions, implementation, and accountability of the Company's organs so that the management of the Company is carried out effectively;

Tanggung Jawab
Responsibility

yaitu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan Anggaran Dasar serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap kelestarian lingkungan masyarakat terutama di sekitar Perusahaan sehingga terpelihara kesinambungan Perusahaan;

Responsibility means to adhere to the principle of prudence and ensure compliance with laws and regulations and the Articles of Association and carry out social responsibility, among others, concern for the environment, especially around the Company so that the Company's sustainability is maintained;

Ketidak-berpihakan
Independence

yaitu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;

Independence is a condition in which a company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that does not follow the laws and regulations and healthy corporate principles;

Kewajaran dan Kesetaraan
Fairness

yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Fairness is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements and laws and regulations.

POLLUX HOTELS

STRUKTUR TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) PT Pollux Hotels Group Tbk mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dilengkapi dengan organ pendukung agar peran serta fungsi Dewan Komisaris dan Direksi dapat berjalan efektif sebagaimana digambarkan dalam Struktur Tata Kelola PT Pollux Hotels Group Tbk.

PT Pollux Hotels Group Tbk Governance Structure refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, that the Company's Organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners and Directors of the Company have been supported by supporting organs so that the roles and functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors can run effectively as described in the Governance Structure of PT Pollux Hotels Group Tbk.

KEBIJAKAN TATA KELOLA
GOVERNANCE POLICY

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*soft structure* GCG) merupakan pedoman bagi setiap organ dalam proses implementasi Tata Kelola di PT Pollux Hotels Group Tbk. *Soft structure* GCG yang telah dimiliki oleh PT Pollux Hotels Group Tbk antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
2. Pedoman Manual Board Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Pedoman Etika dan Perilaku;
4. Piagam Satuan Pengawas Internal;
5. Pedoman Pengelolaan Gratifikasi dan Penerapan *Whistleblowing System*;
6. Kebijakan Kewajiban Melaporkan Harta Kekayaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko dan Kebijakan Kerangka Kerja Manajemen Risiko;
8. Kebijakan Pengendalian Informasi Perusahaan dan berbagai kebijakan lainnya.

The Corporate Governance Policy (GCG soft structure) is a guideline for every organ in implementing Corporate Governance at PT Pollux Hotels Group Tbk. Soft GCG structures that have been owned by PT Pollux Hotels Group Tbk include:

1. Code of Corporate Governance;
2. Board of Directors and Board of Commissioners Manual;
3. Code of Ethics and Conduct;
4. Charter of the Internal Audit Unit;
5. Guidelines for Managing Gratification and Application of the Whistleblowing System;
6. Policy on Responsibility to Report Asset for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
7. Risk Management Implementation Policy and Risk Management Framework Policy;
8. Policy on Company Information Control and other policies.

POLLUX HOTELS

KOMITMEN IMPLEMENTASI GCG SECARA BERKELANJUTAN
COMMITMENT TO CONTINOUS GCG IMPLEMENTATION

Komitmen PT Pollux Hotels Group Tbk terhadap Implementasi GCG tercermin dari konsistensi dan keseriusan perusahaan dalam mengimplementasikan kebijakan GCG, *Code of Conduct*, Kebijakan Benturan Kepentingan, Kebijakan Gratifikasi, maupun Kebijakan *Whistle Blowing System*.

PT Pollux Hotels Group Tbk senantiasa melakukan sosialisasi dan internalisasi pada berbagai kebijakan tersebut dalam rangka mewujudkan implementasi GCG secara berkelanjutan dan sesuai dengan *best practice*.

The commitment of PT Pollux Hotels Group Tbk toGCG implementation is reflected in the company's consistency and seriousness in implementing GCG policies, Code of Conduct, Conflict of Interest Policy, Gratification Policy, and Whistle Blowing System Policy.

PT Pollux Hotels Group Tbk continues to disseminate and internalize these various policies to realize the implementation of GCG in a sustainable manner and following best practices.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola tertinggi di dalam struktur organisasi Perusahaan. Sebagai pemegang keputusan tertinggi, RUPS memiliki wewenang eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundangundangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku.

Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Penyelenggaraan RUPS salah satunya dilakukan dalam rangka memenuhi hak-hak para pemegang saham. Sebagaimana tertera di dalam Pedoman GCG, para pemegang saham berhak untuk memperoleh informasi, mengusulkan hal-hal untuk dibahas dan memberikan suara dalam forum RUPS.

Hal-hal yang didiskusikan dalam RUPS meliputi sistem remunerasi, pengangkatan dan penilaian kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Laporan tahunan dan keuangan beserta kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dipertanggungjawabkan di dalam RUPS.

(GMS) The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ in the Company's organizational structure. As the highest administrator, the GMS has exclusive authority that is not granted to the Board of Commissioners and Directors, with the limits specified in the legislation and / or the Company's Articles of Association.

The Company's GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held annually, not later than 6 (six) months after the close of the fiscal year.

While the Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs of the Company. One of the GMS was conducted to fulfill the rights of shareholders. As stated in the GCG Guidelines, shareholders have the right to obtain information, propose matters to be discussed and vote in the GMS forum.

Matters discussed at the GMS include the remuneration system, appointment and work evaluation for the Board of Commissioners and Directors. Annual and financial reports along with the performance of the Board of Commissioners and Directors are also accounted for at the GMS.

Segala keputusan yang ditetapkan dalam RUPS kemudian dituangkan dalam risalah rapat. Pelaksanaan RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atas permintaan tertulis Dewan Komisaris atau Pemegang Saham. Selain itu, Perusahaan juga dapat membuat keputusan diluar RUPS melalui keputusan sirkuler.

All decisions made at the GMS are then stated in the minutes of the meeting. The Company's GMS consists of the Annual GMS (AGM) which is held annually and the Extraordinary GMS (EGMS) which can be held at any time based on the needs of the written request of the Board of Commissioners or Shareholders. Also, the Company can make decisions outside the GMS through circular decisions.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PIHAK PENGENDALI
INFORMATION ON MAJOR SHAREHOLDERS AND CONTROLLING STAKEHOLDERS

Pemegang Saham memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pemegang Saham Utama PT Pollux Hotels Group Tbk saat ini adalah Bapak Po Sun Kok.

Shareholders have the highest position in the structure of Good Corporate Governance. The current major shareholder of PT Pollux Hotels Group Tbk is Mr. Po Sun Kok.

Uraian lebih rinci mengenai informasi dan struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali dibahas dalam Bab Profil bagian "Struktur dan Komposisi Pemegang Saham" dalam Laporan Tahunan ini.

A more detailed description of the Information and structure of the Major and Controlling Shareholders is discussed in the Profile Chapter section "Structure and Composition of Shareholders" in this Annual Report

TAHAPAN PELAKSANAAN RUPS
GMS PROCEDURE

Tahapan pelaksanaan RUPS telah dipersiapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik dari sisi persiapan, waktu, maupun bahan-bahan yang akan digunakan dalam RUPS. Berikut standar pelaksanaan RUPS yang dilakukan oleh PT Pollux Hotels Group Tbk.

The procedure of the GMS has been prepared following the applicable provisions both in terms of preparation time and materials to be used in the GMS. The following is the standard for the AGM conducted by PT Pollux Hotels Group Tbk.

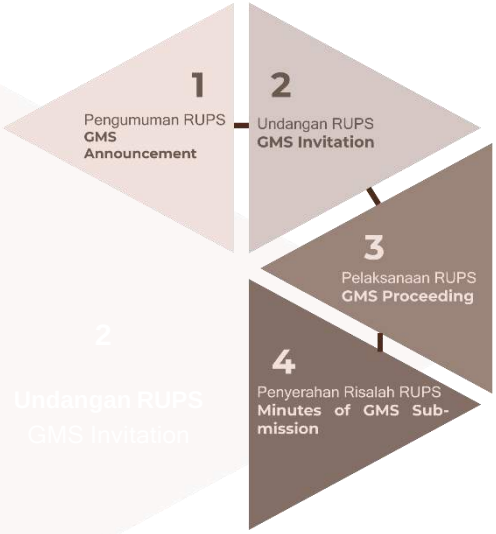

POLLUX HOTELS

PELAKSANAAN RAPAT
MEETING PROCEEDINGS

Proses persiapan penyelenggaraan RUPS adalah PT Pollux Hotels Group Tbk selaku pemegang saham mengirimkan surat permintaan penyelenggaraan RUPS kepada para pemegang saham dengan waktu dan tempat serta agenda yang telah ditetapkan.

Kemudian PT Pollux Hotels Group Tbk mengirimkan undangan kepada pesertarapatsertamempersiapkan materi rapat.

Pada tanggal 27 Juli 2022, PT Pollux Hotels Group Tbk telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dihadapan Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta. Berdasarkan keputusan RUPST tahun 2022 tersebut, terdapat pengunduran diri dalam komposisi Direksi dan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris yang Mengundurkan Diri
- Komisaris Utama : Bp. Lau Wei Kian
- Komisaris Independen : Ibu Susie Thng Sock Ching

- Komisaris Independen : Bp. Timur Pradopo

Direksi Yang Mengundurkan diri
- Direktur Utama : RM. Suryo Atmanto
- Direktur : Bp. Arumugam Subramanian

Pada tanggal 27 Juli 2022 PT Pollux Hotels Group Tbk telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dihadapan Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta.

Hal-hal yang diputuskan pada RUPST tersebut antara lain:
1. Menyetujui penetapan penggunaan Laba tahun buku 2022 yang dapat diatribusikan untuk pemilik entitas induk sebagai cadangan dan sebagai Laba Ditahan.
2. Menyetujui dan menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik KANAKA Puradiredja Suhartono (*Member of NEXIA INTERNATIONAL*) untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022.

The preparatory process for holding a GMS is that PT Pollux Hotels Group Tbk as a shareholder sends a letter requesting the holding of the GMS to shareholders with the time, place and agenda that have been set.

Then PT Pollux Hotels Group Tbk delivers invitations to meeting participants and prepares meeting materials.

On July 27, 2022, PT Pollux Hotels Group Tbk held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) before Fathiah Helmi, Notary in Jakarta. Based on the 2022 AGMS Resolution, there was a change in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Resigning Board of Commissioners
- President Commissioner: Mr. Lau Wei Kian
- Independent Commissioner: Mrs. Susie Thng Sock Ching
- Independent Commissioner: Mr. Timur Pradopo

Resigning Directors
- President Director: RM. Suryo Atmanto
- Director: Mr. Arumugam Subramanian

On July 27, 2022, PT Pollux Hotels Group Tbk held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.

Matters decided at the GMS are as follows:

1. Approved the determination of the use of Profit attributable fiscal year 2022 for the owner of the parent as a reserve and as Retained Earnings.

2. Approved and appointed a Public Accountant at the Public Accounting Firm of KANAKA Puradiredja Suhartono (Member of NEXIA INTERNATIONAL) to check the Company's Financial Statements fiscal year 2022.

3. Terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut :

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama/President Commissioner	: Bp. Handojo Koentoro Setyadi
Komisaris/Independent Commissioner	: Bp. Brian Praneda, SH

Sedangkan untuk susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu sebagai berikut :

Direksi / Board of Directors

Direktur Utama / President Director	: Bp. Lie Jemmy
Direktur / Director	: Ibu. Maria Indah Pratiwi

1. Menyetujui penetapan besaran gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

3. There is change in the composition the Board of Commisioners as follows:

Meanwhile, there are no changes in the composition Board of Directors, namely as follows:

1. Approved the determination of the amountof salary and allowances for the Board of Commissioners and Directors.
2. Approved amendments to the Articles of Association Company.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggungjawab penuh secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Setiap Direktur wajib dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggungjawab kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan Anggaran Dasar.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi termasuk Direktur Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengurus Perseroan sesuai dengan tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT, POJK No.33/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya, Direksi PT Pollux Hotels Group Tbk dilengkapi dengan pedoman kerja yang telah tercantum dalam Manual Board Direksi dan Dewan Komisaris PT Pollux Hotels Group Tbk. Pedoman tersebut senantiasa ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan peraturan dan *best practices* terkini.

The Board of Directors is responsible collectively in performing its duties for the benefit of the Company to achieve the goals and objectives of the Company. Each Director is obliged in good faith and full responsibility to carry out his duties for the interests and business of the Company by considering applicable laws and regulations. The Board ofDirectors is responsible for the GMS, which is a manifestation of the accountability of the Company's management following the principles of GCG and theprovisions of the Articles of Association.

BOARD OF DIRECTORS MANUAL

The Board of Directors including the Independent Director will continue to carry out and develop their duties as the organ of the Company's managementin accordance with the above and with due regard to the provisions of the Company Law, POJK No. 33/2014and other related regulations.In carrying out its duties and functions, the Board of Directors of PT Pollux Hotels Group Tbk is supportedby the Board Manual that has been included in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pollux Hotels Group Tbk. These guidelines are constantly reviewed and updated regularly according to the latest regulatory developments and

Board Manual mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi internal Direksi. Isi dari Board Manual adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Direksi
2. Tugas dan Kewajiban Direksi
3. Hak dan Wewenang Direksi
4. Persyaratan Direksi
5. Keanggotaan Direksi
6. Rangkap Jabatan
7. Masa Jabatan
8. Pemberhentian Anggota Direksi
9. Pemberhentian sementara waktu anggota Direksi oleh Dewan Komisaris
10. Pengunduran diri anggota Direksi
11. Keadaan anggota Direksi lowong
12. Pelaksana tugas anggota Direksi yang lowong
13. Pengalihan tugas sementara anggota Direksi
14. Rencana pergantian atau perubahan Direksi
15. Program Independensi Direksi
16. Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas
17. Peningkatan kapabilitas
18. Waktu kerja anggota Direksi
19. Etika jabatan Direksi
20. Penetapan kebijakan pengurusan Perusahaan
21. Pendelegasian wewenang diantara anggota Direksi
22. Komposisi dan pembagian tugas Direksi
23. Rapat Direksi
24. Organ pendukung Direksi
25. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi
26. Pertanggungjawaban dan penilaian kinerja Direksi

TUGAS DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi, prinsip dasar dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Direksi adalah sebagai berikut :

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan.
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek, jangka panjang dan prioritas Perseroan.

The Board Manual regulates the implementation of the internal duties and functions of the Directors. The contents of the Board Manual are as follows:

1. Function of the Board of Directors
2. Tasks and Responisibilities of Directors
3. Rights and Authority of Directors
4. Requirements for the Directors
5. Membership of the Directors
6. Double Position
7. Term of Office
8. Dismissal of members of the Board of Directors
9. Temporary Dismissal of Members of the Board of Directors by the Board of Commissioners
10. Resignation of Members of the Board of Directors
11. Condition of Vacant Members of the Board of Directors
12. Implementing the Board of Directors' vacant duties
13. Temporary Assignment of Members of the Board of Directors
14. Plans of replacements or changes of the Board of Directors
15. Board of Directors Independent Programs
16. Capability Introduction and Enhancement Program
17. Increased Capability
18. Working Hours of Members of the Board of Directors
19. Ethics of the Board of Directors' Position
20. Determination of Company Management Policies
21. Delegation of Authority Among the Board of Directors
22. Composition and Division of Duties of Directors
23. The Board of Directors' Meeting
24. Supporting Organs of the Board of Directors
25. Work Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors
26. Accountability and Performance Evaluation of the Board of Directors

TASKS AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In Performing the Tasks and Responisibilities of Directors The basic principles in carrying out the Tasks and Responisibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Perform the management functions of the Company following the aims and objectives of the Company's business;
2. Establish short-term, long-term strategic directions and priorities of the Company.

3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memastikan setiap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/ atau pihak-pihak terkait lainnya.
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroanpada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
6. Menjalankan program tanggungjawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan.
7. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
8. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya.
9. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya.
10. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
12. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DIREKSI

Pada tahun 2022, Direksi PT Pollux Hotels Group Tbk telah melaksanakan kegiatan program kerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggungjawab. Kegiatan tersebut salah satunya tercermin dalam realisasi *Key Performance Indicators* serta rapat Direksi dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

3. Manage the Company following the authorities and responsibilities stated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
4. Ensure that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as the Company's business activities, are following the prevailing laws and regulations as well as ensuring the Company's compliance with all commitments made by the Company to OJK and/or other related parties.
5. Implement the principles of Good Corporate Governance in each of the Company's business activities at every level and the organizational hierarchy of the Company.
6. Running the Company's social responsibility program to people in need.
7. Follow up on all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and otherrelevant parties to be reported to the Board of Commissioners.
8. Maintain a healthy and open relationship with other members of the Board of Directors.
9. Support the role of the Board of Commissioners as the Company's supervisory organ by providing accurate and timely information and providing all the facilities needed by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties.
10. Conduct a General Meeting of Shareholders (GMS).
11. Accountable for the implementation of its duties to shareholders through the GMS.
12. Appreciate the interests of all the Company's stakeholders following applicable laws and regulations.

TASK AND RESPONSIBILITIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022, the Board of Directors of PT Pollux Hotels Group Tbk carried out the work program activities set out in the 2022 Corporate Budget Work Plan (RAKP) as a form of carrying out its duties and responsibilities. One of these activities was reflected in the realization of Key Performance Indicators and Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.

RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2022, rapat internal Direksi dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

DIRECTORS MEETING

In 2022, the Board of Directors held 6 (six) internal meetings and 3 (three) joint meeting with the Board of Commissioners described as follows:

Tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Internal Direksi
Attendance Ratio of the Board of Directors in the Internal Meeting

NAMA NAME	FREKUENSI RAPAT MEETINGS CONDUCTED	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCES	TINGKAT KEHADIRAN ATTENDANCE RATIO
Bp. Lie Jemmy	6	6	100%
Ibu. Maria Indah Pratiwi	6	6	100%

Tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance Ratio of the Board of Directors in the Joint Meeting

NAMA NAME	FREKUENSI RAPAT MEETINGS CONDUCTED	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCES	TINGKAT KEHADIRAN ATTENDANCE RATIO
Bp. Lie Jemmy	3	3	100%
Ibu. Maria Indah Pratiwi	3	3	100%

Jalannya rapat dan keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi telah dicatat dan didokumentasikan dalam Risalah Rapat Direksi. Risalah Rapat ditandatangani oleh seluruh Direktur yang hadir pada saat Rapat Direksi dilaksanakan. Setiap Direktur berhak mendapatkan salinan Risalah Rapat, baik Direktur yang bersangkutan hadir ataupun tidak dalam Rapat Direksi tersebut. Dalam Risalah Rapat Direksi menjelaskan mengenai jalannya rapat, yang meliputi waktu dan tempat pelaksanaan rapat, daftar hadir, materi dan pembahasan, pendapat yang terdapat dalam rapat, proses pengambilan keputusan, dan keputusan yang ditetapkan, serta jika ada perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut. Tindak lanjut keputusan Rapat Direksi selalu dimonitor dan dilaporkan dalam setiap rapat selanjutnya.

The proceedings and decisions taken at the Board of Directors 'Meeting have been recorded and documented in the Minutes of the Directors' Meeting. Minutes of Meeting is signed by all Directors present at the Board of Directors' Meeting. Each Director is entitled to obtain a copy of the Minutes of Meeting, whether the Director concerned is present or not at the Directors' Meeting. In the Minutes of Meeting the Board of Directors explains about the proceedings of the meeting, which includes the time and place of the meeting, the attendance list, the material and discussion, the opinions contained in the meeting, the decision making process, and the decisions made, and if there are dissenting opinions that occur the meeting was accompanied by reasons for the difference of opinion. Follow-up decisions on the Board of Directors' meetings are always monitored and reported at each subsequent meeting.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Komisaris bertanggungjawab atas penilaian kinerja Direksi sebagaimana diatur dalam Board Manual. Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasimelalui evaluasi atas *Key Performance Indicators* (KPI)

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners is responsible for assessing the performance of the Board of Directors as set out in the Board Manual. The performance evaluation of the members of the Board of Commissioners and Directors is carried out bythe Board of Commissioners who carry out the

dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Aspek-aspek yang menjadi pertimbangan Komisaris dalam menilai Direksi adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, demi tercapainya tujuan Perseroan;
2. Tingkat pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan GCG didalam pengelolaan Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi membentuk Audit Internal untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi dan tugas pengendalian internal, khususnya terkait pengelolaan keuangan Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Audit Internal yang berkoordinasi dengan Direksi telah melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik dan tepat.

nomination and remuneration functions through an evaluation of the Key Performance Indicators (KPI) of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The aspects considered by the Commissioners in assessing the Directors are as follows:

1. The performance of the Board of Directors in implementing the Company's vision and mission in the work program in the current year, to achieve the Company's objectives;
2. The performance of the Board of Directors in implementing GCG in the management of the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE DIRECTORS

The Board of Directors forms an Internal Audit to assist the Board of Directors in carrying out internal control functions and duties, particularly related to the Company's financial management. Throughout 2022, Internal Audit in coordination with the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities properly and precisely.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan semua Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia mempunyai Dewan Komisaris.

Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires that all companies established under Indonesian law have a Board of Commissioners.

Tugas pokok Dewan Komisaris sebagai wakil Pemegang Saham adalah melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi atas kebijakan Direksi dan jalannya kegiatan pengurusan Perusahaan pada umumnya. Pengawasan dan penasihatan dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan Visi serta Anggaran Dasar PT Pollux Hotels Group Tbk. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara.

The main task of the Board of Commissioners as the representative of Shareholders is to supervise and advise the Board of Directors on the Board of Directors' policies and the general management of the Company. Supervision and advisory are carried out for the benefit of the Company and following the Vision and Articles of Association of PT Pollux Hotels Group Tbk . The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal.

Selain itu, Dewan Komisaris juga berhak membentuk komite-komite lain yang dapat membantu pelaksanaan fungsi pengawasan di berbagai aspek Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris selalu patuh kepada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Additionally, the Board of Commissioners also has the right to form other committees that can assist the implementation of supervisory functions in various aspects of the Company. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners always complies with the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

POLLUX HOTELS

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengemban tugas-tugasnya selaku organ pengawas Perseroan sesuai dengan tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No.33/2014") dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris PT Pollux Hotels Group Tbk dilengkapi dengan Pedoman Board Manual Direksi dan Dewan Komisaris PT Pollux Hotels Group Tbk. Pedoman tersebut senantiasa ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan peraturan dan *best practices* terkini.

Board Manual mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi internal Dewan Komisaris. Isi dari Board Manual adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Dewan Komisaris
2. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
3. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
4. Pembagian Kerja Dewan Komisaris
5. Persyaratan Dewan Komisaris
6. Keanggotaan Dewan Komisaris
7. Rangkap Jabatan
8. Masa Jabatan Dewan Komisaris
9. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris
10. Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris
11. Pengisian Jabatan Lowong Anggota Dewan Komisaris
12. Keadaan Anggota Dewan Komisaris
13. Komisaris Independen
14. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
15. Waktu Kerja Dewan Komisaris
16. Etika Jabatan Dewan Komisaris
17. Rapat Dewan Komisaris
18. Organ Pendukung Dewan Komisaris
19. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
20. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL

The Board of Commissioners including Independent Commissioners will continue to fulfill and develop their duties as the Company's supervisory organ following the above and with due regard to the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("Company Law"), Financial Services Authority Regulation Number 33/ POJK .04 / 2014 on 8 December 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK No. 33/2014") and other relevant regulations.

To carry out its duties and functions, the Board of Commissioners of PT Pollux Hotels Group Tbk is supported by the Board Manual of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Pollux Hotels Group Tbk. These guidelines are constantly reviewed and updated regularly according to the latest regulatory developments and best practices.

The Board Manual regulates the implementationof the internal duties and functions of the Board of Commissioners. The contents of the Board Manual are as follows:

1. The function of the Board of Commissioners
2. Tasks and Responsibilities of the Board of Commissioners
3. Rights and Authority of the Board of Commissioners
4. The Division of Work of the Board of Commissioners
5. Requirements of the Board of Commissioners
6. Membership of the Board of Commissioners
7. Double Position
8. Term of Office of the Board of Commissioners
9. Dismissal of the Members of the Board of Commissioners
10. Resignation of Member Commissioners
11. Completion of Position for Member of the Board of Commissioners
12. Condition of Member of the Board of Commissioners
13. Independent Commissioner
14. Capability Introduction and Enhancement Program
15. Working Time of the Board of Commissioners
16. Board of Commissioners Ethics
17. Board of Commissioners Meeting
18. Supporting Organs of the Board of Commissioners
19. Performance Evaluation of the Board of Commissioners
20. Board of Commissioners Responsibility of the Board of Commissioners

TUGAS DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Melaksanakan tugas dan bertanggungjawab untuk mengawasi kinerja perusahaan dan penerapan prinsip-prinsip GCG. Namun, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional kecuali hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengambilan keputusan Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan Dewan Komisaris, sehingga tidak meniadakan wewenang dan tanggungjawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan.

Tugas dan tanggungjawab utama Dewan Komisaris PT Pollux Hotels Group Tbk meliputi :

1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil kinerja Direksi selama melakukan tindakan pengurusan Perseroan.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance)* dalam setiap kegiatan usaha Perseroanpada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
5. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan kepada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari Satuan Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya.
7. Meminta penjelasan dari Direksi baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris PT Pollux Hotels Group Tbk telah melakukan berbagai kegiatan diantaranya sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana Kerja Dewan Komisaris untuk tahun 2023.

TASKS AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners performs the task and responsibility to monitor company performance and the application of GCG principles. However, the Board of Commissioners is not involved in making decisions related to operational activities except other things stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. Decision making of the Board of Commissioners is part of the supervisory duties of the Board of Commissioners, so it does not negate the authority and responsibility of the Board of Directors for the implementation of management.

The main duties and responsibilities of the Boardof Commissioners of PT Pollux Hotels Group Tbk include:

1. Monitor and provide advice to the Board of Directors on the daily management of the Company.
2. Monitor the implementation of the Company's work plan carried out by the Board of Directors.
3. Monitor and evaluate the results of the Board of Directors' performance during the Company's management actions.
4. Supervise the implementation of risk management and the application of Good Corporate Governance in each of the Company's business activities at all levels and the organizational hierarchy of the Company.
5. Monitor and supervise the Company's compliance with all applicable laws and regulations.
6. Ensure the Board of Directors has followed up on any findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other relevant parties.
7. Request explanations from the Board of Directors both verbally and in writing in the framework of carrying out the duties of the Board of Commissioners.

TASK PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2022, the Board of Commissioners of PT Pollux Hotels Group Tbk carried out various activities including the following:

1. Prepare the Board of Commissioners Work Plan for 2023.

2. Monitoring kinerja PT Pollux Hotels Group Tbk melalui rapat internal dan gabungan sebanyak 3 (tiga) kali sepanjang tahun 2022.
3. Melakukan telaah permasalahan Strategis dan Progress Program Kerja Perusahaan.
4. Memberikan arahan terkait permasalahan Strategis dan Progress Program Kerja Perusahaan.
5. Monitoring dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK) oleh Auditor Eksternal.
6. Melakukan telaah terhadap rancangan RKAP serta memberikan tanggapan dan arahan usulan RKAP 2023.
7. Melakukan telah mengenai isu-isu terkini tentang perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi Perusahaan.
8. Monitoring dan pendampingan dalam mendorong efektivitas praktik *Good Corporate Governance* yang diterapkan Perusahaan.
9. Rapat dengan Pemegang Saham.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2022 dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali. Terkait rapat Internal Dewan Komisaris dilakukan sebelum Rapat Gabungan yang membahas hal-hal terkait agenda rapat gabungan. Frekuensi agenda rapat dan tingkat kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat sebagai berikut :

2. Monitor the performance of PT Pollux Hotels Group Tbk through internal and joint meetings 3 (three) times throughout 2022.
3. Review the Strategic issues and the Progress of the Company's Work Program.
4. Encompass regarding strategic issues and the progress of the Company's work program.
5. Monitor and assist in preparing financial statements following generally accepted accounting standards in Indonesia (SAK) by external auditors.
6. Conduct a review of the draft RKAP and provide feedback and direction for the 2023 RKAP proposal.
7. Conduct a review of current issues regarding changes in the business environment and problems faced by the company.
8. Monitor and assist in encouraging the effectiveness of Good Corporate Governance practices applied by the Company.
9. Meeting with Shareholders.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners' Meeting in 2022 was held 3 (three) times. Related to the Board of Commissioners Internal Meeting, it is held before the Joint Meeting that discusses matters related to the joint meeting agenda. The frequency of the meeting agenda and the attendance of Members of the Board of Commissioners in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance Ratio of the Board of Commissioners in the Joint Meeting

NAMA NAME	FREKUENSI RAPAT MEETINGS CONDUCTED	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCES	TINGKAT KEHADIRAN ATTENDANCE RATIO
Bp. Handojo Koentoro Setyadi	3	3	100%
Bp. Brian Praneda, SH	3	3	100%

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasimelalui evaluasi atas *Key Performance Indicators* (KPI) dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Aspek-aspek yang menjadi pertimbangan penilaian Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, demi tercapainya tujuan Perseroan;
2. Evaluasi yang dilakukan secara berkala demi terlaksananya penerapan GCG didalam pengelolaan Perseroan.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Hasil dari penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris selanjutnya akan di serahkan kepada para Pemegang Saham di dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan ditinjau menggunakan indikator yang sudah ditentukan.

Dibawah ini merupakan beberapa indikator dalam maninjau kinerja Direksi dan Dewan Komisaris:

1. Pelaksanaan tugas dan kewajiban pengawasan serta tata kelola perseroan.
2. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
3. Kehadiran dalam rapat
4. Ikut serta dalam penugasan khusus

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Terdapat beberapa prosedur dalam penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, diantaranya:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian dan evaluasi untuk menentukan Remunerasi Dewan Komisaris

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance evaluation of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners who carry out the nomination and remuneration functions through an evaluation of the Key Performance Indicators (KPI) of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The aspects that are considered by the Board of Commissioners are as follows:

1. Contribution and support of the Board of Commissioners in implementing the Company's vision and mission in the work program in the current year, for the achievement of the Company's goals;
2. Evaluations conducted regularly for the implementation of GCG in the management of the Company.

PROCEDURE FOR IMPLEMENTING THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The results of the performance review of the Board of Directors and the Board of Commissioners will subsequently be reported to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders by evaluating them using the established indicators.

Several indicators for reviewing the effectiveness of the Board of Directors and Board of Commissioners are listed below:

1. The Implementation of duties and obligations of supervision and corporate governance.
2. Compliance with applicable regulations
3. Attendance at meetings
4. Participation in special assignments

PROCEDURE FOR REMUNERATION DETERMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

There are several procedures in determining the remuneration for the Board of Commissioners and Directors, including:

1. The Remuneration and Nomination Committee conducts studies and evaluations to determinethe Remuneration for the Board of Commissioners

2. Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris

3. Dewan Komisaris melakukan pembahasan mengenai usulan dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk kemudian di usulkan melalui surat kepada Pemegang Saham Pengendali
4. Pemegang Saham Pengendali melakukan pembahasan di RUPS
5. RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
6. Surat penetapan oleh Pemegang Saham Pengendali kepada Dewan Komisaris
7. Surat Dewan komisaris kepada Direksi tentang remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

2. The Remuneration and Nomination Committee provides recommendations to the Board of Commissioners
3. The Board of Commissioners discusses the proposal from the Remuneration and Nomination Committee to then propose it by letter to the Controlling Shareholders
4. The Controlling Shareholders conduct discussions at the GMS
5. The GMS authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of Remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors
6. Determination letter by the Controlling Shareholder to the Board of Commissioners
7. Letter from the Board of Commissioners to the Board of Directors regarding the remuneration of the Board of Commissioners and Directors

STRUKTUR REMUNERASI

Besarnya remunerasi yang terdiri dari gaji dan tunjangan serta fasilitas lain yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama 1 tahun buku sebesar Rp 633.854.800,-

REMUNERATION STRUCTURE

The amount of remuneration consisting of salaries and allowances as well as other facilities paid to members of the Company's Board of Commissioners and Directors for 1 financial year is Rp 633,854,800,-

KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sampai dengan akhir tahun 2022, PT Pollux Hotels Group Tbk telah membentuk Komite dibawah Dewan Komisaris: Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko dan lainnya. Pelaksanaan fungsi dibawah Dewan Komisaris dijalankan oleh Dewan Komisaris dibantu Komite Audit. Informasi terkait nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota dibawah Dewan Komisaris, independensi, uraian tugas dan tanggungjawab, uraian pelaksanaan kegiatan pada tahun buku, frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dalam pertemuan, pernyataan adanya pedoman dibawah Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian organ dibawah Dewan Komisaris.

As of 2022, PT Pollux Hotels Group Tbk has formed Committees under the Board of Commissioners: Corporate Secretary, Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Risk Management Committee and others. The implementation of functions under the Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee. Information related to the name, position and brief curriculum vitae of membersunder the Board of Commissioners, independence, description of duties and responsibilities, description of the implementation of activities in the fiscal year, frequency of meetings and attendance at the meeting, statement of the existence of guidelines under the Board of Commissioners can be seen in the section organ under the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan bagian penting dalam memastikan efektivitas operasional Perusahaan untuk menghindari penyimpangan atau pemborosan. Untuk memastikan pelaksanaan pengawasan internal secara efisien dan menyeluruh, Perusahaan telah membentuk Komite Audit yang berfungsi sebagai pelaksana audit internal. Pelaksanaan tugas dan kedudukan komite audit diatur dalam Audit Charter. Komite Audit berfungsi membantu Direktur Utama dalam mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

The audit committee is an important part of ensuring the effectiveness of the Company's operations to avoid irregularities or waste. To ensure the efficient and comprehensive implementation of internal supervision, the Company has formed an Audit Committee that functions as an internal audit implementer. The implementation of the duties and position of the audit committee is regulated in the Audit Charter. The audit committee serves to assist the President Director in securing the Company's investments and assets.

Selain itu, Komite Audit juga bertanggungjawab dalam melaksanakan tanggungjawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Besides, the audit committee is also responsible to audit for the methods and processes of financial reporting, risk management, auditing, and compliance with applicable laws and regulations.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit disusun untuk menjadi pegangan dan pedoman bagi para internal auditor agar dapat melaksanakan tugas secara profesional. Dengan berpedoman kepada Piagam Komite Audit, Komite Audit dapat menghasilkan suatu jabaran audit, laporan hasil konsultasi dan penyampaian status tindak lanjut yang mencapai standar dan kualitas tertentu untuk mendukung aktivitas PTPollux Hotels Group Tbk.

AUDIT CHARTER

The Audit Committee Charter is structured to be a guideline and guide for internal auditors to carry out their duties professionally. By referring to theAudit Committee Charter, the audit committee can produce an audit description, consultation report and submission of the follow-up status that reaches certain standards and quality to support the activities of PT Pollux Hotels Group Tbk.

Piagam Komite Audit memuat ketentuan umum, fungsi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggungjawab, wewenang, kode etik auditor, independensi, pertanggungjawaban dan larangan perangkapan jabatan, jasa konsultasi dan evaluasi terhadap Pedoman Audit Internal.

The audit committee's charter contains general provisions, functions, structure, and position, duties and responsibilities, authority, auditor's code of ethics, independence, responsibility, and prohibition of concurrent position, consulting services and evaluation of Internal Audit Guidelines.

Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta mengacu pada ketentuan International Professional Practices Framework (IPPF) dan diterbitkan pada 12 Oktober 2018.

The Internal Audit Charter is determined by the Directors and Board of Commissioners and refers to the provisions of the International Professional Practices Framework (IPPF) and was published on 12 October 2018.

PROFIL KOMITE AUDIT

Guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan danPedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (selanjutnya disebut "POJK No.55/2015"), dengan ini Perseroan memutuskan untuk membentuk Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat No.003/PII/ SK-DEKOM/IX/2020 tertanggal 24 April 2020, dengan masa jabatan anggota Komite Audit selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Berikut profil singkat Komite Audit PT Pollux Hotels Group Tbk :

AUDIT COMMITTEE PROFILE

To comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 on December 23, 2015, concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work (hereinafter referred to as "POJK No. 55/2015"), the Company has decided to form an Audit Committee of the Company based on Letter No.003/ PII / SK-DEKOM / IX /2020 on April 24, 2020, with a term of office for members of the Audit Committee for 5 (five) years and may not be longer than the Company's Board of Commissioners period.

The following is a brief profile of PT Pollux Hotels Group Tbk:

Irena Lady Soemarlim
Anggota / Member



Warga Negara Indonesia, 36 tahun, memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara pada 2014. Menjabat sebagai Accounting Manager di PT Central Omega Resources tahun 2012- 2018. Sebelumnya menjabat Senior Auditor di Tanudiredja, Wibisana & Rekan Public Accountant (PwC Indonesia)tahun 2008- 2012

Indonesian citizenship, aged 36, earned a Master of Management degree from Tarumanagara University in 2014. Served as an Accounting Manager at PT Central Omega Resources in 2012 - 2018. Previously, she served as Senior Auditor at Tanudiredja, Wibisana & Rekan Public Accounting Firm (PwC Indonesia) in 2008- 2012.

Albert Christo
Anggota / Member



Warga Negara Indonesia, 37 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Pelita Harapan tahun 2007. Menjabat sebagai Partner di KJA SK & Co (Member of IR Global) sejak Juni 2013 sampai saat ini. Selain itu juga menjabat sebagai Associate Partner di Sayuti Gozali CPA Firm sejak Agustus 2007 sampai saat ini.

Indonesian citizen, aged 37, earned his Bachelor of Accounting degree at Pelita Harapan University in 2007. Served as a Partner at KJA SK & Co (Member of Global IR) from June 2013 to date. He also serves as an Associate Partner at Sayuti Gozali CPA Firm since August2007 to date.

Brian Praneda, SH
Ketua / Chairman



Warga Negara Indonesia, 47 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2020. Sebelumnya beliau memulai karir sebagai Investment Consultant di PT Mutiara Graha Binaartha (1999 - 2000), sebagai Pengacara di A3 & Partners Law Firm (2000 - 2004), sebagai Pengacara di PT B-Funds (2004 - 2005), sebagai Managing Partners Praneda & Wijaya Law Firm (2005 - 2008), Chief, LPPH Pejuang Siliwangi Indonesia (2008-2013), Managing Partners, Praneda & Partners Law Firm (2008 - sekarang) dan sebagai Komisaris Independen PT Aesler Grup Internasional Tbk (November 2019 - sekarang) Beliau mendapat gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan.

Indonesian citizen, 47 years old, served as Independent Commissioner since 2020. Previously he started career as Investment Consultant at PT Mutiara Graha Binaartha (1999 - 2000), as a Lawyer at A3 & Partners Law Firm (2000 - 2004), as Lawyer at PT B-Funds (2004 - 2005), as Managing Partners Praneda & Wijaya Law Firm (2005 - 2008), Chief, LPPH Pejuang Siliwangi Indonesia (2008-2013), Managing Partners, Praneda & Partners Law Firm (2008 - present) and as Commissioner Independent PT Aesler International Group Tbk (November 2019 - present) He received his Bachelor of Laws degree from Sriwijaya University, South Sumatra.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Komite Audit yang dibentuk oleh Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggungjawab Komite Audit adalah untuk secara sistematis dan disiplin melakukan :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik.
7. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko.
8. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the audit committee are professional persons and do not have a relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. The audit committee formed by the Company has fulfilled the criteria of independence, expertise, experience, and integrity.

TASKS AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Audit Committee are to systematically and integratively conduct:

1. Review financial information that will be released by the Company to the public and/ or authorities including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Review compliance with statutory provisions relating to the Company's activities.
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, the scope of the assignment, and compensation for services.
5. Review the examination by the internal auditor and overseeing the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
6. Review the independence and objectivity of public accountants.
7. Review the adequacy of audits conducted by public accountants to ascertain all risks.
8. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
9. Review complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
10. Examine and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interests of the Company.
11. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

12. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya dugaan kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil Keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan sendiri oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit dengan biaya ditanggung oleh Perseroan; dan
13. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.

12. Examine the alleged error in the Board of Directors 'Decree or any deviation in the implementation of the results of the Board of Directors' Decree. The examination can be carried out alone by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee with costs borne by the Company; and
13. Submit a review report to all members of the Board of Commissioners of the Company after the completion of the review report conducted by the Audit Committee.

RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2022

Sesuai Piagam Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.

Sejak dibentuknya, Komite Audit telah mengadakan Rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan informasi sebagai berikut :

AUDIT COMMITTEE MEETING IN 2022

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months. Audit Committee meetings can only be held if attended by more than ½ (one half) of the number of members.

Since its establishment, the Audit Committee has held 4 (four) meetings, with the following information:

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	KEHADIRAN ATTENDANCE	PRESENTASI KEHADIRAN ATTENDANCE RATIO
Brian Praneda, SH	Ketua Chairman	4	4	100%
Albert Christo	Anggota Member	4	4	100%
Irena Lady Soemarlim	Anggota Member	4	4	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang bertindak sebagai penghubung antara Direksi dengan Dewan Komisaris, publik, mitrabisnis dan para pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan peraturan Bapepam-LK No.IX.1.4, Sekretaris Perusahaan juga bertanggungjawab memastikan keterbukaan informasi dan kepatuhan pelaksanaan usaha di Perusahaan dengan peraturan yang berlaku serta prinsipprinsip GCG. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors who acts as a liaison between the Directors and the Board of Commissioners, the public, business partners and other stakeholders. Based on Bapepam-LK regulation No.IX.1.4, the Corporate Secretary is also responsible for ensuring information disclosure and compliance with the Company's business practices with applicable regulations and GCG principles. The appointmentand dismissal of the Corporate Secretary are carried out by the Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Berdasarkan Surat No. 003/PHG-CS/OJK-IDX/IV 2022 pada tanggal 7 April 2022 menunjuk sdr. Rangga Satrio Utomo sebagai Sekretaris Perusahaan yang menggantikan sdri. Ariwisdha Nita Sahara.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikandan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama. Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan PT Pollux Hotels Group Tbk adalah sebagai berikut :

Based on Letter No. 003/PHG-CS/OJK-IDX/IV 2022 dated April 7, 2022, Mr. Rangga Satrio Utomo was appointed as the Corporate Secretary replacing Ms. Ariwisdha Nita Sahara.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is appointed, dismissed and is directly responsible to the President Director. The organizational structure of the Corporate Secretary is determined based on the Decree of the Board of Directors of PT Pollux Hotels Group Tbk, as follows:

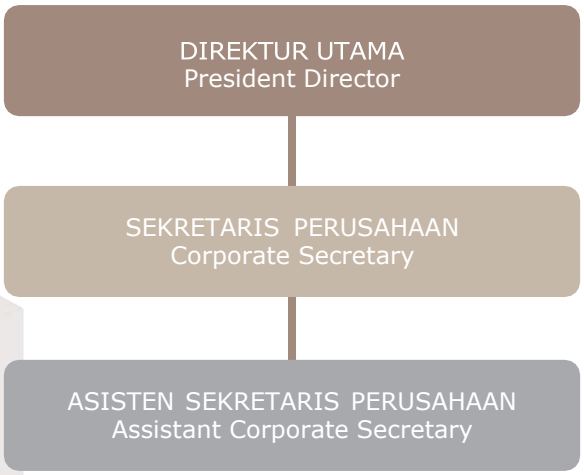

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY PROFILE



Rangga Satrio Utomo

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 35 tahun, berdomisili di Kota Semarang. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2022 berdasarkan Surat No. 003/PHG-CS/OJK-IDX/IV/2022 tertanggal 7 April 2022. Merupakan pemegang Kartu Anggota Perhimpunan Advokat Indonesia dengan gelar Sarjana Hukum yang diperolehdari Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 2010.

Indonesian Citizen, 35 years old, domiciled in Semarang. Served as Corporate Secretary since 2022 based on Letter No. 003/PHG-CS/OJK-IDX/IV/2022 dated 7 April 2022. He is a member of the Indonesian Advocates Association with a Bachelor of Law degree obtained from Jenderal Soedirman University in 2010.

FUNGSI DAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pedoman kerja dan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan PT Pollux Hotels Group Tbk mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan *Manual Board* yang berguna untuk dijadikan acuan dalam setiap kegiatan aktivitasnya. Adapun fungsi dan/ atau tanggungjawab dari Sekretaris Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam POJK No.35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Alamat, nomor telepon, dan alamat *email* Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

FUNCTIONS AND DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The guidelines for the work and implementation of the duties of the Corporate Secretary of PT Pollux Hotels Group Tbk refer to the Corporate Governance Guidelines and the Board Manual which are useful for reference in every activity of its activities. The functions and / or responsibilities of the Corporate Secretary as stipulated in POJK No. 35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, including:

1. Follow the development of the capital market, in particular, the applicable laws and regulations in the field of capital markets;
2. Provide input to the Company's Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the legislation in the capital market sector;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
   - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   - Submitting reports to OJK on time;
   - Holding and documentation of the GMS;
   - Organization and documentation of Directors and / or Board of Commissioners meetings; and
   - Implementation of company orientationprograms for Directors and / or Board of Commissioners.
4. Act as a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK, and other stakeholders.

The address, telephone number and e-mail address of the Corporate Secretary are as follows:

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

PT POLLUX HOTELS GROUP TBK

Alamat / Address	**Paragon Mall Lantai 4, Jl. Pemuda no. 118 Semarang 50132, Jawa Tengah, Indonesia**
Telepon / Phone	**(024) 3562111**
Email	**corporate.secretary@pollux.co.id**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT Pollux Hotels Group Tbk mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dalam program pengembangan kompetensi untuk menunjang fungsi Sekretaris Perusahaan melalui berbagai kegiatan *training*, seminar atau *workshop*. Berikut program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

PT Pollux Hotels Group Tbk grants the Corporate Secretary to join the competency development program to support the function of the Corporate Secretary through various training activities, seminars or workshops. The following competency development programs that were followed by the Corporate Secretary:

Tabel Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Table of Competency Development Programs for Corporate Secretary

NO.	PROGRAM PENGEMBANGAN DEVELOPMENT	TANGGAL DATE	TEMPAT LOCATION
1.	Online Single Submission diselenggarakan oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	8 Oktober 2019 October 8, 2019	Indonesia
2.	Penerapan SLF diselenggarakan oleh Dinas Tata Ruang Pemkot Semarang	27 dan 28 November 2019 November 27 and 28, 2019	Indonesia

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Membangun citra Perusahaan melalui pembaruan situs web;
2. Bertindak selaku wakil Perusahaan dan pejabat penghubung antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan;
3. Menyampaikan laporan kinerja Perusahaan kepada pemegang saham secara rutin melalui laporan bulanan;
4. Berperan aktif dalam penyusunan Rancangan Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP),serta menyampaikannya kepada para pemegang saham dengan tepat waktu;
5. Mengoordinasikan penyelenggaraan rapat Direksi secara rutin sesuai kebutuhan;
6. Mengoordinasikan penyelenggaraan rapat Direksi dengan Dewan Komisaris secara rutin;
7. Mengoordinasikan penyelenggaraan rapat dengan divisi-divisi terkait;
8. Mengoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
9. Mewakili Direksi / Direktur Utama untuk menghadap atau bertemu instansi-instansi terkait / pihak ketiga baik mewakili untuk hal-hal yang berhubungan dengan hukum (legal) maupun diluar hukum;
10. Mengoordinasikan, meminta laporan dan mengevaluasi kegiatan kesekretariatan seluruh unit usaha, dan memberikan masukan / arahan;

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY ASSIGNMENTS

1. Build a corporate image through website updates;
2. Act as a representative of the Company and the liaison officer between the Company and all stakeholders;
3. Deliver Company performance reports to shareholders regularly through monthly reports;
4. Play an active role in the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP), and submit it to shareholders in a timely manner;
5. Coordinate the implementation of the Board of Directors' meetings regularly as needed;
6. Coordinate regular meetings of the Directors and the Board of Commissioners;
7. Coordinate the implementation of meetings with related divisions;
8. Coordinate the holding of General Meeting of Shareholders;
9. Represent the Board of Directors / Managing Director to face or meet related institutions / third parties both for matters relating to the law (legal) and outside the law;
10. Coordinate, request reports and evaluate secretarial activities of all business units, and provide input / direction;

11. Berperan aktif dalam penyusunan Laporan Tahunan serta menyampaikannya kepada para pemegang saham.

11. Act actively in preparing the Annual Report and submitting it to shareholders

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Satuan Pengawasan Internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi Audit Internal yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

Internal Audit Unit is a work unit of an Issuer orPublic Company that carries out an independent and objective Internal Audit function, to increase value and improving company operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control and processes corporate governance.

Dasar hukum pembentukan Satuan Audit Internal Perseroan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Satuan Audit Internal. Saat ini Kepala Satuan Audit Internal dijabat oleh Puji Purnomo, terhitung mulai 12 Oktober 2018 untuk masa jabatan yang tidak ditentukan lamanya, berdasarkan Surat No.002/PII/ SK.DIR/X/2018 tanggal 12 Oktober 2018.

The legal basis for the establishment of the Company's Internal Audit Unit is the Financial Services Authority Regulation (OJK) Number 56 / POJK.04 /2015 on December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. Currently, the Head of the Internal Audit Unit is Puji Purnomo, starting from October 12, 2018, for an indefinite term of office, based on LetterNo.002 / PII /SK.DIR / X / 2018 on October 12, 2018.

PROFIL SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE



Puji Purnomo

Kepala SPI / Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi di STIE Malang dari Kucecwara pada tahun 1998. Menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Internal sejak tahun 2018.

Indonesian citizenship, 48 years old. He earned his Bachelor of Accounting degree at STIE Malang from Kucecwara in 1998. He has served as Head of the Internal Audit Unit since 2018.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Tax Supervisor di PT Cakrawala Sakti Kencana (Pollux Properties Group) (2016- 2018), Konsultan Pajak di Kantor Akuntan Publik dan Konsultan Pajak Arie & Paulus (2011-2016), Chief Accounting di PT IKIN Semarang (2003-2006), dan Auditor di Kantor Jasa Akuntan Duta Karya Provinsi Jateng (1998-2003).

Previously, he served as a Tax Supervisor at PT Cakrawala Sakti Kencana (Pollux Properties Group) (2016 - 2018), Tax Consultant at Public Accounting Firm and Tax Consultant Arie & Paulus (2011-2016), Chief Accounting at PT. IKIN Semarang (2003-2006), and an Auditor at Duta Karya Provinsi Jateng (1998-2003).

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Pada struktur tata kelola Perseroan, Satuan Pengawasan Internal merupakan organ pendukung yang berada dibawah Direksi.

Karenanya, Satuan Pengawasan Internal bertanggungjawab secara penuh kepada Direktur Utama Perseroan dan memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit, organ pendukung dibawah Dewan Komisaris. Ketua Satuan Pengawasan Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

PIAGAM SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Satuan Pengawasan Internal, Perusahaan telah membentuk suatu Piagam Satuan Pengawasan Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 01 Maret 2019.

Piagam Satuan Pengawasan Internal merupakan pedoman kerja Satuan Pengawasan Internal.

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Adapun tugas dan tanggungjawab Satuan Pengawasan Internal adalah sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/ atau Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit dan/atau Audit Eksternal untuk pelaksanaan kegiatan audit.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In the corporate governance structure, the Internal Audit Unit is a supporting organ under the Board of Directors.

Therefore, the Internal Audit Unit is fully responsible to the President Director of the Company and has a working relationship with the Audit Committee, a supporting organ under the Board of Commissioners. The Chairperson of the Company's Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

Following the Financial Services Authority Regulation No. 56 / POJK / 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of an Internal Audit Unit, the Company has established an Internal Audit Charter which was approved by the Directors and Board of Commissioners on March 1, 2019.

The Internal Audit Charter is a working guideline Internal Audit Unit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems following Company policy.
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing objective improvement and informative advice on the activities examined at all levels of management.
5. Make an audit report and submit the report to the President Director, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee.
6. Monitor, analyze, and report the implementation of the improvements that have been suggested.
7. Collaborate with the Audit Committee and / or External Auditors to carry out audit activities.

8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PELAKSANAAN TUGAS SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Dalam pelaksanaan tugasnya, Satuan Audit Internal mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Satuan Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat berjalan secara baik dan benar.

8. Arranging a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities that it does; and
9. Conduct special checks as required.

TASKS PERFORMANCE OF INTERNAL AUDIT UNIT

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has an important role in assessing the adequacy of internal control, compliance with regulations, thus internal control becomes an integrated part in the systems and procedures of each activity in the work unit so that any irregularities can be identified early so that they can be done corrective steps by the relevant work unit. The Internal Audit Unit always conducts internal supervision by carrying out a systematic approach so that the application of the principles of Good Corporate Governance can run properly and correctly.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk Komite dikarenakan fungsi tersebut dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan POJK No.34/ POJK.04/2014, tugas dan tanggungjawabnya adalah sebagai berikut :

FUNGSI NOMINASI:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris ;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi ; dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi ;

To carry out the Nomination and Remuneration function, the Company does not form a Committee because the function is carried out directly by the Board of Commissioners. By POJK No. 34 / POJK.04 / 2014, the duties and responsibilities are as follows:

NOMINATION FUNCTION:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Composition of positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
   - Policies and criteria needed in the Nomination process; and
   - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ; dan

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggotaDewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

FUNGSI REMUNERASI:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
   - Struktur Remunerasi ;
   - Kebijakan atas Remunerasi ; dan
   - Besaran atas Remunerasi ;

Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and
4. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

REMUNERATION FUNCTION:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Remuneration Structure;
   - Policy on Remuneration; and
   - Amount of Remuneration;

Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem dan prosedur dari sebuah perusahaan untuk melindungi aset-aset di dalam sebbuah perusahaan. Sistem pengendalian internal diperlukan untuk menerapkan pengawasan atas kegiatan operasional perusahaan dan pengaman harta perusahaan. Sistem pengendalian internal diimplementasikan melalui prosedur dan kebijakan yang jelas serta dapat mengurangi risiko yang mungkin timbul secara efektif.

The Internal Control System is a system and procedure needed to implement supervision over the Company's operational activities and safeguard the Company's assets. The internal control system is implemented through policies and procedures that are clear and able to effectively carry out controls while reducing risks that may arise.

Walaupun demikian, Perseroan menyadari penuh bahwasanya penerapan sistem pengendalianinternal tidak serta merta dapat sepenuhnya menghilangkan risiko penyelewengan. Dengan begitu, Perseroan berkomitmen penuh untuk terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal demi meningkatkan kinerja perusahaan.

Nevertheless, the Company is well aware that the internal control system implemented does not necessarily eliminate the risk of fraud or other risks. Therefore, the Company is fully committed to improving the quality of the Internal Control System in order to bettering the Company's performance.

Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengawasan internal yang dilaksanakan secara efektif.

The Board of Commissioners and Board of Directors believe that strong performance and improved business value can only be achieved through proper and correct implementation of corporate governance. One of the implementations is an effective internal control system.

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang handal dan efektif merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Perseroan, diantaranya adalah Dewan Komisaris, Direksi, Audit Internal, pejabat dan karyawan Perseroan serta pihak-pihak eksternal.

The implementation of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the Company's organization, including the Board of Commissioners, Directors, Internal Audit, officials and employees of the Company and external parties.

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Unit Audit Internal mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan olehunit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

In the implementation of good corporate governance, the Internal Audit Unit has a vital role in assessing the sufficiency of internal control, compliance with regulations. As a result, internal control is integrated into the systems and procedures for every activity in the work unit, allowing any irregularities to be identified internally early so that the work unit so that the work unit related has time to take necessary steps. The Internal Audit Unit constantly conducts internal supervision by taking a systematic approach so that the application of the principles of Good Corporate Governance can work properly and correctly.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Seluruh jajaran manajemen perusahaan bertanggung jawab atas berjalannya sistem manajemen risiko di setiap lini unit bisnis, seperti melaksanakan proses identifikasi dan tata kelola risiko sesuai dengan wewenang yang melekat pada setiap unit.

The implementation of the risk management system in each line of business unit is the responsibility of the Company's management at all levels, including carrying out the risk identification and management process in accordance with the authority linked to each unit.

Berikut merupakan jenis-jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan:

The following are the types of risks faced by the Company:

1. **Risiko Tingkat Suku Bunga**

   Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama timbul dari bunga simpanan dalam bentuk bunga bank ataupun giro. Pendapatan pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perseroan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

   Perseroan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

1. **Interest Rate Risk**

   The interest rate risk faced by the Company mostly comes from interest on deposits in banks and current accounts. Income at various variable interest rates exposes the Company to the fair value of interest rate risk.

   The Company seeks to reduce its interest rate risk by always monitoring the interest rate prevailing in the market.

2. **Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi perseroan berasal dari kredit pelanggan dan deposito pada bank. Untuk mengurangi risiko gagalnya pembayaran deposito oleh Bank, Perseroan hanya menempatkan deposito pada bank yang dengan reputasi baik. Risiko kredit yang terkonsentrasi yang dihadapi Perseroan tidak terlalu signifikan.

3. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana. Dalam hal ini Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup. Perseroan secara rutin juga mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

4. **Risiko Legal**

Risiko legal adalah risiko yang timbul jika perseroan tidak dapat memenuhi komitmen dalam hal penjualan Apartemen dan Perkantoran dan pembayaran kepada kontraktor.

2. **Credit Risk**

The credit risk faced by the company comes from customer credit and bank deposits. To reduce the risk of failure of deposit payments by banks, the Company only places deposits in banks with good reputations. The concentrated credit risk faced by the Company is not very significant.

3. **Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk that reflects that the Company will experience difficulties in meeting financial obligations due to a lack of funds. In this regard, the Company manages its liquidity profile to be able to fund its capital expenditures and repay maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate number of committed credit facilities. The Company also routinely evaluates cash flow projections and actual cash flows and continuously maintains the stability of debt payment days and proceeds of receivables.

4. **Legal Risk**

Legal risk is the risk that arises if the Company cannot fulfill its commitments in terms of selling apartments and offices as well as payments to contractors.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE POLICY

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 11/2017"), yaitu: 1. Pemberitahunan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 hari kerja; dan 2. Pelaporan kepadaOJK selambat-lambatnya 10 hari. Sepanjang tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' SHARE OWNERSHIP

Based on the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to notify or report share ownership and/or any change in share ownership, either directlyor indirectly, to the Company by the deadline in accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Change in Ownership of Shares in A Public Company ("POJK 11/2017"), namely: 1. Notifying to the Company no later than 3 working days; and 2. Reporting to OJK no later than 10 days. Throughout 2022, all members of the Company's Board of Commissioners and Board

dan Direksi Perseroan tidak melakukan transaksi pembelian ataupun penjualan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kepemilikan saham Perseroan yang tercatat atas nama anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

of Directors did not make purchases or sales of Company shares, either directly or indirectly. As for the Company's share ownership which is registered on behalf of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, it can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
ANTI CORRUPTION POLICY

Kebijakan anti korupsi Perseroan juga termasuk ke dalam kode etik perilaku bisnis, diantaranya:

- Setiap karyawan Perseroan dilarang menerima suap atau gratifikasi yang tidak resmi yang bertentangan dengan dasar hukum yang berlaku.
- Pemberian dalam bentuk apapun kepada pihak tertentu dengan tujuan berterima kasih harus ditangani dengan berhati-hati.
- Setiap hadiah, jamuan, jasa maupun pelayanan lain yang bersifat imbalan dapat diberikan kepada pihak lain dengan syarat pemberian tersebut hanya untuk keperluan bisnis yang sah.
- Setiap seluruh karyawan dilarang memberi atau menerima dan/atau meminta komisi, hadiah, jamuan atau pelayanan lain yang bertujuan untuk kepentingan pribadi yang memiliki hubungan dengan usaha perseroan dengan alasan apapun.

Meskipun sudah diberikan peraturan tersebut tidak memungkinkan untuk bisa terjadi kejadian yang tidak diinginkan yang dilakukan oleh oknum-oknum yang ingin merugikan Perusahaan. Maka dengan itu, Perseroan akan bertindak sangat tegas bagi siapapun yang menghiraukan aturan tersebut maupun yang melakukan pelanggaran tersebut.

The Company's anti-corruption policy is also included in the code of business conduct, including:

- Each employee of the Company is prohibited from accepting bribes or unofficial gratuities thatviolate the applicable legal regulations.
- Gifts in any form to certain parties with the aim of expressing gratitude must be handled with caution.
- Any gifts, entertainment, assistance or other services in return can be given to other parties provided that such gifts are only for legitimate business purposes.
- All employees are prohibited from giving or receiving and/or asking for commissions, gifts, entertainment or other services for personal gain that have any connection with the Company's business for any reason.

Even though these regulations have been given, it is undeniable that unwanted incidents can occur that are carried out by elements who want to harm the Company. As a result, the Company will act very decisively for anyone who disregards these guidelines or commits these violations.

PELATIHAN/ SOSIALISASI ANTI KORUPSI

Dalam rangka mencegah adanya tindak korupsi ataupun gratifikasi, Perseroan dengan konsisten memberikan sosialisasi kepada para karyawan untuk menjaga kestabilan Perseroan dan menjunjung tinggi nilai integritas sebagai kode etik dalam bekerja. Selain itu, Perseroan melakukan pelatihan khusus kepada internal audit dalam hal pengidentifikasian kasus kecurangan (*fraud*).

ANTI-CORRUPTION TRAINING/ SOCIALIZATION

In order to prevent acts of corruption or gratification, the Company consistently provides outreach to employees to maintain the stability of the Company and uphold the value of integrity as a code of ethics at work. In addition, the Company conducts special training for internal audits in terms of identifying fraud cases.

KODE ETIK PERUSAHAAN
COMPANY CODE OF ETHICS

Perseroan menyadari sepenuhnya pentingnya implementasi tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu alat ukur untuk meningkatkannilai, pertimbangan usaha, meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

Peraturan kode etik sudah diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 001/PPI/SKDIR/VII/2019 tanggal 9 Juli 2019. Kode Etik Perseroan mengatur ketentuan-ketentuan di bawah ini:

A. Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan nilai dan norma yang menjadi pedoman bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk berperilaku sesuai dengan etika bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG, yaitu:

1. Setiap individu Perseroan tidak membuat pernyataan dan klaim palsu mengenai biaya dan pengeluaran dalam setiap transaksi yang berkaitan dengan aktivitas dan laporan usaha Perseroan;
2. Setiap Individu Perseroan wajib memiliki kesadaran untuk selalu memiliki rasa tanggung jawab sosial dan lingkungan demi menyelaraskan aktivitas usaha Perseroan dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat;
3. Setiap individu Perseroan tidak menerima atau memberikan suap dalam bentuk apapun;dan
4. Setiap individu Perseroan tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, menyalahgunakan aset, mengalihkan kas dan lain-lain.

B. Etika Kerja

Etika kerja merupakan nilai dan norma yang menjadi pedoman bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan untuk berperilaku sesuai dengan etika kerja yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan aktivitas baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. Di bawah ini merupakan Etika Kerja yang diatur Perseroan:

1. Manajemen dan karyawan Perseroan wajib melindungi dan menjaga kerahasiaan informasi Perseroan. Manajemen dan karyawan Perseroan dilarang menggunakan

The Company fully understands the importance of implementing good corporate governance as one of the measurement instruments to increase value, business considerations, increase competitiveness and sustainable long-term business growth.

Regulations on the code of ethics have been established in Director's Decree No. 001/PPI/SKDIR/VII/2019 dated July 9, 2019. The Company's Code of Ethics governs the following provisions:

A. Business Ethics

Business ethics are values and norms that serve as guidelines for all levels of management and employees to behave in accordance with business ethics that are in line with the principles of GCG, namely:

1. Every individual of the Company must not make false statements and claims regarding costs and expenses in any transactions relating to the Company's business activities and reports;
2. Every individual of the Company must have the awareness to always have a sense of social and environmental responsibility in order to align the Company's business activities with the environment, values, norms and culture of the local community;.
3. Every individual of the Company must not take or give bribes in any form; and
4. Every individual of the Company must not do any misappropriations such as cheat, embezzelment, falsification, misuse of assets, etc.

B. Work Ethics

Work ethics are values and norms that serve as guidelines for all levels of management and Company employees to behave in accordance with work ethics that are in line with GCG principles in carrying out activities both inside and outside the Company environment. The Work Ethic regulated by the Company is as follow:

1. The management and employees of the Company are obliged to protect and maintain the confidentiality of Company information. The management and employees of the

dan mengungkapkan informasi rahasia untuk tujuan atau kepentingan di luar kepentingan Perseroan. Semua informasi yang bukan milik publik merupakan informasi rahasia yangwajib dilindungi dan dijaga kerahasiaannya;

2. Manajemen dan karyawan Perseroan wajib menjaga, memelihara, mengamankan,dan menyelamatkan aset dan fasilitas milik Perseroan, dalam bentuk peralatan,kendaraan atau sarana dan prasarana lain yang mendukung aktivitas operasional Perseroan. Manajemen dan karyawan Perseroan wajib menggunakan fasilitas tersebut dengan bertanggung jawab sebagaimana diatur dalam undang-undang yang berlaku. Manajemen dan karyawan Perseroan tidak diperbolehkan menggunakan aset dan fasilitas milik Perseroan untuk kepentingan pribadi;
3. Manajemen dan karyawan Perseroan berhak untuk bekerja di lingkungan yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan seksual dalam bentuk apapun. Manajemen dan karyawan Perseroan dilarang melakukan diskriminasi ataupun pelecehan seksual di tempat kerja. Perseroan tidak mentoleransi tindakan diskriminasi dan pelecehan seksual dalam bentuk apapun termasuk yang dilakukan kepada non-karyawan seperti pelanggan atau rekanan Perseroan. Begitu pula sebaliknya, Perseroan tidak menolerir tindakan diskriminasi dan pelecehan seksual dalam bentuk apapun yang dilakukan oleh non karyawan kepada manajemen dan karyawan Perseroan. Sanksi akan dijatuhkan kepada setiap pelanggaran terhadap peraturan ini sesuai dengan peraturan Perseroan dan
4. Manajemen dan karyawan Perseroan wajib menciptakan tempat kerja yang aman dan mencegah terjadinya kecelakaan, serta menjaga keamanan dan kesehatan kerja dalam bentuk apapun di setiap fasilitas dan tempat usaha Perseroan.

C. Etika Hubungan

Etika Hubungan adalah nilai dan norma yang menjadi pedoman bagi manajemen dan karyawan Perseroan untuk berperilaku sesuai dengan etika yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dalam menjalin hubungan baik antar individu Perseroan maupun dengan pihak luar. Di bawah ini merupakan Etika Hubungan yang diatur Perseroan:

Company are prohibited from using and disclosing confidential information for purposes or interests other than the Company's interests. All information that does not belong to the public is confidential information which must be protected and kept confidential;

2. The management and employees of the Company are required to protect, maintain, secure, and save the assets and facilities of the Company, in the form of equipment, vehicles or other facilities and infrastructure that support the company's operational activities. The management and employees of the Company are required to use these facilities responsibly as stipulated in the applicable law. The management and employees of the Company are not allowed to use the Company's assets and facilities for personal gain;

3. ThemanagementandemployeesoftheCompany have the right to work in an environment free from discrimination and sexual harassment in any form. The management and employees of the Company are prohibited from engaging in discrimination or sexual harassment at workplace. The Company does not tolerate acts of discrimination and sexual harassmentin any form, including those committed against non-employees such as customers or Company partners. The Company does not tolerateacts of discrimination and sexual harassmentin any form committed by nonemployees to the management and employees of the company either. Sanctions will be imposed on any violation of this rule in accordance withCompany regulations; and

4. The management and employees of the Company are required to create a safe workplace, prevent accidents and maintain occupational safety and health in any form in every facility and place of business of the Company.

C. Work Relations Ethics

Work Relations Ethics are values and norms that serve as guidelines for the management and employees of the Company to behave in accordance with ethics that are in line with the principles of GCG in establishing good relationships between individuals in the Company and with outsiders. The Work Relations Ethics set by the Company are as follow:

1. Hubungan dengan Individu Perseroan
   - Perseroan memperlakukan manajemen dan karyawan dengan adil. Perseroan juga menjunjung tinggi atas keterbukaan dan menerima kritik, saran, komentar dan ide yang ditujukan kepada Perseroan.
   - Kebijakan yang berkaitan dengan manajemen dan karyawan Perseroan akan diputuskan berdasarkan kepentingan usaha Perseroan, dengan memperhatikan kualifikasi dan kompetensi masing-masing individu.
   - Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan produktif untuk manajemen dan karyawan Perseroan dengan menyediakan sarana dan prasarana penunjang yang memadai.
2. Hubungan dengan Pemegang Saham Manajemen dan karyawan Perseroan wajib menghormati hak pemegang saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan undang-undang yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai Perseroan dan mengembangkan bisnis jangka panjang yang dimiliki.
3. Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar Manajemen dan karyawan Perseroan wajib memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Sebab, Perseroan yakin bahwa kontribusi positif yang diberikan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar dapat meningkatkan nilai Perseroan dan mengembangkan bisnis jangka panjang yang dimiliki.

4. Hubungan dengan Pemerintah/Regulator Dalam menjalankan aktivitas usaha yang dimiliki, Perseroan selalu patuh terhadap undang-undang yang berlaku. Oleh sebab itu, manajemen dan karyawan Perseroan wajib menjaga hubungan baik dengan setiap individu pemerintah yang memiliki otoritas perihal operasional Perseroan dan instansi terkait lain, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Perseroan juga mewajibkan manajemen dan karyawan Perseroan untuk menghindari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam setiap hubungan dengan pemerintah/regulator.

1. Relations with Company Individuals
   - The Company treats management and employees fairly. The Company also upholds the principle of openness and accepts criticism, suggestions, comments and ideas given for the Company.
   - Policies related to the management and employees of the company will be decided based on the Company's business interests, taking into account the qualifications and competencies of each individual.
   - The Company creates a healthy, safeand productive work environment for the management and employees of the Company by providing adequate supporting facilities and infrastructure.

2. Relations with Shareholders The management and employees of the Company are required to respect the rights of shareholders asstipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws. This aims to increase the Company's value and develop its long-term business;

3. Relations with the Community and the Surrounding Environment The management and employees of the Company are required to contribute to the community and the surrounding environment. This is because the Company believes that the positive contribution made to the community and the surrounding environment can increase the Company's value and develop its long-term business;
4. Relations with the Government/Regulator In carrying out its business activities, the Company always complies with the applicable laws. Therefore, the management and employees of the Company are obliged to maintain good relations with government who has authority over the company's operations and other related agencies, both the central and regional governments. The Company also requires the management and employeesof the Company to avoid the practice of Corruption, Collusion and Nepotism with the government/regulator.

5. Hubungan dengan Mitra Kerja Perseroan menjalin hubungan dengan mitra kerja berdasarkan prinsip profesionalitas, kesetaraan dan saling menguntungkan demi meningkatkan nilai Perseroan dan mengembangkan bisnis jangka panjang yang dimiliki. Perseroan juga melarang manajemen dan karyawan Perseroan untuk menggunakan hubungan yang dijalin dengan mitra usaha untuk kepentingan pribadi.

PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK PERUSAHAAN BERLAKU UNTUK SEMUA JENJANG ORGANISASI

Perusahaan telah menetapkan kode etik sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Kode etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perusahaan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Dalam rangka menegakkan standar etika yang berlaku, maka seluruh manajemen dan supervisor dilingkungan Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar etika Perusahaan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan dengan tujuan untuk dipahami dan diwujudkan secara sadar sebagai bagian tak terpisahkan dari praktik bisnisdan penilaian kinerja seluruh karyawan Perseroan.

5. Relations with Business Partners The Company maintains relations with business partners based on the principles of professionalism, equality and mutual benefit in order to increase the Company's value and develop its longterm business. The Company also prohibits the management and employees of the Company from using the relations it has established with business partners for personal gain.

THE COMPANY'S STATEMENT REGARDING CODE OF ETHICS APPLICATION TO ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

The Company has established a code of ethics in accordance with the Company's Vision and Mission which serves as a guideline of behavior for all employees in interacting with internal and external parties. The Company's code of ethics is introduced to all levels of the organization and is stated in the employee recruiting contract, which all workers must understand and sign. Following that, it is required of all workers to behave themselves in a manner aligned with the Company's values and to uphold a code of ethics in their activities. The Company regularly holds events to remind and emphasize the implementation of the code of ethics for employees.

COMPANY CODE OF ETHICS

In order to enforce applicable ethical standards, all management and supervisors within the Company are responsible for ensuring that the Company's ethical standards have been disseminated to all employees with the aim of being consciously understood and realized as an integral part of business practices and performance appraisal of all Company employees.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam pedoman sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System* – WBS) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tahun 2008. Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana untuk melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang dilakukan insan perseroan, baik dari segi internal maupun eksternal.

Perseroan memiliki tujuan dari sistem pelaporan pelanggaran ini, diantaranya:

1. Mendorong pencegahan setiap insan untuk melakukan pelanggaran, jika sistem pelaporan pelanggaran di siapkan secara efektif dan efisien dapat meningkatkan kepercayaan yang menyediakan sistem yang simpel.
2. Menyediakan bagaimana cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perseroan kepada pihak yang harus menanganinya secara aman.
3. Sebagai alat pendeteksi dini terhadap suatu pelanggaran yang mungkin akan terjadi
4. Menyediakan tempat atau wadah untuk menyelesaikan masalah secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah publik.
5. Mengurangi risiko yang timbul akibat pelanggaran baik dari segi keuangan, hukum, operasi, reputasi dan keselamatan kerja.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Terdapat beberapa cara untuk masyarakat dalam menyampaikan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan, diantaranya:

1. Laporan terkait dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor merupakan peristiwa aktual atau fakta yang terjadi sebenar-benarnya yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Masyarakat dapat menyampaikan laporandugaan pelanggaran melalui kontak Perseroanbaik online maupun offline.

In accordance with the regulations contained in the Whistleblowing System (WBS) guidelines issued by the National Committee on Governance Policyin 2008, the Company is committed to continuingto develop a whistleblowing system as a means to report any indications of violations committed by company personnel, both internally and externally.

The Company has the objectives of this whistleblowing system, including:

1. Encouraging the prevention of every of the Company's staff from committing a violation, if a violation reporting system is prepared effectively and efficiently it can increase trust that provides a simple system.
2. Providing ways to convey important and critical information for the Company to parties who must handle it safely.
3. As a means of early detection of a violation that might occur
4. Providing a place or forum to solve problems internally before they become public issues.
5. Reducing risks arising from violations both in terms of finance, law, operations, reputation and work safety.

SUBMISSION OF VIOLATION REPORT

The public can inform violations committed by Company employees in a number of methods, including:

1. The reports of alleged violations provided by the complainant contain verifiable evidence of real facts or incidents.
2. The public can submit reports of alleged violations through the Company's contacts, both online and offline.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Terdapat tim khusus dalam Perseroan untuk menampung segala pengaduan terkait dugaan pelanggaran yang masuk. Pelaporan yang masuk akan diteruskan kepada pihak yang berwenang yang akan menindaklanjuti laporan pengaduan sesuai dengan jenjang pihak yang terbukti melakukan pelanggaran.

- Apabila karyawan yang melakukan pelanggaran, maka akan ditangani oleh tim pengelola pelanggaran Perseroan.
- Apabila pelanggaran dilakukan oleh mitra kerja, maka akan dikenakan sesuai dengan ketentuan kontrak. Jika terkait dengan tindakan hukum, maka akan diteruskan ke pihak yang berwajib.
- Jika pelanggaran dilakukan oleh anggota Direksi, maka akan ditangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
- Dan jika pelanggaran dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, maka akan ditangani oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham mayoritas.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menjamin penuh keamanan dan perlindungan bagi pelapor dengan merahasiakan identitas pelapor. Selain itu pelapor diperbolehkan untuk tidak menuliskan lengkap identitas aslinya (anonim).

SANKSI BAGI PELANGGAR

Perseroan akan memberikan sanksi kepada insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran kebijakan atau aturan Perseroan. Jenis sanksi yang diberikan sesuai dengan tingkat pelanggarannya.

PELAPORAN PELANGGARAN TAHUN 2022 DAN TINDAK LANJUT

Sepanjang tahun 2022 Perseroan tidak menerima pelaporan dengan mekanisme *Whistheblowing System*.

COMPLAINT HANDLING MANAGEMENT

There is a special unit within the Company to accommodate all complaints regarding alleged violations. The authorized party will receive incoming reports and follow up on them based on the level of misconduct of the party that has been confirmed to have violated the law.

- If an employee commits a violation, it will be handled by the Company's violation management team.
- If the violation is committed by a work partner, it will be imposed according to the terms of the contract. It will be sent to the authorities if it has anything to do with legal action.
- If a violation is committed by a member of the Board of Directors, it will be handled by the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- And if a violation is committed by a member of the Board of Commissioners, it will be handled by the Board of Commissioners and the majority shareholder.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company guarantees protection for whistleblowers by keeping their identity of the confidential (name, address, telephone number, email and work unit). In addition, whistleblowers are allowed not to include their identity (anonymously).

SANCTIONS FOR OFFENDERS

The Company will impose sanctions on Company employees who are proven to have violated Company policies or rules. The type of sanction given is in accordance with the level of the violation.

2022 WHISTLEBLOWING REPORT AND FOLLOW UP

Throughout 2022, the Company did not receive any reports of violations.

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVENANCE PRINCIPALS AND RECOMMENDATION

HUBUNGAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM.
THE RELATIONSHIPS BETWEEN THE COMPANY WITH SHAREHOLDERS IN ENSURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS.

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
Increased the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation.

KEPATUHAN COMPLIANCE	REKOMENDASI RECOMMENDATION
√	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders.
√	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
√	Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 tahun. Minutes of meeting of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) were available in the website of the The Company for at least 1 year.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor.
Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.

KEPATUHAN COMPLIANCE	REKOMENDASI RECOMMENDATION
√	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors.
√	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS
THE FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOC

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.
Strengthened the Membership and compositions of the Board of Commissioners.

KEPATUHAN COMPLIANCE	REKOMENDASI RECOMMENDATION
√	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company
√	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

KEPATUHAN COMPLIANCE	REKOMENDASI RECOMMENDATION
√	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.
√	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.
√	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.*

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI
FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
Strengthes Membership and composition of the Board of Directors.

KEPATUHAN COMPLIANCE	REKOMENDASI RECOMMENDATION
√	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making
√	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.*
√	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

KEPATUHAN COMPLIANCE	REKOMENDASI RECOMMENDATION
√	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess their performance.
√	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.
√	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.

KEPATUHAN COMPLIANCE	REKOMENDASI RECOMMENDATION
√	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company had a policy to prevent insider trading.
√	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.*
√	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.*
√	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.*
√	Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company had a policy of whistleblowing systems
√	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees.*

KETERBUKAAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.
Improved the Implementation of Information Disclosure.

KEPATUHAN COMPLIANCE	REKOMENDASI RECOMMENDATION
√	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company
√	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller

BAB **06**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

POLLUX HOTELS

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL
SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

Sejalan dengan komitmennya untuk menjadi bagian inti dari masyarakat dan berkontribusi secara optimal demi pertumbuhan masyarakat sekitar yang seimbang, Perseroan turut berpartisipasi dalam program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang berfokus pada kemanusiaan dan kesehatan.

PT Pollux Hotels Group Tbk menyadari peranpenting masyarakat dan lingkungan sekitar dalammendukung keberlangsungan Perusahaan.

Perusahaan menjalankan fungsi dan tanggung jawab social secara berkesinambungan dengan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar lingkungan usaha melalui berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR). Selaras dengan visi dan misi Perusahaan, PT Pollux Hotels Group Tbk bertekad menjadi bagian yang baik dan menciptakan manfaat terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

In line with our commitment to be part of the core society and contribute optimally for the growth of surrounding community balanced, the Company participates in Corporate Social Responsibility programs focusing on humanity and health.

PT Pollux Hotels Group Tbk realizes the important role the community and the surrounding environment in supporting sustainability of the Company.

The company carries out the functions and responsibilities social responsibility on an ongoing basis with improve the quality of people's lives around the business environment through various programs Corporate Social Responsibility (CSR). In line with vision and mission of the Company, PT Pollux Hotels Group Tbk determined to be a good part and create the best benefit for all stakeholders.

LANDASAN PENERAPAN CSR
FOUNDATION FOR APPLICATION OF CSR

Pelaksanaan CSR PT Pollux Hotels Group Tbk dilakukan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pollux Hotels Group Tbk tentang Pedoman Program Corporate Social Responsibility serta mengacu pada landasan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial bagi Perseroan Terbatas
2. Peraturan Pemerintah nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

CSR Implementation of PT Pollux Hotels Group Tbk carried out in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Pollux Hotels Group Tbk on Program Guidelines Corporate Social Responsibility and refers to basis of the laws and regulations that applies, as following:

1. Law number 40 of 2007 Article 74 on Social Responsibility for the Company Limited

2. Government Regulation number 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility Limited Company

STRUKTUR PENGELOLA
MANAGEMENT STRUCTURE

PT Pollux Hotels Group Tbk senantiasa meningkatkan kualitas program CSR Perusahaan sebagai komitmen terhadap pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial. Hal ini dibuktikan dengan dibentuknya fungsi dalam organisasi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan keberhasilan program sosial Perusahaan serta melakukan evaluasi terhadapunit-unit yang bertanggung jawab atas pelaksanaan CSR. PT Pollux Hotels Group Tbk telah menunjuk unit dibawah Corporate Secretary sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan program CSR.

PT Pollux Hotels Group Tbk continues to improve the quality of the Company's CSR program as commitment towards the implementation of social responsibility activities. This is evidenced by the formation of the function in organization responsible for implementation and success of social programs the company as well as evaluating the units responsible for the implementation of CSR. PT Pollux Hotels Group Tbk has appointed a unit under the Corporate Secretary as guarantor responsible for implementation of the CSR program.

DUE DILLIGENCE METODE PEMETAAN DAN LINGKUP PELAKSANAAN CSR
DUE DILLIGENCE METHOD MAPPING AND SCOPE CSR IMPLEMENTATION

Sebelum menetapkan program CSR, PT Pollux Hotels Group Tbk melakukan social mapping untuk memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dan tepat sasaran. Dengan itu, daerah penyaluran dana program CSR disalurkan berdasarkan prioritas jarak terdekat sesuai dengan lokasi PT Pollux Hotels Group Tbk.

Dalam hal penyaluran dana, Perusahaan senantiasa memperhatikan ketersediaan anggaran biaya yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan rencana kerja manajemen tahunan. Penyaluran anggaran CSR dilakukan melalui program yang dibuat dan dikelola langsung atas inisiatif Perusahaan bersama mitra-mitranya.

Prior to establishing the CSR program, PT Pollux Hotels Group Tbk conducts social mapping for ensure that the program is executed according to and right on target. With that, the distribution area for CSR program funds distributed based on the priority of the closest distance according to with the location of PT Pollux Hotels Group Tbk.

In terms of disbursement of funds, the Company always pay attention to the availability of budget that has been determined in the Work Plan and Budget Company (RKAP) and management work plan annual. The distribution of the CSR budget is carried out through programs created and managed directly by initiatives of the Company and its partners.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDER ENGAGEMENT INTEREST

PT Pollux Hotels Group Tbk telah memetakan pemangku kepentingan yang terdampak dan berpengaruh pada kegiatan operasional. Pemetaan dilakukan berdasarkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan kesehatan. Berdasarkan stakeholder mapping yang dilakukan, didapat enam kelompok pemangku kepentingan yang berpengaruh secara langsung bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan. Kelompok pemangku kepentingan tersebut adalah Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris, Pekerja, Konsumen, Masyarakat, Mitra Usaha.

PT Pollux Hotels Group Tbk has mapped affected stakeholders and affect operational activities. Mapping carried out on the basis of economic, social, environment and health. Based on mapping of stakeholder, obtained six groups that influential directly for the continuity of the Company's business. The stakeholder groups are Shareholders, Directors and Board of Commissioners, Workers, Consumers, Community, Business Partners.

Sebagai kewajiban terhadap aspek CSR, PT Pollux Hotels Group Tbk berupaya memenuhi dan memastikan hak dan harapan para pemangku kepentingan dapat terpenuhi secara optimal sehingga Perusahaan dan pemangku kepentingan dapat tumbuh bersama.

As an obligation to the CSR aspect, PT Pollux Hotels Group Tbk strives to fulfill and ensure the rights and hopes of stakeholders can optimally fulfilled so that the Company and stakeholders can grow together.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN KEMANUSIAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMANITY

Kemanusiaan merupakan bagian dari hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan. Oleh karena itu, setiap kegiatan dan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dilaksanakan berdasarkan prinsip non diskriminatif, partisipatif, perlindungan, dan keberlanjutan yang sangat penting artinya bagi pembentukan sumber daya manusia Indonesia, peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa, serta pembangunan nasional.

Humanity is part of human rights beings and one of the elements of well-being that must be realized. Therefore, every activity and efforts to improve health status society is carried out based on the principles of non-discriminatory, participatory, protection, and sustainability that very important for the formationof Indonesian human resources, increasing national resilience and competitiveness, and National development.

PT Pollux Hotels Group Tbk menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai pedoman dasar dalam operasional perusahaan. Hal ini berlaku kepada pekerja dan juga kepada pihak di luar perusahaan. HAM adalah sebuah konsep hukum dan normatifyang menyatakan bahwa manusia memiliki hak yang melekat pada dirinya karena ia adalah seorang manusia. Hak Asasi Manusia berlaku kapanpun, di manapun, dan kepada siapapun, sehingga sifatnya universal. HAM pada prinsipnya tidak dapat dicabut dan juga tidak dapat dibagi-bagi.

PT Pollux Hotels Group Tbk upholds the rights of Human Rights (HAM) as basic guidelines in company operations. This applies to workers and also to parties outside the company. Human rights are a legal and normative concept which states that humans have rights attached to us because we are human. Human Rights apply anytime, anywhere anywhere, and to anyone, so that its nature universal. Human rights in principle cannot be revoked and also indivisible.





BAZAR SEMBAKO RAMADHAN 2022
RAMADAN 2022 FOOD BAZAAR





PEMBAGIAN SEMBAKO BERAS 2,5 KG DILAKUKAN SETIAP MINGGU/ 1 BULAN 4 LOKASI
THE DISTRIBUTION OF 2.5 KG OF RICE IS CARRIED OUT EVERY SUNDAY/ 1 MONTH IN 4 LOCATIONS

PEMBAGIAN BERAS 25 KG KE TEMPAT IBADAH DAN PANTI ASUHAN 250 KG DALAM SETIAP HARI MULAI 8 SEPTEMBER 2022

DISTRIBUTION OF 25 KG OF RICE TO PLACES OF WORSHIP AND ORPHANAGES 250 KG PER DAY STARTING SEPTEMBER 8, 2022



26 NOVEMBER 2022 MEMBERIKAN BANTUAN KEPADA KORBAN GEMPA BUMI CIANJUR

NOVEMBER 26, 2022 PROVIDED ASSISTANCE TO VICTIMS OF THE CIANJUR EARTHQUAKE



SUSTAINABILITY REPORT 2022



GROWING AND FOSTERING EXCELLENT SUSTAINABILITY MANAGEMENT

POLLUX HOTELS

DAFTAR ISI
CONTENTS

Daftar Isi Contents	2

01

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 4

Merencakan Strategi Untuk Masa Depan Keberlanjutan Planning Strategies For Future Sustainability	5

02

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights 7

Aspek Ekonomi Economic Aspect	8

03

Profil Perusahaan
Company Profile 9

Identitas Perusahaan Company Identity	10
Jejak Langkah Milestone	12
Riwayat Singkat Perusahaan Company History	13
Visi Dan Misi Vision And Mission	15
Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values	16
Total Aset Dan Total Kewajiban Total Assets And Liabilities	17
Persentase Kepemilikan Saham Shares Ownership Percentage	17
Wilayah Operasional Perusahaan The Company's Operational Area	25
Keanggotaan Pada Asosiasi Membership In The Association	
Perubahan Signifikan Pada Tahun Buku 2022 Significant Changes In Fiscal Year 2022	26

04

Laporan Manajemen
Management Report 27

Laporan Direksi
Board Of Directors Report 28

05

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance 33

Struktur Tata Kelola
Governance Structure 34

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Person In Charge Of Sustainable Finance Implementation 36

Terlibat Bersama Dalam Pembangunan
Participating Collaboratively In Development 42

Komitmen Membentuk Budaya Perusahaan
Commitment To Create A Corporate Culture 43

Menciptakan Lingkungan Idaman
Creating Ideal Environment 44

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan
Relationship With Stakeholders 45

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Problems With The Implementation Of Sustainable Finance 45

06

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 47

Komitmen Membentuk Budaya Perusahaan
Commitment To Create A Corporate Culture 48

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 48

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance 49

Kinerja Sosial
Social Performance 52

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities 62

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Sustainable Responsibility For Product/Services Development 63

Lembar Umpan Balik
Feeback Sheet 66

Pollux Peduli Pollux Care	46

BAB **01**

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY



MERENCAKAN STRATEGI UNTUK MASA DEPAN KEBERLANJUTAN
PLANNING STRATEGIES FOR FUTURE SUSTAINABILITY

Sebagai salah satu pengembang properti yang bergerak di bidang gedung komersial, perhotelan dan apartemen, kami menyadari bahwa segala aktivitas yang kami lakukan akan berdampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.Maka dari itu sebagai perusahaan yang baik adalahsuatu keharusan patuh terhadap setiap peraturan-peraturan yang berlaku. Kami selalu berupaya untuk berkontribusi dalam pembangunan fasilitas umum untuk kepentingan bersama, dengan tetap memperhatikan masyarakat yang berkebutuhan khusus. Selain itu melakukan maintenance berkala kepada setiap gedung-gedung yang sudah kami bangun, guna memberikan memberikan pelayanan yang maksimal dan menjaga kepuasan para pelanggan. Semua gedung komersial, perhotelan dan apartemen kami, selalu modern mengikuti perkembangan jaman untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat yang semakin variatif. Penetapan lokasi yang strategis sebagai langkah awal pembangunan sudah melalui perhitungan yang sangat matang, sehingga kami bisa menjaga kestabilan ekonomi berkelanjutan perusahaan kami.

As a property developer engaged in commercial buildings, hotels, and apartments, we are aware that all the activities we undertake will have an impact on the environment and the surrounding community. As a result, it is critical for a good company to follow all applicable regulations. We always strive to contribute to the construction of public facilities for the common good, while still paying attention to people with special needs. Furthermore, we perform regular maintenance on every building that we have constructed in order to provide the best service and maintain customer satisfaction. All of our commercial buildings, hotels, shopping centers, and apartments are always up to date in order to meet society's increasingly various needs. The decision of a strategic location as the initial step of development was calculated carefully in order to ensure our company's long-term economic stability.

Faktor kebersihan juga selalu menjadi prioritas utama, dengan terus melakukan pengecekan disetiap fasiltas umum gedung gedung komersial, perhotelan dan apartemen. Standard kebersihan yang tinggi merupakan suatu keharusan sebagai upaya untuk mempertahankan pelanggan setia kami. Dalam upaya yang selaras dengan pemerintah yang berkaitan dengan konsumsi energi, kami juga melakukan penghematan energi dalam setiap proyek yang kami jalankan. Sebagai pengembang yang sudah berpengalaman di bidang nya segala material yang kami gunakan juga selalu kami perhitungkan dengan baik untuk meminimalisir kelebihan sisa material pembangunan namun tetap memperhatikan spefisikasi untuk setiap produk yang kami bangun, dengan demikian hasil dari produk yang kami bangun selalu memiliki nilai ekonomis tersendiri.

The cleanliness factor is always becoming a top priority, by continuously checking every public facility for commercial buildings, hotels, shopping centers and apartments. High standards of cleanliness are a must as an effort to retain our loyal customers. In an effort that is aligned with the government with regard to energy consumption, we also make energy savings in every project we manage. As an experienced developer, we always consider all of the materials we use to minimize excess building material while still paying attention to the specifications for each product we build, so the results of the products we produce always have their own economic value.

Selanjutnya adalah melakukan pendekatan kepada masyarakat sekitar terkait proses pembangunan yang kami jalankan. Perusahaan juga memperhatikan isu isu yang nantinya akan berpengaruh positif maupun negatif. Proses pendekatan yang kami lakukan selalu persuasif supaya mendapatkan *win win solution* bagi kedua belah pihak. Dengan tetap bertujuan untuk menciptakan ekonomi keberlanjutan, kami selalu menerima dengan baik terkait *feedback* dari para masyarakat sekitar. Komunikasi dengan otoritas setempat juga kami lakukan sebagai upaya kerja sama kami dengan pemerintah demi kelancaran pembangunan.

The next step is to approach the surrounding community regarding the development process that we are conducting. The company also pays attention to issues that will have a positive or negative impact. T We constantly adopt a convincing approach in order to reach a win-win solution for both parties. While still aiming to create a sustainable economy, we always appreciate feedback from the local community. We also communicate with local authorities as part of our cooperation with the government for efficient development.

Di awal tahun 2022, pandemi COVID-19 masih memberikan dampak yang cukup signifikan di Indonesia. Segmen paling terdampak adalah dari segi ekonomi serta pola hidup masyarakat, namun, berangsur membaik serta tertata normal kembali di pertengahan tahun 2022. Perseroan bersemangat dalam melaksanakan nilai-nilai berkelanjutan yaitu dengan kuat tumbuh dalam membangun inovasi. Di tahun 2022, dari sektor properti kian mengalami pertumbuhan yang positif seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional. Bersamaan dengan itu, Perseroan mulai melangkah dalam mewujudkan strategi yang telah dibangun untuk dapat berkembang, terus konsisten dan berinovasi dengan pertimbangan pembangunan berkelanjutan dalam memanfaatkan setiap peluang yang ada.

The COVID-19 pandemic had a major effect on Indonesia at the beginning of 2022. The most affected segment is from an economic perspective and people's lifestyle, but by mid-2022, conditions started to get better and return to normal. The Company is committed to upholding sustainable principles, particularly by growing strongly in developing innovation. The property market expanded favorably in 2022, in accordance with overall national growth. In parallel, the Company started to implement the strategy that had been created to enable it to develop, remain consistent, and innovate while taking into account sustainable development and seizing every opportunity.

BAB **02**

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS



ASPEK EKONOMI
ECONOMIC ASPECT

Pendapatan
Revenues

KETERANGAN	2022	2021	2020	DESCRIPTION
Mall	177,361,279,470	115,085,039,124	144,027,979,279	Mall
Hotel	120,410,203,682	64,209,868,722	55,384,393,703	Hotel
Pengelola	10,872,863,637	3,287,739,313	1,320,000,000	Developer
Badan Pengelola	21,843,186,223	20,615,326,369	30,891,724,756	Management Agency

Laba/Rugi Bersih
Net Profit/Loss

KETERANGAN	2022	2021	2020	DESCRIPTION
Mall	24,327,821,261	(16,321,263,289)	18,641,099,057	Mall
Hotel	53,883,120,325	32,851,868,021	1,854,335,503	Hotel
Pengelola	71,335,809,860	(30,139,321,370)	(19,121,980,155)	Developer
Badan Pengelola	5,503,028,384	49,456,071,850	16,065,007,890	Management Agency

Jumlah Proyek
Number of Projects

2022	2021	2020
12	11	11

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect

	2022	2021	2020
Konsumsi Listrik (kwh)/Electricity Consumption (kwh)	29.641.556	19.043.160	21.449.850
Konsumsi Air (m3)/Water Consumption (m3)	309.502	249.566	215.493

Aspek Sosial
Social Aspect

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN Unit	PERIODE PELAPORAN REPORTING PERIOD		
		2022	2021	2020
Tingkat Perpindahan Karyawan * Employee Turnover Rate	%	3	4	6
Karyawan Wanita dibandingkan Total Karyawan * Female Employees to Total Employees	%	31	29	28

BAB **03**

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY



Nama Perusahaan	Company Name
PT POLLUX HOTELS GROUP TBK	
Status Perusahaan	Company Status
PERSEROAN TERBUKA	**PUBLIC COMPANY**
Tanggal Beroperasi Komersial & Tanggal Pendirian	Commercial Operating Date & Incorporation Date
27 AGUSTUS 2009	**AUGUST 27, 2009**
Alamat	Address

Noble House Lt. 36 Jl. Dr Ide Anak Agung Gede Agung Kav. E 4.2 No. 2 Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950, Indonesia.

Kode Saham I Stock Ticker
POLI

Telepon I Phone
+62 21 29183111

Faksimili I Faxcimile
+62 21 29183112

Email
corporate.secretary@pollux.co.id

Website
www.polluxinvestments.co.id



LANDASAN HUKUM PENDIRIAN & PERUBAHANNYA:

1. Akta Pendirian No. 126 Tanggal 27 Agustus 2009 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.,
2. Akta perubahan nama dari PT Royal Royce Properties menjadi PT Pollux Investasi Internasional berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 24 tanggal 21 Agustus 2018 Oleh Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta Selatan
3. Akta Perubahan Nama Perusahaan menjadi PT Pollux Hotels Group Tbk berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 85 tanggal 31 Agustus 2021 Oleh Ny. Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

DEED OF INCORPORATION & AMENDMENTS

1. Deed of Incorporation No. 126 on August 27, 2009, by Notary Aulia Taufani, S.H.,
2. Deed of change of name from PT Royal Royce Properties to PT Pollux Investasi Internasional based on Shareholders' Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 24 on August 21, 2018, by Ms. Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notary in South Jakarta
3. Deed of Change of Company Name to PT Pollux Hotels Group Tbk based on Shareholders' Decisions Outside the Meeting General Shareholders No. 85 August 31, 2021 By Mrs. Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

2009

Pada 27 Agustus 2009, Perseroan didirikan dengan nama PT Royal Royce Properties.

Pada 08 September 2009, Perseroan diumumkan pada Lembar Berita Negara.

On August 27, 2009, the Company was established under the name PT Royal Royce Properties.

On September 8, 2009, the Company was announced in the State Gazette.

2018

Pada 21 Agustus 2018, Perseroan merubah namanya menjadi PT Pollux Investasi Internasional Tbk.

Pada 11 Oktober 2018, terjadi perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimana status perseroan berubah menjadi Perseroan Terbuka di bidang Pasar Modal serta perubahan Maksud dan Tujuan Perusahaan.

On August 21, 2018, the Company changed its name to PT Pollux Investasi Internasional Tbk.

On October 11, 2018, there was a change in the Company's Articles of Association in which the status of the company was changed to a Public Company in the Capital Market and changes in the Company's Purpose and Objectives

2021

Pada 31 Agustus 2021, PT Pollux Investasi Internasional Tbk berubah namanya menjadi PT Pollux Hotels Group, Tbk.

On August 31, 2021, PT Pollux Investasi Internasional Tbk changed its name to PT Pollux Hotels Group, Tbk.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY HISTORY

Perseroan didirikan dengan nama PT Royal Royce Properties, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 126 Tanggal 27 Agustus 2009, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pengawas Pusat Notaris tertanggal 13 Agustus 2009 Nomor AN.01.03.566/MPD.JKT-SLT/CT/VIII/2009, sebagai pengganti dari Tuan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

PT Pollux Investasi Internasional Tbk terdaftar setelah mengalami perubahan nama yang sebelumnya menggunakan nama PT Royal Royce Properties pada tanggal 28 Agustus 2018 setelah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0017590.AH. 01.02.Tahun 2018.

Seiring dengan perubahan tersebut, PT Pollux Investasi Internasional Tbk anggaran dasar Perseroan berubah terkait perubahan status menjadi Perseroan Terbuka dan penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan merubah Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga menyetujui pengeluaran saham dalam portepel Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana. Sejalan dengan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen penuh pada penyediaan layanan dalam bidang perdagangan, pembangunan dan pengembangan sejak pendiriannya di tahun 2009.

PT Pollux Investasi Internasional pada tanggal 31 Agustus 2021 mengalami perubahan nama menjadi PT Pollux Hotels Group Tbk setelah dicantumkan dalam akta nomor 85 tentang Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Oleh Ny. Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

PT Pollux Hotels Group Tbk, hereinafter referred to as "the Company", is a listed public company engaged in Capital Market. The company was established on August 27, 2009, under the name PT Royal Royce Properties based on Deed of Incorporation No. 126 on August 27, 2009, by Aulia Taufani, SH, based on the Decree of the Central Board of Trustees for Notary on August 13, 2009, No. AN.01.03.566 / MPD. JKT-SLT / CT / VIII / 2009, in lieu of Mr. Sutjipto, SH, Notary in Jakarta.

PT Pollux Investasi Internasional Tbk was listed after undergoing a change of name from PT Royal Royce Properties on August 28, 2018, after the approval of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0017590.AH.01.02.T 2018.

Additionally, PT Pollux Investasi Internasional Tbk, the Company's Articles of Association changed related to the change in status to a public company and adjustments to the laws and regulations in the capital market and amended Article 3 concerning the purposes and objectives and business activities.

Also, the Company approved the issuance of the Company's unissued shares to be offered to the public through an initial public offering. In line with its business activities, the Company is fully committed to providing services in trade, development and development since its establishment in 2009.

On August 31, 2021, PT Pollux Investasi Internasional Tbk changed its name to PT Pollux Hotels Group Tbk after it was included in Deed No.85 based on Shareholders' Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders by Ms. Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan April, dengan agenda Perubahan Pengurus Perseroan dan pada bulan Agustus telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan agenda persetujuan laporan tahunan Perseroan, pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir Desember tahun 2020, penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, penunjukan akuntan publik dan atau kantor akuntan publik Perseroan untuk tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain dari penunjukan tersebut, perubahan susunan Perseroan, penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan Perubahan anggaran dasar perseroan yang dituangkan dalam Berita Acara RUPS Nomor 61 tanggal 28 Juli 2022.

In 2021, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders in April, with an agenda for Changes in the Company's Management and in August, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders with an agenda for approving the Company's annual report, and ratification of the Company's consolidated financial statements for the financial year ended December 2020, determination of the use of the Company's net profit ending December 31, 2021, Appointment of the Company's public accountant and or public accounting firm for the 2022 financial year and granting authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms of the appointment, changes to the composition of the Company, determination of the amount of salary or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners and Directors, and amendment to the Company's articles of association as set forth in the Minutes of GMS Number 61 dated 28 July 2022.

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION



VISI VISION

Kami bertekad secara konsisten menjadi perusahaan properti terkemuka di Asia. Mampu memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan dengan menciptakan produk-produk inovatif yang berkualitas, mewah serta berkembang mengikut tren yang ada.

We are committed to consistently becoming Asia's leading property company. We strive to meet the requirements of all stakeholders by producing innovative, excellent, and trendsetting products.



MISI MISSION

Membangun dan mengembangkan properti yang menghasilkan pendapatan berkelanjutan dengan tetap memberikan perhatian kepada lingkungan sekitar dan para pemangku kepentingan, serta menjadi *trendsetter* bagi masyarakat melalui bangunan yang mewah dan berkualitas.

Build and develop properties that generate long-term, sustainable revenue while also considering the environment and stakeholders, and become the trendsetter with luxurious and top-notch buildings.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VALUES

01

SEMANGAT
PASSION

Menjadi perusahaan yang memiliki semangat yang kuat dan tangguh sehingga mampu menghadapi pertumbuhan bisnis dengan persaingan yang semakin kuat.

Become a Company that has a strong, resilient spirit able to face business growth with increasingly strong competition.

02

KOMPETEN
COMPETENT

Menjadi perusahaan yang berkompeten didukung dengan kualitas Sumber Daya Manusia yang berkualitas dalam memberikan kontribusi positif terhadap perusahaan.

Become a competent Company supported by quality human resources that are qualified to make positive contributions to the Company.

03

INTEGRITAS
INTEGRITY

Menjadi perusahaan yang memiliki integritas yang tinggi yaitu : Jujur, konsisten dan bertanggungjawab sehingga mendapat kepercayaan dari pelanggan.

Become a Company with high integrity, that is, being honest, reliable, and responsible to gain clients' trust.

04

LOYALITY
LOYALTY

Perusahaan menjadikan Loyalitas sebagai kepribadian yang unggul, sehingga menjadi kekuatan dalam bertumbuh dan maju Bersama, dimana loyalitas adalah sebuah kesetiaan yang menunjang komitmen sebagai keterikatan yang kuat.

Loyalty is a quality that supports commitment as a strong connection, and the Company sees it as an exemplary personality so that it becomes a strength in growing and moving forward together.

05

PERBAIKAN YANG BERKESINAMBUNGAN
CONTINUOUS IMPROVEMENT

Perusahaan akan terus bertumbuh dengan perbaikan terus menerus untuk mencapai hasil yang maksimal sesuai keinginan pelanggan.

The Company will continue to grow with continuous improvement to achieve maximum results according to customer needs.

PHG Slogan → **CREATING SUSTAINABLE CASHFLOW FOR GENERATIONS**

TOTAL ASET DAN TOTAL KEWAJIBAN
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES

(dalam Juta Rupiah) I (in million Rupiah)

KETERANGAN	2022	2021	2020	DESCRIPTION
Aset Lancar	375,952.52	437,838.81	425,381.98	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2,207,281.72	2,002,735.11	2,047,657.43	Non-current Assets
Total Aset	2,583,234.24	2,440,573.92	2,473,039.41	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	254,137.53	303,707.08	336,323.16	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	428,962.39	405,111.35	444,155.77	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	683,099.92	708,818.43	780,478.93	Total Liabilities

PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM
SHARES OWNERSHIP PERCENTAGE

SAHAM SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	JUMLAH NILAI NOMINAL TOTAL NOMINAL VALUE	PERSENTASE (%) PERCENTAGE (%)
Po Sun Kok	1.145.000.000	Rp 114.500.000.000	56,94
PT World Apparel	999.000	Rp 99.999.900	0,05
Luciana	1	Rp 100	0,01
PT Pollux Properties Indonesia	462.421.100	Rp 46.242.110.000	23,00
Masyarakat	402.105.300	Rp 40.210.530.000	20,00

WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN
THE COMPANY'S OPERATIONAL AREA

Pollux Hotels Group memiliki beberapa wilayah operasional diantaranya adalah:

Pollux Hotels Group has several operational areas including:

NO.	NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	NAMA PROYEK PROJECT NAME	TIPER PROYEK DAN LOKASI PROJECT TYPE AND LOCATION	STATUS PROYEK PROJECT STATUS
1	PT. Cakrawala Sakti Kencana	Pollux Mall Paragon	Pusat Perbelanjaan berada di Jl. Pemuda, Semarang The shopping center is located at Jl. Pemuda, Semarang	Mulai beroperasi pada tahun 2010 Has operated since 2010
2	PT. Cakrawala Sakti Kencana	Po Hotel Semarang	Hotel bintang 5 yang berada di Jl. Pemuda, Semarang, di bagian atasnya gedung mall Paragon 5 stars hotel located on Jl. Pemuda, Semarang, in part above it the Paragon mall building	Mulai beroperasi pada tahun 2012 Has operated since 2012
3	PT. Cakrawala Sakti Kencana	Paragon II	Pusat Perbelanjaan berada di Jl. Pemuda, Semarang The shopping center is located at Jl. Pemuda, Semarang	Dalam tahap persiapan In progress
4	PT. Graha Satu Tiga Tujuh	Apartemen W/R Simpang Lima	Apartemen di Jl. Ahmad Yani, Semarang Apartment is located on Jl. Ahmad Yani, Semarang	Mulai beroperasi pada tahun 2016 Has operated since 2016

NO.	NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	NAMA PROYEK PROJECT NAME	TIPER PROYEK DAN LOKASI PROJECT TYPE AND LOCATION	STATUS PROYEK PROJECT STATUS
5	PT. Graha Satu Tiga Tujuh	Hotel Louis Kienne Simpang Lima	Hotel di Jl. Ahmad Yani, Semarang Hotel is located on Jl. Ahmad Yani, Semarang	Mulai beroperasi pada tahun 2016 Has operated since 2016
6	PT. Graha Masindo Pratama	Apartemen The Pinnacle	Apartemen di Jl. Pandanaran, Semarang Apartment is located on Jl. Pandanaran, Semarang	Mulai beroperasi pada tahun 2017 Has operated since 2017
7	PT. Graha Masindo Pratama	Hotel Louis Kienne Pandanaran	Hotel di Jl. Pandanaran, Semarang Hotel is located on Jl. Pandanaran, Semarang	Mulai beroperasi pada tahun 2017 Has operated since 2017
8	PT. Morindo Masindo	Pollux Mall Central City	Pusat Perbelanjaan berada di Jl. Brigjend Sudiarto, Semarang Shopping center is located on Jl. Brigjend Sudiarto, Semarang	Mulai beroperasi pada tahun 2009 Has operated since 2009
9	PT. Pahala Agung	Apartemen Marquis de Lafayette	Apartemen berada di Jl. Pemuda, Semarang Apartment is located on Jl. Pemuda, Semarang	Mulai beroperasi pada tahun 2018 Has operated since 2018
10	PT. Pahala Agung	Hotel Louis Kienne Pemuda	Hotel berada di Jl. Pemuda, Semarang Hotel is located on Jl. Pemuda, Semarang	Mulai beroperasi pada tahun 2018 Has operated since 2018
11	PT. Bawen Investama Perdana	Hotel Louis Kienne Resort Bandungan	Hotel Berada di Jl. Nusa Indah Semarang Hotel is located on Jl. Nusa Indah, Semarang	Mulai beroperasi pada tahun 2018 Has operated since 2018
12	PT. Bumi Pasifik Kencana	Pollux Mall Chadstone	Pusat Perbelanjaan yang berada di Jl. Cikarang-Cibarusah, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat A shopping centre which is located on Jl. Cikarang-Cibarusah, Bekasi Regency, West Java	Mulai beroperasi sejak tahun 2019 Has operated since 2019

POLLUX MALL PARAGON SEMARANG

Pollux Mall Paragon adalah pusat perbelanjaan yang terletak di Jl. Pemuda Semarang. Mall ini sudah berdiri sejak tahun 2010 dan masih terus beroperasi hingga saat ini. Secara legalitas, Paragon Mall adalah aset yang dimiliki oleh PT. Cakrawala Sakti Kencana.

Pollux Mall Paragon terdiri dari 5 lantai pusat perbelanjaan dengan luas pusat perbelanjaan secara keseluruhan kurang lebih seluas 67.729 m2, sedangkan untuk total luas yang dapat disewakan seluas kurang lebih 32.826 m2. *Anchor tenant* yang ada saat ini adalah Hypermart, Matahari Department Store, XXI Cinema, dan Celebrity Fitness.

POLLUX MALL PARAGON SEMARANG

Pollux Mall Paragon is a shopping center located at Jalan Pemuda Semarang. This mall has been established since 2010 to this date. Legally, Paragon Mall is an asset owned by PT. Cakrawala Sakti Kencana.

Pollux Mall Paragon consists of 5 floors of a shopping center with a total shopping center area of around 67,729 m2, while for a total area to lease is 32,826 m2. The existing anchor tenants are Hypermart, Matahari Department Store, XXI Cinema, and Celebrity Fitness.

PO HOTEL SEMARANG

Lebih dulu dikenal sebagai Crowne Plaza Hotel Semarang dan kini telah berganti nama menjadi Po Hotel. Po Hotel adalah hotel bintang lima yang telah lama berdiri sejak tahun 2012, tidak lama setelah Paragon Mall mulai beroperasi.

Po Hotel juga merupakan aset yang dimiliki oleh PT. Cakrawala Sakti Kencana. Fisik bangunan Po Hotel menempel dengan Paragon Mall. Po Hotel memiliki 270 kamar dan mengoperasikan ruang serbaguna (*convention center*) terbesar di Jawa Tengah dengan kapasitas lebih dari 3000 orang.

Fasilitas yang ditawarkan Po Hotel adalah kamar mewah yang bersih dengan desain yang modern, kolam renang, restoran, pusat kebugaran, bar, dan akses wi-fi gratis.

PO HOTEL SEMARANG

This hotel was previously named as the Crowne Plaza Hotel Semarang. Po Hotel is a five-star hotel that has existed since 2012, shortly after Paragon Mall began operating.

Po Hotel is also an asset owned by PT. Cakrawala Sakti Kencana. The building of the Po Hotel is attached to Paragon Mall. Po Hotel has 270 rooms and operates the largest convention center in Central Java with a capacity of more than 3000 persons.

The facilities offered by Po Hotel are luxurious modern rooms with a swimming pool, restaurant, fitness center, bar, and free Wi-Fi access.

PARAGON II

Paragon II adalah perencanaan proyek terintegrasi yang terdiri dari apartemen dan mall. Apartemen akan dijual secara *strata title* sedangkan mall akan dioperasikan sebagai pusat perbelanjaan. Mall ini direncanakan menjadi perpanjangan dari Paragon Mall yang sudah ada saat ini sehingga dapat lebih memenuhi kebutuhan hiburan dan gaya hidup masyarakat kota Semarang.

Lahan seluas kurang lebih 14.276 m2, berlokasi di Jl. Pemuda Semarang, akan disiapkan untuk proyek Paragon II. Lokasi ini tidaklah jauh dari letak Paragon Mall Semarang dan Po Hotel berdiri saat ini. Lahan-lahan ini telah dimiliki oleh PT. Cakrawala Sakti Kencana.

PARAGON II

Paragon II is an integrated project plan consisting of apartments and malls. The apartment will be sold in strata title while the mall will be operated as a shopping center. This mall is planned as the extension of the existing Paragon Mall so that it can more specifically focus on the entertainment and lifestyle needs of Semarang citizens.

The 14,276m2 area, located at Jalan Pemuda Semarang, will be prepared for the Paragon II project. This location is not far from the location of Paragon Mall Semarang and Po Hotel stands today. These lands have been owned by PT. Cakrawala Sakti Kencana.

APARTEMEN W/R SIMPANG LIMA

Apartemen W/R Simpang Lima dan Hotel Louis Kienne merupakan satu kesatuan bangunan yang terdiri dari 22 lantai dan 1 lantai *basement*. Luas *Gross Floor* kurang lebih 28.158 m2 sudah termasuk lahan parkir, sedangkan luas gabungan Semi *Gross Floor Area*- ya adalah kurang lebih 17.411 m2.

Unit Apartemen W/R Simpang Lima terletak pada lantai 6 sampai lantai 20 dengan jumlah 420 unit. Luas Semi Gross Floor Area kurang lebih 13.468 m2. Fasilitas apartemen yang tersedia antara lain kolam renang, tempat bermain anak, taman, *fitness center* dan sebagainya. Apartemen sudah diserahterimakan pada Desember 2015.

APARTMENT W/R SIMPANG LIMA

W/R Residence Apartment and Louis Kienne Hotel are a single building consisting of 22 floors and 1 basement. The Gross Floor area is around 28,158 m2 including the parking area, while the combined area of the Semi-Gross Floor is around 17,411 m2.

W/R Residence Apartment is located on the 6th to 20th floors with 420 units. The area of Semi Gross Floor is around 13,468 m2. The apartment provides a swimming pool, children's playground, garden, fitness center and so on. The apartment was handed over in December 2015.

HOTEL LOUIS KIENNE SIMPANG LIMA

Hotel Louis Kienne Simpang Lima ini dioperasikan dengan mengusung merk (*brand*) Louis Kienne.

Brand Hotel Louis Kienne sudah berdiri di beberapa tempat seperti di Singapura dan Semarang.

Luas *Semi Gross Floor Area* Hotel adalah kurang lebih 3.943 m2. Kamar hotel terletak pada lantai 6 sampai lantai 20 dimana terdapat 150 unit kamar hotel yang siap disewakan untuk calon pengunjung dan sudah mulai dioperasikan sejak April 2016. Fasilitas hotel antara lain terdiri dari *café* dan restoran, ruang pertemuan, pusat bisnis, ruang serba guna, *gym*, *spa treatment*, *lobby lounge*, parkir dan *room service, laundry service*.

HOTEL LOUIS KIENNE SIMPANG LIMA

Louis Kienne Hotel Simpang Lima is operated by carrying the Louis Kienne brand.

Louis Kienne hotel brand has been established in several places such as in Singapore and Semarang.

The area of Semi Gross Floor is around 3,943 m2. The hotel rooms are located on the 6th to 20th floors where there are 150 available rooms and have been provided since April 2016. The hotel provides a cafe and restaurant, meeting room, business center, function room, gym, spa treatment, lobby lounge, parking and room services, laundry services.

APARTEMEN THE PINNACLE

Unit apartemen The Pinnacle terdiri dari 15 lantai dengan jumlah 568 unit. Luas Semi Gross Floor Area apartemen adalah kurang lebih 19.230 m2. Fasilitas apartemen yang tersedia antara lain kolam renang, tempat bermain anak, taman, *fitness center* dan sebagainya.

THE PINNACLE APARTMENT

The Pinnacle apartment covers 15 floors with a total of 568 units. The area of Semi Gross Floor is around 19,230 m2. The apartment provides a swimming pool, children's playground, garden, fitness center and so on.

HOTEL LOUIS KIENNE PANDANARAN

Kondotel dioperasikan sebagai Hotel Louis Kienne Pandanaran terdiri dari 15 lantai yang memiliki 197 kamar. Luas *Semi Gross Floor Area* hotel adalah6.854 m2. Fasilitas hotel antara lain terdiri dari café dan restoran, ruang pertemuan, pusat bisnis, ruang serba guna, *gym, spa treatment, lobby lounge,* parkirdan *room service, laundry service*.

LOUIS KIENNE HOTEL PANDANARAN

The condotel operated as Louis Kienne Pandanaran Hotel covers 15 floors with 197 rooms. The area of Semi Gross Floor is 6,854m2. The hotel provides a cafe and restaurant, meeting rooms, business center, function room, gym, spa treatment, lobby lounge, parking and room services, laundry services.

POLLUX MALL CENTRAL CITY

Pollux Mall Central City adalah pusat perbelanjaan kecil yang berlokasi di Jl. Brigjend Sudiarto, Kota Semarang, Jawa Tengah. Secara legalitas, Central City Mall adalah aset yang dimiliki oleh PT. Morindo Masindo.

Pollux Mall Central City sudah berdiri sejak tahun 2009. Mall ini memiliki *anchor tenant* yang utama yaitu adalah Ramayana Departement Store. Mall ini terdiri dari satu lantai saja dengan luas kurang lebih 12.356 m2, dengan total luas area yang dapat disewakan kurang lebih adalah 10.375,95 m2.

Lahan parkir yang dimiliki adalah seluas 4.112 m2 yang dapat memuat sekitar 250 unit mobil dan sekitar 550 unit sepeda motor.

POLLUX MALL CENTRAL CITY

Pollux Mall Central City is a small shopping center located at Jl. Brigjend Sudiarto, Semarang, Central Java. Legally, Central City Mall is an asset owned by PT. Morindo Masindo.

Pollux Mall Central City has been established since 2009. This mall has the main anchor tenant which is the Ramayana Departement Store. This mall consists of only one floor with an area of approximately 12,356 m2, with a total area to lease of 10,375.95 m2.

The parking area owned is 4,112 m2 which can accommodate around 250 units of car and around 550 units of motorbike.

APARTEMEN MARQUIS DE LAFAYETTE

Keseluruhan bangunan memiliki 22 lantai tidak termasuk semi *basement*. Apartemen Marquis De Lafayette mempunyai luas Semi Gross Floor Area kurang lebih 23.513 m2. Total unit apartemen yang ditawarkan sekitar 570 unit.

MARQUIS DE LAFAYETTE APARTMENT

The whole building has 22 floors excluding semi basements. Marquis de Lafayette Apartment has an area of Semi Gross Floor Area of approximately 23,513 m2. The total apartment units offered are around 570 units.

HOTEL LOUIS KIENNE PEMUDA

Kondotel dioperasikan sebagai Hotel Louis Kienne Pemuda. Hotel ini dioperasikan dengan mengusung merk (*brand*) Louis Kienne. Luas Semi Gross Floor Area hotel adalah kurang lebih 7.797 m2.

LOUIS KIENNE HOTEL PEMUDA

The Condotel is operated as the Louis Kienne Pemuda Hotel. The hotel is operated by the Louis Kienne brand. The hotel's Semi-Gross Floor Area is around 7,797 m2.

Hotel ini memiliki kurang lebih sebanyak 252 kamar yang siap disewakan untuk calon pengunjung dan sudah mulai dioperasikan sejak Juni 2018.

This hotel has 252 available rooms and has started operating since June 2018.

POLLUX MALL PEMUDA

Berdiri di lahan yang sama dengan Apartemen Marquis De Lafayette dan Hotel Louis Kienne Pemuda, berada di area *Lower Ground* dan *Ground Floor*. Mengusung tenant *Fun and Play* yang ramah akan anak-anak sebagai area bermain sehingga menunjang fasilitas yang dibutuhkan di hunian Apartemen dan bagi pengunjung Hotel. Begitu pun t*enant food and Beverage* yang sudah beroperasional yaitu Istana Mie dan Istana Coffee yang berada di area *Ground Floor*.

POLLUX MALL PEMUDA

Located on the same property as the Marquis De Lafayette Apartments and Hotel Louis Kienne Pemuda in the Lower Ground and Ground Floor areas. Providing a play area with kid-friendly, Fun and Play tenants to complement the facilities required for guests to hotels and residential apartments. There are the food and beverage tenants that are currenly operating, namely Istana Mie and Istana Coffee which are in the Ground Floor area.

POLLUX MALL CHADSTONE

Pollux Mall Chadstone adalah Pusat perbelanjaan yang terletak di Jalan Raya Cibarusah, Bekasi dan sangat mudah dijangkau karena terletak di depan pintu tol KM. 31 Cikarang Barat dari tol Jakarta – Cikampek. Secara legalitas, Pollux Mall Chadstone adalah aset dari PT. Bumi Pasifik Kencana.

Pollux Mall Chadstone sudah berdiri sejak tahun 2019. Mall ini memiliki anchor tenant yang utama yaitu Matahari Department Store dan Cinema XXI. Selain itu terdapat tenant Happy Time, J.Co Coffee, Miniso, Wacth Club, Optik Melawai, Hammer, Optik Seis, Bata, Guardian, Solaria, Steak 21, Raa Cha, BMK, Golden Lamian, Brun – Brun, Loly Poly, Hei – Hei Boba, Dum – Dum Thai Tea, Naokao, Janji Jiwa, dan lain-lain.

Mall ini terdiri dari 8 lantai, dengan luas kurang lebih 97.411 m^2, dengan total luas area yang dapat di sewakan kurang lebih adalah 22.267,82 m^2. Lahan parkir yang di miliki adalah seluas 3,627,4 m^2 yang dapat memuat mobil sekitar 1.194 dan sepeda motor sekitar 281.

POLLUX MALL CHADSTONE

Pollux Mall Chadstone is a shopping center located on Jalan Raya Cibarusah, Bekasi that is fairly accessible since its location is in front of the KM. 31 toll gate of West Cikarang from the Jakarta – Cikampek toll road. Legally, Pollux Mall Chadstone is an asset of PT. Bumi Pasifik Kencana.

Pollux Mall Chadstone has been established since 2019. This mall has the main anchor tenants, namely Matahari Department Store and Cinema XXI. In addition, there are tenants such as Happy Time, J.Co Coffee, Miniso, Wacth Club, Optik Melawai, Hammer, Optik Seis, Bata, Guardian, Solaria, Steak 21, Raa Cha, BMK, Golden Lamian, Brun – Brun, Loly Poly, Hei – Hei Boba, Dum – Dum Thai Tea, Naokao, Janji Jiwa, and many more.

This mall consists of 8 floors, with an area of approximately 97,411 m2, with about 22,267.82 m2 of that area available for rental. The parking area is 3,627.4 m2 which can accommodate around 1,194 cars and around 281 motorbikes.

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, PT Pollux Hotels Group Tbk melakukan kegiatan usaha di bidang Pasar Modal. Sesuai dengan bidang usaha tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha di bidang :

1. Perdagangan ;
2. Pengembang atau Developer ;
3. Pembangunan ;
4. Pemberian Jasa

PRODUK DAN JASA PERUSAHAAN

Sampai dengan tahun 2021, Produk atau Jasa Utama Perusahaan terdiri dari :

1. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, antara lain :
   - Pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian *real estate* baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan Apartemen, bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, termasuk kegiatan penjualan tanah dan pengoperasian kawasan tempat tinggal ;
   - Jasa yang berkaitan dengan *real estate* seperti kegiatan agen dan makelar *real estate*, dan perantara pembelian.
2. Menjalankan usaha dalam bidang pengembang atau developer, antara lain :
   - Bertindak sebagai pengembang gedunggedung apartemen, kondominium, perkantoran, pusat perbelanjaan, rumah sakit, hotel, ruang pertemuan (convention centre), perumahan (*real estate*), kawasan industri, beserta fasilitas-fasilitasnya.
3. Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, antara lain :
   - Pembangunan konstruksi gedung-gedung, apartemen, kondominium, perkantoran, pusat perbelanjaan, rumah sakit, hotel, ruang pertemuan (convention centre), perumahan (*real estate*), kawasan industri, beserta fasilitas-fasilitasnya, termasuk mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurukan, pemerataan atas lahan.
4. Menjalankan usaha dalam bidang jasa, kecuali jasa hukum dan pajak :
   - Jasa pada umumnya;
   - Jasa pengelolaan manajemen;
   - Jasa pengelolaan dan penyewaan properti;
   - Jasa Agen Properti;

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the latest Company's Articles of Association, PT Pollux Hotels Group Tbk conducts business activities in the Capital Market. Aligned with the lines of business, the Company conducts business activities in the fields of:

1. Trading;
2. Developer;
3. Construction;
4. Service Provider;

COMPANY PRODUCTS AND SERVICES

As of 2021, the Company's Main Products or Services consist of:

1. Running a business in the trade sector, including:
   - Purchase, sale, leasing and operation of real estate both owned and leased, such as apartment buildings, residential and non-residential buildings, including land sales activities and the operation of residential areas;
   - Services related to real estate such as real estate agents and brokerage activities, and purchasing intermediaries.
2. Running a business in the development sector, including:
   - Acting as a developer of apartment buildings, condominiums, offices, shopping centers, hospitals, hotels, convention centers, real estate, industrial estates, and their facilities;
3. Carrying on business in the field of development, including:
   - Construction of buildings, apartments, condominiums, offices, shopping centers, hospitals, hotels, convention centers, housing (real estate), industrial estates, and their facilities, including working on liberation, opening, backfilling, equal distribution of land;
4. Conducting business in services, except legal and tax services:
   - Public services;
   - Management services;
   - Property management and leasing;
   - Property Agent;

- Konsultan bidang manajemen operasi dan pemeliharaan kawasan properti dan *real estate*;
- Konsultan bidang manajemen operasi dan pemeliharaan kawasan industri;
- Jasa pengelolaan hotel meliputi aspek pemasaran, operasional dan pemeliharaan hotel, baik berupa piranti lunak maupun piranti keras.

KEGIATAN USAHA PENDUKUNG LAINNYA

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat 2, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk :

1. **Jasa :**
   - Jasa Periklanan dan Reklame serta Promosi dan Pemasaran;
   - Konsultasi bidang Tehnik Engineering;
   - Jasa Penyelenggara Usaha Tehnik;
   - Jasa Keamanan;
   - Konsultasi Bidang Manajemen dan Administrasi Engineering;
   - Konsultasi Bidang Pemasaran dan Survey Pasar;
   - Konsultasi Bidang Pengelolaan Manajemen Perusahaan;
   - Konsultasi Bidang Studi Perencanaan;
   - Konsultasi Bidang Konstruksi Sipil;
   - Konsultasi Bidang Lingkungan (analisa mengenai dampak lingkungan);
   - Konsultasi Bidang Mobilisasi pengerukan reklamasi dan peralatannya;
   - Sarana Penunjang Perusahaan Konstruksi;
   - Jasa Agen Properti, *Real Estate* dan Properti;
   - Konsultasi Bidang Perencanaan dan Pengawasan Pembangunan;
   - Konsultasi Bidang Arsitek, Lansekap, Desain dan Interior;
   - Konsultasi Bidang Penjernihan dan Pengelolaan Air Bersih dan Limbah;
   - Jasa Pemeliharaan saluran air dan/atau pipa;
   - Jasa Rekreasi;
   - Jasa Rumah Makan dan/atau Restoran ;
   - Jasa Franchise;
   - Konsultasi Waste Management;
   - Jasa Studi Kelayakan dan Konsep Rancangan;

- Consultant in the field of Operations and Maintenance management for the property and real estate;
- Consultant in the field of Operations and Maintenance management for industrial estates;
- Hotel management including hotel marketing, Operational and Maintenance, both in the form of software and hardware.

SUPPORTING LINES OF BUSINESS

In addition to the main business activities, the Company may carry out supporting business activities in the context of optimizing the utilization of its resources for:

1. **Services:**
   - Advertising and Advertising Services and Promotion and Marketing Services;
   - Consultation in engineering field;
   - Technical Business Implementation Services;
   - Security Services;
   - Consultation on Management and Administration;
   - Marketing Consultation and Market Survey;
   - Consultation on Management of Company Management;
   - Consultation on Planning Studies;
   - Consultation in the Field of Civil Construction;
   - Consultation on the Environment (analysis of environmental impacts);
   - Consultation in the field of mobilization of reclamation dredging and its equipment;
   - Supporting Facilities for Construction Companies;
   - Property Agent Services, real estate and property;
   - Consultation in the Field of Development Planning and Supervision;
   - Consultation in the Field of Architecture, Landscape, Design and Interior;
   - Consultation in the Field of Purification and Management of Clean Water and Waste Management;
   - Plumbing and/or Plumbing Maintenance Services;
   - Public Entertainment Services;
   - Restaurant and / or Restaurant Services;
   - Franchise Services;
   - Waste Management Consultation;
   - Feasibility study services and design concepts;

- Jasa Pelayanan dan perawatan alat-alat Rumah Sakit;
- Jasa dalam bidang komunikasi perusahaan dan komunikasi pemasaran;
- Jasa Konsultasi Pembangunan dan Pengoperasian Jalan Tol;
- Jasa Konstruksi dalam pembuatan Beton siap pakai;
- Jasa Konsultasi Bidang Perhotelan.

2. Perdagangan :

- Perdagangan Supermarket dan/atau Hypermarket (toko serba ada dan swalayan) ;
- Penyalur Bahan Bakar (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) ;
- Perdagangan Tunai dan Kredit serta jual beli dengan angsuran yang berhubungan dengan *real estate* atau properti ;
- Ekspor, Impor, dan Perdagangan Bahan Bangunan dan Material ;
- Ekspor, Impor, dan Perdagangan Bahan Konstruksi ;
- Ekspor, Impor, dan perdagangan beton siap pakai (Ready Mix) dan Prestessing ;
- Perdagangan alat-alat keselamatan kerja ;
- Perdagangan Peralatan Mekanikal dan/ atau Elektrikal dan/atau telekomunikasi atau navigasi ;
- Perdagangan Barang-Barang Tehnik, abrasif (Batu Gerinda, amplas) alat-alat potong dan alat permesinan.

- Services and maintenance of hospital equipment;
- Servicesin the field of corporate communication and marketing communication;
- Toll-Road Construction and Operation Consulting Services;
- Construction services in making readymade concrete;
- Hospitality Consultancy Services;

2. Trading:

- Supermarkets and / or Hypermarkets Trading (convenience stores and supermarkets);
- Fuel Distributors (General Fuel Filling Stations);
- Cash and Credit Trading and buying and selling in installments related to real estate or property;
- Export, Import, and Trade of Building Materials and Materials;
- Export, Import and trade in Construction Materials;
- Export, import and trade of ready mix and prestressing;
- Trade in occupational safety equipment;
- Trading of Mechanical and / or Electrical Equipment and / or telecommunications or navigation;
- Trading of Technical Goods, abrasives (Grinding stones, sandpaper) cutting tools and machinery

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
MEMBERSHIP IN THE ASSOCIATION

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Perdagangan, Pengembang atau Developer, Pembangunan dan Pemberian Jasa, PT Pollux Hotels Group Tbk turut serta berpartisipasi di berbagai asosiasi atau lembaga yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan. Kami juga menyadari untuk menghadapi isu keberlanjutan perlu adanya kerjasama dengan pihak pihak terkait. Sebagai partisipan, perusahaan lebih adaptif dalam mengakomodasi perkembangan topik terbaru dan memberikan saran beserta masukan demi kemajuan bersama. Berikut asosiasi atau lembaga yang diikuti pada tahun 2022:

As a company involved in Trading, Developer, Building, and Service Delivery, PT Pollux Hotels Group Tbk participates in a number of associations or institutions relevant to the company's business activities. We also recognize that in order to address sustainability challenges, we must collaborate with other parties. As a participant, the company ismore adaptable in accommodating the most recent developments in topics and providing feedbackand recommendations for mutual progress. The associations or institutions followed in 2022 as follows:

NAMA ASOSIASI ATAU LEMBAGA ASSOCIATION OR INSTITUTION NAME	SKALA SCALE
Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia	Nasional / National

Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia	Nasional / National

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA TAHUN BUKU 2022
SIGNIFICANT CHANGES IN FISCAL YEAR 2022

Pada tanggal 28 Maret 2022, Perseroan memasukkan 1 (satu) anak perusahaan baru yakni PT Scotia Sentosa Indonesia (Akta Nomor 20 Tanggal 28 Maret 2022 yang dibuat oleh SANDI GUNTARA TRISNA S.H., S.KOM., M.M., M.KN)

On March 28, 2022, the Company incorporated 1 (one) new subsidiary, namely PT Scotia Sentosa Indonesia (Deed Number 20 dated March 28, 2022 drawn up by SANDI GUNTARA TRISNA S.H., S.KOM., M.M., M.KN)

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perseroan memasukkan 1 (satu) anak perusahaan baru yakni PT Adil Berkat Sentosa (Akta Nomor 19 Tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat oleh SANDI GUNTARA TRISNA S.H., S.KOM., M.M., M.KN

On October 28, 2022, the Company incorporated 1 (one) new subsidiary, namely PT Adil Berkat Sentosa (Deed Number 19 dated October 28, 2022 drawn up by SANDI GUNTARA TRISNA S.H., S.KOM., M.M., M.KN

Pada tanggal 25 November 2022, Perseroan mengeluarkan 9 (Sembilan) anak perusahaan yakni :

1. PT Sentosa Prima Siji (Akta Nomor 15 Tanggal 25 November 2022 yang dibuat oleh SANDI GUNTARA TRISNA S.H., S.KOM., M.M., M.KN)
2. PT Gunung Mas Loro (Akta Nomor 17 Tanggal 25 November 2022 yang dibuat oleh SANDI GUNTARA TRISNA S.H., S.KOM., M.M., M.KN)
3. PT Abadi Sukses Telu (Akta Nomor 19 Tanggal 25 November 2022 yang dibuat oleh SANDI GUNTARA TRISNA S.H., S.KOM., M.M., M.KN)
4. PT Telaga Berkat Papat (Akta Nomor 21 Tanggal 25 November 2022 yang dibuat oleh SANDI GUNTARA TRISNA S.H., S.KOM., M.M., M.KN)
5. PT Bintang Semesta Limo (Akta Nomor 23 Tanggal 25 November 2022 yang dibuat oleh SANDI GUNTARA TRISNA S.H., S.KOM., M.M., M.KN)
6. PT Otot Kawat Enem (Akta Nomor 25 Tanggal 25 November 2022 yang dibuat oleh SANDI GUNTARA TRISNA S.H., S.KOM., M.M., M.KN)
7. PT Balung Wesi Pitu (Akta Nomor 27 Tanggal 25 November 2022 yang dibuat oleh SANDI GUNTARA TRISNA S.H., S.KOM., M.M., M.KN)
8. PT Sumber Abadi Wolu (Akta Nomor 29 Tanggal 25 November 2022 yang dibuat oleh SANDI GUNTARA TRISNA S.H., S.KOM., M.M., M.KN)
9. PT Tirta Semesta Songo (Akta Nomor 31 Tanggal 25 November 2022 yang dibuat oleh SANDI GUNTARA TRISNA S.H., S.KOM., M.M., M.KN)

On November 25, 2022, the Company established 9 new subsidiaries, namely:

1. PT Sentosa Prima Siji (Deed Number 15 Dated November 25, 2022 drawn up by SANDI GUNTARA TRISNA S.H., S.KOM., M.M., M.KN)
2. PT Gunung Mas Loro (Deed Number 17 Dated November 25, 2022 drawn up by SANDI GUNTARA TRISNA S.H., S.KOM., M.M., M.KN)
3. PT Abadi Sukses Telu (Deed Number 19 Dated November 25, 2022 drawn up by SANDI GUNTARA TRISNA S.H., S.KOM., M.M., M.KN)
4. PT Telaga Berkat Papat (Deed Number 21 Dated November 25, 2022 drawn up by SANDI GUNTARA TRISNA S.H., S.KOM., M.M., M.KN)
5. PT Bintang Semesta Limo (Deed Number 23 Dated November 25, 2022 drawn up by SANDI GUNTARA TRISNA S.H., S.KOM., M.M., M.KN)
6. PT Otot Kawat Enem (Deed Number 25 dated November 25, 2022 made by SANDI GUNTARA TRISNA S.H., S.KOM., M.M., M.KN)
7. PT Balung Wesi Pitu (Deed Number 27 dated November 25, 2022 drawn up by SANDI GUNTARA TRISNA S.H., S.KOM., M.M., M.KN)
8. PT Sumber Abadi Wolu (Deed Number 29 dated November 25, 2022 drawn up by SANDI GUNTARA TRISNA S.H., S.KOM., M.M., M.KN)
9. PT Tirta Semesta Songo (Deed Number 31 dated November 25, 2022 drawn up by SANDI GUNTARA TRISNA S.H., S.KOM., M.M., M.KN)

BAB **04**

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT



Lie Jemmy

Direktur Utama
President Director

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, PT Pollux Hotel Group Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun 2022 dengan baik dan seluruh pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2022 adalah atas berkah dan rahmat-Nya. Pada tahun 2022 ini, kami berhasil bertahan dan tahun 2022 adalah tahun dimana kami mulai beradaptasi dan membalikkan keadaan. Kami mulai menerapkan beberapa kebijakan baru untuk menghadapi tantangan tantangan bisnis yang lain untuk beberapa tahun kedepan. Pandemi COVID-19 menjadi pelajaran yang sangat berarti bagi kami, bahwa untuk bertahan dari peristiwa luar biasa dan tetap mempertahankan ekonomi yang berkelanjutan, kami harus bekerja sama dengan semua para pemangku kepentingan. Isu keberlanjutan harus dihadapi bersama sama dan perlu sinergi dari semua lapisan pemangku kepentingan. Selain bersinergi, kami memandang perlu adanya suatu komitmen serta konsistensi demi mewujudkan nilai nilai keberlanjutan, supaya menghasilkan manfaat yang bisa bertahan seterusnya.

Our Esteemed Stakeholders,

We praise God Almighty for His mercy and grace, which allowed PT Pollux Hotel Group Tbk (the "Company") to successfully navigate 2022. All of the Company's accomplishments in 2022 were made possible by His favor and grace. We survived in 2022, and that is the year we began to adapt and turn things around. In order to tackle further business issues during the following several years, we started introducing a number of new policies. The pandemic of COVID 19 has taught us a very important lesson: we must work together with all stakeholders if we are to withstand exceptional events and build a sustainable economy. All levels of stakeholders need to collaborate to address sustainability issues. We understand the necessity for consistency and commitment in addition to synergy in order to realize sustainable values and provide benefits that may endure always.

RESPON DAN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Dalam merespon isu keberlanjutan di masa pandemi covid 19 ini, tidak hanya sinergi yang dibutuhkan tetapi komitmen yang kuat agar tercipta budaya keberlanjutan yang bisa bertahan di masa depan. Sejak berdiri pada tahun 2009, kami sudah memiliki 11 wilayah operasional. Cakupan kami yang luas di kota Semarang memerlukan strategi bisnis yang tepat untuk menghadapi tantangan di tahun ini. Kami juga menyadari bahwa faktor kesehatan dan lingkungan adalah hal yang paling utama pada tahun ini. Kegiatan bisnis yang kami jalankan melibatkan banyak masyarakat dan karyawan. Oleh karenaitu, Perseroan akan terus menerapkan protokol kesehatan untuk menjaga kelangsungan aktivitas Perseroan.

PENCAPAIAN KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2022 merupakan tahun perbaikan bagi semua sektor akibat pandemi ditahun lalu. Perseroan pada tahun ini menunjukkan respon yang sangat positif dalam mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya. Pelonggaran PPKM dan program percepatan vaksinasi yang didorong pemerintah yang didukung oleh beberapa Perusahaan menjadi salah satu faktor pertumbuhan ekonomi nasional. Strategi yang kami lakukan pada tahun lalu yang kami terus kembangkan di tahun ini adalah penggunaan digitalisasi. Kami melakukan promosi marketing yang terbukti mendapatkan respon positif di kalangan pengguna media online. Perseroan tetap dan akan terus merapkan protokol kesehatan agar para pengunjung merasa terjaga dan aman pada saat berada dilingkungan Perseroan.

TANTANGAN YANG DIHADAPI PERSEROAN DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan di tahun ini memperoleh pertumbuhan yang positif. Hal tersebut akan menjadi tantangan bagi Perseroan dalam menjaga margin keuntungan yang didapatkan agar stabil dan terus meningkat. Kami berfokus pada Pusat Perbelanjaan, Hotel dan apartemen sehingga kami akan menjaga komitmen untuk tetap memberikan perhatian dan menerapkan keuangan berkelanjutan di setiap aktivitas operasional Perseroan.

RESPONSE AND SUSTAINABILITY POLICY

To address the issue of sustainability during the COVID-19 pandemic, significant commitment to establishing a culture of sustainability that may endure in the future is required in addition to synergy. Since our establishment in 2009, we have already established 11 operational areas. In order to meet the challenges of this year, our vast coverage in Semarang needs the appropriate business approach. We recognize that this year, the most crucial issues are those related to health and the environment. We engage in business activities that involve a large number of individuals and staff. To ensure the continuance of the Company's operations, the Company will continue carrying out its health protocols.

SUSTAINABILITY ACHIEVEMENT

2022 turned out to be a year of improvement for all sectors due to last year's pandemic. The Company's performance in preserving and expanding its operations this year was quite promising. One of the driving forces behind the nation's economic growth is the government-led accelerated vaccination program and the relaxation of PPKM, which are both supported by several businesses. Utilization of digitization is the approach we developed last year and will continue to refine this year. We run marketing campaigns that have been shown to resonate well with viewers of online media. The Company still follows health regulations and will keep doing so in order to make visitors feel secure and safe while they are in the Company's environment.

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The Company experienced positive growth this year. This will be a challenge for the company in order to keep the profit margins consistent and increasing. We focus on hotels, apartments, and shopping centers in order to uphold our commitment to continue to pay attention to and implement sustainable finance in all the Company's operational activities.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan merupakan suatu bentuk dukungan nyata dan komprehensif dari Perseroan untuk pengembangan keuangan berkelanjutan yang dihasilkan dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Perseroan akan mengurangi penggunaan sampah sekali pakai yaitu plastik yang banyak digunakan di sektor pusat perbelanjaan dengan menggantinya dengan tas totebag. Untuk perhotelan kita akan melakukan pengurangan penggunaan listrik dan penggunaan plastik serta peralatan hotel lainnya yang sekali pakai.

Untuk menerapkan strategi tersebut, Perseroan akan melakukan sosialisasi terhadap para pegawai, konsumen dan tamu mengenai prinsip-prinsip berkelanjutan Perseroan serta memberikan penjelasan kontribusi yang diperoleh oleh masing-masing tindakan untuk lingkungan dan masa depan yang lebih baik.

PENUTUP

Sepanjang tahun 2022, meski di Indonesia masih terdampak covid pada awal tahun yang dipenuhi dengan tantangan, namun Perseroan dapat bertahan dan berkembang untuk melanjutkan tren positif di tahun 2022 dan 2023 serta berhasil dalam mencapai tujuan penerapan keuangan berkelanjutan. Hal ini tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan. untuk itu, kami mengucapkan banyak terimakasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya. Kami berharap kerja sama ini dapat terus berjalan dengan baik sehingga Perseroan akan terus bertahan dan melewati setiap tantangan yang ada di tahun ini dan masa mendatang.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Implementing sustainable finance is a way for the company to show genuine and comprehensive support for the growth of sustainable finance that is a result of economic, social, and environmental aspects.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

By substituting tote bags for plastic bags, which are frequently used in the shopping center industry, the Company will reduce the amount of disposable waste produced. We'll use less electricity, plastic, and other disposable hotel items in the hospitality industry.

To implement this strategy, the Company will socialize employees, consumers and visitors about its sustainable business practices and the benefits that each action brings to the better environment and future.

CLOSING REMARKS

Throughout 2022, despite the fact that Indonesia was still affected by Covid at the start of the year, the Company was able to survive and develop in order to continue the positive trend in 2022 and 2023 and succeed in achieving the goal of implementing sustainable finance. This is inextricably linked to the support of stakeholders. We offer our heartfelt gratitude and appreciation for this. We hope that this collaboration will remain successful so that the Company can continue to thrive and overcome every problem it confronts, now and in the future.

Hormat kami,
Sincerely,

LIE JEMMY

Direktur Utama I President Director

BAB **05**

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE

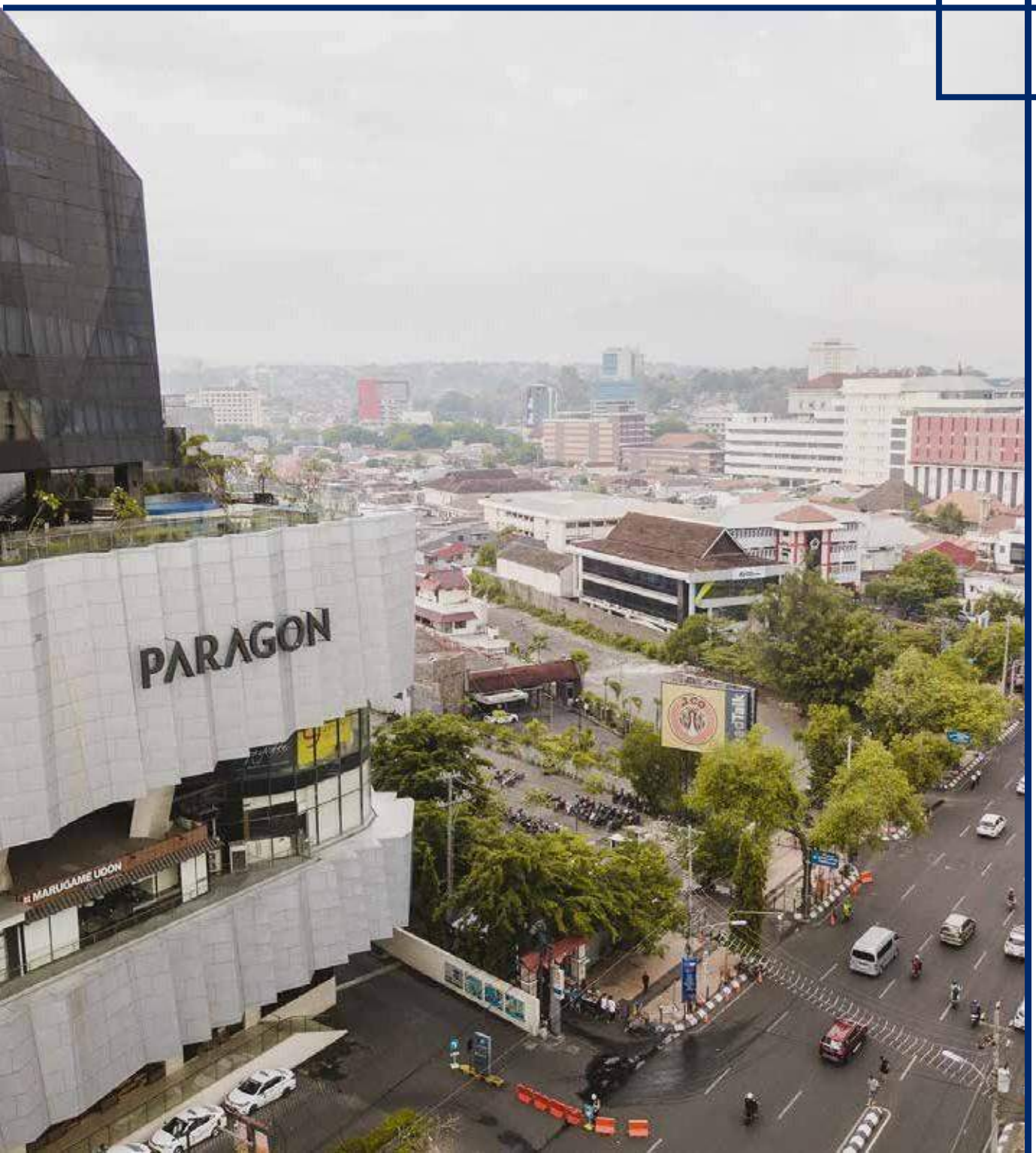

STRUKTUR TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE

RENCANA DAN PENERAPAN

Tata kelola berkelanjutan atau *Good Corporate Governance* adalah salah satu prioritas kami dalam menerapkan pembangunan keberlanjutan. Kami berusaha sebaik mungkin untuk menerapkan GCG secara konsisten, sehingga aset-aset dan sumber daya perusahaan akan terkelola dengan baik dalam jangka panjang. Kami selalu berlandaskan pada nilai nilai moral dan etika bisnis dalam menjalankan GCG. Sumber daya manusia juga senantiasa memiliki integritas tinggi dalam bekerja dalam proses pembangunan yang berkelanjutan. Perusahaan akan terus menuai nilai nilai positif dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang bermanfaat bagi kami sendiri maupun bagi para pemangku kepentingan.

Kerangka tata kelola perusahaan PT Pollux Hotels Group Tbk dibangun berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Kerangka tersebut terdiri dari Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) dan Kebijakan Tata Kelola (*soft structure*).

Selain itu, perseroan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Satuan Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Dengan diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan;
2. Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik;
3. Peningkatan manajemen risiko;
4. Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis; dan mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan

PLANNING AND IMPLEMENTATION

Sustainable governance or Good Corporate Governance is one of our priorities in implementing sustainable development. We constantly make efforts to implement GCG consistently, so that the company's assets and resources will be managed well in the long run. In adopting GCG, we always base our decisions on moral ideals and business ethics. Human resources must always possess high integrity in working regarding to a sustainable development process. The company will continue to reap positive economic, social, and environmental values that benefit both ourselves and our stakeholders.

PT Pollux Hotels Group Tbk corporate governance framework is based on Good Corporate Governance principles, which underlie a process and mechanism for managing the company based on laws, regulations, and business ethics. The framework consists of a Governance Structure and a Governance Policy (soft structure).

Furthermore, the corporation follows good corporate governance practices to protect stakeholders' interests and increase shareholder value. In order to implement these principles, the Company has a Corporate Secretary, an Audit Committee, an Internal Audit Unit, a Nomination and Remuneration Committee, and an Independent Commissioner.

With the implementation of good corporate governance principles, the Company has the following objectives:

1. Regulating the relationship between stakeholders;
2. Running a transparent business, complying with regulations, and possessing good business ethics;
3. Improving risk management;
4. Increasing the competitiveness and ability of the Company in dealing with very dynamic industrial changes; and prevent irregularities in company management

PRINSIP PERUSAHAAN

Kesungguhan dalam penerapan GCG (Good Corporate Governance) oleh PT Pollux Hotels Group Tbk tercermin dalam Pedoman GCG yang telah disusun sebagai panduan bagi seluruh organ Perseroan. Pedoman tersebut juga menetapkan penerapan 5 (lima) prinsip GCG yang meliputi :

Keterbukaan (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan dengan cara yang mudah diakses oleh para pemangku kepentingan;

Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif;

Tanggung Jawab (*responsibility*), yaitu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan Anggaran Dasar serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap kelestarian lingkungan masyarakat terutama di sekitar Perusahaan sehingga terpelihara kesinambungan Perusahaan;

Ketidak-berpihakan (*independence*), yaitu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;

Kewajaran dan Kesetaraan (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

IMPLEMENTASI DAN KOMITMEN BERKELANJUTAN

Komitmen PT Pollux Hotel Group Tbk terhadap Implementasi GCG tercermin dari konsistensi dan keseriusan perusahaan dalam mengimplementasikan kebijakan GCG, *Code of Conduct*, Kebijakan Benturan Kepentingan, Kebijakan Gratifikasi, maupun Kebijakan *Whistle Blowing System*. PT Pollux Hotels Group Tbk senantiasa melakukan sosialisasi dan

COMPANY PRINCIPLES

The commitment in implementing GCG (Good Corporate Governance) by PT Pollux Hotels Group Tbk is represented in the GCG Guidelines which have been prepared as a guide for all organs of the Company. The guidelines also stipulate the implementation of 5 (five) GCG principles which include:

Transparency, defined as openness in decision-making and openness in disclosing material and relevant information about the company in a way that stakeholders can easily access;

Accountability, namely clarity of functions, implementation and accountability of the Company's organs so that the management of the Company is carried out effectively;

Responsibility, namely adhering to the precautionary principle and ensuring compliance with laws and regulations and the Articles of Association as well as carrying out social responsibilities, including concern for the environmental sustainability of the community, especially those surrounding the Company in order to ensure the Company's sustainability;

Impartiality (independence), defined as a condition in which the company is managed professionally without any conflict of interest or influence/pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations, as well as strong corporate principles;

Fairness and Equality (fairness), namely justice and equality in fulfilling the rights of Stakeholders that arise based on agreements and statutory regulations.

SUSTAINABLE IMPLEMENTATION AND COMMITMENT

PT Pollux Hotel Group Tbk commitment to the implementation of GCG is reflected in the company's consistency and seriousness in implementing the GCG policy, Code of Conduct, Conflict of Interest Policy, Gratification Policy, and Whistle Blowing System Policy. PT Pollux Hotels Group Tbk continues to socialize and internalize these various policies

internalisasi pada berbagai kebijakan tersebut dalam rangka mewujudkan implementasi GCG secara berkelanjutan dan sesuai dengan *best practice*. Penerapan GCG tak lepas dari peran para pejabat perusahaan dalam mengelola tanggung jawabnya masing masing, demi tercapainya tujuan-tujuan Perseroan.

in order to achieve the implementation of GCG in a sustainable manner and in accordance with best practice. The implementation of GCG cannot be separated from the role of company officials in managing their respective responsibilities, in order to achieve the Company's goals.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

DEWAN KOMISARIS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas pokok Dewan Komisaris sebagai wakil Pemegang Saham adalah melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi atas kebijakan Direksi dan jalannya kegiatan pengurusan Perusahaan pada umumnya. Pengawasan dan penasihatan dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan Visi serta Anggaran Dasar PT Pollux Hotels Group Tbk. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Dalam setiap penerapan GCG di PT Pollux Hotels Group Tbk, Dewan Komisaris tidak terpengaruh oleh organisasi intern di perusahaan, sehingga penerapan berjalan secara transparan, profesional, efektif dan efisien. Keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris bersifat kolektif dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, sehingga butuh kesepakatan bersama dalam mengambil tindakan yang diperlukan demi kepentingan bersama.

Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris PT Pollux Hotels Group Tbk meliputi :

1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The main responsibility of the Board of Commissioners as a representative of the Shareholders is to supervise and advise the Board of Directors on the Board of Directors' policies and the general management of the Company. Supervision and consulting services are provided for the benefit of the company and in compliance with PT Pollux Hotels Group Tbk Vision and Articles of Association. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal. The Board of Commissioners is not affected by the internal organization of the company throughout any GCG implementation at PT Pollux Hotels Group Tbk, ensuring that the implementation is transparent, professional, effective, and efficient.

The main duties and responsibilities of the Board of Commissioners of PT Pollux Hotels Group Tbk include:

1. Monitor and provide advice to the Directors on the daily management of the Company.
2. Monitor the implementation of the Company's work plan carried out by the Directors.

3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil kinerja Direksi selama melakukan tindakan pengurusan Perseroan.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
5. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan kepada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari Satuan Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya.
7. Meminta penjelasan dari Direksi baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

3. Monitor and evaluate the results of the Board of Directors' performance during the Company's management actions.
4. Supervise the implementation of risk management and the application of Good Corporate Governance in each of the Company's business activities at all levels and the organizational hierarchy of the Company.
5. Monitor and supervise the Company's compliance with all applicable laws and regulations.
6. Ensure the Board of Directors has followed up on any findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other relevant parties.
7. Request explanations from the Directors both verbally and in writing in the framework of carrying out the duties of the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang berfungsi untuk memberikan acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris PT Pollux Hotels Group Tbk berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 28 Juli 2022 adalah sebagai berikut :

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The Company has a Board of Commissioners Manual that serves to provide a reference for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities. The Board of Commissioners Manual is compiled based on the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, the Financial Services Authority regulations, the Indonesian Stock Exchange regulations and the Company's Articles of Association.

Member of the Board of Commissioners of PT Pollux Hotels Group Tbk based on Notarial Deed No. 62, July 28, 2022, is as follows:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PERIODE TAHUN 2022

THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION 2022

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN DECREE OF APPOINTMENT
Bp. Handojo Koentoro Setyadi	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Nomor 62 tanggal 28 Juli 2022, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta Deed Number 62 dated July 28, 2022, was made by Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta
Bp. Brian Praneda, SH	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Nomor 62 tanggal 28 Juli 2022, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta Deed Number 62 dated July 28, 2022, was made by Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab secara kolegial atas penerapan GCG di perusahaan. Direksi bertugas untuk menjalankan dan bertindak mewakili dan atas nama perusahaan. Dalam melaksanakan fungsinya, Direksi menjalankan segala operasi perusahaan dengan tetap berpedoman peraturan peraturan yang berlaku, untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Direksi bertanggungjawab kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan Anggaran Dasar.

KOMPOSISI DIREKSI

Direksi PT Pollux Hotels Group Tbk periode tahun 2022 berjumlah 2 (dua) orang. Direksi PT Pollux Hotels Group Tbk telah melalui uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Selanjutnya Direksi terpilih diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan.

Adapun komposisi dan susunan Direksi adalah sebagai berikut :

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate organ that is collegially responsible for the implementation of GCG in the company. The Board of Directors is tasked with running and acting on behalf of and on behalf of the company. In carrying out its functions, the Board of Directors carries out all company operations by adhering to the applicable regulations, to achieve sustainable development goals. The Board of Directors is responsible for the GMS which is a manifestation of the accountability of the Company's management following the principles of GCG and the provisions of the Articles of Association.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Board of Directors of PT Pollux Pollux Hotels Group Tbk as of December 31, 2022, is 2 (two) persons. The Board of Directors of PT Pollux Hotels Group Tbk have passed the fit and proper test by the Shareholders to ensure the candidates for the Board of Directors have integrity, competency, reputation, free from affiliation or other conflicts of interest and experience and expertise needed in carrying out their respective functions and duties. -mind. Then the elected Directors are appointed and dismissed by the GMS through a transparent process.

The composition and composition of the Board of Directors are as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN DECREE OF APPOINTMENT
Bp. Lie Jemmy	Direktur Utama President Director	Akta Nomor 62 tanggal 28 Juli 2022, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta Deed Number 62 dated July 28, 2022, was made by Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta
Ibu Maria Indah Pratiwi	Direktur Director	Akta Nomor 62 tanggal 28 Juli 2022, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta Deed Number 62 dated July 28, 2022, was made by Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan bagian penting dalam memastikan efektivitas operasional Perusahaan untuk menghindari penyimpangan atau pemborosan. Untuk memastikan pelaksanaan pengawasan internal secara efisien dan menyeluruh, Perusahaan telah membentuk Komite Audit yang berfungsi sebagai pelaksana audit internal. Pelaksanaan tugas dan kedudukan komite audit diatur dalam Audit Charter.

AUDIT COMMITTEE

The audit committee is an important part of ensuring the effectiveness of the Company's operations to avoid irregularities or waste. To ensure the efficient and comprehensive implementation of internal supervision, the Company has formed an Audit Committee that functions as an internal audit implementer. The implementation of the duties and position of the audit committee is regulated in the

Komite Audit berfungsi membantu Direktur Utama dalam mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Selain itu, Komite Audit juga bertanggungjawab dalam melaksanakan tanggungjawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

INDEPENDENSI

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Komite Audit yang dibentuk oleh Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggungjawab Komite Audit adalah untuk secara sistematis dan disiplin melakukan :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap independensi dan objektifitas akuntan publik.
7. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko.

Audit Charter. The audit committee serves to assist the President Director in securing the Company's investments and assets.

Besides, the audit committee is also responsible to audit for the methods and processes of financial reporting, risk management, auditing, and compliance with applicable laws and regulations.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

All members of the audit committee are professional persons and do not have a relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. The audit committee formed by the Company has fulfilled the criteria of independence, expertise, experience, and integrity.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Audit Committee are to systematically and integratively conduct:

1. Review financial information that will be released by the Company to the public and/ or authorities including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Review compliance with statutory provisions relating to the Company's activities.
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, the scope of the assignment, and compensation for services.
5. Review the examination by the internal auditor and overseeing the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
6. Review the independence and objectivity of public accountants.
7. Review the adequacy of audits conducted by public accountants to ascertain all risks.

8. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
12. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya dugaan kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil Keputusan Rapat Direksi.
    Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan sendiri oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit dengan biaya ditanggung oleh Perseroan ; dan
13. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk Komite dikarenakan fungsi tersebut dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan POJK No.34/ POJK.04/2014, tugas dan tanggungjawabnya adalah sebagai berikut :

FUNGSI NOMINASI :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi ; dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi ;

8. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
9. Review complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
10. Examine and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interests of the Company.
11. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.
12. Examine the alleged error in the Board of Directors 'Decree or any deviation in the implementation of The results of the Board of Directors' Decree.

    The examination can be carried out alone by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee with costs borne by the Company; and
13. Submit a review report to all members of the Board of Commissioners of the Company after the completion of the review report conducted by the Audit Committee.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

To carry out the Nomination and Remuneration function, the Company does not form a Committee because the function is carried out directly bythe Board of Commissioners. By POJK No. 34 / POJK.04/2014, the duties and responsibilities are as follows:

NOMINATION FUNCTION:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Composition of positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
   - Policies and criteria needed in the Nomination process; and
   - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ; dan

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

FUNGSI REMUNERASI :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
   - Struktur Remunerasi ;
   - Kebijakan atas Remunerasi ; dan
   - Besaran atas Remunerasi ;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and
4. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

REMUNERATION FUNCTION:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Remuneration Structure;
   - Policy on Remuneration; and
   - Amount of Remuneration;
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

MANAJEMEN RISIKO BERKELANJUTAN

Setiap bisnis yang dijalankan senantiasa memiliki resiko yang dapat mempengaruhi kestabilan dan kesinambungan bisnis dalam jangka panjang. Segala resiko yang ditimbulkan juga mempengaruhi kinerja serta target-target yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan. Kami memandang perlu untuk membuat kebijakan manajemen resiko untuk meminimalisir dampak yang timbul dari resiko bisnis yang kami jalankan. Berdasarkan pengalaman kami selama bertahun tahun dibidang properti, kami yakin dengan segala kapasitas kami, mampu mengendalikan segala resiko yang timbul dalam jangka panjang. Dengan sumber daya manusia yang kami miliki, dan beserta jajaran Direksi yang sudah berpengalaman, segala kebijakan terkait manajemen resiko mampu kami jalankan dengan baik.

Pada saat Pandemi COVID tahun 2020 sampai 2021 melanda, pengelolaan Manjemen Resiko menjadi prioritas kami dalam mengendalikan ekonomi perusahaan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris selaku pengawas segera melakukan rapat terkait kebijakan kebijakan yang perlu disesuaikan dengan peraturan pemerintah serta membuat batasan baru supaya kegiatan ekonomi tetap berjalan selaras dengan peraturan pemerintah. Direksi segera mengeksekusi keputusan yang sudah menjadi kebijakan baru untuk pandemi COVID.

SUSTAINABLE RISK MANAGEMENT

Every business that operates has risks that can affect the long-term stability and sustainability of the business. All risks pose an impact on the Company›s performance and goals. We believe that establishing a risk management policy is vital in order to reduce the impact of the business risks that we face. Based on our years of experience in the property sector, we believe that we can control any long-term risks with all of our resources. With our human resources and experienced Board of Directors, we are able to carry out all risk management measures.

When the COVID-19 Pandemic strikes during 2020 and 2021, risk management becomes our top priority in controlling the company's sustainable economy. The Board of Commissioners, as the supervisor, will hold a meeting immediately to discuss policies that need to be modified to government requirements and to establish new boundaries to ensure that economic activities continue to run in accordance with government regulations. The Board of Directors quickly implemented a resolution that became a new COVID pandemic policy.

Kami berusaha sebaik mungkin untuk melakukan kegiatan operasional dengan mengikuti peraturan peraturan ketat dari pemerintah dengan tetap memantau perkembangan dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Segala kegiatan operasi kami pada saat pandemic COVID, mengedepankan tindakan pencegahan sehingga dampak dari resiko tetap dalam batasan yang sudah kami tetapkan. Kami juga melakukan peninjauan kembali mengenai segala kebijakan yang sudah kami jalankan.

We make every maximum effort to carry out operational activities in accordance with government rules, while continuously monitoring economic, social, and environmental developments. During the COVID pandemic, all of our operational activities prioritize preventive attempts to maintain the risk within the limitations that we have specified. We are also examining all of the policies that we have implemented.

TERLIBAT BERSAMA DALAM PEMBANGUNAN
PARTICIPATING COLLABORATIVELY IN DEVELOPMENT

Kami melakukan tinjauan komprehensif untuk memastikan setiap pembangunan yang berlangsung menggunakan material material yang sudah diukur dampaknya terhadap lingkungan sekitar Peninjauan dilakukan secara berkala dengan melibatkan para pemangku kepentingan untuk mencapai kesepakatan bersama. Kami juga mempertimbangkan setiap masukan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan berdasarkan keputusan manajemen, demi tercapainya pembangunan yang berkelanjutan. Musyawarah yang kami lakukan dengan lingkungan sekitar, terus kami jalankan mengingat setiap proyek pembangunan yang kami kerjakan berada di tempat strategis, dekat dengan pusat perekonomian kota. Kami selalu melakukan dialog dengan masyarakat sekitar dan membuat wadah khusus untuk menampung segala aspirasi dan komplain terkait aktivitas pembangunan yang kami jalankan. Dengan demikian, semua bentuk komplain dan aspirasi akan tertampung secara rapi guna menjadi materi dalam rapat manajemen yang kami adakan secara berkala.

We conduct a comprehensive review to guarantee that every development uses materials whose impact on the surrounding environment has been assessed. In order to achieve sustainable development, we also examine every feedback provided by stakeholders based on management decisions. We continue to consult with the surrounding environment, as each development project we work on is locatedin a strategic location, close to the city's economic center. We maintain constant communication with the surrounding community and have established a special forum to address all aspirations and concerns regarding the development operations that we carry out. As a result, all complaints and requests will be politely accommodated to become discussion points in the management meetings that hold regularly.

Survey kepuasan pelanggan adalah salah satu bentuk perhatian kami terhadap para pelanggan setia kami, untuk memastikan ekonomi yang berkelanjutan. Komunikasi yang kami lakukan dengan para pemangku kepentingan tidak pernah putus karena kami yakin komunikasi yang lancar adalah kunci untuk terus menjaga dan mempertahankan pelanggan setia kami dan menarik konsumen baru. Hal ini kami lakukan untuk mendukung penerapan keuangan yang berkelanjutan.

Customer satisfaction surveys are a form of our concern for our loyal customers, to ensure a sustainable economy. We never lose touch with our stakeholders because we believe that effective communication is the key to maintaining and keeping our loyal consumers while also attracting new ones. We do this to support the implementation of sustainable finance.

Menyikapi kondisi bisnis yang menantang, kami berusaha untuk bertahan dan meminimalisir penurunan kinerja semaksimal mungkin dengan meningkatkan efektivitas di semua lini, menentukan prioritas proyek secara selektif, dan mengelola keuangan yang berkelanjutan dengan penuh kehati-hatian. Kami mempertimbangkan aspek aspek keadaan darurat guna mempersiapkan diri untuk menghadapi situasi yang diluar kendali. Pandemi COVID yang mulai merebak tahun 2020, adalah salah satu contoh situasi diluar kendali. Menyikapi hal ini kami berupaya untuk terus bertahan ditengah keadaan yang tidak bisa diprediksi.

Responding to challenging business conditions, we strive to survive and minimize declines in performance as much as possible by increasing effectiveness on all fronts, determining project priorities selectively, and managing sustainable finances with great care. We consider aspects of emergencies to prepare ourselves for situations that are out of control. The COVID pandemic, which began to spread in 2020, is an example of a situation that is out of control. In response to this, we strive to continue to survive amidst unpredictable circumstances.

KOMITMEN MEMBENTUK BUDAYA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CREATE A CORPORATE CULTURE

Sebagai perusahaan properti yang terus menerus melakukan pembangunan, kami menyadari bahwa kegiatan kami pasti menimbulkan ketidaknyamanan bagi masyarakat sekitar. Kami terus berupaya menjadi perusahaan properti terbaik, berkembang demi kelangsungan perusahaan dan keberlanjutan, dengan tetap memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial disekitar. Kami tetap menghargai setiap hak dari masyarakat sekitar, dan tetap memastikan bahwa segala proses pembangunan yang kami jalankan berjalan sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Demi mewujudkan kelangsungan ekonomi yang berkelanjutan, kami berkomitmen untuk tetap memberikan perhatian kepada para pemangku kepentingan. Hal ini kami budayakan di semua lini perusahaan dan kami percaya dengan menciptakan kultur yang merata dan konsisten di perusahaan, dapat menambah nilai tersendiri bagi semua karyawan di kalangan perusahaan. Penerapan mulai dari hal hal sederhana kami jadikan rutinitas supaya kesadaran di semua lini organ perusahaan tetap kuat. Dengan rutinitas yang setiap hari nya dilakukan, kami yakin bahwa perusahaan sanggup untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

As a growing property company, we realize that our actions will inevitably cause inconvenience to the surrounding community. We will continue to strive to be the finest property company possible, developing for the purpose of company continuity and sustainability while remaining conscious ofthe economic, environmental, and social aspects that surround us. We continue to respect every right of the surrounding community, and ensure that all development processes are carry out run in accordance with local government regulations. We are dedicated to continue to pay attention to stakeholders in order to achieve a sustainable economy. We promote this in all lines of business, and we believe that by building an even and consistent culture throughout the company, we can add value to all employees. We make the implementation of basic things a habit so that awareness is maintained across all lines of the company's organs. We believe that with the continuous routine, the company will be able to meet the needs of stakeholders in the future.

MENCIPTAKAN LINGKUNGAN IDAMAN
CREATING IDEAL ENVIRONMENT

Seiring dengan berjalannya waktu, kami terus melakukan ekspansi proyek pembangunan demi ekonomi yang berkelanjutan. Proses pembangunan berkelanjutan yang kami jalankan, tetap memperhatikan kondisi dari lingkungan sekitar. Kami juga ingin terus menunjukkan eksistensi kami sebagai perusahaan properti terbaik yang transparan, menyediakan bangunan dan infrastruktur yang optimal, serta pelayanan yang sedemikian rupa sembari menciptakan lingkungan yang bersih.

Perusahaan menggunakan berbagai material yang disesuaikan dengan lingkungan sekitar untuk pembangunan gedung mall dan apartemen. Kami menerapkan prinsip keberlanjutan sedari awal dalam proses operasional, untuk melanjutkan budaya keberlanjutan yang sudah kami terapkan didalam internal perusahaan. Hasil yang kami dapatkan dalam proses operasional kami dengan menerapkan prinsip keberlanjutan sangat optimal, dan diharapkan dapat menjadi salah satu contoh perusahaan property terbaik yang menerapkan prinsip keberlanjutan.

Over time, we continue to expand development projects for the sake of a sustainable economy. The sustainable development process that we manage continues to pays attention to the conditions of the surrounding environment. We also want to continue to show our existence as the best property company in terms of transparency, providing excellent buildings and infrastructure, and providing services while maintaining a clean environment.

The Company uses various materials that are adapted to the surrounding environment for the construction of mall and apartment buildings. We apply the principle of sustainability from the very beginning in the operational process, to continue the sustainability culture that we have implemented internally within the company. The outcomes of applying the sustainability concept to our operational processes by applying the sustainability principle are very optimal, and are expected to be one of the best examples of property companies that apply the sustainability principle.



HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan Pemangku Kepentingan.

The Board of Directors and Board of Commissioners do not have any affiliation with Stakeholders.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak mengalami permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

In 2022, the Company has no issues, changes, or impacts affecting the implementation of sustainable finance.

Di samping berbagai perhatian kami terhadap lingkungan, di bawah ini adalah beberapa inisiatif penting lainnya dari kami untuk kesejahteraan komunitas kami sepanjang tahun 2022:

Besides our various concerns for the environment, below are some other important initiatives from us for the well-being of our community throughout 2022:

POLLUX PEDULI
POLLUX CARE








Pollux Peduli merupakan program CSR PT Pollux Hotels Group Tbk. Program ini dilaksanakan setiap hari sepanjang tahun berjalan dengan melakukan pembagian sembako kepada warga masyarakat di lingkungan Kota Semarang yang membutuhkan.

Pollux Peduli is a CSR program of PT Pollux Hotels Group Tbk. This initiative is carried out every day of the year by delivering groceries to Semarang citizens who are in need.

BAB **06**

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE



KOMITMEN MEMBENTUK BUDAYA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CREATE A CORPORATE CULTURE

Sebagai perusahaan properti yang terus menerus melakukan pembangunan, kami menyadari bahwa kegiatan kami pasti menimbulkan ketidaknyamanan bagi masyarakat sekitar. Kami terus berupaya menjadi perusahaan properti terbaik, berkembang demi kelangsungan perusahaan dan keberlanjutan, dengan tetap memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial disekitar

Kami tetap menghargai setiap hak dari masyarakat sekitar, dan tetap memastikan bahwa segala proses pembangunan yang kami jalankan berjalan sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Demi mewujudkan kelangsungan ekonomi yang berkelanjutan, kami berkomitmen untuk tetap memberikan perhatian kepada para pemangku kepentingan. Hal ini kami budayakan di semua lini perusahaan dan kami percaya dengan menciptakan kultur yang merata dan konsisten di perusahaan, dapat menambah nilai tersendiri bagi semua karyawan di kalangan perusahaan. Penerapan mulai dari hal hal sederhana kami jadikan rutinitas supaya kesadaran di semua lini organ perusahaan tetap kuat. Dengan rutinitas yang setiap harinya dilakukan, kami yakin bahwa perusahaan sanggup untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

As a growing property company, we realize that our actions will inevitably cause inconvenience to the surrounding community. We will continue to strive to be the finest property company possible, developing for the purpose of company continuity and sustainability while remaining conscious of the economic, environmental, and social aspects that surround us.

We continue to respect every right of the surrounding community, and ensure that all development processes are carry out run in accordance with local government regulations. We are dedicated to continue to pay attention to stakeholders in order to achieve a sustainable economy. We promote this in all lines of business, and we believe that by building an even and consistent culture throughout the company, we can add value to all employees. We make the implementation of basic things a habit so that awareness is maintained across all lines of the company's organs. We believe that with the continous routine, the company will be able to meet the needs of stakeholders in the future.

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

PERBANDINGAN REALISASI DAN PROYEKSI KINERJA OPERASIONAL

COMPARISON OF REALIZATION AND OPERATIONAL PERFORMANCE PROJECTION

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

KETERANGAN DESCRIPTION	2022		2021		2020		SATUAN UNIT
	TARGET TARGET	AKTUAL ACTUAL	TARGET TARGET	AKTUAL ACTUAL	TARGET TARGET	AKTUAL ACTUAL	
Investasi Investment	-	-	381,794	382,409	263,562	378,014	Rp juta Rp Million
Pendapatan Income	330,487	223,517	266,368	203,197	401,203	231,624	Rp juta Rp Million
Laba atau Rugi Profit or Loss	155,049	39,432	30,567	35,847	55,736	17,438	Rp juta Rp Million

PERBANDINGAN REALISASI DAN PROYEKSI KINERJA KEUANGAN

COMPARISON BETWEEN FINANCIAL PERFORMANCE REALIZATION AND PROJECTION

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION				
KETERANGAN DESCRIPTION	REALISASI 2022 REALIZATION 2022	TARGET 2022 TARGET 2022	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)	TARGET 2023 TARGET 2023
Total Aset Total Assets	2,583,234	2,513,790	102.76%	2,660,731
Total Liabilitas Total Liabilities	683,100	730,083	93.56%	703,593
Total Ekuitas Total Equity	1,900,134	1,783,708	106.53%	1,957,138

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

LABA RUGI PROFIT OR LOSS				
KETERANGAN DESCRIPTION	REALISASI 2022 REALIZATION 2022	TARGET 2022 TARGET 2022	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)	TARGET 2023 TARGET 2023
Penghasilan Income	330,487	223,517	147.86%	363,536
Beban Expense	150,816	176,314	85.54%	165,898
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	179,671	47,203	380.63%	62,840
Laba Bersih Net Profit	155,049	39,432	393.21%	42,257

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

Di tahun 2022, Perusahaan telah mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp 258.957.700 dengan rincian sebagai berikut:

1. Biaya jasa vendor sampah kering dan basah sebesar Rp 185.325.700.
2. Retribusi Dinas Lingkungan Hidup sebesar Rp 73.632.000.

PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri properti, bahan baku yang digunakan Perusahaan terdiri dari jenis bahan baku terbarukan dan tidak terbarukan. Beberapa jenis bahan baku yang digunakan oleh Perusahaan dalam rangka menunjang kegiatan operasional di sektor Pusat Perbelanjaan, Pusat Perkantoran, Perhotelan, dan Real Estate antara lain Lampu (Non-LED), Lampu LED, Chemical for Treatment, Chemical for Cleaning, dan Tissue.

ENVIRONMENTAL COSTS

In 2022, the Company allocated funds for the environment amounting to Rp258,957,00 million as follow:

1. Dry and wet waste vendor service fee is Rp185,325,700.
2. The Environmental Service fee is Rp73,632,000.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

As a company engaged in the property industry, raw materials used by the Company consist of renewable and non-renewable raw materials. Some types of raw materials used by the Company to support operational activities in the Shopping Center, Office, Hospitality, and Real Estate sectors include Lights (Non-LED), LED Lights, Chemical for Treatment, Chemical for Cleaning, and Tissue.

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN

AMOUNT AND INTENSITY OF ENERGY USED

	2022	2021	SATUAN UNIT
Solar (Genset)	8.199	11.387	Liter

EFISIENSI ENERGI

Dalam setiap kegiatan operasional kami, kami selalu memperhatikan tingkat perubahan iklim dan lingkungan sekitar. Konsumsi energi yang cukup signifikan untuk setiap kegiatan operasional kami, mengharuskan kami melakukan evaluasi setiap tahunnya. Demi memitigasi efek perubahan iklim dan lingkungan sekitar, kami melakukan efisiensi energi setiap tahun. Evaluasi kami lakukan dengan memperhatikan poin poin yang bisa kita lakukan penghematan. Efisiensi energi ini juga menjadi salah satu visi kami dalam upaya kinerja keberlanjutan. Aspek iklim dan lingkungan menjadi perhatian serius dan kami terus berupaya untuk mengurangi rekam jejak kami dari aspek tersebut. Kami selalu memperhatikan perubahan iklim dan lingkungan disetiap perkembangan proyek yang kami jalankan. Setiap dampak selalu kami kelola dan menjadi bahan evaluasi kami kedepan, untuk tetap bisa melakukan efisiensi energi dari tahun ke tahun.

Berikut grafik konsumsi energi listrik untuk 3 tahun terakhir sebagai perbandingan :

Pada tahun 2022 konsumsi energi listrik mengalami kenaikan karena PT Pollux Hotels Group Tbk pada tahun 2022 bertambah 1 unit business Mall Chadstone yang berada di Cikarang.

ENERGY EFFICIENCY

In each of our operational activities, we always consider the level of climate change and the surrounding environment. Energy consumption is quite significant for each of our operational activities, requiring us to conduct an annual evaluation. In order to mitigate the effects of climate change and the surrounding environment, we conduct energy efficiency every year. Our evaluation is done by paying attention to the points that we can make savings. Energy efficiency is also one of our visions in our sustainability performance efforts. Climate and environmental issues are serious concerns, and we are constantly working to improve our track record in these areas. We always pay attention to climate change and the environment in every project development that we manage. We always manage each impact and become a material for our future evaluations, to continue to carry out energy efficiency from year to year.

The following is a graph of energy consumption for the last 3 years for comparison:

Electricity usage increased in 2022 due to the addition

of one business unit, Chadstone Mall in Cikarang, by PT Pollux Hotels Group Tbk in 2022.

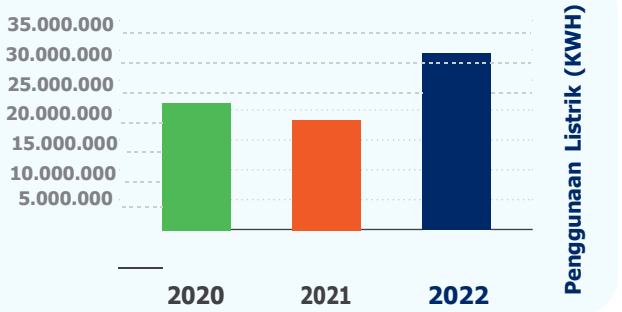

KONSUMSI AIR

Pada akhir periode pelaporan selain melakukan evaluasi terhadap konsumsi energi listrik, kami juga mengevaluasi penggunaan air. Air menjadi sumber daya alam yang sangat berperan penting untuk mendukung berbagai fasilitas yang sudah kami bangun. Kami terus memantau penggunaan air karena erat kaitan nya dengan pembuangan limbah ke dalam sistem pengairan.

WATER USAGE

At the end of the reporting period, we evaluate not only the consumption of electrical energy, but also the use of water. Water is a natural resource that is critical in supporting the various facilities that we have built. We continue to monitor water use since it is closely related to waste discharge into the irrigation system.

Sumber konsumsi air berasal dari pasokan air dari dalam kota. Setiap hari kami melakukan monitoring untuk mengontrol penggunaan air. Kami juga memberikan papan dan poster untuk kembali mengingatkan kepada para pengguna akan pentingnya air bagi kepentingan bersama. Dalam suatu waktu kami juga melakukan pengecekan ketersediaan cadangan air untuk memprediksi pasokan yang harus dipenuhi. Berikut grafik dibawah ini menyajikan konsumsi air selama 3 tahun terakhir:

The source of water consumption comes from the water supply from within the city. Every day we do monitoring to control the use of water. We also provide boards and posters to remind users of the importance of water for the common good. We also checked the availability of water reserves to predict the supply that needed to be met. The graph below shows water consumption for the last 3 years:

Pada tahun 2022 konsumsi energi air mengalami kenaikan karena PT Pollux Hotels Group Tbk pada tahun 2022 bertambah 1 *unit business* Mall Chadstone yang berada di Cikarang.

Water energy use increased in 2022 due to the addition of one business unit, Chadstone Mall in Cikarang, by PT Pollux Hotels Group Tbk in 2022.

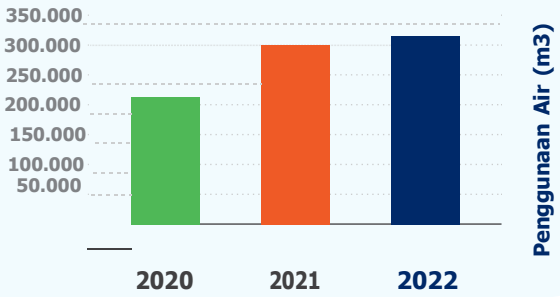

hidup.

JUMLAH LIMBAH DAN EFLUEN YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENIS

	2022	2021	2020	SATUAN UNIT
Sabun Cair/Liquid Handwash	3.833	2.630	2.240	Liter
Tissue Roll/Tissue Roll	11.710	15.065	16.037	Roll
Tissue Hand Towel/Tissue Hand Towel	13.925	9.103	14.929	Pack

MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN

Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan menghasilkan beberapa macam limbah yaitu limbah B3 dan Non B3, baik yang dalam bentuk padat dan cair. Untuk menekan dampak ekologis serta mencegah pencemaran lingkungan sekitar, Perusahaan menerapkan beberapa proses untuk mengelola limbah produksinya tersebut berdasarkan jenis limbahnya. Selain itu, Perusahaan juga mengimplementasikan kebijakan Zero Environment Claim dengan melakukan praktik pemantauan limbah secara berkala oleh tim internal Perusahaan.

JUMLAH DAN MATERI PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN

Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak mendapati pengaduan masyarakat terkait lingkungan

AMOUNT OF WASTE AND EFFLUENT GENERATED BY TYPE

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT MECHANISMS

In carrying out its operations, the Company produces some types of waste, namely B3 and Non-B3 waste, both solid and liquid. To reduce the ecological impact and prevent pollution of the surrounding environment, the Company implements several processes to manage its production waste based on the type of waste. In addition, the Company implements a Zero Environment Claim policy by conducting waste monitoring practices by the Company's internal team regularly.

NUMBER AND MATERIAL OF ENVIRONMENTAL COMPLAINTS RECEIVED AND RESOLVED

During the reporting period, the Company did not find any complaints from the public regarding the environment.

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

KESETERAAN KESEMPATAN BEKERJA

Dalam menerapkan kesetaraan dan kesempatan yang sama Perusahaan berkomitmen bahwa kami dalam menciptakan lapangan kerja yang adil adalah dengan berpedoman pada peraturan perusahaan dan praktek yang berlaku umum di dunia pekerjaan. Kami memiliki kebijakan mengenai kesetaraan kesempatan dalam pekerjaan, melarang segala bentuk diskriminasi atas suku, asal-usul, agama, disabilitas, gender, orientasi seksual, keanggotaan serikat kerja dan afiliasi politik. Kami percaya bahwa seluruh karyawan kami berhak untuk dihormati dan mendapatkan perlakuan yang adil dan setara.

EQUAL OPPORTUNITY TO WORK

In implementing equality and equal opportunity, the Company is committed to creating fair employment opportunities, while adhering to company regulations and generally accepted workplace practices. We have an equal opportunity policy that prohibits any form of discrimination in the workplace based on race, origin, religion, disability, gender, sexual orientation, union membership, or political affiliation. We believe that all of our employees have the right to be treated fairly and equally.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA

PT. Pollux Hotels Group Tbk telah sepakat mendukung penghapusan pekerja anak dan kerja paksa di Indonesia. Dimana Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. Yang telah diatur dalam Peraturan Perusahaan, usia minimal karyawan PT. Pollux Hotels Group Tbk adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja disepakati yaitu 8 (delapan) jam sehari. Dan pada level karyawan tertentu, dan jkenis pekerjaan tertentu yang dimungkinkan kerja lembur, Perusahaan memberikan kompensasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, dan selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di PT. Pollux Hotels Group Tbk.

PT. Pollux Hotels Group Tbk selain memiliki kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan dan hak asasi manusia di Indonesia, komitmen ini bahwa tidak mempekerjakan anak merupakan dukungan Perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

PT. Pollux Hotels Group Tbk has agreed to support the elimination of child labor and forced labor in Indonesia, where the Company has a clear policy regarding the minimum age of employees andtheir working hours. As regulated in the Company Regulations, the minimum age for employees of PT. Pollux Hotels Group Tbk is 18 years old, while the agreed working hours are 8 (eight) hours a day. Furthermore, at certain employee levels and for certain types of work where overtime is possible, the Company provides compensation in accordance with the Company Regulations. By implementing this policy, there were no recorded cases of child labor or forced labor at PT. Pollux Hotels Group Tbk during the reporting year.

PT. Pollux Hotels Group Tbk in addition to complying with labor and human rights regulations in Indonesia, this commitment to not employing children is the Company's support for the Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (ILO Convention Concerning Minimum Age for Admission to Employment), and Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 concerning Ratification of the ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor (ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour).

Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

The implementation of working hours with clear time limits so that there is no forced labor is in line with the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor (ILO Convention Concerning the Abolition of Forced Labour).

INFORMASI MENGENAI KARYAWAN

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan telah mempekerjakan total karyawan sebanyak 556 orang, dimana dari total karyawan tersebut 71% adalah karyawan laki-laki dan 29% adalah karyawan perempuan. Pada perusahaan kami dikarenakan bergerak dibidang property, maka karyawan laki-laki lebih banyak daripada karyawan perempuan melihat dari jenis pekerjaan yang di operational. Dalam hal ini perusahaan tetap memberikan kesetaraan kesempatan baik bagi laki-laki maupun perempuan, kami mendorong terciptanya keberagaman gender di lingkungan kerja kami, khususnya di manajemen tingkat menengah ke atas.

EMPLOYEE INFORMATION

As of December 31, 2022, the Company employed 556 people, with men accounting for 71% of the workforce and women accounting for 29%. Because our company is involved in real estate, there are more male employees than female employees, based on the type of work performed. In this case, the company continues to provide equal opportunities for men and women, and we encourage the creation of gender diversity in our workplace, particularly at the middle and upper management levels.

Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employees based on Gender

KETERANGAN	31 DESEMBER 2022						JUMLAH
	MALL DEVELOPER & BP	PO HOTEL	LKSL	LK PANDANARAN	LK PEMUDA	LK BANDUNGAN	
LAKI-LAKI	148	113	38	39	43	4	385
PEREMPUAN	91	40	15	11	13	1	171
Jumlah	239	153	53	50	56	5	556

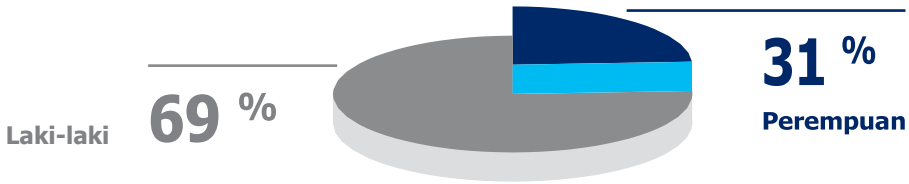

Komposisi karyawan berdasarkan Level Jabatan
Composition Based on Position Level

KETERANGAN DESCRIPTION	2022		2021		2020		2019	
	JUMLAH TOTAL	%	JUMLAH TOTAL	%	JUMLAH TOTAL	%	JUMLAH TOTAL	%
Direktur / Director	3	0.5%	2	0,4%	2	0,4%	3	0,5%
General Manager	8	1.4%	6	1%	4	1%	2	0,4%
Manager	62	11.2%	42	9%	56	11%	59	10%
Supervisor	43	7.7%	44	10%	69	14%	88	16%
Staf / Staff	364	65.5%	346	77%	326	66%	410	73%
Non Staf / Non Staff	76	13.7%	11	2%	34	7%	0	0%
Jumlah / Total	556	100%	451	100%	461	100%	562	100%

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

KETERANGAN DESCRIPTION	2022		2021		2020		2019	
	JUMLAH TOTAL	%	JUMLAH TOTAL	%	JUMLAH TOTAL	%	JUMLAH TOTAL	%
> 55 tahun / years	7	1%	7	2%	8	2%	2	0%
46 s/d 55 tahun / years	44	8%	36	8%	34	7%	30	5%
31 s/d 45 tahun / years	219	39%	193	43%	215	44%	209	37%
s/d 30 tahun / years	286	51%	215	48%	234	48%	321	57%
Jumlah / Total	556	100%	451	100%	491	100%	562	100%

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan
Employee Composition Based on Academic Background

KETERANGAN DESCRIPTION	2022		2021		2020		2019	
	JUMLAH TOTAL	%	JUMLAH TOTAL	%	JUMLAH TOTAL	%	JUMLAH TOTAL	%
> S-1 / Master - Postgraduate	4	1%	5	1%	4	1%	6	1%
S-1 / Bachelor	176	32%	146	32%	114	25%	152	27%
Diploma	120	22%	103	23%	141	31%	156	28%
SMA / Senior High school	246	44%	187	41%	195	42%	242	43%
SMP / Junior High school	7	1%	6	1%	3	1%	4	1%
SD / Elementary School	3	1%	4	1%	4	1%	2	0%
Jumlah / Total	556	100%	451	100%	461	100%	562	100%

KESETARAAN DALAM BEKERJA/ NON DISKRIMINASI

Kesetaraan dalam bekerja atau non-diskriminasi merupakan bagian yang mendasar bagi PT. Pollux Hotels Group Tbk dalam menjalankan usaha. Dalam hal ini, kami melihat bahwa di Negara Indonesia keberagaman suku, agama, ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, pendapat politik, keturunan dan asal-usul sosial merupakan fakta yang tak bisa dibantah. Dan bagi Perusahaan, keberagaman tersebutbukan merupakan suatu permasalahan, yang dapat menjadi sumber perpecahan dan perselisihan. Akan tetapi sebaliknya, keberagaman tersebut adalah budaya dan perekat bagi Perusahaan dalam menjalankan operasional keseharian. Penghargaan atas kesetaraan dan non-diskriminasi, termasuk kesamaan peluang untuk menduduki jenjang tertinggi, merupakan implementasi sejumlah regulasi yang berlaku di Indonesia, antara lain, Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Secara nasional, prinsip kesetaraan merujuk pada Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia yang diterima dan diumumkan oleh Majelis Umum PBB

EQUALITY IN WORK / NON-DISCRIMINATION

Workplace equality or non-discrimination is a major element of PT. Pollux Hotels Group Tbk's business. In this regard, we can see that ethnicity, religion, race, skin color, gender, belief, political view, origin, and ethnic background are all undeniably diverse in Indonesia. And, for the Company, diversity is not an issue that can cause division and conflict. On the other side, this variety is the Company's culture and glue in carrying out daily operations. The award for equality and non-discrimination, including equal opportunity to occupy the highest level, is the implementation of a number of regulations in force in Indonesia, including Law No. 13 of 2003 on Manpower.

Nationally, the principle of equality refers to the Universal Declaration of Human Rights which was accepted and promulgated by the United Nations

pada tanggal 10 Desember 1948 melalui resolusi 217 A (III), Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik (1966); Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya (1966); serta Deklarasi Organisasi Buruh Internasional tentang Prinsip dan Hak Dasar Pekerja di Tempat Kerja. Selama tahun 2022, PT. Pollux Hotels Group Tbk mengimplementasikan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di lingkungan perusahaan dan dan membuktikan tidak adanya insiden diskriminasi. Oleh karena nihil kasus, maka tidak ada remediasi yang sedang maupun telah diterapkan. Sejalan dengan prinsip non-diskriminasi, PT. Pollux Hotels Group Tbk juga tidak membedakan rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan lakilaki. Jika terdapat perbedaan nominal yang diperoleh, hal itu terjadi karena perbedaan kompetensi antar-karyawan.

RECRUITMENT DAN TURN OVER

Pada Desember 2022, perusahaan memiliki total karyawan sebanyak 556 orang. Dimana dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2021 ada penambahan karyawan sebanyak 23,28%. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari karyawan *existing*, ditambah karyawan baru hasil rekrutmen, serta berkurang karena adanya karyawan yang berhenti bekerja dari PT. Pollux Hotels Group Tbk dengan alasan yang dibenarkan oleh undang-undang, dan sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan. Selain itu tahun 2022 PT Pollux Hotels Group mengakuisisi Mall Chadstone di Cikarang, sehingga jumlah karyawan melonjak cukup signifikan.

Proses *recruitment* terdiri dari 2 (dua) metode diantaranya:

1. *Fresh Graduate*
   Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang siap kerja, Perusahaan membentuk program rekrutmen *Fresh Graduate*. Program ini memberikan kesempatan berkarier bagi lulusan baru melalui program On the Job Training (OJT) dari Perusahaan.
2. Professional Employee
   Untuk mendapatkan karyawan yang professional dan berkualitas, *recruitment* dengan menjaring tenaga professional menggunakan *job posting* pada *Job Portal.*

General Assembly on 10 December 1948 through resolution 217 A (III), International Covenant on Civil and Political Rights (1966); International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights (1966); and the Declaration of the International Labor Organization on Fundamental Principles and Rights of Workers at Work. During 2022, PT. Pollux Hotels Group Tbk implements the principles of equality and nondiscrimination in the corporate environment and proves that there are no incidents of discrimination. Due to zero cases, no remediation is currently or has been implemented. In line with the principle of non-discrimination, PT. Pollux Hotels Group Tbk also does not differentiate the ratio of basic salary and remuneration for women compared to men. If there is a nominal difference obtained, it occurs because of differences in competence between employees.

RECRUITMENT AND TURNOVER

As of December 2022, the Company has a total of 556 employees, an 23.28% percent increase from the previous year to 2021. This amount represents the accumulation of existing employees plus new recruits, and it has been reduced due to employees who left PT. Pollux Hotels Group Tbk for legal reasons and in compliance with the provisions established in the Company Regulations. Additionally, PT Pollux Hotels Group acquired Mall Chadstone in Cikarang in 2022, which resulted in a significant increase in employees.

The recruitment process consists of 2 (two) methods, which are as follows:

1. Fresh graduate
   To produce human resources who are ready to work, the Company established a Fresh Graduate recruitment program. This program provides career opportunities for new graduates through the Company's On The Job Training (OJT) program.
2. Professional Employees
   To get professional and quality employees, recruitment is by recruiting professional staff using Job postings on the Job Portal.

TURNOVER

Perubahan organisasi ini merupakan bagian dari startegi perusahaan, dengan melalui tahapanalisis jabatan dan kami seimbangkan dengan meningkatkan kompetensi karyawan sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan lebih efisien.

PT. Pollux Hotels Group Tbk memiliki tingkat turn over yang cukup rendah, melihat rata-rata dari tahun ke tahun tingkat turn over kita masih di angka 4%. Dimana Turnover ini adalah bagian yang tidak dapat dihindarkan, seiring dengan pertumbuhan perekonomian Negara dan bertumbuhnya beberapa perusahaan diseluruh Indonesia, maka tidak dapat dipungkiri bahwa masing-masing perusahaan memiliki tingkat turnover. Turnover terdiri dari berbagai macam alasan diantaranya: Karyawan mengundurkan diri atas kemauan sendiri, meninggal, pensiun dan juga telah habis masa kontrak.

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

PT. Pollux Hotels Group Tbk secara berkala melakukan penilaian atau *review* kinerja karyawan sebagai acuan dalam pemberian apresiasi terhadap pencapaian kinerja karyawan selama tahun pelaporan. Penilaian ini dilakukan kepada karyawan tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, pandangan politik, dan sebagainya. Dengan penilaian secara adil, dengan menggunakan *standard* yang telah dibuat dan ditetapkan oleh perusahaan.

Perusahaan sangat optimistis terhadap karyawan agar dapat menerima hasilnya, yang pada gilirannya akan menciptakan kepuasan dalam bekerja dan berkorelasi positif terhadap meningkatnya kinerja perusahaan. Penilaian secara adil juga sangat membantu Perusahaan dalam menentukan jenjang karier karyawan, yaitu promosi, atau mutasi/rotasi dalam kondisi tertentu, berdasarkan penilaian terdapat karyawan yang mendapatkan demosi.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan sistem *Performance Appraisal* (PA) yang terdiri dari 3 (tiga) aspek penilaian, yaitu Kinerja, Potensi, dan Tata Nilai/ Sikap Kerja. PA ditujukan untuk mengevaluasi kinerja, potensi karyawan, serta bagian dari proses internalisasi Tata Nilai Perusahaan. Penilaian kinerja karyawan dilakukan

TURNOVER

This organizational transformation is part of the company's goal, as we go through the job analysis stage and balance it with rising employee competency to produce excellent and more efficient human resources.

PT. Pollux Hotels Group Tbk has a relatively low turnover rate, with an average turnover rate of 4% year on year. Where turnover is an inescapable aspect of the country's economic growth and the growth of several companies throughout Indonesia, each company has a turnover rate. Employee turnover occurs for a variety of reasons, including voluntary resignation, death, retirement, and contract expiration.

EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT

PT. Pollux Hotels Group Tbk examines or reviews employee performance on a regular basis as a reference for rewarding employee performance achievements during the reporting year. This evaluation is given to all employees, regardless of ethnicity, religion, gender, political beliefs, or other aspects. With a fair assessment based on the standards developed and established by the company.

The Company is very optimistic about employees so that they can receive the results, which in turn will create job satisfaction and have a positive correlation with increasing company performance. A fair assessment is also very helpful for the Company in determining employee career paths, namely promotion, or transfer/rotation under certain conditions, depending on the assessment that certain employees are demoted.

In conducting the assessment, the Company uses a Performance Appraisal (PA) system which consists of 3 (three) assessment aspects, namely Performance, Potential, and Work Values/Attitudes. PA is intended to evaluate the performance, potential of employees, as well as part of the internalization process of Corporate Values. Employee performance appraisal

setiap semester atau 6 (enam) bulan untuk *review*, dan akan di hitungkan secara keseluruhan pada masing-masing semester, untuk mendapatkan prosentasi pencapaian dalam 1 (satu) tahun. Untuk PA (*Performance Appraisal*) ini akan ditambahkan dengan nilai *Key Performance Indikator* (KPI) pada masing-masing bagian pekerjaan. Dimana *Key Performance Indikator* (KPI) akan disusun secara Bersama oleh atasan dan ditetapkan target pencapaiannya dalam setiap semester.

KOMPENSASI ATAU PENGHARGAAN

Penghargaan adalah komitmen yang telah ditetapkan perusahaan dalam memberikan apresiasi terhadap karyawan terbaik, dimana perusahaan akan menetakan beberapa indikator-indikator yang telah ditetapkan diantara nya karyawan yang akan ditetapkan sebagai *The Best Employee* (Karyawan terbaik) akan dipilih pada setiap tahunnya dengan beberapa penilaian kategori berdasarkan beberapa indikator diantaranya :

1. Tingkat kedisiplinan
2. Tingkat Loyalitas
3. Tingkat pencapaian dalam bekerja

Hal ini kita akan rangking, dan untuk karaywan dengan rangking tertinggi maka akan ditetapkan sebagai karyawan terbaik dan perusahaan akan menghargainya dan mengapresiasikannya dengan *reward* (hadiah).

is carried out every semester or 6 (six) months for review, and will be calculated as a whole in each semester, to get the percentage of achievement in 1 (one) year. For PA (Performance Appraisal) this will be added with the Key Performance Indicator (KPI) value in each work section. Where Key Performance Indicators (KPI) will be prepared jointly by superiors and set targets for achievement in each semester.

COMPENSATION OR AWARDS

The award is a commitment that has been determined by the Company to recognizing and rewarding the best employees, where the company will set several indicators that have been determined, including the employees who will be designated as The Best Employee (the best employee) will be selected every year with several category assessments based on several criteria. indicators include:

1. Discipline level
2. Loyalty Level
3. Level of achievement at work

We will evaluate this, and the employee with the highest rank will be declared as the best employee, which the Company will appreciate and give rewards.



KINERJA SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia adalah Aset, dimana Perusahaan akan mampu berhasil dan bertumbuh semakin besar apabila memiliki karyawan atau sumber daya manusia yang berpotensi dan memiliki performa yang berkualitas. Untuk mendapatkan kinerja dan performa terbaik, peran karyawan yang sangat beragam tersebut memerlukan pengelolaan dan pengembangan terencana. Halini tidak sekadar mengoptimalkan potensi, melalui pengelolaan yang baik, dan keunggulan karyawan bisa diciptakan sehingga lahir sumber daya manusia yang profesional, berkompeten, dan tangguh serta mampu berkontribusi secara optimal di setiap lini bisnis Perusahaan. Saat ini, pengelolaan karyawan di PT. Pollux Hotels Group Tbk dilakukan oleh Divisi Pengelolaan Kapital Manusia/ Human Resourses Development.

Dalam mengelola karyawan, Perusahaan menerapkan pendekatan Performance Management System yang menitikberatkan pada pengelolaan sumber daya manusia berdasarkan kinerja. Perusahaan fokus untuk menjaga dan meningkatkan kinerja modal manusia yang dimiliki, mulai dari tahap perekrutan, pengembangan, hingga penghargaan terhadap kinerja yang ditampilkan. Dalam mengelola karyawan, Perseroan mengacu pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pada tahun 2022, PT Pollux Hotels Group Tbk mengadakan gathering karyawan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

SOCIAL PERFORMANCE IN DEVELOPING THE POTENTIAL OF HUMAN RESOURCES

Human resources are assets, and a company will be able to succeed and grow if it has employees or human resources who have the potential and perform well. To get the best performance and achievement, the very diverse roles of employees require planned management and development. This is more than merely maximizing potential; with effective management and employee excellence, professional, competent, and resilient human resources can be formed who can contribute optimally in every line of the Company's business. Employee management is currently handled by the Division of Human Capital Management / Human Resources Development of PT. Pollux Hotels Group Tbk.

In managing employees, the Company applies a Performance Management system approach that focuses on managing human resources based on performance. The company focuses on maintaining and improving the performance of its human capital, starting from the recruitment, development stage, to rewarding the performance displayed. In managing employees, the Company refers to the applicable labor regulations, in particular Law no. 13 of 2003 concerning Manpower. In 2022, PT Pollux Hotels Group held an employee gathering in order to improve the quality of human resources





UPAH MINIMUM REGIONAL

Dengan tidak mempekerjakan anak dan tidak ada kerja paksa, PT. Pollux Hotels Group Tbk memiliki kepatuhan dalam mengelola sumber daya manusia yaitu pemberian upah karyawan, sesuai upah minimum bagi karyawan tetap golongan terendah. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dimana pemberian upah minimum tersebut diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Dan besaran upah minimum pada umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya. Selanjutnya, merujuk pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000, pemberian upah di PT. Pollux Hotels Group Tbk senantiasa memperhatikan Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Mengacu pada regulasi tersebut, untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, maka Perusahaan memberikan upah kepada karyawan tetap golongan terendah sesuai dengan upah yang berlaku, bahkan dengan jumlah yang lebih besar. Untuk wilayah Semarang misalnya, karyawan level terendah menerima upah sebesar Rp2.810.025. Pemberian upah karyawan tetap di atas UMP telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal,11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum.

REGIONAL MINIMUM WAGE

By not employing children and there is no forced labor, PT. Pollux Hotels Group Tbk has compliance in managing human resources, namely the provision of employee wages, according to the minimum wage for permanent employees of the lowest class. In accordance with the provisions of Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, where the provision of the minimum wage is directed at achieving the needs of a decent living for employees. And the minimum wage generally adjusts to the price of basic needs, inflation rate, standard of living, and other variables. Furthermore, referring to the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000, the provision of wages at PT. Pollux Hotels Group Tbk always pays attention to the Provincial Minimum Wage (previously referred to as the Level I UMR) and the Regency/City Minimum Wage (previously referred to as the Level II UMR). Referring to the regulation, to provide welfare to employees, the Company provides wages to permanent employees of the lowest class in accordance with the prevailing wages, even with a larger amount. For the Semarang area, for example, the lowest level employee receives a wage of Rp 2,810,025. The provision of wages for permanent employees above the UMP is in accordance with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of the Regulation of the Minister of Manpower no. PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wage.

Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional:

Percentage of Permanent Employee Remuneration at the Lowest Level of Regional Minimum Wage:

KETERANGAN DESCRIPTION	PERSENTASE ATAU RASIO PERCENTAGE OR RATIO
Remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap UMR	1:1

Perusahaan memberikan apresiasi kepada karyawan berupa kompensasi berdasarkan *grading system* jabatan. Apresiasi tersebut berupa kenaikan kompensasi yang diterima karyawan. Hal ini dilakukan dengan mengaitkannya pada hasil *performance appraisal*, seperti kinerja, pengalaman, serta dedikasi terhadap Perusahaan dan telah melalui penilaian KPI/*Key Performance Indicator* masing-masing karyawan setiap semester.

The Company gives appreciation to employees in the form of compensation based on the position grading system. This appreciation is in the form of an increase in compensation received by employees. This is done by linking it to the results of performance appraisals, such as performance, experience, and dedication to the Company and has through the KPI/Key Performance Indicator assessment of each employee every semester.

Tabel Perbandingan Hak-hak karyawan Tetap dan tidak tetap:
Table of Comparison of the Rights of Permanent and Non-Permanent Employees:

KEBIJAKAN PERUSAHAAN	KARYAWAN TETAP	KARYAWAN TIDAK TETAP
Uniform	√	√
Salary	√	√
BPJS	√	√
THR	√	√
Bonus/Insentif	√	√
Penghargaan	√	√
Pelatihan	√	√
Keselamatan Kerja	√	√
Perlindungan Hukum	√	√
Informasi	√	√

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN

PT. Pollux Hotels Group Tbk mengutamakan kesehatan dan keselamatan pelanggan dan masyarakat. Dimana semua kejadian seputar kesehatan dan keselamatan yang melibatkan anggota masyarakat seperti tamu, pengunjung, penghuni, penyewa dan pelanggan akan dimasukkan dan dilaporkan dalam Laporan Operasional Bulanan. Dimana bahwa aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi prioritas melalui berbagai inisiatif, seperti program peningkatan kewaspasdaan bagi para pelanggan dan penyewa serta kebijakan K3 untuk seluruh karyawan dan kontraktor.

Hal ini bertujuan agar meminimalisasi terjadinya risiko sakit, cidera dan kecelakaan di dalam proyek pembangunan kami, dalam mempertahankan reputasi kami di industri sebagai pengembang properti yang dapat diandalkan serta pengelola yang menerapkan standar tertinggi untuk aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Perusahaan telah mengimplementasikan kepada karyawan dalam meningkatkan gaya hidup sehat serta kesejahteraan para karyawan, berupa:

1. Jadwal olahraga “Free Letics” untuk semua karyawan yang diadakan setiap minggu.
2. Aktivitas olahraga selepas jam kerja (futsal, badminton, bola volley dan lainnya);
3. Kegiatan Donor Darah

DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT

PT. Pollux Hotels Group Tbk prioritizes the health and safety of customers and the public, where all health and safety incidents involving members of the public such as guests, visitors, residents, tenants and customers will be included and reported in the Monthly Operational Report. Where that the Occupational Health and Safety (K3) aspect is a priority through various initiatives, such as the awareness raising program for customers and tenants as well as K3 policies for all employees and contractors.

This aims to minimize the risk of illness, injury and accidents in our development projects, in order to maintain our reputation in the industry as a reliable property developer and manager who applies the highest standards of Occupational Health and Safety.

The Company has implemented employees in improving a healthy lifestyle and employee welfare, in the form of:

1. “Free Letics” sports schedule for all employees which is held every week.
2. Sports activities after working hours (futsal, badminton, volleyball and others);
3. Blood Donation Activities

Untuk kesehatan dan keselamatan, Adapun beberapa inisiatif penting yang dilakukan oleh Perusahaan, antara lain:

1. Informasi pengetahuan kesehatan dan keselamatan yang disampaikan melalui Group WhatsApp dan setiap Briefing pagi.
2. Rutinitas latihan penanggulangan kebakaran yang melibatkan seluruh karyawan dan para penyewa yang diadakan setiap tahun.
3. Pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja untuk Emergency Response Team;
4. Pemasangan rambu-rambu keselamatan di berbagai area penting di dalam bangunan-bangunan kami.

PELATIHAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

PT. Pollux Hotels Group Tbk melakukan pengembangan kompetensi melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan, baik dengan metode *In-House Training* maupun *Public Training*.

1. Pada *in-house training*, Program pengembangan karyawan ini terbagi menjadi 2 (dua) diantaranya:
   - Pelatihan internal dengan memberikan pelatihan dasar teknis bekerja terhadap karyawan.
   - Pelatihan eksternal dengan kerja sama dengan pihak eksternal dalam pengembangan kompetensi karyawan baik *hard skill* maupun *soft skill* untuk peningkatan kompetensi karyawan.
2. Program *public training*, Perusahaan mengirimkan karyawan pada pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal dengan memperhatikan ketentuan regulasi pemerintah berupa sertifikasi yang harus dimiliki oleh karyawan dalam posisi tertentu.

PENGADUAN MASYARAKAT

Perusahaan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perusahaan telah menjalankan *whistleblowing system*.

For health and safety, the Company has several important initiatives, including:

1. Information on health and safety knowledge delivered through WhatsApp Groups and every morning briefing.
2. Routine fire-fighting training involving all employees and tenants which is held annually.
3. Occupational health and safety training for the Emergency Response Team;
4. Installation of safety signs in various important areas in our buildings.

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

PT. Pollux Hotels Group Tbk conducts competency development through various education and training programs, both with In-House Training and Public Training methods.

1. In in-house training, this employee development program is divided into 2 (two) including:
   - Internal training by providing basic technical work training for employees.
   - External training in collaboration with external parties in developing employee competencies, both hard skills and soft skills to increase employee competence.
2. Public training program, the Company sends employees to training organized by external parties by taking into account the provisions of government regulations in the form of certifications that must be possessed by employees in certain positions.

PUBLIC COMPLAINTS

The Company has developed a complaint mechanism for the community that also covers social and environmental issues in the operational areas. The Company has implemented a whistleblowing system.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY (TJSL) ACTIVITIES

Seiring dengan berjalannya waktu, kami terus melakukan ekspansi proyek pembangunan demi ekonomi yang berkelanjutan. Proses pembangunan berkelanjutan yang kami jalankan, tetap memperhatikan kondisi dari lingkungan sekitar. Kami juga ingin terus menunjukkan eksistensi kami sebagai perusahaan properti terbaik yang transparan, menyediakan bangunan dan infrastruktur yang optimal, serta pelayanan yang sedemikian rupa sembari menciptakan lingkungan yang bersih.

Perusahaan menggunakan berbagai material yang disesuaikan dengan lingkungan sekitar untuk pembangunan gedung mall dan apartemen. Kami menerapkan prinsip keberlanjutan sedari awal dalam proses operasional, untuk melanjutkan budaya keberlanjutan yang sudah kami terapkan didalam internal perusahaan. Hasil yang kami dapatkan dalam proses operasional kami dengan menerapkan prinsip keberlanjutan sangat optimal, dan diharapkan dapat menjadi salah satu contoh perusahaan property terbaik yang menerapkan prinsip keberlanjutan.

Disamping berbagai perhatian kami terhadap lingkungan, dibawah ini adalah beberapa inisiatif penting lainnya dari kami berupa perencanaan penghijauan untuk komunitas kami di tahun 2022:

1. Bazaar Sembako Ramadhan 2022
2. Pembagian Sembako Beras ke 4 Lokasi selama satu bulan
3. Pembagian Beras 25 Kg Ke tempat ibadah dan panti asuhan 250 kg Mulai 8 September 2022
4. Bantuan kepada Korban Gempa Cianjur (26 November 2022)

Over time, we continue to expand development projects for the sake of a sustainable economy. The sustainable development process that we manage continues to pays attention to the conditions of the surrounding environment. We also want to continue to show our existence as the best property company in terms of transparency, providing excellent buildings and infrastructure, and providing services while maintaining a clean environment.

The Company uses various materials that are adapted to the surrounding environment for the construction of mall and apartment buildings. We apply the principle of sustainability from the very beginning in the operational process, to continue the sustainability culture that we have implemented internally within the company. The outcomes of applying the sustainability concept to our operational processes by applying the sustainability principle are very optimal, and are expected to be one of the best examples of property companies that apply the sustainability principle.

Aside from our environmental concerns, the following are some other significant initiatives from us in the form of green planning for our community in 2022:

1. Bazaar Sembako Ramadhan 2022
2. Distribution of 2.5 Kg of Rice to 4 locations for one month
3. Daily distribution of 25 kg of rice to places of worship and 250 kg to orphanages starting September 8, 2022
4. Aid to Cianjur Earthquake Victims (November 26, 2022)

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE RESPONSIBILITY FOR PRODUCT/ SERVICES DEVELOPMENT

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS/ SERVICES

In 2022, the Company did not make any inovation and sustainable financial products/services development.

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN

Setiap produk yang kami hasilkan memiliki resiko keamanan yang patut untuk menjadi perhatian khusus. Evaluasi dari internal merupakan wujud dari keseriusan kami dalam melakukan monitoring keamanan dan keselamatan bagi pelanggan. Tujuan kami tak lain adalah untuk membuat para pelanggan tetap merasa aman dan nyaman. Kami memahami jika setiap bangunan memiliki titik titik tertentu yang rawan dalam terjadinya kecelakaan, sehingga perlu adanya upaya pencegahan pada titik-titik rawan di setiap bagian bangunan yang digunakan oleh para pelanggan. Perbaikan dan perawatan kami jadwalkan secara rutin untuk memastikan setiap fasilitas di gedung mall, hotel dan apartemen tetap beroperasi optimal.

PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR SAFETY FOR CUSTOMERS

Every product we produce has safety risks that deserve special attention. Internal evaluation isa manifestation of our seriousness in monitoring security and safety for customers. Our goal is none other than to make our customers feel safe and comfortable. We understand that every building has points prone to accidents, so there need to be prevention efforts at vulnerable points in every part of the building used by customers. We also schedule regular repariment and maintenance to ensure that every facility in mall buildings, hotels, and apartments continues to operate optimally.

Konstruksi kami juga sudah memenuhi syarat syarat dari arsitek kami melalui evaluasi dari internal perusahaan. Demi menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, kami juga mengikuti standard terkait aspek keselamatan dan kesehatan yang merujuk pada *Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) yang menjadi pedoman kami dalam mengelola gedung. Setiap bangunan mall, hotel dan apartemen kami memiliki fasilitas keamanan *standard* yang sudah kami sediakan seperti tangga darurat, *hydrant, sprinkler*, alat pemadam api, penangkal petir, smoke detector serta tanda titik kumpul. Kami juga menetapkan beberapa titik rawan untuk menjadi perhatian bagi para pengunjung mall.

Our construction has also met the requirements of our architect through an internal company evaluation. To create a safe and comfortable environment, we also follow standards related to safety and health aspects that refer to Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) is our guide in managing the building. Each of our mall buildings, hotels, and apartments has standard security facilities, such as emergency stairs, hydrants, sprinklers, fire extinguishers, lightning rods, smoke detectors, and assembly point signs. We have also identified several vulnerable points to be of concern to mall visitors.

FASILITAS STANDAR KEAMANAN PT POLLUX HOTELS GROUP SAFETY STANDARD FACILITY PT POLLUX HOTELS GROUP TBK			
JENIS FASILITAS FACILITIES TYPE	JENIS BANGUNAN BUILDING TYPE		
	HOTEL HOTEL	MALL SHOPPING CENTER	APARTEMEN APARTMENT
Alat Pemadam Api/Fire Extinguisher	√	√	√
Tangga Darurat/Emergency Stairs	√	√	√
Hydrant/Hydrant	√	√	√
Sprinkler/Sprinkler	√	√	√
Penangkal Petir/Lightning Rod	√	√	√
Smoke Detector/Smoke Detector	√	√	√
Titik Kumpul/Meeting Point	√	√	√

Sampai dengan akhir 2022, PT Pollux Hotels Group tidak pernah menerima sanksi maupun surat peringatan dari otoritas setempat terkait *standard* keamanan dan keselamatan. Setiap bangunan mall, hotel dan apartemen kami selalu melakukan evaluasi secara internal serta melakukan monitoring terkait fungsionalitas pada fasilitas keamanan bangunan. Peningkatan mutu dan kualitas dari fasilitas terus kami lakukan untuk mencapai keamanan yang maksimal bagi para pelanggan.

Pengurangan kantong plastik sudah kami implementasikan guna mendukung kebijakan larangan penggunaan plastik untuk kegiatan belanja. Beberapa *tenant* juga sudah kami beri himbauan untuk mengurangi konsumsi plastik. Kebijakan ini kami terapkan di seluruh proyek kami agar tercipta kepedulian lingkungan secara berkelanjutan.

DAMPAK PRODUK / JASA

Kami menyadari bahwa setiap produk kami adalah bangunan yang menjulang tinggi sehingga memiliki resiko keamanan yang juga tinggi seperti resiko tersambar petir bagi para pekerja konstruksi, dan membutuhkan akses ekstra untuk para pelanggan kami. Maka dari itu PT Pollux Hotels Group Tbk memastikan setiap pengunjung dapat mengakses setiap layanan produk dan jasa dari kami secara maksimal. Kami juga menyediakan fasilitas khusus untuk disabilitas bagi para pengunjung mall, hotel dan apartemen seperti toilet khusus, mendesain eskalator sedemikian rupa untuk memudahkan akses naik turun lift. Selain itu kami juga memberikan penangkal petir di setiap bangunan sebagai standar keamanan untuk para pekerja konstruksi pada saat melakukan *maintenance*.

Until the end of the 2022, PT Pollux Hotels Group has never received any sanctions or warning letters from local authorities regarding security and safety standards. In every mall, hotel, and apartment building we always carry out internal evaluations and monitors related to the functionality of building security facilities. We continue to improve the quality and quality to achieve maximum security for our customers.

We have minimized the use of plastic bags to support the policy of prohibiting the use of plastic for shopping activities. We have also given several tenants an appeal to reduce plastic consumption. We apply this policy in all our projects to create sustainable environmental awareness.

PRODUCT/SERVICE IMPACT

We realize that each of our products is a towering building so it has a high-security risk such as the risk of being struck by lightning for construction workers, and requires extra access for our customers. Therefore, PT Pollux Hotels Group Tbk ensures that every visitor can access every product and service from us to the fullest. We also provide special facilities for disabled visitors to malls, hotels, and apartments such as special toilets, designing escalators in such a way as to facilitate up and down access to lifts. In addition, we also provide lightning rods in every building as a safety standard for construction workers during maintenance.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi yang dilakukan, PT Pollux Hotels Group Tbk memastikan tidak ada produk maupun layanan keuangan yang dinyatakan bermasalah oleh OJK maupun harus ditarik kembali.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

PT Pollux Hotels Group Tbk telah mendapat banyak kepercayaan pelanggan. Perusahaan menilai betapa pentingnya kepuasan pelanggan sebagai alat tolak ukur penilaian paling efektif aspek kualitas produk yang dimiliki Perusahaan. Untuk menempatkan kelemahan dan kelebihan produk, Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan yang meliputi penilaian terhadap produk dan layanan yang dimiliki Perusahaan. Sebagai Perseroan yang bergerak dibidang properti, PT Pollux Hotels Group Tbk memiliki komitmen untuk melakukan survey kepuasan pelanggan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan konsumen terhadap produk dan layanan jasa yang diberikan Perseroan. Hasil survei menunjukkan bahwa Kepuasan Pelanggan berada di persentase 85%. Sedangkan target Kepuasan Pelanggan yang diinginkan sebesar 80%. Hal tersebut dapat mendeskripsikan bahwa pelanggan sangat puas atas produk dan layanan jasa yang diberikan oleh Perseroan.

NUMBER OF PRODUCTS RECALLED

Based on the monitoring and evaluation results, PT Pollux Hotels Group Tbk warrants that there are no financial products and services that are declared problematic by the FSA or must be recalled.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Consumers have shown a high level of trust in PT Pollux Hotels Group Tbk. The Company views the importance of customer satisfaction as the most effective benchmark for assessing all aspects of product quality owned by the Company. To map the strengths and weaknesses, the Company conducts a customer satisfaction survey which includes an assessment of the Company's products and services. As a Company engaged in the property sector, PT Pollux Hotels Group Tbk is committed to conducting a customer satisfaction to determine the extent of customer satisfaction with the Company's products and services. According to the results, consumer satisfaction stands at 85%. While the desired target for customer satisfaction is 80%. As a result, this means that clients are very satisfied with the products and services that the Company provides.

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEBACK SHEET

Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan ke depannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respons saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

To improve quality and meet expectations in the future, we hope to receive your feedback. Your response is valuable. Therefore, please allow us to ask a few questions regarding this report.

PERTANYAAN QUESTION	YA YES	TIDAK NO
Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat. This report provides useful information.		
Laporan ini mudah dimengerti. This report is easy to understand.		
Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan. This report has encouraged you to contribute to sustainability.		

SEBERAPA PENTING/MENARIK KINERJA DI BAWAH INI (SKALA 1-10) HOW IMPORTANT/INTERESTING THE FOLLOWING PERFORMANCE IS (SCALE OF 1-10)	
Kinerja Ekonomi. Economic Performance.	( )
Kinerja Sosial. Social Performance.	( )
Kinerja Lingkungan. Environmental Performance.	( )
Kinerja Tata Kelola. Governance Performance.	( )

Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan: What materials do you think need to be added:	Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan? What contribution do you think the Company needs to improve?	Saran dan masukan lain: Other suggestions and feedback:

PROFIL PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER PROFILE					
( )	Pemegang saham/Investor Shareholder/Investor	( )	Karyawan Employee	( )	Konsumen Consumer
( )	Masyarakat Community	( )	Pemerintah Government	( )	Mitra Bisnis Business Partner
( )	Media Media	( )	LSM NGO	( )	Lainnya... Others...

Hubungi Kami I Contact Us

Pertanyaan, saran, atau umpan balik atas laporan keberlanjutan ini dapat ditujukan kepada:

Questions, advice, or feedback on this sustainability report can be submitted to the following:

PT Pollux Hotels Group Tbk

Noble House Lt. 36
Jl. Dr Ide Anak Agung Gede Agung Kav. E 4.2 No. 2 Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

Telepon. +62 21 29183111
Email. corporate.secretary@pollux.co.id

PT POLLUX HOTELS GROUP TBK DAN ENTITAS ANAK /
AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023/
As of and For the Year Ended December 31, 2023

dan/*and*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

POLLUX HOTELS

PT. POLLUX HOTELS GROUP TBK
Noble House #36-01
Dr. Ide AnakAgungGdeAgung
Kav. E4.2 No.2, Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950
Tel. +62 (21) 2938 3111
info@polluxhotels.com

www.polluxhotels.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2023

DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

PT POLLUX HOTELS GROUP Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

1. Nama / *Name* : Lie Jemmy
   Alamat Kantor / *Office Address* : Noble House #36-01, Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E4.2 No. 2, Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
   Alamat Domisili Sesuai KTP atau indentitas lain / *Domicile as stated in ID Card* : Jalan Teuku Umar No. 67, Madras Hulu, Medan Polonia, Medan
   Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Maria Indah Pratiwi
   Alamat Kantor / *Office Address* : Noble House #36-01, Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E4.2 No. 2, Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
   Alamat Domisili Sesuai KTP atau indentitas lain / *Domicile as stated in ID Card* : Tmn Arya Mukti V/154, RT. 009 RW. 004, Kel. Pedurungan Lor, Kec. Pedurungan, Kota Semarang
   Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa / *state that* :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pollux Hotels Group Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pollux Hotels Group Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pollux Hotels Group Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pollux Hotels Group Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Pollux Hotels Group Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pollux Hotels Group Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Pollux Hotels Group Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Pollux Hotels Group Tbk and Subsidiaries is complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements of PT Pollux Hotels Group Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. *We are responsible for the Internal control system of PT Pollux Hotels Group Tbk and Subsidiaries.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024/ *Jakarta, March 28, 2024*

METERAI TEMPEL
10DDBALX066724156

Lie Jemmy
Direktur Utama / *President Director*

Maria Indah Pratiwi
Direktur / *Director*

PT POLLUX HOTELS GROUP TBK DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ ***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***	i-v
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*	3-4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS*	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS*	7-103

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
Branch Licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62 - 21 5224581 F. 62 - 21 5224581
E. nexiasudirman@nexia.id
www.nexia.co.id

Laporan Auditor Independen | ***Independent Auditor's Report***

Ref: 00069/3.0409/AU.1/03/0126-2/1/III/2024

Para Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi
PT Pollux Hotels Grup Tbk dan Entitas Anak

The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT Pollux Hotels Grup Tbk and Its Subsidiaries

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pollux Hotels Grup Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pollux Hotels Grup Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia. Dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Member of the Forum of Firms

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

Pengakuan Pendapatan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 30 tentang pendapatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah mengakui pendapatan sebesar Rp360.929.836.864 yang terdiri dari jasa perhotelan, Mall dan developer. Pendapatan jasa perhotelan, jasa sewa mall dan jasa sewa lahan developer diakui berdasarkan pemakaian kamar hotel dan penjualan makanan dan minum serta kontrak sewa pemakaian mall dan lahan developer sesuai dengan periode penyewaan pada tanggal pelaporan.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan merupakan salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi jumlah dan waktu pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai ekspektasi tertentu.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Mendapatkan rincian pendapatan dan mencocokan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Memahami dan mengevaluasi pengendalian yang relevan atas pengakuan dan pengukuran pendapatan
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memahami persyaratan pada jasa perhotelan, mall dan kontrak sewa apartemen;
- Melakukan uji petik atas transaksi pendapatan spesifik yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan Grup;
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memastikan pendapatan telah diakui sesuai dengan pisah batas pada tahun pelaporan dengan didukung oleh bukti yang sesuai.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Revenue recognition

As disclosed in Note 36 regarding revenue from the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the Group has recognized revenue of Rp360,929,836,864 which consists of hotel services, malls and developers. Revenues from hotel services, mall rental services and developer land rental services are recognized based on the use of hotel rooms and sales of food and beverages as well as lease contracts for the use of malls and developer land in accordance with the rental period at the reporting date.

We identify revenue recognition as the main audit item because revenue is one of the main indicators in assessing the performance of the Group, so it has an inherent risk of manipulating the amount and timing of revenue recognized by management to achieve certain expectations.

How our audit addressed the key audit matter, we have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *Obtained the details of revenue and match its value with revenue that has been stated in the financial notes;*
- *Understood and evaluated relevant controls over revenue recognition and measurement*
- *Conducted a sampling test on revenue and understand the terms of the hotel services and mall and apartment rental contract*
- *Conducted a sampling test on specific revenue transactions which has been recorded during the year with relevant supporting documents and assess whether the revenue has been recognized in accordance with the Group's recognition policy;*
- *Conducted a sampling test on revenue and ensuring revenue has been recognized in accordance with cutoffs in the reporting year supported by appropriate evidence.*

Other Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the annual report, but does not include our consolidated financial statements and auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not include other information, and therefore, we do not and will not express any form of confidence in such other information.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidate financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether such other information contains material inconsistencies with the financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material information misstatement.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate this to those charged with governance and take appropriate action based on the Auditing Standards established by the Institute of Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, according to condition. Matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be

oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit based on the Auditing Standards, we applied professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identified and assessed the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtained an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluated the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Concluded on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluated the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtained sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, for instances, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and if relevant, related protection.

From the matters communicated with those charged with governance. We determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Florus Daeli, SE., Ak., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CPI., CACP., Asean CPA
No. Ijin AP.0126/*License No. AP. 0126*
28 Maret 2024/*March 28, 2024*

Ref: 00069/3.0409/AU.1/03/0126-2/1/III/2024

00069

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2, 4, 39	20.786.641.210	29.770.766.115	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2, 5, 39			*Trade receivables*
- Pihak berelasi		444.000.000	16.200.000	- *Related parties*
- Pihak ketiga		58.786.900.186	40.685.227.096	- *Third parties*
Piutang lain-lain	2, 6, 39			*Other receivables*
- Pihak ketiga		17.039.997.158	5.147.185.064	- *Third parties*
Persediaan	2, 7	610.352.296.743	250.367.956.685	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2, 8	22.145.232.265	10.791.266.445	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2, 25a	40.033.814.803	39.173.925.174	*Prepaid taxes*
JUMLAH ASET LANCAR		**769.588.882.365**	**375.952.526.579**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***ASSETS NON-CURRENT***
Uang muka	2, 10, 39	365.044.000.734	-	*Advance payment*
Investasi pada entitas asosiasi	2, 11, 39	501.324.701.869	498.270.629.577	*Investments in associates*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2, 12, 39	1.586.435.417	1.613.682.516	*Restricted time deposits*
Piutang lain-lain	2, 6			*Other receivables*
- Pihak berelasi		75.003.199.020	209.816.402.392	- *Related parties*
Aset tetap - bersih	2, 13	480.879.676.725	480.600.464.612	*Fixed assets – net*
Properti investasi – bersih	2, 14	946.551.361.115	909.471.964.055	*Investment properties – net*
Aset tak berwujud – bersih	2, 15		10.384.109	*Intangible assets – net*
Aset pajak tangguhan	2, 25f	13.294.690.708	15.062.382.146	*Deferred tax assets*
Uang jaminan	16, 37b, 39	625.498.925	1.145.849.999	*Security deposits*
Goodwill	2, 9	91.289.962.038	91.289.962.038	*Goodwill*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**2.475.599.526.551**	**2.207.281.721.444**	***TOTAL ASSETS NON-CURRENT***
JUMLAH ASET		**3.245.188.408.916**	**2.583.234.248.023**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2, 17, 39			*Trade payables*
- Pihak ketiga		43.894.247.564	32.549.872.514	- *Third parties*
Utang lain-lain	2, 18, 39			*Other payables*
- Pihak ketiga		6.879.479.765	7.971.233.267	- *Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	2, 19, 39	53.387.767.990	77.896.792.265	*Accrued expenses*
Jaminan penyewa	2, 20, 39	43.557.153.457	42.518.029.498	*Tenant guarantee*
Pendapatan diterima di muka	2, 21	122.102.472.071	42.535.550.558	*Unearned revenue*
Utang pajak	2, 25b	6.718.974.151	14.573.434.079	*Taxes payables*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current maturities of long – term liabilities:*
Utang bank	2, 22, 39	120.630.277.180	36.000.000.000	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	2, 23, 39	87.494.400	92.622.702	*Consumer financing payables*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**397.257.866.578**	**254.137.534.883**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar				*Long term liabilities net of current maturities:*
Utang bank	2, 22, 39	777.881.000.000	391.881.000.000	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	2, 23, 39	-	87.498.400	*Consumer financing payables*
Utang lain – lain	2, 18, 39			*Other payables*
- Pihak berelasi		-	22.825.558.734	- *Related parties*
- Pihak ketiga		63.905.997.339	8.230.821.345	- *Third parties*
Liabilitas imbalan kerja	2, 24	5.514.016.721	5.937.516.601	*Employee benefit liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**847.301.014.060**	**428.962.395.080**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**1.244.558.880.638**	**683.099.929.963**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to owners of holding entity*
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham. modal dasar – 8.042.105.600 saham				*Share capital par value of Rp100 per share. Authorized 8,042,105,600 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.010.526.400 saham	26	201.052.640.000	201.052.640.000	*Issued and fully paid 2,010,526,400 shares*
Tambahan modal disetor	27	1.336.512.676.398	1.356.067.619.605	*Additional paid – in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Sudah ditentukan penggunaannya	28	88.006.248.604	88.006.248.604	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		338.742.808.490	246.046.492.362	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lainnya		10.391.575.624	8.589.931.259	*Other comprehensive income*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk		1.974.705.949.116	1.899.762.931.830	*Total equity attributable to owners of holding Entity*
Kepentingan non-pengendali	29	25.923.579.162	371.386.230	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**2.000.629.528.278**	**1.900.134.318.060**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**3.245.188.408.916**	**2.583.234.248.023**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN	2, 30, 38	**360.929.836.864**	**330.487.533.012**	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2, 31, 38	**(170.129.201.566)**	**(144.502.435.949)**	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR		**190.800.635.298**	**185.985.097.063**	***GROSS PROFIT***
Beban operasi				***Operating expenses***
Beban penjualan dan pemasaran	32	(1.134.723.045)	(295.844.493)	*Sales and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	33	(99.540.997.828)	(84.056.482.051)	*General and administrative expenses*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - Bersih	38	(455.779.010)	(39.361.477.109)	*Gain (loss) on foreign exchange - Net*
Keuntungan (kerugian) dari entitas Asosiasi	38	3.054.072.392	1.550.235.733	*Gain (loss) from subsidiaries*
Beban operasi lainnya	34	(2.598.964.651)	(2.870.134.969)	*Other operational expense*
Pendapatan operasi lainnya	35	61.381.131.331	142.181.104.120	*Other operational income*
		(39.295.260.811)	17.147.401.231	
LABA OPERASI		**151.505.374.487**	**203.132.498.294**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN – LAIN – BERSIH				***OTHER INCOME (EXPENSES) – NET***
Pendapatan keuangan	36	5.848.815.340	13.006.704.972	*Financial income*
Beban keuangan	36	(42.792.902.658)	(36.467.258.086)	*Financial expense*
		(36.944.087.318)	(23.460.553.114)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**114.561.287.169**	**179.671.945.180**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Pajak kini	2, 25d	(934.709.648)	(4.644.781.242)	*Current tax*
Pajak final	2, 25c	(18.556.555.844)	(15.787.551.908)	*Final tax*
Pajak tangguhan	2, 25d	(2.677.845.219)	(4.189.832.200)	*Deferred tax*
		(22.169.110.711)	(24.622.165.350)	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**92.392.176.458**	**155.049.779.830**	***NET INCOME FOR THE YEAR***

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**92.392.176.458**	**155.049.779.830**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2, 24	2.432.390.341	2.143.982.931	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Beban pajak terkait	2, 25f	(535.125.875)	(471.676.245)	*Related income tax*
		1.897.264.466	1.672.306.686	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN – TAHUN BERJALAN		**94.289.440.924**	**156.722.086.516**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME – CURRENT YEAR***
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk		92.696.316.128	155.050.261.621	*Owners of holding entity*
Kepentingan non-pengendali		(304.139.670)	(481.791)	*Non-controlling interest*
JUMLAH		**92.392.176.458**	**155.049.779.830**	***TOTAL***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		94.497.960.493	156.722.547.458	*Owners of holding entity*
Kepentingan non-pengendali		(208.519.569)	(460.942)	*Non-controlling interest*
JUMLAH		**94.289.440.924**	**156.722.086.516**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM	2, 40	45,95	77,12	***EARNING PER SHARE***

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba: Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba: Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan nonpengendaIi/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2022		**201.052.640.000**	**1.344.508.932.078**	**66.420.410.232**	**112.582.069.113**	**6.917.645.422**	**1.731.481.696.845**	**273.797.560**	**1.731.755.494.405**	***Balance of January 1, 2022***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	155.050.261.621	-	155.050.261.621	(481.791)	155.049.779.830	*Net income for the current year*
Tambahan modal disetor	27	-	14.459.520.000	-	-	-	14.459.520.000		14.459.520.000	*Paid in capital*
Alokasi cadangan umum		-	-	21.585.838.372	(21.585.838.372)	-	-		-	*Appropriation for general Reserve*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	1.672.285.837	1.672.285.837	20.849	1.672.306.686	*Other comprehensive income*
Penambahan entitas anak		-	27.750.000	-	-	-	27.750.000	100.230	27.850.230	*Addition of subsidiaries*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas pengendali	27	-	(2.928.582.473)	-	-	-	(2.928.582.473)	97.949.382	(2.830.633.091)	*Difference in restructuring transactions controlling entity*
Saldo 31 Desember 2022		**201.052.640.000**	**1.356.067.619.605**	**88.006.248.604**	**246.046.492.362**	**8.589.931.259**	**1.899.762.931.830**	**371.386.230**	**1.900.134.318.060**	***Balance December 31, 2022***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	92.696.316.128	-	92.696.316.128	(304.139.670)	92.392.176.458	*Net income for the current year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	1.801.644.365	1.801.644.365	95.620.101	1.897.264.466	*Other comprehensive income*
Setoran modal nonpengedali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	45.000.000.000	45.000.000.000	*Non -controlling paid-up capital In subsidiary*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas pengendali	27	-	(19.554.943.207)	-	-	-	(19.554.943.207)	(19.239.287.499)	(38.794.230.706)	*Difference in restructuring transactions controlling entity*
Saldo 31 Desember 2023		**201.052.640.000**	**1.336.512.676.398**	**88.006.248.604**	**338.742.808.490**	**10.391.575.624**	**1.974.705.949.116**	**25.923.579.162**	**2.000.629.528.278**	***Balance of December 31, 2023***

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		341.536.750.699	380.390.408.515	*Receipt from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga		535.134.936	13.006.704.972	*Receipt from interest revenue*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya		(234.038.352.184)	(188.960.127.895)	*Paid to suppliers, employees, and for other operational expenses*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya		(42.267.862.288)	(36.467.258.086)	*Payment for interest expenses and other financial expenses*
Pembayaran pajak penghasilan		(22.316.031.207)	(37.872.216.835)	*Payment for income tax*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		**43.449.639.956**	**130.097.510.671**	***Net cash provided by operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	13	(12.696.812.218)	(4.535.036.168)	*Acquisition of fixed assets*
Laba penjualan tanah dalam pengembangan	14	-	122.544.297.335	*Gain on sale of land for development*
Perolehan properti investasi		(40.713.789.974)	(220.746.294.989)	*Acquisition of investment properties*
Pembayaran atas perolehan persediaan apartemen		(571.732.893.239)	-	*Payment for acquisition of apartment Inventory*
Penerimaan kas dari penjualan properti investasi		70.151.198.375	-	*Receipt (payment) of acquisition on sale property investment*
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya		254.818.057	1.596.131.428	*Restricted deposit withdrawal*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(554.737.478.999)**	**(101.140.902.394)**	***Net cash used in investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (pembayaran) utang bank		385.988.387.066	(40.051.996.707)	*Receipt (payment) for bank loan*
Penerimaan dari pihak berelasi		82.141.454.442	17.949.209.340	*Receipt from related parties*
Penerimaan dari pihak ketiga		34.266.499.332	1.097.132.282	*Receipt from third parties*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(92.626.702)	(351.453.755)	*Payment of consumer financing Payable*
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**502.303.714.138**	**(21.357.108.840)**	***Net cash provided by (used in) financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(8.984.124.905)**	**7.599.499.437**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**29.770.766.115**	**22.171.266.678**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4**	**20.786.641.210**	**29.770.766.115**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Pollux Hotels Group Tbk (dahulu PT Pollux Investasi Internasional Tbk) ("Perusahaan" atau "Entitas Induk") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 126 tertanggal 27 Agustus 2009 oleh Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-44166.AH.01.01.Tahun 2009 tertanggal 8 September 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67, Tambahan No. 13072 tanggal 20 Agustus 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta No. 23 tertanggal 31 Agustus 2021 oleh Notaris Fathia Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0051010.AH.01.02 tanggal 28 September 2021.

Perusahaan berdomisili di Gedung Noble House lantai 36 unit 01, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E4.2, Kuningan Timur, Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12950.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Induk adalah perdagangan, pengembang, pembangunan, dan pemberian jasa.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018. Saat ini Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang properti dan real estate melalui penyertaan saham pada Perusahaan Anak.

Pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") adalah keluarga Tuan Po Sun Kok.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Pollux Hotels Group Tbk (formerly PT Pollux Investasi Internasional Tbk) (the "Company" or "Holding Company") established on Jakarta based on the Notarial Deed No. 126 dated August 27, 2009 by Sutjipto, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. This deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-44166.AH.01.01.Tahun 2009 dated September 8, 2009 and was published in Gazette of the Republic of Indonesia No. 67 supplement No. 13072 dated August 20, 2010.

The Company's Articles of Association has been amended several times and the latest by Deed No. 23 dated August 31, 2021 by Fathia Helmi, S.H., Notary in South Jakarta, regarding changes in the composition of the Company's management. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0051010.AH.01.02 dated September 28, 2021.

The Company is domiciled in Noble House building 36th floor unit 01, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E4.2, Kuningan Timur, Setiabudi, Kota Adm. South Jakarta, DKI Jakarta, 12950.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Holding Entity, the scope of business activities of the Holding Entity are trading, developer, development, and service provider.

The Company has commercially operated in 2018. Currently the Company does business in the property and real estate sector through equity participation in Subsidiaries.

The principal shareholder and the controlling of the Company and Subsidiaries (together called "Group") are the family of Mr. Po Sun Kok.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Comitee, and Employee

The composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

		2023		
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Teny Siti Febriyani	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Brian Praneda	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Director***
Direktur Utama	:	Lie Jemmy	:	*President Director*
Direktur	:	Maria Indah Pratiwi	:	*Director*

		2022		
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Handojo Koentoro Setyadi	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Brian Praneda	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Director***
Direktur Utama	:	Lie Jemmy	:	*President Director*
Direktur	:	Maria Indah Pratiwi	:	*Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dari Perusahaan No. 003/PII/SK-DEKOM/IV/2020 tertanggal 24 April 2020, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyatakan, menyetujui, dan membentuk Komite Audit, serta menunjuk Ketua serta Anggota Komite Audit. Dengan demikian, susunan Komite Audit Perusahaan adalah menjadi sebagai berikut:

Based on Decision Letter from Board of Commissioners of the Company No. 003/PII/SK-DEKOM/IV/2020 dated April 24, 2020, the Company's Board of Comissioners have declared, agreed, and decided to establish Audit Committee, and appointed Chairman and Member of Audit Committee. Therefore, the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Ketua	:	Brian Praneda, SH	:	*Chairman*
Anggota	:	Albert Christo	:	*Member*
Anggota	:	Irena Lady Soemarlim	:	*Member*
Sekretaris Perusahaan	:	Rangga Satrio Utomo	:	*Corporate Secretary*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan memiliki 591 dan 533 karyawan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has 591 and 533 employees.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Nama entitas anak/*Name of subsidiaries*	**Lokasi/ *Location***	**Kegiatan usaha/ *Principal activity***	**Tahun operasi komersial/ *Year of commercial operation***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***		**Tahun akuisisi/ *Year of acquisition***
				2023	**2022**	
Kepemilikan langsung						
PT Cakrawala Sakti Kencana	Jakarta	Pembangunan, pengelolaan dan penyewaan gedung, perkantoran, mall, hotel, ruko, dan taman hiburan/ *Construction, management and rental of buildings, offices, malls, hotels, shophouses, and amusement parks*	2011	99,99%	99,99%	2009
PT Cakrawala Bhayangkara Perdana	Jakarta	Manajemen properti dan pembangunan/ *Property management and development*	-	99,99%	99,99%	2012
PT Royal Phantom Properties	Semarang	Perhotelan/ *Hospitality*	-	99,99%	99,99%	2009
PT Morindo Masindo	Jakarta	Pembangunan dan pemberian jasa/ *Development and service delivery*	2009	99,99%	99,99%	2016
PT Graha Satu Tiga Tujuh	Semarang	Pembangunan, perhotelan, dan pengelola apartemen/ *Construction, hotels, and apartment management*	2013	99,99%	99,99%	2016

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

Nama entitas anak/*Name of subsidiaries*	**Lokasi/ *Location***	**Kegiatan usaha/*Principal activity***	**Tahun operasi komersial/ *Year of commercial operation***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***		**Tahun akuisisi/ *Year of acquisition***
				2023	**2022**	
PT Graha Masindo Pratama	Semarang	Pembangunan, perhotelan, dan pengelola apartemen/ *Construction, hotels, and apartment management*	2013	99,99%	99,99%	2016
PT Pahala Agung	Semarang	Pembangunan, jasa dan perdagangan / *Developer, services and trade*	2013	99,99%	99,99%	2016
PT Bumi Wardana	Semarang	Pembangunan dan Pemberian Jasa / *Developer and Delivery of Services*	-	99,99%	99,99%	2016
PT Wisma Sembilan Delapan	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / *Developer and Delivery of Services*	-	99,98%	99,98%	2016
PT Pasifik Oriental Masindo	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / *Developer and Delivery of Services*	-	99,99%	99,99%	2016
PT Pasifik Masindo	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / *Developer and Delivery of Services*	-	99,99%	99,96%	2016
PT Bawen Investama Perdana	Semarang	Pembangunan, jasa dan perdagangan / *Developer, services and trading*	2019	99,99%	99,99%	2016
PT Besen Citra Permata	Semarang	Pembangunan, jasa dan perdagangan / *Developer, services and trading*	-	99,99%	99,99%	2016
PT Bumi Pasifik Kencana	Jakarta	Pembangunan, jasa dan perdagangan / *Developer, services and trading*	-	99,99%	99,99%	2016

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

Nama entitas anak/*Name of subsidiaries*	**Lokasi/ *Location***	**Kegiatan usaha/*Principal activity***	**Tahun operasi komersial/ *Year of commercial operation***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***		**Tahun akuisisi/ *Year of acquisition***
				2023	**2022**	
Kepemilikan langsung						
PT Kandri Investama Perdana	Jakarta	Pembangunan, jasa dan perdagangan / *Developer, services and trade*	-	-	99,99%	2016
PT Mataram Gemilang Abadi	Semarang	Pembangunan, jasa dan perdagangan / *Developer, services and trade*	-	99,00%	99,00%	2016
PT Siliwangi Bimantara Perdana	Semarang	Pembangunan, jasa dan perdagangan / *Developer, services and trade*	-	99,98%	99,98%	2016
PT Sino Propertindo Internasional	Semarang	Perhotelan/ *Hospitality*	-	99,00%	99,00%	2016
PT Widya Bhakti	Jakarta	Manajemen properti dan pembangunan/ *Property management and development*	-	99,99%	99,99%	2016
PT Adil Berkat Sentosa	Jakarta	Investasi penyertaan saham langsung / Direct equity investment.	-	99,99%	99,99%	2022
PT Scotia Sentosa Indonesia	Jakarta	Konstruksi dan Real Estat /Construction and Real estate	-	99,88%	99,88%	2022

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

Nama entitas anak/*Name of subsidiaries*	**Lokasi/ *Location***	**Kegiatan usaha/*Principal activity***	**Tahun operasi komersial/ *Year of commercial operation***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***		**Tahun akuisisi/ *Year of acquisition***
				2023	**2022**	
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
PT Duta Megah Laksana	Semarang	Pembangunan, jasa dan perdagangan / *Developer, services and trade*	-	52,13%	-	2023
PT Aman Berkat Cemerlang	Batam	Konstruksi, penyediaan akomodasi, penyediaan makan minum dan real estat	-	99,99%	-	2023
PT Batam Bintang Bahana	Batam	Konstruksi, penyediaan akomodasi, penyediaan makan minum dan real estat	-	99,99%	-	2023
PT Karimun Jawa Pratama	Semarang	Pembangunan, jasa dan perdagangan / Developer, services and trade	-	-	99,00%	2016
PT Graha Metta Arya	Jakarta	Pembangunan, jasa dan perdagangan / Developer, services and trade	-	-	99,62%	2017

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

Nama entitas anak/*Name of subsidiaries*	**Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination (Rp)***	
	2023	**2022**
Kepemilikan langsung		
PT Cakrawala Sakti Kencana	1.334.805.504.418	1.294.882.147.995
PT Bumi Wardana	343.065.640.723	11.152.181.343
PT Adil Berkat Sentosa	294.774.022.379	298.963.164.774
PT Pahala Agung	231.598.815.145	240.553.594.924
PT Duta Megah Laksana	229.979.328.511	-
PT Bumi Pasifik Kencana	229.788.035.081	227.744.018.739
PT Graha Masindo Pratama	187.921.847.352	189.983.769.987
PT Siliwangi Bimantara Perdana	188.739.408.789	56.678.586.625
PT Scotia Sentosa Indonesia	77.916.114.202	77.951.749.833
PT Graha Satu Tiga Tujuh	68.510.438.363	55.865.865.856
PT Morindo Masindo	64.812.882.826	64.648.600.131
PT Sino Propertindo Internasional	59.070.940.826	3.475.000
PT Besen Citra Permata	34.249.802.282	30.428.302.247
PT Bawen Investama Perdana	33.487.787.167	30.670.586.789
PT Wisma Sembilan Delapan	26.671.433.194	5.074.080.383
PT Pasifik Masindo	15.318.719.039	2.097.231.356
PT Widya Bhakti	11.408.884.487	11.409.184.487
PT Pasifik Oriental Masindo	10.510.477.048	10.510.777.048
PT Cakrawala Bhayangkara Perdana	2.142.910.067	2.143.210.067
PT Mataram Gemilang Abadi	982.090.166	982.260.349
PT Aman Berkat Cemerlang	99.859.900	-
PT Batam Bintang Bahana	99.859.900	-
PT Royal Phantom Properties	18.330.500	20.520.400

d. Penawaran umum saham perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-197/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("PUPS") sejumlah 402.105.300 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp1.635 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan sebanyak 2.010.526.400 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Public Offering of share of the company

On December 31, 2018, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-197/D.04/2018 to conduct the Limited Public Offering ("PUPS") for 402,105,300 of the Company's shares to public with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp1,635 (full Rupiah) per share.

As of December 31, 2022 and 2021 , all of the Company's issued shares totaling to 2,010,526,400 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Peraturan VIII.G.7 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek pelaporan akuntansi yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang fungsional Grup, yaitu Rupiah Indonesia, dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing – masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan. Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup. Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan, dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement compliance with Financial Accounting Standar (FAS)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which consist of SFAS issued by Indonesian Institute of Accountants (IIA) and Rules No. VIII.G.7 of Indonesian Financial Services Authority (OJK) regulations related to presentation of financial statement. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operation and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis for the preparation of financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company (subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as approriate. When necessary, adjustments were made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with those used by other members of the Group. All intra-group transactions, balances, income, and expenses are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Seluruh laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dihitung sebagai perbedaan antara:

(i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi, dan
(ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of consolidation (continued)

Non-controlling interest in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at of the recognized amounts of the fair value acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interest' shares of subsequent changes in equity.

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance. Changes in the Group's interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and other comprehensive income and is calculated as the difference between:

(i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest,
(ii) and the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair value and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amount which was accounted for as other comprehensive income and accumulated equity accounted as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e.reclassified to profit or loss and other comprehensive income or transferred directly to retained earnings as specified by applicable SFAS).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or jointly controlled entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mengadopsi PSAK No. 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" secara retrospektif, yang menjelaskan mekanisme pencatatan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Perusahaan memperhitungkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional.

Jika tidak ada indikator yang dicampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan efek ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasarinya. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, laporan keuangan disajikan dalam Rupiah dengan penuh pembulatan ke atas. Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah akan dicatat dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas saldo mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
1USD/ Rupiah	15.416	15.731	*1USD/ Rupiah*
1SGD/ Rupiah	11.711	11.660	*1SGD/ Rupiah*

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transaction and balance

The Group adopted SFAS No. 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", retrospectively, which explains how to record foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of the entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency.

If no indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions that underlie them. Company's functional currency is the Rupiah, the financial statements are presented in Rupiah with full rounding up. Transactions during the year involving currencies other than the Rupiah are recorded in Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah amounts to reflect the Bank Indonesia's middle rates of exchange at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

Exchange rate used on the date of December 31, 2023 and 2022 the balance of the significant foreign currency are as follows:

e. Business combinations

Business combinations, except for the combination of entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, at fair value on the date of acquisition and the amount of each Non-Controlling Interest (NCI) to the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI of the acquired entity at fair value or by the proportion of NCI ownership of the identifiable net asset of the acquired entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Terkait dengan partisipasi Perusahaan dalam program pengampunan pajak dengan deklarasi penyertaan saham yang menyebabkan Perusahaan memperoleh pengendalian atas *investee* yang bukan merupakan entitas sepengendali sebagaimana dijelaskan dalam PSAK 70 paragraf 17 (catatan 26e). Perusahaan menerapkan ketentuan pengukuran sebagaimana dijelaskan dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business combinations (continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

In connection of the Company's participation in tax amnesty program with declaration of share investment which affecting the Company to have control over investee, which were not under common control as explained in SFAS 70 paragraph 17 (note 26e). The company applied the measurement as explained in SFAS 22: Business Combinations.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Bank yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business combinations (continued)

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not used as guarantee.

Cash in banks restricted in use in connection with the terms of a loan agreement or agreement others are presented as "Banks with Restricted Use" as non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Piutang usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika tingkat kolektabilitas diekspektasi dalam satu tahun atau kurang, maka akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, maka akan disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2016), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut.

   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

h. Transactions with related parties

The Group transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and SFAS No. 7 (Improvements 2016), "Related Party Disclosures".

This SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This SFAS also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government (entities related to Government).

Related party is a person or an entity related to the Group who prepares financial statements (the reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:

   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a);
(vii) orang yang didentifikasikan dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
(iii) both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
(vii) a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant consolidated notes to the financial statements.

i. Prepaid expenses and advance

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus ke nilai sisa diperkirakan mereka selama lebih rendah dari estimasi masa manfaat aset.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan dan prasarana	10-20	5% - 10%	*Building and infrastructure*
Mesin dan instalasi listrik	16	6,25%	*Machinery and electrical installation*
Perabotan	4	25%	*Furniture*
Peralatan dan perlengkapan	4	25%	*Supplies and equipment*
Kendaraan	8	12,5%	*Vehicle*

Biaya selanjutnya termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi selama periode dimana terjadinya.

Masa manfaat aset dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan jika perlu. Ulasan ini akan terjadi setidaknya di akhir tahun keuangan. Efek dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan muncul.

Ketika aset tetap dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

k. Aset takberwujud

Aset tak berwujud Grup berupa perangkat lunak. Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets.

Depreciation is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' useful lives and residual values are reviewed and adjusted if appropriate. This review will occur by at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

When fixed assets are disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

k. Intangible assets

The Group's intangible assets are software. Software that is not an integral part of the associated hardware is recorded as an intangible asset and is stated at cost, at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode.

l. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi perusahaan terdiri dari bangunan dan prasarana yang dikuasai perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible assets (continued)

The cost of the software consists of all expenditures that can be directly attributed in the preparation of the software so that it is ready for its intended use. Expenditures after the acquisition of the software may be added to the cost of the software or capitalized as software only if such expenditure adds to future economic benefits of the corresponding software so that it becomes larger than the previously estimated performance standard. Expenditures that do not increase the future economic benefits of the software are recognized as an expense when incurred.

Software with a limited useful life is amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 4 (four) years.

Amortization of the software is recognized in the consolidated statements of income and other comprehensive income, from the date that the software is available for use until the expiration of the useful life of the software.

The period of economic benefits and amortization method are reviewed at the end of each period.

l. Investment properties

Investment properties are stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, if any, except land which is not depreciated. The carrying amount includes the replacement cost of the existing investment property at the time of cost, if the recognition criteria are met, and excludes the daily cost of using the investment properties.

Investment property is a property (land or building or part of a building or both) that the company owns to raise rent or to increase in value or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative or sale purposes in daily business activities.

The Company's investment property consists of buildings and infrastructure owned by the company to generate rent or for value increase or both, and not for use in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in day-to-day business activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti investasi perusahaan mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhirnya perubahan penggunaan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment properties (continued)

Investment property is derecognized at the time of disposal or when the investment property is permanently unused and has no future economic benefits to be expected upon disposal. Gains or losses arising from the termination or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of the termination or disposal.

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change in use indicated by the termination of owner's usage, commencement of operating lease to another party or the completion of development or development.

Transfer from investment property is made if, and only if, there is a change of use indicated by the commencement of owner's use or commencement of development for sale.

For transfers from investment property to property used alone, the company uses the cost method on the date of change of use. If the investment property of the company records the investment property in accordance with the policy of the fixed asset up to the date of expiration of the change of use.

Depreciation is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan dan prasarana	10-20	5% - 10%	*Building and infrastructure*
Mesin dan instalasi listrik	8-16	6,25% - 12,5%	*Machinery and electrical installation*
Peralatan dan perlengkapan	4-8	12,5% - 25%	*Supplies and equipment*
Lahan parkir	10	10%	*Car park assets*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima dimuka dinyatakan sebesar biaya perolehan. Pendapatan diterima dimuka merupakan semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan sampai seluruh syarat penjualan dengan menggunakan metode presentase penyelesaian (*percentage of completion method*) terpenuhi.

n. Persediaan

Properti persediaan mengompres bangunan yang tidak banyak digunakan untuk operasi, tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, namun terutama diadakan untuk mendapatkan pendapatan sewa dan apresiasi modal.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini dimana ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Nilai persediaan meliputi seluruh akumulasi biaya yang terjadi dalam rangka penyelesaian bangunan apartemen, termasuk harga tanah, biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan untuk jalan dan infrastruktur, dialokasikan dengan menggunakan luas area yang dapat dijual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir periode. Jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Konstruksi dalam pengerjaan terdiri dari pembangunan yang dimaksudkan sebagai properti investasi. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya terdiri dari akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan gedung, termasuk biaya tanah, biaya infrastruktur, fasad, interior, dan akses sistem keamanan. Jika konstruksi selesai dan siap digunakan, biaya yang dikeluarkan akan direklasfikasi ke akun properti investasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Unearned revenue

The unearned revenue is stated at cost. The unearned revenue is all receipts from customers until all sales conditions using the percentage of completion method are met.

n. Inventories

Inventory properties compries buildings which are not occupied substantially for use in the operations, not for sale in the ordinary course of the business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value (the lower of cost or net realizable value). Cost of inventories includes all costs incurred until the supplies are in the condition and the location where the current is determined by the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Inventory value includes all accumulated costs incurred in the completion of apartment buildings, including land prices, land development costs, including land used for roads and infrastructure, allocated using the area that can be sold.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow the velocity is determined based on a review of the circumstances of each inventory to reflect the net realizable value at the end of the period. Total provision for impairment of inventories to net realizable value and all losses of inventories recognized as an expense in the period the impairment or loss occurs.

Construction in progress consists of construction intended as investment property. Assets under construction are stated at cost. Costs consist of accumulated costs incurred in connection with the construction of the building, including land costs, infrastructure costs, facades, interiors, and access to security systems. If the construction is completed and ready for use, the cost incurred will be reclassified to the investment properties account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. *Goodwill*

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

p. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan pertimbangan yang diharapkan Perusahaan dalam pertukaran untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan. PSAK 72 menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini yaitu PSAK 23: Pendapatan, PSAK 34: Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk tidak menyajikan kembali periode sebelumnya, namun penyesuaian dilakukan pada saldo awal periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

p. Trade payables

Accounts payable is an obligation to pay for goods or services obtained from a supplier in ordinary course of business. Accounts payable are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost.

q. Revenue and expenses recognition

SFAS 72: Revenue from contracts with customers

SFAS 72 establishes a five-step model for accounting for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration the Company expects in exchange for transferring goods or services to customers. SFAS 72 replaces the current revenue recognition guide, that is, SFAS 23: Income and SFAS 34: Construction Contracts and related interpretations.

The Company adopted SFAS No. 72 using a modified retrospective application method. This approach allows the Company not to restate the previous period, but adjustments are made to the opening balance for the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan sehubungan dengan proyek konstruksinya pada titik waktu tertentu dan menerapkan istilah pendapatan konstruksi ditangguhkan untuk mendeskripsikan liabilitas kontrak.

Pendapatan hotel dari hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya sedangkan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Penurunan nilai aset non–keuangan kecuali *Goodwill*

Pada akhir periode, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan lebih tinggi dari nilai wajar aset untuk biaya kurang untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, sset dikelompokkan hingga unit terkecil yang ada arus kas terpisah. Pembalikan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

s. Imbalan pasca kerja

Berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2016), tentang "Imbalan Kerja". PSAK ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK ini, perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang – Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 dan Peraturan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expenses recognition (continued)

The Company recognized construction revenue at a point in time and use deferred construction revenue to describe contract liability.

Hotel room revenue is recognized based on room occupancy while other hotel revenues are recognized when the goods are delivered or the services are rendered to the customers

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Decrease value of non-financial assets except Goodwill

At the period end date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period in which the reversal occurs.

Management believes that there is no indication of a potential decline in the value of non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022.

s. Post employment benefits

Based on SFAS No. 24 (revised 2016), about "Employee Benefit". This SFAS requires company to recognize all employee benefits offered throught the program or formal and informal agreements, law or industry regulations, which include post-employment benefits, short term employee benefits and rewards of short-term and others long-term employment, severance, and termination compensation equity-based.

Based on this SFAS, the calculation of the estimated liability for employee benefits based on the Labor Law No. 13 of 2003, Job Creation Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021 and Company Regulations is determined using actuarial methods "Projected Unit Credit".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspetasian dari para karyawan.

Selanjutnya, biaya jasa lalu dibebankan pada saat imbalan tersebut telah menjadi hak (*vested*) dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vest*. Jika imbalan tersebut menjadi *vest* segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, biaya jasa lalu segera diakui. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

Grup telah menunjuk aktuaris independen, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Herman Budi Purwanto. Aktuaris independen telah melakukan perhitungan atas liabilitas imbalan pasti sesuai dengan PSAK 24.

t. Instrumen keuangan

Aset keuangan non-derivatif

Aset keuangan non-derivatif terdiri dari investasi pada ekuitas dan sekuritas hutang, perdagangan, piutang lain-lain, serta kas dan setara kas.

Aset keuangan diakui jika Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual dari aset keuangan tersebut.

a. Klasifikasi dan pengukuran

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- Amortisasi biaya perolehan;
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (*FVOCI*); dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Post employment benefits (continued)

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the net of gains or losses are not recognized at the end of the previous reporting period exceeded the greater amount between 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets (if any) on that date.

Actuarial gains or losses are divided over the expected average remaining working lives of the employees.

Furthermore, past service costs expensed as the benefits concerned become rights (vested) with a straight-line basis over the average period until the benefits become vest. If the benefits are already vest immediately after the introduction of a defined benefit plan or program is changed, the past service cost is recognized immediately. Amount of the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position is the sum of the net present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period (that is discounted using the interest rate of government bonds on the active market) plus the profits (minus losses) not recognized, reduced unrecognized past service cost and less the fair value of plan assets to be used for direct settlement of liabilities (if any).

The Group has appointed an independent acrtuary, Herman Budi Purwanto Actuary Consultant Office. Independent actuary has calculated on the defined benefit obligation in accordance with SFAS No. 24.

t. Financial instruments

Non-derivative financial assets

Non-derivative financial assets comprises of investments in equity and debt securities, trade, other receivables, and cash and cash equivalents.

A financial asset is recognized if The Company becomes a party to the contractual provisions of the financial asset.

a. Classification and measurement

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:
- *Amortized cost;*
- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI); and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

a. Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Klasifikasi tersebut bergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan serta persyaratan kontraktual dari arus kas dari aset keuangan tersebut.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

b. Pengakuan awal

Aset keuangan diakui jika Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual dari aset keuangan tersebut.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

c. Pengukuran setelah pengakuan awal

i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan dalam pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Aset keuangan melalui *FVOCI*

Instrumen utang yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk dijual, dan di mana arus kas aset hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga, diklasifikasikan sebagai *FVOCI*. Mutasi nilai wajar diakui di penghasilan komprehensif lain (*OCI*) dan diakumulasi dalam cadangan nilai wajar, kecuali untuk pengakuan penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

a. Classification and measurement (continued)

The classification depends on The Company's business model for managing the financial assets as well as the contractual terms of the cash flows of the financial asset.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company reclassifies financial assets when and only when its business model for managing those assets changes.

b. At initial recognition

A financial asset is recognized if The Company becomes a party to the contractual provisions of the financial asset.

At initial recognition, The Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

c. At subsequent measurement

i. Financial assets at amortized cost

Financial assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost. Interest income from these financial assets is included in interest income using the effective interest rate method.

ii. Financial assets at FVOCI

Debt instruments that are held for collection of contractual cash flows and for sale, and where the asset's cash flows represent solely payments of principal and interest, are classified as FVOCI. Movements in fair values are recognized in other comprehensive income (OCI) and accumulated in fair value reserve, except for the recognition of impairment, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan non-derivatif (lanjutan)

c. Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Jika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di *OCI* akan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan disajikan dalam "pendapatan dan beban operasional lainnya". Pendapatan bunga dari aset keuangan ini diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan dalam "pendapatan bunga".

Perusahaan telah memilih untuk mengakui perubahan nilai wajar efek ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan di *OCI* karena ini adalah investasi strategis dan Perusahaan menganggap ini lebih relevan. Mutasi nilai wajar investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI* disajikan sebagai "keuntungan / kerugian nilai wajar" di *OCI*. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan dividen. Pada pelepasan investasi ekuitas, setiap perbedaan antara nilai tercatat dan nilai hasil penjualan akan diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan ditransfer ke laba ditahan bersama dengan jumlah yang sebelumnya diakui di *OCI* terkait dengan aset tersebut.

iii. Aset keuangan melalui *FVTPL*

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan maupun yang tidak memenuhi kriteria sebagai biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* diklasifikasikan sebagai *FVTPL*. Pergerakan nilai wajar dan pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya dan disajikan dalam "pendapatan operasional lainnya".

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi jika dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan seperti itu pada pengakuan awal. Aset keuangan ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika Perusahaan mengelola investasi tersebut dan membuat keputusan pembelian dan penjualan berdasarkan nilai wajarnya. Pada saat pengakuan awal, biaya transaksi yang dapat diatribusikan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan perubahannya, yang memperhitungkan pendapatan dividen, diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Non-derivative financial assets (continued)

c. At subsequent measurement (continued)

When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in OCI is reclassified from equity to profit or loss and presented in "other operating income and expenses". Interest income from these financial assets is recognized using the effective interest rate method and presented in "interest income".

The Company has elected to recognise changes in fair value of equity securities not held for trading in OCI as these are strategic investments and The Company considers this to be more relevant. Movements in fair values of equity investments classified as FVOCI are presented as "fair value gains / losses" in OCI. Dividends from equity investments are recognized in profit or loss as dividend income. On disposal of an equity investment, any difference between the carrying amount and sales proceed amount would be recognized in other comprehensive income and transferred to retained profits along with the amount previously recognized in OCI relating to that asset.

iii. Financial assets at FVTPL

Financial assets that are held for trading as well as those that do not meet the criteria for classification as amortized cost or FVOCI are classified as FVTPL. Movement in fair values and interest income is recognized in profit or loss in the period in which it arises and presented in "other operating income".

Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset is classified as fair value through profit or loss if it is held for trading or is designated as such upon initial recognition. Financial assets are designated as fair value through profit or loss if The Company manages such investments and makes purchase and sale decisions based on their fair value. Upon initial recognition, attributable transaction costs are recognized in the profit or loss when incurred. Financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value, and changes there in, which takes into account any dividend income, are recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, pos tersebut diukur pada nilai wajar dan perubahannya, selain kerugian penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian selisih kurs dari pos moneter tersedia untuk dijual, diakui secara langsung di penghasilan komprehensif lain dan disajikan pada cadangan tersedia untuk dijual di ekuitas. Ketika investasi dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, serta piutang usaha, dan piutang lainnya (tidak termasuk pembayaran di muka).

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan deposito bank. Untuk tujuan laporan arus kas, jaminan yang dijaminkan dikecualikan selama cerukan bank yang dapat dibayar kembali sesuai permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perusahaan dimasukkan sebagai komponen kas dan setara kas.

Liabilitas keuangan non-derivatif

Perusahaan pada awalnya mengakui efek hutang yang diterbitkan pada tanggal asalnya. Liabilitas keuangan untuk imbalan kontinjensi yang dibayarkan dalam kombinasi bisnis diakui pada tanggal akuisisi. Semua liabilitas keuangan lainnya (termasuk liabilitas yang ditentukan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) diakui pada awalnya pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Available for sale financial assets

Available-for-sale financial assets are recognized initially at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at fair value and changes therein, other than for impairment losses and foreign exchange gains and losses on available-for-sale monetary items, are recognized directly in other comprehensive income and presented in the available-for-sale reserve in equity. When an investment is derecognized, the cumulative gain or loss in equity is reclassified to profit or loss.

Investments in equity securities whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less accumulated impairment loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such assets are recognized initially at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment losses. Loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade, and other receivables (excluding prepayments).

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash balances and bank deposits. For the purpose of the statement of cash flows, pledged deposits are excluded as long as bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of The Company's cash management are included as a component of cash and cash equivalents.

Non-derivative financial liabilities

The Company initially recognises debt securities issued on the date that they are originated. Financial liabilities for contingent consideration payable in a business combination are recognized at the acquisition date. All other financial liabilities (including liabilities designated at fair value through profit or loss) are recognized initially on the trade date, which is the date that The Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan non-derivatif (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan seperti itu pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dan perubahannya, termasuk setiap beban bunga, diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan non-derivatif ke dalam kategori liabilitas keuangan lainnya. Liabilitas keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan lainnya terdiri dari pinjaman, pinjaman, sekuritas hutang, hutang dagang, dan hutang lain-lain.

Pengakuan ulang

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas dari aset keuangan kadaluwarsa atau jika Perusahaan mengalihkan aset keuangan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kendali atau mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset tersebut. Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan ketika kewajiban kontraktualnya dihentikan, dibatalkan, atau kadaluwarsa.

Saling hapus

Aset dan kewajiban keuangan saling hapus dan jumlah neto disajikan di neraca jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak hukum untuk saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Perusahaan memiliki instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai mata uang asing dan risiko suku bunga. Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat secara terpisah jika kontrak utama bukan merupakan aset keuangan dan karakteristik ekonomi serta risiko dari kontrak utama dan derivatif melekat tidak terkait erat, instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan kontrak utama derivatif akan memenuhi definisi derivatif, dan instrumen gabungan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Non-derivative financial liabilities (continued)

A financial liability is classified as fair value through profit or loss if it is classified as held for trading or is designated as such on initial recognition. Directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as incurred. Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes therein, including any interest expense, are recognized in profit or loss.

The Company classifies non-derivative financial liabilities under the other financial liabilities category. Such financial liabilities are recognized initially at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Other financial liabilities comprise loans, borrowings, debt securities, trade payables, and other payables.

Derecognition

Financial assets are derecognized if The Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire or if The Company transfers the financial assets to another party without retaining control or transfers substantially all the risks and rewards of the assets. The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or expired.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the balance sheet when, and only when, The Company has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Derivative financial instruments and hedge accounting

The Company holds derivative financial instruments to hedge its foreign currency and interest rate risk exposures. Embedded derivatives are separated from the host contract and accounted for separately if the host contract is not a financial asset and the economic characteristics and risks of the host contract and the embedded derivative are not closely related, a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and the combined instrument is not measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan bergantung pada apakah derivatif tersebut ditujukan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai. Perusahaan menetapkan setiap lindung nilai sebagai:
a) lindung nilai arus kas;
b) lindung nilai nilai wajar; atau
c) lindung nilai investasi bersih.

Pada awal penetapan derivatif sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan secara resmi mendokumentasikan hubungan ekonomi antara instrumen lindung nilai dan item lindung nilai, termasuk tujuan dan strategi manajemen risiko dalam melakukan transaksi lindung nilai dan risiko lindung nilai, bersama dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perusahaan membuat penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan sangat efektif dalam mengimbangi perubahan nilai wajar atau arus kas dari masing-masing item lindung nilai yang dapat diatribusikan. Untuk lindung nilai arus kas dari prakiraan transaksi, transaksi tersebut sangat mungkin terjadi dan harus menghadirkan eksposur terhadap variasi arus kas yang pada akhirnya dapat memengaruhi laba atau rugi yang dilaporkan.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, biaya transaksi yang dapat diatribusikan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Setelah pengakuan awal, derivatif diukur pada nilai wajar dan perubahannya dicatat seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Hubungan lindung nilai yang ditetapkan berdasarkan PSAK 72 pada tanggal 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai lindung nilai berkelanjutan dan dokumentasi lindung nilai diselaraskan dengan persyaratan PSAK 71.

a. Lindung nilai arus kas

Perusahaan menetapkan derivatif tertentu sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi nilai dari variabilitas arus kas yang terkait dengan prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

Jika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas, bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif tersebut diakui di *OCI* dan diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai. Setiap bagian yang tidak efektif dari perubahan nilai wajar derivatif langsung diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates each hedge as either:
a) cash flow hedge;
b) fair value hedge; or
c) net investment hedge.

On initial designation of the derivative as the hedging instrument, The Company formally documents the economic relationship between the hedging instrument and hedged item, including the risk management objectives and strategy in undertaking the hedge transaction and the hedged risk, together with the methods that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, of whether the hedging instruments are expected to be highly effective in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items attributable to the hedged risk. For a cash flow hedge of a forecast transaction, the transaction should be highly probable to occur and should present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect reported profit or loss.

Derivatives are recognized initially at fair value, attributable transaction costs are recognized in the profit or loss when incurred. Subsequent to initial recognition, derivatives are measured at fair value and changes therein are accounted for as described below.

Hedging relationships designated under SFAS 72 as of January 1, 2020 are treated as continuing hedges and hedge documentation are aligned with the requirements of SFAS 71.

a. Cash flow hedges

The Company designates certain derivatives as hedging instruments to hedge the variability in cash flows associated with highly probable forecast transactions arising from changes in foreign exchange rates and interest rates.

When a derivative is designated as a cash flow hedging instrument, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in OCI and accumulated in the hedging reserve. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Jika prakiraan transaksi lindung nilai selanjutnya menghasilkan pengakuan item non-keuangan, seperti persediaan, jumlah yang diakui sebagai *OCI* dimasukkan dalam biaya awal item non-keuangan tersebut.

b. Lindung nilai nilai wajar

Komitmen pasti dari kontrak yang dibuat dengan berbagai pelanggan dalam mata uang asing ditetapkan sebagai item lindung nilai. Perusahaan menggunakan forward mata uang asing untuk melindungi eksposurnya terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari kontrak ini. Di bawah kebijakan Perusahaan, persyaratan penting dari kontrak pertukaran berjangka harus selaras dengan item lindung nilai. Perusahaan menetapkan komponen spot kontrak berjangka sebagai instrumen lindung nilai. Perubahan nilai wajar atas item lindung nilai yang timbul dari risiko mata uang diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar di tempat mata uang yang selanjutnya ditetapkan sebagai lindung nilai nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dalam item baris yang sama dengan perubahan nilai wajar dari item yang dilindungi nilainya.

Perubahan nilai wajar atas bagian yang tidak efektif dari mata uang ke depan diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan secara terpisah dalam "pendapatan atau beban operasional lainnya".

c. Lindung nilai investasi bersih

Perusahaan menetapkan kewajiban keuangan derivatif dan non-derivatif tertentu sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing atas investasi bersih dalam operasi luar negeri.

Ketika instrumen derivatif atau kewajiban keuangan non-derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas investasi neto dalam operasi luar negeri, bagian efektif dari, untuk derivatif, perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai atau, untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui di *OCI* dan disajikan dalam cadangan penjabaran dalam ekuitas. Setiap bagian yang tidak efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif atau keuntungan dan kerugian selisih kurs dari non-derivatif segera diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang diakui di *OCI* direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan operasi luar negeri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Where the hedged forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, such as inventory, the amounts recognized as OCI is included in the initial cost of the non-financial item.

b. Fair value hedges

The firm commitment of contracts entered into with various customers denominated in foreign currencies are designated as the hedged item. The Company uses foreign currency forwards to hedge its exposure to foreign currency risk arising from these contracts. Under The Company's policy, the critical terms of the forward exchange contracts must align with the hedged items. The Company designates the spot component of forward contracts as the hedging instrument. The fair value changes on the hedged item resulting from currency risk are recognized in profit or loss. The fair value changes on the spot of the currency forwards designated as fair value hedges are recognized in profit or loss within the same line item as the fair value changes from the hedged item.

The fair value changes on the ineffective portion of currency forwards are recognized in profit or loss and presented separately in "other operating income or expenses".

c. Net investment

The Company designates certain derivatives and non-derivative financial liabilities as hedges of foreign exchange risk on a net investment in a foreign operation.

When a derivative instrument or a non-derivative financial liability is designated as the hedging instrument in a hedge of a net investment in a foreign operation, the effective portion of, for a derivative, changes in the fair value of the hedging instrument or, for a non-derivative, foreign exchange gains and losses is recognized in OCI and presented in the translation reserve within equity. Any ineffective portion of the changes in the fair value of the derivative or foreign exchange gains and losses on the non-derivative is recognized immediately in profit or loss. The amount recognized in OCI is reclassified to profit or loss on disposal of the foreign operation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

d. Derivatif melekat yang dapat dipisahkan

Perubahan nilai wajar dari derivatif melekat yang dipisahkan langsung diakui pada laporan laba rugi.

e. Derivatif non-perdagangan lainnya

Jika instrumen keuangan derivatif tidak dirancang dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, semua perubahan nilai wajarnya segera diakui dalam laporan laba rugi.

f. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Kebijakan yang diterapkan dalam informasi komparatif yang disajikan untuk 1 Januari 2020 serupa dengan yang diterapkan untuk 31 Desember 2020. Namun demikian, derivatif melekat tidak dipisahkan dari kontrak utama yang merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai pada basis ke depan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya diamortisasi dan *FVOCI*, piutang usaha atas penjualan apartemen, hotel, dan mall. Untuk piutang usaha apartemen, hotel, dan mall Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan untuk diakui sejak pengakuan awal piutang. Perusahaan menerapkan pendekatan umum KKE 12 bulan pada tanggal penerapan awal sesuai dengan standar pengakuan pada tanggal awal 1 Januari 2020 dengan efek kumulatif dan tidak melakukan penyajian kembali untuk semua piutang usaha apartemen, hotel, dan mall.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

d. Separable embedded derivatives

Changes in the fair value of separated embedded derivatives are recognized immediately in the profit or loss.

e. Other non-trading derivatives

When a derivative financial instrument is not designated in a hedge relationship that qualifies for hedge accounting, all changes in its fair value are recognized immediately in the profit or loss.

f. Derivative financial instruments and hedge accounting

The policy applied in the comparative information presented for January 1, 2020 is similar to that applied for December 31, 2020. However, embedded derivatives are not separated from host contracts that are financial assets in the scope of SFAS 71.

Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward-looking basis the Expected Credit Loss (ECL) related to financial assets carried at amortized cost and FVOCI, trade receivables from the sale of apartments, hotel, and mall. For trade receivables from apartments, hotel, and mall, the Company applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires an Expected Credit Loss of 12 months to be recognized from the initial recognition of the receivables. The Company applies the general approach of 12 months ECL on the initial application date in accordance with the recognition standards at the beginning of January 1, 2020 with cumulative effect and does not restate all trade receivables for apartments, hotel, and mall.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan 'mengalami penurunan nilai kredit' ketika satu atau beberapa peristiwa yang memiliki dampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi:
- kesulitan keuangan yang signifikan dari peminjam atau penerbit;
- pelanggaran kontrak seperti wanprestasi atau jatuh tempo lebih dari 90 hari;
- restrukturisasi pinjaman atau uang muka oleh Perusahaan dengan ketentuan yang tidak akan dipertimbangkan oleh Perusahaan sebaliknya;
- kemungkinan besar pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif untuk sekuritas karena kesulitan keuangan.

Aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk kepentingan dalam entitas asosiasi dan ventura bersama, dinilai pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa kerugian telah terjadi setelah pengakuan awal aset, dan peristiwa kerugian tersebut berdampak negatif terhadap estimasi arus kas masa depan dari aset tersebut yang dapat diestimasi dengan andal.

Bukti objektif bahwa aset keuangan (termasuk efek ekuitas) mengalami penurunan nilai dapat mencakup wanprestasi atau tunggakan oleh debitur, restrukturisasi sejumlah hutang kepada Perusahaan dengan ketentuan yang tidak akan dipertimbangkan oleh Perusahaan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, merugikan perubahan dalam status pembayaran peminjam atau penerbit di Perusahaan, kondisi ekonomi yang berhubungan dengan wanprestasi atau hilangnya pasar aktif untuk sekuritas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

At each reporting date, the Company assesses whether financial assets carried at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is 'credit-impaired' when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:
- *significant financial difficulty of the borrower or issuer;*
- *a breach of contract such as a default or being more than 90 days past due;*
- *the restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not consider otherwise;*
- *it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- *the disappearance of an active market for a security because of financial difficulties.*

A financial asset not carried at fair value through profit or loss, including an interest in an associate and joint venture, is assessed at each reporting period to determine whether there is any objective evidence that it is impaired. A financial asset is impaired if objective evidence indicates that a loss event has been occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event had a negative effect on the estimated future cash flows of that asset that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets (including equity securities) are impaired can include default or delinquency by a debtor, restructuring of an amount due to The Company on terms that the Company would not consider otherwise, indications that a debtor or issuer will enter bankruptcy, adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the Company, economic conditions that correlate with defaults or the disappearance of an active market for a security.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual dievaluasi penurunan nilainya secara individual. Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang ditemukan tidak mengalami penurunan nilai secara khusus kemudian dievaluasi secara kolektif untuk mengetahui penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum diidentifikasi. Sisa aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif dengan mengelompokkan instrumen yang memiliki karakteristik risiko serupa.

Dalam menilai penurunan nilai kolektif, Perusahaan menggunakan tren historis dari kemungkinan gagal bayar, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini sedemikian rupa sehingga kemungkinan besar kerugian sebenarnya lebih besar atau lebih rendah dari yang disarankan oleh tren historis.

Kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dihitung sebagai selisih antara nilai tercatatnya dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal. Kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai akun penyisihan piutang. Ketika Perusahaan menganggap bahwa tidak ada prospek yang realistis untuk pemulihan aset, jumlah yang relevan dihapuskan. Jika peristiwa selanjutnya menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai menurun, penurunan kerugian penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dengan mereklasifikasi kerugian yang terakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual di ekuitas ke laba rugi. Kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi adalah selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi, dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Perubahan provisi penurunan nilai yang disebabkan oleh penerapan metode suku bunga efektif disajikan sebagai komponen pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

All individually significant financial assets are assessed for specific impairment on an individual basis. All individually significant financial assets found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has incurred but not yet identified. The remaining financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such instruments with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, The Company uses historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or lesser than that suggested by historical trends.

An impairment loss in respect of a financial asset measured at amortized cost is calculated as the difference between its carrying amount, and the present value of the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Losses are recognized in the profit or loss and reflected as an allowance account against receivables. When The Company considers that there are no realistic prospects of recovery of the asset, the relevant amounts are written off. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the decrease in impairment loss is reversed through profit or loss.

Impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by reclassifying the losses accumulated in the available-for-sale reserve in equity to profit or loss. The cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss recognized previously in the profit or loss. Changes in impairment provision attributable to application of the effective interest method are reflected as a component of interest income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar dari efek utang tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalik, dengan jumlah pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Namun, setiap pemulihan selanjutnya atas nilai wajar dari efek ekuitas tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai, diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

u. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan perusahaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, beban yang masih harus dibayar, jaminan penyewa, utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan obligasi konversi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be related objectively to an event occurring after the impairment loss was recognized in the profit or loss, then the impairment loss is reversed, with the amount of the reversal recognized in the profit or loss. However, any subsequent recovery in the fair value of an impaired available-for-sale equity security is recognized in other comprehensive income.

u. Financial liabilities and equity instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the subtance of the contractual arrangements subscribed and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instruments is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issues by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Company's financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, accrued expenses, tenant guarantee, bank loans, consumer financing payables, and convertible bonds, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligation are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar pengungkapan terkait dalam dan diantara entitas pelaporan, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hierarki berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

w. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

x. Pajak penghasilan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan real estat dan pendapatan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Fair value of financial instruments

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures within and between reporting entities, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from qouted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market date (unobservable inputs).*

w. Netting off assets and financial liabilities

The Group only offsets assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- *currently have legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

x. Income tax

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from the sale of real estate and land and building rental revenue as separate line item.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa tanah dan bangunan dikenakan pajak final sebesar 10% dari nilai pendapatan bersangkutan.

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai penghasilan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Income tax (continued)

Final tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from rental of land and building is subjected to a final tax of 10% from the related income.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter (TAL) are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a TAL are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

y. Laba bersih per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan, yang perhitungannya berdasarkan atas 2.010.526.400 saham pada tahun 2023 dan 2022.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan ditambah dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

y. Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", net income per share are computed by dividing net income and the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, which calculations were based on 2,010,526,400 share in 2023 and 2022.

Dilluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of issued and fully paid shares during the year plus the weighted-average number of shares to be issued upon of all potential dilutive ordinary shares into ordinary shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Informasi segmen

Segmen operasi diindentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.
d) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama);
e) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
f) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Segment information

Operation segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regurlarly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regurlarly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available
d) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
e) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
f) for which discrete financial information is available

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi pelanggan tertentu yang menurut informasi pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang guna untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

b. Estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang memengaruhi:

- Laporan jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabiltas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan.
- Laporan jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts on which it has information that the customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the Group's receivable amounts that it expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of the allowance for impairment of trade receivables.

b. Estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standard in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect:

- *The reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements.*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari taksiran tersebut. Standar akuntansi keuangan di Indonesia juga membutuhkan manajemen untuk melakukan penilaian dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

1) Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Grup untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut. Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan.

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi diterapkan oleh Grup dijelaskan dalam (catatan 2). Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen membuat pertimbangan dan estimasi yang memengaruhi jumlah serta pengungkapan tertentu.

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Grup berpendapat bahwa berikut ini adalah ringkasan pertimbangan dan estimasi signifikan serta pengaruh dan risiko yang terkait dalam laporan keuangan.

a) Sumber estimasi ketidakpastian

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Financial accounting standard in Indonesia also require management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

1) Use of estimates

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions on the amounts reported. Because of the lack of certainty in making estimates, actual results are reported in the future will be different from these estimates. Differences between estimates and actual results is charged or credited to current operations.

2) Consideration of significant accounting estimates

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. Significant accounting policies adopted by the Group is described in (note 2). The preparation of financial statements requires management to make judgements and estimates that affect the amounts and certain disclosures.

In preparing the financial statements, management requires to make judgements and estimates at its best over a certain amount. Judgements and estimates used in these financial statements is based on management's evaluation of relevant facts and circumstances at the date of the financial statements. Actual results could differ from these estimates, and these estimates can be further adjusted.

The Group believes that the following is a summary of significant judgements and estimates as well as influences and associated risks in the financial statements.

a) Estimation source

Information on the major assumptions made concerning the future and the main source of estimation uncertainty at the other end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are described below.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

b) Penyisihan piutang ragu-ragu

Grup membuat penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang dan pinjaman yang diberikan. Penyisihan dibentuk terhadap pinjaman yang diberikan dan piutang apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta biaya piutang tak tertagih pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi. Pertimbangan dan estimasi tersebut menjadi dasar dalam menghitung penyisihan penurunan nilai piutang dari kemungkinan tidak tertagihnya dengan menggunakan metode yang ditetapkan.

Grup menerapkan penyisihan atas piutang ragu-ragu.

c) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

b) Estimation source Allowance for doubtful accounts

The Group makes allowance for doubtful accounts based on an analysis of the collectability of receivables and loans. Allowance established against loans and receivables whenever events or changes in circumstances indicate that the balance will be uncollectible. Identification of the loans and receivables are not collectible requires judgements and estimates.

If the expectation is different from the initial estimate, then this difference will impact the carrying value of loans and receivables and bad debt expense in the period where the change in estimate occurs. Judgements and estimates are the basis for calculating the allowance for impairment of the collectibility of receivables using established methods.

The Group applies an allowance for doubtful accounts.

c) Estimated useful lifes of fixed assets

The useful life of each asset in the Group is determined based on the expected utility of the use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of the Group for similar assets. The useful life of each asset are reviewed periodically and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of the asset.

However there is the possibility that the future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and period of record costs resulting from changes in the factors mentioned above. Changes in the useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense recognized and the carrying value of fixed assets.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

d) Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar.

Namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

e) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan selama masa manfaat ekonomisnya. Dalam menyusutkan aset tetapnya, Perusahaan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan diterapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam (catatan 13).

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp480.879.676.725 dan Rp480.600.464.612 (catatan 13).

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

d) Impairment of assets

Impairment testing carried out if there is an indication of impairment. Determination of the value in use of assets require estimates of expected cash flows to be generated from the use of the asset (cash-generating units) and the sale of assets and the appropriate discount rate to determine the present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of assets are reflected in the financial statements have been deemed appropriate and reasonable.

However, significant changes in the assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and consequently incurred an impairment loss will have an impact on results of operations.

e) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated over their estimated useful lifes. In depreciating its fixed assets, the Company uses the straight-line method and double declining method. Management estimates the useful lifes of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lifes and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in (note 13).

Carrying value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022, respectively are Rp480,879,676,725 and Rp480,600,464,612 (note 13).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

f) Imbalan kerja

Penentuan kewajiban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Dalam hal ini, Grup tidak menerapkan kewajiban imbalan kerja.

g) Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan digunakan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

f) Employee benefit

The determination of the Group's obligations for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. In this case, the Group does not apply employee benefits.

g) Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The Group as taxpayers calculate their tax liability as a self-assessment based on current regulations. The calculation is assumed to be true as long as there are provisions of the Director General of Taxes on the amount of tax payable or as up to a period of five (5) years (period expired tax) there is no assessment is issued.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

g) Pajak penghasilan (lanjutan)

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp6.718.974.151 dan Rp14.573.434.079 (catatan 25b).

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION

b. Estimates and assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

g) Income tax (continued)

The difference is the amount of income tax payable can be caused by several things such as tax audits, the discovery of new evidence and tax The interpretation differences between management and the tax office officials to certain tax rules. Differences actual results and the carrying amount may affect the amount of tax bills, tax debt, tax expense and deferred tax assets.

The balance of tax payable on the date of December 31, 2023 and 2022 are Rp6,718,974,151 and Rp14,573,434,079 (note 25b).

4. KAS DAN SETARA KAS

4. *CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Saldo kas dan setara kas terdiri dari:

The balance of cash and cash equivalents consist of:

	2023	**2022**	
Kas kecil	552.918.103	562.612.335	***Petty cash***
Bank – pihak berelasi			***Cash in bank – related parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Perkreditan Rakyat Pollux	5.987.617	5.792.638	*PT Bank Perkreditan Rakyat Pollux*
Bank – pihak ketiga			***Cash in bank – third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.288.983.997	11.102.967.732	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.978.606.532	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.476.568.869	2.369.384.796	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.078.219.738	1.644.178.411	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	780.850.750	771.920.511	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	792.744.142	497.377.017	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.617.996.569	367.399.914	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63.966.498	249.907.071	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	224.914.281	227.524.828	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	225.518.380	38.576.389	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.669.080	7.763.417	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	6.947.965	7.578.754	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3.128.898	4.672.907	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	5.707.252		*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	2.902.095	3.227.095	*PT Bank MNC International Tbk*
	19.559.712.663	17.298.271.480	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat:			*United States Dollar:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	613.591.794	11.859.116.700	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	258.932	*PT Bank UOB Indonesia*
	613.591.794	11.859.375.632	
Dolar Singapura:			*Singapore Dollar:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.092.089	50.506.668	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Euro:			*Euro:*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.326.561	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**20.786.641.210**	**29.770.766.115**	***Total***

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consists of:*

	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Graha Lestari Internusa	-	16.200.000	*PT Graha Lestari Internusa*
PT Golden Flower Tbk	444.000.000	-	*PT Golden Flower Tbk*
	444.000.000	16.200.000	
Pihak ketiga			***Third parties***
CV Cipta Cahaya	28.023.860.598	11.530.789.890	*CV Cipta Cahaya*
Penjualan Apartemen	14.852.482.136	15.962.942.314	*Sales of Apartment*
Iuran Pengelola Apartemen	3.430.840.359	3.439.217.457	*Service Charge of Apartment*
PT Inetindo Infocom	2.397.101.747	883.535.229	*PT Inetindo Infocom*
PT Matahari Department Store Tbk	612.075.415		*PT Matahari Department Store Tbk*
Penjualan Kondotel	12.357.480	618.667.062	*Sales of Condotel*
Lainnya (dibawah Rp 500 juta)	12.873.755.357	10.519.083.232	*Others (below Rp 500 million)*
	62.202.473.092	42.954.235.184	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.415.572.906)	(2.269.008.088)	*Less allowance for impairment losses*
Jumlah	**59.230.900.186**	**40.701.427.096**	***Total***

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam (catatan 37).

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in (note 37).

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut : / *The aging summary of trade receivables are as follows:*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo:	-	-	*Current:*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	8.855.161.867	9.066.969.610	*Under 30 days*
31-60 hari	3.801.495.336	2.751.656.966	*31-60 days*
61-90 hari	2.922.255.425	2.127.206.223	*61-90 days*
91-120 hari	2.746.361.504	4.621.171.352	*91-120 days*
Lebih dari 120 hari	44.321.198.960	24.403.431.033	*Over 120 days*
	62.646.473.092	42.970.435.184	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.415.572.906)	(2.269.008.088)	*Less allowance for impairment losses*
Jumlah	**59.230.900.186**	**40.701.427.096**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal tahun	2.269.008.088	2.485.552.273	*Balance at beginning of year*
Penghapusan piutang	-	(407.215.110)	*Write off accounts receivable*
Penyisihan selama tahun berjalan (catatan 33)	1.146.564.818	190.670.925	*Provision during the year (note 33)*
Jumlah	**3.415.572.906**	**2.269.008.088**	***Total***

Berdasarkan penelaahan atas akun piutang usaha individu pada akhir tahun dan mempertimbangkan riwayat kreditnya, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian dari piutang usaha yang diragukan.

Based on a review of individual trade receivables accounts at the end of the year and considering their credit history, The Company's management believes that the amount of allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover losses from the doubtful accounts of trade receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on these trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

Piutang lain-lain terdiri dari: / *Other receivables consists of:*

	2023	2022	
Lancar			***Current***
Pihak ketiga			***Third parties***
CV Cipta Cahaya	2.895.520.000	-	*CV Cipta Cahaya*
PT Securindo Packatama Indonesia	893.011.721	-	*PT Securindo Packatama Indonesia*
PT Pasifik Investasi Indonesia	814.450.056	-	*PT Pasifik Investasi Indonesia*
Lainnya (dibawah Rp500 juta)	12.437.015.381	5.147.185.064	*Others (below Rp500 million)*
Jumlah	**17.039.997.158**	**5.147.185.064**	***Total***

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang lain-lain terdiri dari: (lanjutan) / *Other receivables consists of: (continued)*

	2023	2022	
Tidak lancar			***Non – current***
Pihak berelasi			***Related parties***
PT World Apparel	75.003.199.020	71.554.161.215	*PT World Apparel*
PT Rockfields Properti Indonesia	-	103.962.241.177	*PT Rockfields Properti Indonesia*
PT Duta Megah Laksana	-	34.300.000.000	*PT Duta Megah Laksana*
	75.003.199.020	209.816.402.392	
Jumlah	**92.043.196.178**	**214.963.587.456**	***Total***

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam (catatan 37).

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in (note 37).

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2023	2022	
Apartemen	469.693.155.406	249.635.647.401	*Apartment*
Kondotel	137.234.498.294	-	*Condotel*
Perlengkapan hotel	3.121.562.603	382.116.311	*Hotel supplies*
Makanan dan minuman	303.080.440	350.192.973	*Food and beverage*
Jumlah	**610.352.296.743**	**250.367.956.685**	***Total***

Persediaan apartemen telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis asuransi (catatan 13).

Apartment inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket insurance policies as described in (note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap persediaan.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no impairment in value of inventories.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat diselesaikan dalam satu siklus usaha.

Management believes that all inventories can be completed within one business cycle.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA / *8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

Biaya dibayar di muka dan uang muka terdiri dari: / *Prepaid expenses and advances consists of:*

	2023	2022	
Biaya dibayar di muka			***Prepaid expenses***
Asuransi	342.640.147	372.699.782	*Insurance*
Lain-lain	751.838.809	1.398.312.908	*Others*
	1.094.478.956	**1.771.012.690**	
Uang muka			***Advances***
Perolehan aset tetap	11.909.795.255	5.129.766.027	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka pembelian kepada pemasok	1.597.932.674	3.020.510.871	*Advance payment to supplier*
Lain-lain	7.543.025.380	869.976.857	*Others*
	21.050.753.309	**9.020.253.755**	
Jumlah	**22.145.232.265**	**10.791.266.445**	***Total***

9. GOODWILL / *9. GOODWILL*

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak PT Adil Berkat Sentosa pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp91.289.962.038.

This account represents the excess of the acquisition cost and the Company's share of the fair value of net assets of subsidiary PT Adil Berkat Sentosa as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp91,289,962,038.

10. UANG MUKA / *10. ADVANCE PAYMENT*

Akun ini terdiri atas: / *This account consist of:*

	2023	2022	
Uang muka pembelian apartemen	351.675.385.234	-	*Advance payment payment for apartment purchase*
Uang muka pembelian tanah	13.368.615.500	-	*Advance payment payment for land purchase*
Jumlah	**365.044.000.734**	-	***Total***

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka atas pembelian tanah di daerah Kandri, Gunungpati, Kota Semarang, sedangkan uang muka atas pembelian apartemen di daerah Cikarang di Jawa Barat.

The advance payment for land purchase is the initial payment for purchasing land in the Kandri area, Gunungpati, Semarang City, while the down payment for apartment purchase is in the Cikarang area in West Java.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *11. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Akun ini merupakan penyertaan saham yang diperoleh melalui konversi piutang obligasi konversi dan program pengampunan pajak, dan dicatat masing-masing dengan metode ekuitas (*equity method*) untuk penyertaan saham pada PT Rockfields Properti Indonesia (26%) dan dengan Model Nilai Wajar (*Fair Value*) untuk penyertaan saham pada PT Knightsbridge Luxuri Development (0,01%) dengan rincian sebagai berikut:

This account represents share investments which obtained through conversion of convertible bonds and the tax amnesty program, and recorded by the equity method for share investment in PT Rockfields Properti Indonesia (26%) and the Fair Value Model for share investment in PT Knightsbridge Luxuri Development (0,01%), with details as follows:

	2023	2022	
PT Rockfields Properti Indonesia	501.324.701.769	498.270.629.477	*PT Rockfields Properti Indonesia*
Aset pengampunan pajak:			***Tax amnesty assets:***
PT Knightsbridge Luxury Development	100	100	*PT Knightsbridge Luxury Development*
Jumlah	**501.324.701.869**	**498.270.629.577**	***Total***

	2023	2022	
Harga perolehan saham	500.000.000.000	500.000.000.000	*Acquisition cost of shares*
Akumulasi laba (rugi) bersih	1.324.701.869	(1.729.370.523)	*Accumulated profit (loss)*
Jumlah	**501.324.701.869**	**498.270.629.477**	***Total***

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam (catatan 37).

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in (note 37).

Penyertaan saham senilai Rp100 (0,01%) pada PT Knightsbridge Luxuri Development berasal dari Entitas Anak, PT Mataram Gemilang Abadi, yang diakui melalui partisipasi entitas anak pada program pengampunan pajak.

Investments in shares valued at Rp100 (0,01%) in PT Knightsbridge Luxuri Development, from a Subsidiary Entity, PT Mataram Gemilang Abadi, was recognized through the subsidiary participation in the tax amnesty program.

12. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *12. RESTRICTED TIME DEPOSITS*

	2023	2022	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	386.742.177	380.982.023	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	370.608.383	141.898.068	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	271.249.489	268.905.348	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	238.730.591	440.924.097	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Artha Graha International Tbk	224.680.674	221.828.525	*PT Bank Artha Graha International Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	91.096.231	89.676.584	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	65.840.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.327.872	3.627.871	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**1.586.435.417**	**1.613.682.516**	***Total***

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, PT Graha Satu Tiga Tujuh, entitas anak langsung, memiliki deposito yang dibatasi penggunaannya terkait dengan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) dengan PT Bank Permata Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Artha Graha International Tbk., dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Deposito ini ditempatkan sebagai jaminan terkait dengan kredit pemilikan kondotel tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, PT Graha Satu Tiga Tujuh, a direct subsidiary, has a restricted time deposit related to Apartment Ownership Loan (KPA) with PT Bank Permata Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Artha Graha International Tbk., and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. These deposits are pledged as collateral related to the condotel ownership credit.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, PT Graha Masindo Pratama, entitas anak langsung, memiliki deposito yang dibatasi penggunaannya terkait dengan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) dengan PT Bank Permata Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia Tbk , PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Deposito ini ditempatkan sebagai jaminan terkait dengan kredit pemilikan kondotel tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, PT Graha Masindo Pratama, a direct subsidiary, has a restricted time deposit related to Apartment Ownership Loan (KPA) with PT Bank Permata Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Bank CIMB Niaga Tbk. These deposits are pledged as collateral related to the condotel ownership credit.

Tingkat suku bunga pada tahun 2023 dan 2022 atas deposito yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar 0,50% - 2,50% dan 2,75% - 4,50%.

The interest rates of restricted time deposits in 2023 and 2022 ranged from 0.50% - 2.50% and 2.75% - 4.50%.

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki deposito berjangka yang telah ditentukan penggunannya terkait dengan Kredit Pemilikan Kondotel (<KPC=) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp227.570.960. Deposito ini ditempatkan sebagai jaminan terkait dengan pinjaman kepemilikan gedung kantor tersebut.

In 2022 and 2021, the company, has restricted time deposits relating to Condotel Mortgage Loan (<KPC=) with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp227,570,960 These deposits are pledged as collateral relating to the ownership loan of the office building.

Deposito yang telah ditentukan penggunannya ini adalah sebesar persentase tertentu atas KPC dari pelanggan Perusahaan yang ditahan oleh Bank. Nilai ini akan dicairkan ketika penandatanganan Akta Jual Beli (<AJB=) dan pemecahan sertifikat telah dilakukan. Periode maksimum atas fasilitas pinjaman ini adalah 10 tahun dan Perusahaan memberikan opsi pembelian kembali terkait dengan skema ini.

This restricted time deposit is a certain percentage of the KPC from a Company customer held by the Bank. This amount will be withdrawn when the signing of the Deed of Sale and Purchase (<AJB=) and the splitting of the certificate has been made. The maximum period of this loan facility is 10 years and the Company provides repurchase options related to this scheme.

Tingkat suku bunga tahun 2023 dan 2022 atas deposito yang ditentukan penggunaannya adalah 3%-4% dan 4,25%.

The interest rates in 2023 and 2022 on the specified deposits was 3%-4% and 4.25%.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Akuisisi *Aqcuisition*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	300.438.899.887	-	7.500.000	-	-	300.446.399.887	*Land*
Bangunan dan prasarana	273.866.361.703	-	11.803.160.552	-	-	285.669.522.255	*Building and Infrastructure*
Mesin dan instalasi listrik	69.993.878.432	-	394.118.211	-	-	70.387.996.643	*Machine and electrical Installation*
Perabotan	73.448.857.168	13.514.616.029	249.770.659	-	3.434.547.935	90.647.791.791	*Furnitures*
Peralatan dan perlengkapan	31.749.286.873	568.886.225	242.262.796	-	-	32.560.435.894	*supplies and Equipment*
Kendaraan	6.181.112.152	206.600.000	-	-	-	6.387.712.152	*Vehicles*
Aset pengampunan pajak	-	-	-	-	-	-	*Tax amnesty Assets*
Jumlah biaya perolehan	**755.678.396.215**	**14.290.102.254**	**12.696.812.218**	**-**	**3.434.547.935**	**786.099.858.622**	***Total acquisition Cost***

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Akuisisi *Aqcuisition*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	110.350.880.996	-	14.350.828.699	-	-	124.701.709.695	*Building and Infrastructure*
Mesin dan instalasi listrik	57.325.865.098	-	2.849.977.674	-	-	60.175.842.772	*Machine and electrical Installation*
Perabotan	71.621.062.640	10.769.288.265	762.811.842	-	-	83.153.162.747	*Furnitures*
Peralatan dan perlengkapan	31.231.169.620	567.167.000	160.002.304	-	-	31.958.338.924	*Supplies and Equipment*
Kendaraan	4.548.953.249	167.862.509	514.312.001	-	-	5.231.127.759	*Vehicles*
Aset pengampunan pajak	-	-	-	-	-	-	*Tax amnesty Assets*
Jumlah akumulasi penyusutan	**275.077.931.603**	**11.504.317.774**	**18.637.932.520**	**-**	**-**	**305.220.181.897**	***Total Accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**480.600.464.612**					**480.879.676.725**	***Net book value***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	299.445.697.889	232.012.821	(27.666.666)	796.355.843	300.438.899.887	*Land*
Bangunan dan prasarana	281.059.638.539	3.459.223.164	(10.693.353.300)	40.000.000	273.866.361.703	*Building and infrastructure*
Mesin dan instalasi listrik	72.778.679.836	108.336.000	-	(3.000.000.000)	69.993.878.432	*Machine and electrical installation*
Perabotan	75.448.474.338	222.340.000	(2.221.957.170)	-	73.448.857.168	*Furnitures*
Peralatan dan perlengkapan	28.468.939.286	346.858.813	(61.914.000)	3.000.000.000	31.749.286.873	*Supplies and equipment*
Kendaraan	6.109.612.152	71.500.000	-	-	6.181.112.152	*Vehicles*
Aset pengampunan pajak	836.355.843	-	-	(836.355.843)	-	*Tax amnesty assets*
Jumlah biaya perolehan	**764.147.397.883**	**4.535.036.168**	**13.004.037.836**	**-**	**755.678.396.215**	***Total acquisition cost***

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	102.190.356.269	16.952.716.910	(6.467.271.824)	40.000.000	110.350.880.996	*Building and infrastructure*
Mesin dan instalasi listrik	54.675.714.466	2.663.354.525	-	-	57.325.865.098	*Machine and electrical installation*
Perabotan	72.469.038.119	1.366.477.949	(2.208.878.428)	-	71.621.062.640	*Furnitures*
Peralatan dan perlengkapan	29.457.563.259	1.847.633.641	(48.626.085)	-	31.231.169.620	*Supplies and equipment*
Kendaraan	3.982.279.335	591.131.389	-	-	4.548.953.249	*Vehicles*
Aset pengampunan pajak	40.000.000	-	-	(40.000.000)	-	*Tax amnesty assets*
Jumlah akumulasi penyusutan	**262.814.951.448**	**20.987.756.492**	**8.724.776.337**	**-**	**275.077.931.603**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**501.332.446.435**				**480.600.464.612**	***Net book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense are allocated to the following:*

	2023	**2022**	
Beban pokok pendapatan (catatan 31)	9.991.038.990	10.438.815.385	*Cost of revenue (notes 31)*
Beban umum dan administrasi (catatan 33)	8.646.893.530	10.548.941.107	*General and administrative expense (note 33)*
Jumlah beban penyusutan	**18.637.932.520**	**20.987.756.492**	***Total depreciation expenses***

Pada 2023, PT Graha Satu Tiga Tujuh, entitas anak langsung mengasuransikan Apartemen dan Hotel W/R terhadap risiko kerusakan material, terorisme, sabotase dan risiko lainnya dalam paket polis asuransi PT Lippo General Insurance dan PT Asuransi Bintang Tbk dengan total nilai pertanggungan sebesar masing-masing sebesar Rp205.000.000.000 dan Rp180.000.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut. Jangka waktu pertanggungan adalah 29 Mei 2023 sampai dengan 29 Mei 2024. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

In 2023, PT Graha Satu Tiga Tujuh, a direct subsidiary entity, insured the Apartment and Hotel W/R against material damage risks, terrorism, sabotage, and other risks under a package insurance policy with PT Lippo General Insurance and PT Asuransi Bintang Tbk, with total coverage values of Rp205,000,000,000 and Rp180,000,000,000 respectively, which management believes is sufficient to mitigate the risks. The coverage period is from May 29, 2023, to May 29, 2024. The Company's management is of the opinion that the coverage amounts are adequate to cover potential losses.

Pada 2022, PT Graha Satu Tiga Tujuh, entitas anak langsung mengasuransikan Apartemen dan Hotel W/R terhadap risiko kerusakan material, terorisme, sabotase dan risiko lainnya dalam paket polis asuransi PT Lippo General Insurance dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp410.000.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut. Jangka waktu pertanggungan adalah 29 Mei 2022 sampai dengan 29 Mei 2023. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

As 2022, PT Graha Satu Tiga Tujuh, a direct subsidiary insured apartments and Hotels W/R against material damage, terrorism, sabotage and other separations in the insurance policy of PT Lippo General Insurance with a total coverage of Rp410,000,000,000, which revealed management was enough to mitigate the money. The period of coverage is May 29, 2022 up to May 29, 2023. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover potentital lossess.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2023, PT Graha Masindo Pratama, entitas anak langsung mengasuransikan hotel Louis Kienne dan apartemen The Pinnacle yang berada di Semarang terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, Terorisme & Sabotase (kecuali hak atas tanah) dan asuransi kendaraan bermotor Indonesia dalam paket polis asuransi Lippo General Insurance dan asuransi PT Asuransi Bintang Tbk. Dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp290.000.000.000 dan Rp260.000.000.000 dan asuransi tanggung jawab publik dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp10.000.000.000 yang diyakini manajemen telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2022, PT Graha Masindo Pratama, entitas anak langsung mengasuransikan hotel Louis Kienne dan apartemen The Pinnacle yang berada di Semarang terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, Terorisme & Sabotase (kecuali hak atas tanah) dan asuransi kendaraan bermotor Indonesia dalam paket polis asuransi Lippo General Insurance. Dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp525.000.000.000 dan asuransi tanggung jawab publik dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp10.000.000.000 yang diyakini manajemen telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2023, PT Cakrawala Sakti Kencana, entitas anak langsung mengasuransikan seluruh aset tetap dan properti investasi terhadap segala risiko kerusakan material, gempa bumi, sabotase, dan risiko lainnya dalam paket polis asuransi PT Lippo General Insurance dan PT Asuransi Bintang Tbk dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp870.000.000.000 dan Rp800.000.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut. Jangka waktu pertanggungan periode konstruksi adalah 29 Mei 2023 sampai dengan 29 Mei 2024. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tahun 2022, PT Cakrawala Sakti Kencana, entitas anak langsung mengasuransikan seluruh aset tetap dan properti investasi terhadap segala risiko kerusakan material, gempa bumi, sabotase, dan risiko lainnya dalam paket polis asuransi PT Lippo General Insurance Indonesia dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp1.714.650.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut. Jangka waktu pertanggungan periode konstruksi adalah 29 Mei 2022 sampai dengan 29 Mei 2023. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

13. FIXED ASSETS (continued)

In 2023, PT Graha Masindo Pratama, a subsidiary entity, insured Louis Kienne Hotel and The Pinnacle Apartments located in Semarang against the risks of fire and other risks, Terrorism & Sabotage (excluding land rights), and Indonesian motor vehicle insurance in a package policy from Lippo General Insurance and PT Asuransi Bintang Tbk. With total coverage values of Rp290,000,000,000 and Rp260,000,000,000 respectively, and public liability insurance with a total coverage value of Rp10,000,000,000, believed by management to be sufficient to cover potential losses against the insured risks.

In 2022, PT Graha Masindo Pratama, a direct subsidiary insures the Louis Kienne hotel and The Pinnacle apartment located in Semarang against fire and other risks, Terrorism & Sabotage (except land rights) and Indonesian vehicle insurance in the insurance policies package of Lippo General Insurance. with a total coverage amounting to Rp525,000,000,000 and public liability insurance with a total sum insured of Rp10,000,000,000 respectively which management believes adequate to cover the potentital lossess that may arise from the said insured risks.

In 2023, PT Cakrawala Sakti Kencana, a subsidiary entity, insured all fixed assets and investment properties against all risks of material damage, earthquakes, sabotage, and other risks in a package policy from PT Lippo General Insurance and PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage values of Rp870,000,000,000 and Rp800,000,000,000 respectively, believed by management to be sufficient to mitigate those risks. The insurance coverage period for the construction period is from May 29, 2023, to May 29, 2024. The Company's management is of the opinion that the coverage values are sufficient to cover potential losses.

In 2022, PT Cakrawala Sakti Kencana, a direct subsidiary insures all fixed assets and investment property against material damage, earthquake, sabotage, and others separations in the insurance police of PT Lippo General Insurance with total coverage of Rp1,714,650,000,000, which revealed management was enough to mitigate the money. The period of coverage is May 29, 2022 up to May 29, 2023. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover potentital lossess.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2023, PT Pahala Agung, entitas anak langsung mengasuransikan aset tetap dan properti investasi terhadap segala risiko gempa bumi dan risiko lainnya dalam paket polis asuransi PT Lippo General Insurance dan PT Asuransi Bintang Tbk, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp335.000.000.000 dan Rp300.000.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut. Jangka waktu pertanggungan periode konstruksi adalah 29 Mei 2023 sampai dengan 29 Mei 2024. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tahun 2022, PT Pahala Agung, entitas anak langsung mengasuransikan aset tetap dan properti investasi terhadap segala risiko gempa bumi dan risiko lainnya dalam paket polis asuransi PT Lippo General Insurance, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp635.000.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut. Jangka waktu pertanggungan periode konstruksi adalah 29 Mei 2022 sampai dengan 29 Mei 2023. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tahun 2023, PT Morindo Masindo, entitas anak langsung mengasuransikan properti investasi dan aset tetap terhadap risiko gempa bumi, risiko terorisme dan sabotase dan risiko lainnya (kecuali hak atas tanah) dalam paket Polis Asuransi PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Bintang Tbk dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp120.000.000.000 dan Rp50.000.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut. Jangka waktu pertanggungan adalah 29 Mei 2023 sampai dengan 29 Mei 2024. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tahun 2022, PT Morindo Masindo, entitas anak langsung mengasuransikan properti investasi dan aset tetap terhadap risiko gempa bumi, risiko terorisme dan sabotase dan risiko lainnya (kecuali hak atas tanah) dalam paket Polis Asuransi PT Lippo General Insurance Tbk dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp200.000.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut. Jangka waktu pertanggungan adalah 29 Mei 2022 sampai dengan 29 Mei 2023. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

13. FIXED ASSETS (continued)

In 2023, PT Pahala Agung, a direct subsidiary entity, insured its fixed assets and investment properties against all earthquake risks and other risks under a package insurance policy with PT Lippo General Insurance and PT Asuransi Bintang Tbk, with coverage values of Rp335,000,000,000 and Rp300,000,000,000 respectively. Management believes that these amounts are sufficient to mitigate the risks. The coverage period for the construction period is from May 29, 2023, to May 29, 2024. The Company's management is of the opinion that the coverage amounts are adequate to cover potential losses.

In 2022, PT Pahala Agung, a direct subsidiary insures fixed assets and investment properties against earthquake risk and other risk in an insurance package from PT Lippo General Insurance, with total coverage of Rp635,000,000,000 which is believed to have sufficient management to mitigate such risks. The period of coverage is May 29, 2022 up to May 29, 2023. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover potentital lossess.

In 2023, PT Morindo Masindo, a direct subsidiary entity, insured its investment properties and fixed assets against earthquake, terrorism and sabotage risks, and other risks (excluding land rights) under a package policy with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Bintang Tbk, with a total coverage value of Rp120,000,000,000 and Rp50,000,000,000 respectively. Management believes that these amounts are sufficient to mitigate the risks. The coverage period is from May 29, 2023, to May 29, 2024. The Company's management is of the opinion that the coverage amounts are adequate to cover potential losses.

In 2022, PT Morindo Masindo, a direct subsidiary insures investment properties and fixed assets against earthquake risks, terrorism and sabotage risks and other risks (except land rights) in the insurance policy of PT Lippo General Insurance Tbk with total coverage of Rp200,000,000,000, which revealed management was enough to mitigate the money. The period of coverage is May 29, 2022 up to May 29, 2023. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover potentital lossess.

14. PROPERTI INVESTASI / *14. INVESTMENT PROPERTIES*

	2023	2022	
Biaya perolehan			***Acquisition cost***
PT Cakrawala Sakti Kencana	424.725.699.167	423.328.293.769	*PT Cakrawala Sakti Kencana*
PT Adil Berkat Sentosa	268.016.124.244	271.816.124.244	*PT Adil Berkat Sentosa*
PT Bumi Pasifik Kencana	233.105.035.438	220.422.774.000	*PT Bumi Pasifik Kencana*
PT Morindo Masindo	93.477.954.699	93.477.954.699	*PT Morindo Masindo*
PT Scotia Sentosa Indonesia	77.853.923.465	77.853.923.465	*PT Scotia Sentosa Indonesia*
PT Duta Megah Laksana	61.011.424.288	-	*PT Duta Megah Laksana*
PT Pahala Agung	41.201.729.634	39.958.558.533	*PT Pahala Agung*
PT Besen Citra Permata	34.245.685.144	30.423.885.110	*PT Besen Citra Permata*
PT Wisma Sembilan Delapan	27.069.152.000	5.500.000.000	*PT Wisma Sembilan Delapan*
PT Widya Bakti	11.400.000.000	11.400.000.000	*PT Widya Bakti*
PT Pasifik Oriental Masindo	11.025.000.000	11.025.000.000	*PT Pasifik Oriental Masindo*
PT Bumi Wardana	10.319.274.000	11.146.354.000	*PT Bumi Wardana*
PT Graha Satu Tiga Tujuh	9.399.611.055	9.399.611.055	*PT Graha Satu Tiga Tujuh*
PT Siliwangi Bimantara Perdana	8.625.324.134	29.140.015.134	*PT Siliwangi Bimantara Perdana*
PT Bawen Investama Perdana	7.900.106.733	7.900.106.733	*PT Bawen Investama Perdana*
PT Cakrawala Bayangkara Perdana	2.141.185.500	2.141.185.500	*PT Cakrawala Bayangkara Perdana*
PT Mataram Gemilang Abadi	817.268.981	817.268.981	*PT Mataram Gemilang Abadi*
	1.322.334.498.482	**1.245.751.055.223**	
Akumulasi penyusutan			***Acummulated depreciation***
PT Cakrawala Sakti Kencana	304.203.762.380	281.699.738.882	*PT Cakrawala Sakti Kencana*
PT Morindo Masindo	39.792.543.348	37.024.799.470	*PT Morindo Masindo*
PT Bumi Pasifik Kencana	17.288.769.842	5.515.683.573	*PT Bumi Pasifik Kencana*
PT Pahala Agung	10.970.720.809	8.979.218.625	*PT Pahala Agung*
PT Graha Satu Tiga Tujuh	2.502.340.989	2.034.650.619	*PT Graha Satu Tiga Tujuh*
PT Pasifik Oriental Masindo	524.999.999	524.999.999	*PT Pasifik Oriental Masindo*
PT Wisma Sembilan Delapan	500.000.000	500.000.000	*PT Wisma Sembilan Delapan*
	375.783.137.367	**336.279.091.168**	
Nilai buku bersih	**946.551.361.115**	**909.471.964.055**	***Net book value***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	498.311.286.914	25.390.952.035	21.341.771.000	8.697.472.000	511.057.939.949	*Land*
Bangunan	585.294.111.739	13.153.960.800	-	-	598.448.072.539	*Building*
Mesin dan instalasi listrik	149.448.826.838	817.219.538	-	-	150.266.046.376	*Machine and electrical installation*
Peralatan dan perlengkapan	5.415.684.578	1.351.657.601	-	-	6.767.342.179	*Supplies and equipment*
Lahan parkir	3.187.872.729	-	-	-	3.187.872.729	*Car park asset*
Aset pengampunan pajak	2.971.439.180	-	-	-	2.971.439.180	*Tax amnesty assets*
Konstruksi dalam pengerjaan	1.121.833.245	-	-	48.513.952.285	49.635.785.530	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	**1.245.751.055.223**	**40.713.789.974**	**21.341.771.000**	**57.211.424.285**	**1.322.334.498.482**	***Total acquisition cost***

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	215.928.612.072	29.875.122.877	-	-	245.803.734.949	*Building*
Mesin dan instalasi listrik	111.505.095.124	9.438.460.789	-	-	120.943.555.913	*Machine and electrical installation*
Peralatan dan perlengkapan	5.657.511.243	190.462.533	-	-	5.847.973.776	*Supplies and Equipment*
Lahan parkir	3.187.872.729	-	-	-	3.187.872.729	*Car park asset*
Aset pengampunan pajak	-	-	-	-	-	*Tax amnesty assets*
Jumlah akumulasi penyusutan	**336.279.091.168**	**39.504.046.199**	-	-	**375.783.137.367**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**909.471.964.055**				**946.551.361.115**	***Net book value***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	55.236.779.546	723.520.989	213.782.035	442.564.768.414	498.311.286.914	*Land*
Bangunan	359.944.252.507	219.750.000.000	-	5.599.859.232	585.294.111.739	*Building*
Mesin dan instalasi listrik	148.968.676.838	240.075.000	-	240.075.000	149.448.826.838	*Machine and electrical installation*
Peralatan dan perlengkapan	5.354.070.578	32.699.000	3.784.000	32.699.000	5.415.684.578	*Supplies and Equipment*
Lahan parkir	3.187.872.729	-	-	-	3.187.872.729	*Car park asset*
Aset pengampunan pajak	2.971.439.180	-	-	-	2.971.439.180	*Tax amnesty assets*
Konstruksi dalam pengerjaan	-	-	-	1.121.833.245	1.121.833.245	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	**575.663.091.378**	**220.746.294.989**	**217.566.035**	**449.559.234.891**	**1.245.751.055.223**	***Total acquisition cost***

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	193.181.771.171	22.960.622.936	213.782.035	-	215.928.612.072	*Building*
Mesin dan instalasi listrik	102.285.981.583	9.219.113.541	-	-	111.505.095.124	*Machine and electrical installation*
Peralatan dan perlengkapan	5.490.321.727	170.973.515	3.783.999	-	5.657.511.243	*Supplies and equipment*
Lahan parkir	3.187.872.729	-	-	-	3.187.872.729	*Car park asset*
Aset pengampunan pajak	-	-	-	-	-	*Tax amnesty assets*
Jumlah akumulasi penyusutan	**304.145.947.210**	**32.350.709.992**	**217.566.034**	-	**336.279.091.168**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**271.517.144.168**				**909.471.964.055**	***Net book value***

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of property investment are allocated to the following:

	2023	**2022**	
Beban pokok pendapatan (catatan 31)	39.036.355.833	31.873.264.482	*Cost of revenue (note 31)*
Beban umum dan administrasi (catatan 33)	467.690.366	477.445.510	*General and administrative expense (note 33)*
Jumlah	**39.504.046.199**	**32.350.709.992**	***Total***

Pada tahun 2023, PT Cakrawala Sakti Kencana, entitas anak langsung mengasuransikan seluruh aset tetap dan properti investasi terhadap segala risiko kerusakan material, gempa bumi, sabotase, dan risiko lainnya dalam paket polis asuransi PT Lippo General Insurance dan PT Asuransi Bintang Tbk dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp870.000.000.000 dan Rp800.000.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut. Jangka waktu pertanggungan periode konstruksi adalah 29 Mei 2023 sampai dengan 29 Mei 2024. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

In 2023, PT Cakrawala Sakti Kencana, a subsidiary entity, insured all fixed assets and investment properties against all risks of material damage, earthquakes, sabotage, and other risks in a package policy from PT Lippo General Insurance and PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage values of Rp870,000,000,000 and Rp800,000,000,000 respectively, believed by management to be sufficient to mitigate those risks. The insurance coverage period for the construction period is from May 29, 2023, to May 29, 2024. The Company's management is of the opinion that the coverage values are sufficient to cover potential losses.

Pada tahun 2022, PT Cakrawala Sakti Kencana, entitas anak langsung mengasuransikan seluruh aset tetap dan properti investasi terhadap segala risiko kerusakan material, gempa bumi, sabotase, dan risiko lainnya dalam paket polis asuransi PT Lippo General Insurance Indonesia dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp1.714.650.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut. Jangka waktu pertanggungan periode konstruksi adalah 29 Mei 2022 sampai dengan 29 Mei 2023. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

In 2022, PT Cakrawala Sakti Kencana, a direct subsidiary insures all fixed assets and investment property against material damage, earthquake, sabotage, and others separations in the insurance police of PT Lippo General Insurance with total coverage of Rp1,714,650,000,000, which revealed management was enough to mitigate the money. The period of coverage is May 29, 2022 up to May 29, 2023. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover potentital lossess.

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tahun 2023, PT Morindo Masindo, entitas anak langsung mengasuransikan properti investasi dan aset tetap terhadap risiko gempa bumi, risiko terorisme dan sabotase dan risiko lainnya (kecuali hak atas tanah) dalam paket polis asuransi PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Bintang Tbk dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp120.000.000.000 dan Rp50.000.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut. Jangka waktu pertanggungan adalah 29 Mei 2023 sampai dengan 29 Mei 2024. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tahun 2022, PT Morindo Masindo, entitas anak langsung mengasuransikan properti investasi dan aset tetap terhadap risiko gempa bumi, risiko terorisme dan sabotase dan risiko lainnya (kecuali hak atas tanah) dalam paket Polis Asuransi PT Lippo General Insurance Tbk dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp200.000.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut. Jangka waktu pertanggungan adalah 29 Mei 2022 sampai dengan 29 Mei 2023. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tahun 2023, PT Pahala Agung, entitas anak langsung mengasuransikan aset tetap dan properti investasi terhadap segala risiko gempa bumi dan risiko lainnya dalam paket polis asuransi PT Lippo General Insurance dan PT Asuransi Bintang Tbk, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp335.000.000.000 dan Rp300.000.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut. Jangka waktu pertanggungan periode konstruksi adalah 29 Mei 2023 sampai dengan 29 Mei 2024. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tahun 2022, PT Pahala Agung, entitas anak langsung mengasuransikan aset tetap dan properti investasi terhadap segala risiko gempa bumi dan risiko lainnya dalam paket polis asuransi PT Lippo General Insurance, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp635.000.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut. Jangka waktu pertanggungan periode konstruksi adalah 29 Mei 2022 sampai dengan 29 Mei 2023. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada 2023, PT Graha Satu Tiga Tujuh, entitas anak langsung mengasuransikan Apartemen dan Hotel W/R terhadap risiko kerusakan material, terorisme, sabotase dan risiko lainnya dalam paket polis asuransi PT Lippo General Insurance dan PT Asuransi Bintang Tbk dengan total nilai pertanggungan sebesar masing-masing sebesar Rp205.000.000.000 dan Rp180.000.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut. Jangka waktu pertanggungan adalah 29 Mei 2023 sampai dengan 29 Mei 2024. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In 2023, PT Morindo Masindo, a direct subsidiary entity, insured its investment properties and fixed assets against earthquake, terrorism and sabotage risks, and other risks (excluding land rights) under a package policy with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Bintang Tbk, with a total coverage value of Rp120,000,000,000 and Rp50,000,000,000 respectively. Management believes that these amounts are sufficient to mitigate the risks. The coverage period is from May 29, 2023, to May 29, 2024. The Company's management is of the opinion that the coverage amounts are adequate to cover potential losses.

In 2022, PT Morindo Masindo, a direct subsidiary insures investment properties and fixed assets against earthquake risks, terrorism and sabotage risks and other risks (except land rights) in the insurance policy of PT Lippo General Insurance Tbk with total coverage of Rp200,000,000,000, which revealed management was enough to mitigate the money risks. The period of coverage is May 29, 2022 up to May 29, 2023. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover potential losses.

In 2023, PT Pahala Agung, a direct subsidiary entity, insured its fixed assets and investment properties against all earthquake risks and other risks under a package insurance policy with PT Lippo General Insurance and PT Asuransi Bintang Tbk, with coverage values of Rp335,000,000,000 and Rp300,000,000,000 respectively. Management believes that these amounts are sufficient to mitigate the risks. The coverage period for the construction period is from May 29, 2023, to May 29, 2024. The Company's management is of the opinion that the coverage amounts are adequate to cover potential losses.

In 2022, PT Pahala Agung, a direct subsidiary insures fixed assets and investment properties against earthquake risk and other risk in an insurance package from PT Asuransi Sinarmas, with total coverage of Rp635,000,000,000 which is believed to have sufficient management to mitigate such risks. The period of coverage is May 29, 2022 up to May 29, 2023. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover potential losses.

In 2023, PT Graha Satu Tiga Tujuh, a direct subsidiary entity, insured the Apartment and Hotel W/R against material damage risks, terrorism, sabotage, and other risks under a package insurance policy with PT Lippo General Insurance and PT Asuransi Bintang Tbk, with total coverage values of Rp205,000,000,000 and Rp180,000,000,000 respectively, which management believes is sufficient to mitigate the risks. The coverage period is from May 29, 2023, to May 29, 2024. The Company's management is of the opinion that the coverage amounts are adequate to cover potential losses.

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada 2022, PT Graha Satu Tiga Tujuh, entitas anak langsung mengasuransikan Apartemen dan Hotel W/R terhadap risiko kerusakan material, terorisme, sabotase dan risiko lainnya dalam paket polis asuransi PT Lippo General Insurance dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp410.000.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut. Jangka waktu pertanggungan adalah 29 Mei 2022 sampai dengan 29 Mei 2023. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tahun 2023, PT Wisma Sembilan Delapan, entitas anak langsung, mengasuransikan properti investasi terhadap risiko gempa bumi, risiko terorisme dan sabotase dan risiko lainnya (kecuali hak atas tanah) dalam paket polis asuransi PT Lippo General Insurance dan PT Asuransi Bintang Tbk dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.817.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut. Jangka waktu pertanggungan adalah 29 Mei 2023 sampai dengan 29 Mei 2024. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tahun 2022, PT Wisma Sembilan Delapan, entitas anak langsung, mengasuransikan properti investasi terhadap risiko gempa bumi, risiko terorisme dan sabotase dan risiko lainnya (kecuali hak atas tanah) dalam paket Polis Asuransi PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi FPG Indonesia dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp3.634.000.000 dan Rp1.817.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut. Jangka waktu pertanggungan adalah 29 Mei 2022 sampai dengan 29 Mei 2023. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Tanah dan bangunan PT Wisma Sembilan Delapan berikut dengan turutannya yang melekat diatasnya sebagaimana tercantum dalan SHGB No. 1704 seluas 2.066 m2, berlokasi di Jalan Pandanaran No. 98-100, Pekunden, Semarang Tengah, Semarang, Jawa Tengah telah dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Permata Tbk Indonesia sebagaimana dijelaskan dalam (catatan 23).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

Pada 31 Desember 2018, Grup telah menunjuk jasa penilai independen, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Susan Widjojo & Rekan dalam Laporannya No. 00324/2.0068-00/PI/11/0198/1/IX/2018 tertanggal 10 September 2018 untuk menilai properti investasi dengan menggunakan nilai pasar yang total nilai keselurahannya adalah Rp1.755.754.000.000.

Atas dasar penilaian ini, Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap tanah untuk pengembangan dan bangunan.

Berikut merupakan rincian tanah dalam pengembangan yang telah dijual dan direklasifikasi ke properti investasi.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As 2022, PT Graha Satu Tiga Tujuh, a direct subsidiary insured apartments and Hotels W/R against material damage, terrorism, sabotage and other separations in the insurance policy of PT Lippo General Insurance with a total coverage of Rp410,000,000,000, which revealed management was enough to mitigate the money. The period of coverage is May 29, 2022 up to May 29, 2023. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover potential losses.

In 2023, PT Wisma Sembilan Delapan, a direct subsidiary entity, insured investment properties against the risks of earthquakes, terrorism and sabotage, and other risks (excluding land rights) in a package policy from PT Lippo General Insurance and PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage values of Rp1,817,000,000 each, believed by management to be sufficient to mitigate those risks. The insurance coverage period is from May 29, 2023, to May 29, 2024. The Company's management is of the opinion that the coverage values are sufficient to cover potential losses.

In 2022, PT Wisma Sembilan Delapan, a direct subsidiary, insures investment properties against earthquake risks, terrorism and sabotage risks and other risks (except land rights) in the insurance policy of PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi FPG Indonesia with total coverage of Rp3,634,000,000 and Rp1,817,000,000, which is believed to have sufficient management to mitigate such risks. The period of coverage is May 29, 2022 up to May 29, 2023. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover potential losses.

Land and building of PT Wisma Sembilan Delapan and its accompanying acting on it according to SHGB No. 1704 covering 2,066 m2, located at Jalan Pandanaran No. 98-100, Pekunden, Central Semarang, Semarang, Central Java has been pledged as collateral in connection with loan to PT Bank Permata Tbk Indonesia as described in (note 23).

Based on a review of the recoverable value of investment properties, the Group management believes that there are no events or changes that indicate an impairment in the value of assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

On December 31, 2018, the Group has appointed independent appraiser services, namely Public Appraisal Services (KJPP) Susan Widjojo & Partners in its Report No. 00324/2.0068-00/PI/11/0198/1/IX/2018 dated September 10, 2018 to assess investment property using market value, with overall market value amounted to Rp1,755,754,000,000.

On the basis of this assessment, the Group selected the cost model as its accounting policy and applied the policy to land in development and building.

The following is a breakdown of land under development that has been sold and reclassified to investment property.

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

PT Siliwangi Bimantara Perdana

PT Siliwangi Bimantara Perdana memiliki beberapa bidang tanah dengan luas keseluruhan adalah 83.913 m2 yang terletak di Desa Gedang Anak, Semarang, dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2047 dan tidak di asuransikan.

PT Bumi Pasifik Kencana

Pada tahun 2022, PT Bumi Pasifik Kencana membeli bangunan mall Chadstone yang berada di Kelurahan Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat dengan harga sebesar Rp219.750.000.000. Bangunan mall yang dimiliki Perusahaan ini diperoleh dari PT Pollux Aditama Kencana melalui proses akuisi pada bulan Juli 2022. Bangunan tersebut terdiri dari 15 Akta Jual Beli dengan nomor 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159 pada tanggal 16 Desember 2022 dan Akta Jual Beli nomor 160 pada tanggal 19 Desember 2022.

Akta Jual Beli tersebut terdiri dari Bangunan Mall dimulai dari lantai (LG) Mall M#LG-01 dengan luas 5197.06 m2, (LG) Parkir M#LG-02 dengan luas 2169 m2, (LG) Parkir M#LG 03 dengan luas 1087.05 m2, (LG) Parkir M#LG-04 dengan luas 779.78 m2, (LG) Parkir M#LG-05 dengan luas 392.58 m2, (GF) Mall M#GF-01 dengan luas 7905.12 m2, Lantai 5 Mall M#05-01 dengan luas 2093.97 m2, Lantai 5 Gedung Parki M#05-02 dengan luas 6597.37 m2, Lantai Basement M#B-01 dengan luas 13028.29 m2,Lantai 3A Mall M#3A-01 dengan luas 2093.97 m2, Lantai 3AGedung Parkir M#3A-02 dengan luas 6597.37 m2, Lantai 3Mall M#03-01 dengan luas 2690.45 m2, Lantai 3 GedungParkir M#03-02 dengan luas 6359.72 m2, Lantai 2 MallM#02-01 dengan luas 8187.54 m2, Lantai 1 Mall M#01-01dengan luas 7972.47 m2.

PT Bumi Wardana

PT Bumi Wardana memiliki beberapa bidang tanah untuk pengembangan dengan jumlah luas 7.449 meter persegi di Jl. Setiabudi, Banyumanik, Semarang dan 1.816 meter persegi di Jl. The Green Candi Residence Blok Meulbourne, Semarang dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2036 sampai dengan 2041.

PT Widya Bhakti

PT Widya Bhakti memiliki beberapa bidang tanah untuk pengembangan dengan jumlah luas 5.320 m2 di Karang Kidul, Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada 8 Februari 2029.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

PT Siliwangi Bimantara Perdana

PT Siliwangi Bimantara Perdana owns several land plots with a total area of 83,913 square meters located in Gedang Anak Village, Semarang, with legal rights in the form of a Building Rights Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan) expiring between the years 2017 and 2047 and not insured.

PT Bumi Pasifik Kencana

In 2022, PT Bumi Pasifik Kencana purchased the Chadstone mall building located in Pasirsari Village, South Cikarang Subdistrict, Bekasi Regency, West Java Province, for a price of Rp219,750,000,000. The company acquired this mall building from PT Pollux Aditama Kencana through an acquisition process in July 2022. The building consists of 15 Deeds of Sale and Purchase with numbers 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159 on December 16, 2022, and Deed of Sale and Purchase number 160 on December 19, 2022.

The Sale and Purchase Deed consists of the Mall Building starting from the floor (LG) Mall M#LG-01 with an area of 5197.06 m2, (LG) Parking M#LG-02 with an area of 2169 m2, (LG) Parking M#LG-03 with an area 1087.05 m2, (LG) Parking M#LG-04 with an area of 779.78 m2, (LG) Parking M#LG-05 with an area of 392.58 m2, (GF) Mall M#GF-01 with an area of 7905.12 m2, Floor 5 Mall M# 05-01 with an area of 2093.97 m2, Floor 5 Parking Building M#05-02 with an area of 6597.37 m2, Basement Floor M#B-01 with an area of 13028.29 m2,Floor 3A Mall M#3A-01 with an area of 2093.97 m2, Floor 3A Parking Building M#3A-02 with an area of 6597.37 m2, Floor 3 Mall M#03-01 with an area of 2690.45 m2, Floor 3 Parking Building M#03-02 with area of 6359.72 m2, Floor 2 Mall M#02-01 with an area of 8187.54 m2, Floor 1 Mall M#01-01 with an area of 7972,47 m2.

PT Bumi Wardana

PT Bumi Wardana owned several fields of land for development with total area of 7,449 square metres at Setiabudi Street, Banyumanik, Semarang and 1.816 square metres at The Green Candi Residence Street Block Meulbourne, Semarang with Building Usage Rights (HGB) which will be expired between 2036 to 2041.

PT Widya Bhakti

PT Widya Bhakti owned several fields of land for development with total area 5,320 m2 at Karang Kidul , Semarang with Building Usage Rights (HGB) which will be expired on February 8, 2029.

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

PT Morindo Masindo

PT Morindo Masindo memiliki beberapa bidang tanah untuk pengembangan dengan jumlah luas 37.592 m2 di Penggaron Kidul, Pendurungan, Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2037 sampai dengan 2044.

PT Besen Citra Permata

PT Besen Citra Permata memiliki beberapa bidang tanah yang siap untuk dikembangkan seluas 244 meter persegi di Gang Besen, Semarang, 848 meter persegi di Gang Tengah, Semarang, 1.145 meter persegi di Banyumanik, Kota Semarang, 270.380 meter persegi di Klepu, Pringapus, Semarang, dan 5.254 meter persegi di Bukit Sentul, dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2035 sampai dengan 2048.

PT Wisma Sembilan Delapan

PT Wisma Sembilan Delapan memiliki beberapa bidang tanah untuk pengembangan dengan jumlah luas 2.066 meter persegi di Jl Pandanaran No. 98-100, Pekunden Semarang dan 590 meter persegi di Jl. Pandanaran No. 96, Pekunden Semarang. dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai dengan 2053.

PT Pasifik Oriental Masindo

PT Pasifik Oriental Masindo memiliki bidang tanah untuk pengembangan dengan jumlah luas 3.397 meter persegi di Jl. Pahlawan No. 5, Semarang. Dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo tahun 2032.

PT Bawen Investama Perdana

PT Bawen Investama Perdana memiliki beberapa bidang tanah untuk pengembangan dengan jumlah luas 147.934 meter persegi di Bawen, Semarang. 7.720 meter persegi di Sidomulya Ungaran dan 4.028 meter persegi Bergas Lor, Ungaran. Dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2034 sampai dengan 2047.

PT Scotia Sentosa Indonesia

PT Scotia Sentosa Indonesia memiliki beberapa bidang tanah untk pengembangan dengan jumlah luas 214.740 meter persegi di Desa Wanakerta, Teluk Jambe, Karawang.

PT Cakrawala Bhayangkara Perdana

PT Cakrawala Bhayangkara Perdana memiliki beberapa bidang tanah untuk pengembangan dengan luas keseluruhan adalah 844 m2 yang terletak di Jl. Sekayu Kepatihan No.271 dan 269, Jawa Tengah, Semarang. dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2044 sampai dengan 2047.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

PT Morindo Masindo

PT Morindo Masindo owned several fields of land for development with total area 37.592 m2 at Penggaron Kidul, Semarang with Building Usage Rights (HGB) which will be expired between 2037 to 2044.

PT Besen Citra Permata

PT Besen Citra Permata owned several fields of land for development with total area of 244 m2 at Gang Besen, Semarang, 848 m2 at Gang Tengah, Semarang, 1.145 m2 at Banyumanik, Semarang city, 270.380 m2 at Klepu, Pringapus, Semarang and 5.254 at Bukit Sentul with Building Usage Rights (HGB) which will be expired between 2035 to 2048.

PT Wisma Sembilan Delapan

PT Wisma Sembilan Depalan owned several fields of land for development with total 2.066 m2 at Jl. Pandanaran No. 98-100, Pekunden, Semarang and 590 m2 at Jl. Pandanaran No. 96, Pekunden, Semarang. With Building Usage Rights (HGB) which will be expired between 2024 to 2053.

PT Pasifik Oriental Masindo

PT Pasifik Oriental Masindo owned parcel of land for development with total 3.397 m2 at Jl. Pahlawan No. 5, Semarang. With Building Usage Rights (HGB) which will be expired 2032.

PT Bawen Investama Perdana

PT Bawen Investama Perdana owned several fields of land for development with total 147.934 m2 at Bawen, Semarang. 7.720 m2 at Sidomulya Ungaran and 4.028 m2 Bergas Lor, Ungaran. With Building Usage Rights (HGB) which will be expired between 2034 to 2047.

PT Scotia Sentosa Indonesia

PT Scotia Sentosa Indonesia owned several fields of land for development with total 214,740 m2 at Desa Wanakerta.

PT Cakrawala Bhayangkara Perdana

PT Cakrawala Bhayangkara Perdana owned several fields of land for development with total area of 844 square metres at Jl. Sekayu Kepatihan No. 271 and 269, Jawa Tengah, Semarang with Building Usage Rights (HGB) which will be expired between 2044 to 2047.

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

PT Mataram Gemilang Abadi

PT Mataram Gemilang Abadi memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Semarang dengan rincian seluas 223 meter persegi terletak di Jalan Pandean Tamanharjo No. 5 dan 41.259 meter persegi terletak di Desa Candi Rejo dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2047 sampai dengan 2048.

PT Duta Megah Laksana

Tanah dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 0025/Malaka dengan luas 10.520 meter persegi yang terletak di Malaka, Kec. Pemenang, Kab Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat telah dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagaimana dijelaskan catatan 22 dalam laporan keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai tercatat atas konstruksi dalam pengerjaan. Tidak terdapat hambatan terhadap kelanjutan penyelesaian konstruksi dalam pengerjaan. Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5.329.010.605 dan Rp6.548.842.883.

Pada tahun 2023, PT Duta Megah Laksana, entitas anak langsung, mengasuransikan properti investasi terhadap risiko gempa bumi, risiko terorisme dan sabotase dan risiko lainnya (kecuali hak atas tanah) dalam paket polis asuransi PT Lippo General Insurance dan KBRU Insurance Broker dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp331.936.740.406 dan Rp311.936.740.406, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut. Jangka waktu pertanggungan adalah 29 Mei 2023 sampai dengan 29 Mei 2024. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tahun 2022, PT Duta Megah Laksana, entitas anak langsung, mengasuransikan nilai kontruksi dalam pengerjaan dan persediaan dari risiko kerugian dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp311.936.740.406 yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut.

Pada 31 Desember 2022, tanah dalam pengembangan untuk PT Siliwangi Bimantara Perdana, PT Bumi Wardana, PT Widya Bhakti, PT Morindo Masindo, PT Besen Citra Permata, PT Cakrawala Bhayangkara Perdana dan PT Mataram Gemilang Abadi telah direklasifikasi ke properti investasi. Sedangkan untuk tanah dalam pengembangan PT Bumi Pasifik Kencana telah terjual.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

PT Mataram Gemilang Abadi

PT Mataram Gemilang Abadi has several plots of land located in Semarang with details of 223 m2 located at Jalan Pandean Tamanharjo No. 5 and 41,259 m2 are located in the village of Candi Rejo which will be expired between 2047 to 2048.

PT Duta Megah Laksana

Land and building as described in SHGB No. 0025/Malaka with an area of 10,520 square meters which located at Malaka, Kec. Pemenang, Kab. Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat has been pledged as collateral in connection with loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as described in note 22 in to the financial statements.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which may include impairment in the carrying value of construction in progress. There are no obstacles to the continuation of completion of construction in progress. Total amount of borrowing cost which capitalized in 2023 and 2022 amounted to Rp5,329,010,605 and Rp6,548,842,883.

In 2023, PT Duta Megah Laksana, a direct subsidiary entity, insured investment properties against earthquake risks, terrorism and sabotage risks, and other risks (excluding land rights) under insurance policies provided by PT Lippo General Insurance and KBRU Insurance Broker with total coverage amounts of Rp331,936,740,406 and Rp311,936,740,406, which the management believed was sufficient to mitigate those risks. The insurance coverage period is from May 29, 2023, to May 29, 2024. The Company's management is of the opinion that the coverage amounts are adequate to cover potential losses.

"In 2022, PT Duta Megah Laksana, a direct subsidiary entity, insured the construction value in progress and inventory against loss risks with a total coverage amounting to Rp311,936,740,406, which the management believed was sufficient to mitigate those risks."

As of December 31, 2022, land under development for PT Siliwangi Bimantara Perdana, PT Bumi Wardana, PT Widya Bhakti, PT Morindo Masindo, PT Besen Citra Permata, PT Cakrawala Bhayangkara Perdana and PT Mataram Gemilang Abadi have been reclassified to investment properties. Meanwhile, the land under development by PT Bumi Pasifik Kencana has been sold.

15. ASET TAKBERWUJUD / *15. INTANGIBLE ASSETS*

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak	2.250.352.784	-	-	2.250.352.784	*Software*
Jumlah biaya perolehan	**2.250.352.784**	-	-	**2.250.352.784**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi:					***Accumulated amortization:***
Perangkat lunak	2.239.968.675	10.384.109	-	2.250.352.784	*Software*
Jumlah akumulasi amortisasi	**2.239.968.675**	-	-	**2.250.352.784**	***Total accumulated amortization***
Nilai buku bersih	**10.384.109**			**-**	***Net book value***

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak	2.250.352.784	-	-	2.250.352.784	*Software*
Jumlah biaya perolehan	**2.250.352.784**	-	-	**2.250.352.784**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi:					***Accumulated amortization:***
Perangkat lunak	2.188.836.996	51.131.679	-	2.239.968.675	*Software*
Jumlah akumulasi amortisasi	**2.188.836.996**	**51.131.679**	-	**2.239.968.675**	***Total accumulated amortization***
Nilai buku bersih	**61.515.788**			**10.384.109**	***Net book value***

Beban amortisasi aset tak berwujud dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense of intangible assets are allocated to the following:

	2023	**2022**	
Beban umum dan administrasi (catatan 33)	10.384.109	51.131.679	*General and administrative expense (note 33)*
Jumlah	**10.384.109**	**51.131.679**	***Total***

16. UANG JAMINAN / *16. SECURITY DEPOSIT*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2023	**2022**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Air dan listrik	93.876.005	1.084.250.000	*Water and electricity*
Telepon	61.599.999	61.599.999	*Telephone*
Lain-lain	470.022.921	-	*Others*
Jumlah	**625.498.925**	**1.145.849.999**	***Total***

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam (catatan 37).

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in (note 37).

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	16.629.640.290	18.646.746.640	*PT Pembangunan Perumahan (Persero)*
PT Careguard Jasa Indonesia	1.634.750.448	-	*PT Careguard Jasa Indonesia*
PT Carefastindo	1.504.641.355	-	*PT Carefastindo*
PT Duta Nuansa Artistika	706.440.166	706.440.166	*PT Duta Nuansa Artistika*
PT Securindo Packatama Indonesia	592.187.020	675.340.709	*PT Securindo Packatama Indonesia*
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	22.826.588.285	11.685.214.835	*Others (under Rp500 million)*
	43.894.247.564	31.713.742.350	
Dalam Dolar Singapura			*In Singapore Dollar*
Ariva Hospitality Premier, Pte., Ltd.	-	791.643.806	*Ariva Hospitality Premier, Pte., Ltd.*
Reverve PTE, Ltd	-	44.486.358	*Reverve PTE, Ltd*
	-	836.130.164	
Jumlah	**43.894.247.564**	**32.549.872.514**	***Total***

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam (catatan 37).

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in (note 37).

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

	2023	2022	
Lancar			***Current***
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	6.879.479.765	7.971.233.267	*Third parties*
Jumlah utang lancar	**6.879.479.765**	**7.971.233.267**	***Total current payables***
Tidak lancar			***Non – current***
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Pollux Aditama Kencana	-	21.820.786.735	*PT Pollux Aditama Kencana*
PT Mega Daya Prima	-	1.004.772.000	*PT Pollux Properties Indonesia Tbk*
	-	22.825.558.735	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Pohon Berkat Gemilang	53.961.615.500	-	*PT Pohon Berkat Gemilang*
Utang lainnya	9.944.381.839	8.230.821.345	*Other Payable*
	63.905.997.339	8.230.821.345	
Jumlah utang tidak lancar	**63.905.997.339**	**31.056.380.080**	***Total non current payables***
Jumlah utang lain – lain	**70.785.477.104**	**39.027.613.347**	***Total other payables***

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam (catatan 37).

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in (note 37).

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consists of:*

	2023	2022	
Proyek	20.391.822.505	40.955.596.064	*Project*
Cadangan untuk penggantian peralatan operasional	14.414.568.012	14.615.582.220	*Reserve for replacement of operating equipment*
Pemeliharaan hotel	4.837.580.527	4.384.019.452	*Maintainance hotel*
Gaji	3.315.495.504	6.575.783.192	*Salary*
Utilitas	1.507.217.263	1.511.596.949	*Utilities*
Priority club charges	-	969.402.714	*Priority club charges*
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	8.921.084.179	8.884.811.674	*Others (below Rp100 million)*
Jumlah	**53.387.767.990**	**77.896.792.265**	***Total***

20. JAMINAN PENYEWA / *20. TENANTS GUARANTEES*

	2023	2022	
Sewa	36.478.370.976	35.778.019.672	*Rent*
Pengelolaan apartemen	5.994.888.035	5.635.364.636	*Management of apartments*
Telepon	547.640.715	564.801.165	*Telephone*
Dekorasi	450.855.350	403.965.350	*Decoration*
Service charges	82.675.560	133.155.856	*Service charges*
Lain-lain	2.722.821	2.722.819	*Others*
Jumlah	**43.557.153.457**	**42.518.029.498**	***Total***

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *21. UNEARNED REVENUE*

	2023	2022	
Uang muka penjualan	73.830.642.233	1.885.735.670	*Sales advance*
Uang muka sewa dan deposit	48.271.829.838	40.649.814.888	*Rent advance and deposit*
Jumlah	**122.102.472.071**	**42.535.550.558**	***Total***

22. UTANG BANK / *22. BANK LOAN*

	2023	2022	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	450.000.000.000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	391.881.000.000	427.881.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.630.277.180	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	898.511.277.180	427.881.000.000	
Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current maturities of long term bank loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.630.277.180	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.000.000.000	36.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.000.000.000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	**777.881.000.000**	**391.881.000.000**	***Total long term bank debt***

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2019, PT Cakrawala Sakti Kencana, entitas anak langsung, melakukan permohonan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) berdasarkan Surat Permohonan No.002/CF/CSK/SP/III/2019, yang ditindaklanjuti dengan penawaran pemberian kredit Nomor CM3.SMG/SPPK.0060/2019 tanggal 9 Mei 2019, yang selanjutnya disepakati dengan perjanjian kredit investasi Nomor CRO.SMG/0098/KI/2019 berdasarkan Akta No. 43 tanggal 27 Juni 2019 oleh Subiyanto Putro, SH., M.Kn. Notaris di Semarang dengan rincian sebagai berikut:

I. *Plafond* Maksimum Rp500.000.000.000
II. Tujuan penggunaan kredit adalah pembiayaan aset existing berupa gedung Po hotel dan Paragon City Semarang yang berlokasi di Jalan Pemuda Nomor 116-118, Kelurahan Sekayu, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang
III. Sifat kredit adalah *Non- Revolving*
IV. Jangka waktu kredit delapan puluh empat bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit (tanggal 27 Juni 2019)
V. Bunga 9,25% per tahun yang dibayarkan setiap tanggal 23 setiap bulan nya
VI. Biaya-biaya:
- Provisi sebesar 0,25% dari nilai kredit yang dibayarkan pada saat penarikan fasilitas kredit;
- Administrasi sebesar Rp40.000.000 dibayar paling lambat pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
- *Annual Servicing Fee* sebesar 0,125% dari outstanding fasilitas kredit investasi, dibayarkan setiap tahun pada saat ulang tahun perjanjian kredit.

VII. Denda:
- 2% pertahun diatas suku bunga kredit yang berlaku atas jumlah yang tidak atau terlambat dibayar;
- 2% dari nilai baki debit apabila dilakukan pelunasan dipercepat dengan menggunakan dana yang bersumber dari bank lain.

22. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 22, 2019, PT Cakrawala Sakti Kencana, a direct subsidiary, applied for a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) based on Application Letter No. 002/CF/CSK/SP/III/2019, which is followed up with a credit granting offer Number CM3.SMG/SPPK.0060/2019 dated May 9, 2019, which is further agreed with the investment credit agreement Number CRO.SMG/0098/KI/2019 based on Deed No. 43 dated 27 June 2019 by Subiyanto Putro, SH., M.Kn. Notary in Semarang with detail as follows:

I. Maximum Plafond Rp500,000,000,000
II. The Purpose of Loan is financing existing assets in the form of buildings Po hotel and Paragon City Semarang which is located at Jalan Pemuda Number 116-118, Kelurahan Sekayu, Kecamatan Central Semarang, Semarang City
III. Nature of credit adalah Non-Revolving
IV. Credit term eighty-four months from the date of signing the credit agreement (June 27, 2019)
V. Interest 9,25% Annually which is paid every 23rd of the month
VI. Fees:
- *Provision of 0.25% of the credit value paid at the time of withdrawal credit facility;*
- *Administration of Rp40,000,000 paid no later than signing of the credit agreement;*
- *Annual Servicing Fee of 0.125% from outstanding investment credit facilities paid annually on the anniversary of the credit agreement*

VII. Penalty:
- *2% per annum above lending rates that applies to amounts that are not or late payment;*
- *2% of the debit tray value if the repayment is accelerated by using funds that are sourced from other banks.*

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebidang tanah dengan SHGB No. 220-227 seluas 14.185 m2 atas nama PT Cakrawala Sakti Kencana, berlokasi di Jalan Pemuda No. 116-118, Sekayu, Semarang Tengah, Semarang, Jawa Tengah meliputi bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri di atas bidang tanah tersebut (catatan 13).

Persyaratan lain yang penting dalam perjanjian bank PT Cakrawala Sakti Kencana adalah sebagai berikut:

- Memberitahukan kepada bank apabila terjadi perubahan direksi, perubahan dewan komisaris dan perubahan pemegang saham pada PT Pollux Hotels Group Tbk dan PT Royal Phantom Properties.
- Menyalurkan seluruh aktivitas keuangan Perusahaan melalui rekening di bank.
- Mencadangkan dana mengendap di rekening giro atas nama debitur di bank minimal sebesar satu kali pembayaran kewajiban pokok dan bunga setiap bulannya sejak penarikan fasilitas kredit.
- Menyerahkan asli bukti kepemilikan agunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227 atas nama PT Cakrawala Sakti Kencana yang berlokasi di jalan pemuda nomor 116-118, kelurahan Sekayu, kecamatan Semarang Tengah, kota Semarang beserta asli ijin mendirikan bangunan (IMB) atas bangunan tersebut.
- Menyampaikan laporan penilaian *(appraisal report)* atas seluruh barang agunan berupa aktiva tetap oleh perusahaan penilai rekanan bank klasifikasi A dan ditujukan untuk kepentingan bank setiap dua tahun sekali.
- Memenuhi dan menjaga kondisi keuangan Perusahaan dan bersedia memenuhi kewajiban kepada bank dengan baik dan tepat waktu sampai dengan kredit lunas.

Pada tanggal 23 Juni 2019, PT Cakrawala Sakti Kencana melakukan penarikan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp120.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,25%, jangka waktu pinjaman adalah 7 (tujuh) tahun. Sampai dengan periode 31 Desember 2019 Perusahaan tidak membayarkan pokok pinjaman karena masih dalam fasilitas masa tenggang, pembayaran angsuran pokok dilakukan setiap bulan pada tanggal 23 terhitung mulai tanggal 23 Juli 2020 dan per 31 Desember 2019 sisa pokok hutang sebesar atas penarikan pinjaman ini sebesar Rp100.000.000.000.

22. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Collaterals on such loan facilities are plots of land with SHGB No. 220-227 area of 14,185 m2 on behalf of PT Cakrawala Sakti Kencana, located at Jalan Pemuda No. 116-118, Sekayu, Central Semarang, Semarang, Central Java, covering the buildings and their derivatives that stand on the plot of land (note 13).

Other important requirements in the PT Cakrawala Sakti Kencana bank agreement are as follows:

- *Notify the bank in the event of changes in directors, changes in the board of commissioners and changes in shareholders in PT Pollux Hotels Group Tbk and PT Royal Phantom Properties.*
- *Distribute all the Company's financial activities through an account at a bank.*
- *Reserve funds to settle in a checking account in the name of the debtor at the bank for a minimum of one time payment of principal and interest per month since the withdrawal of the credit facility.*
- *Submit original collateral proof of ownership in the form of Certificate of Building Use Rights Number 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227 on behalf of PT Cakrawala Sakti Kencana, located on the Jalan Pemuda nomor 116-118, kelurahan Sekayu, Kecamatan Semarang Tengah, kota Semarang and the original building permit (IMB) for the building.*
- *Submit an appraisal report of all collateral items in the form of fixed assets by a appraising Company partner of classification A by bank and intended for the bank's purpose every two years.*
- *Fulfill and maintain the Company's financial condition and be willing to fulfill obligations to banks properly and on time until the credit is paid off.*

On June 23, 2019, PT Cakrawala Sakti Kencana drew down loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk of Rp120,000,000,000 with an interest rate of 9.25%, the term of the loan is 7 (seven) years. Until the period of December 31, 2019 the Company does not pay the loan principal because it is still in the grace period, the principal installment payments are made every month on the 23rd starting on July 23, 2020 and as of December 31, 2019 the remaining principal amount of the loan drawdown amounting to Rp100,000,000,000.

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2019, PT Cakrawala Sakti Kencana melakukan penarikan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp120.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,25%, jangka waktu pinjaman adalah 7 (tujuh) tahun. Sampai dengan periode 31 Desember 2019 Perusahaan tidak membayarkan pokok pinjaman karena masih dalam fasilitas masa tenggang, pembayaran angsuran pokok dilakukan setiap bulan pada tanggal 23 terhitung mulai tanggal 23 Juli 2020 dan per 31 Desember 2019 sisa pokok hutang sebesar atas penarikan pinjaman ini sebesar Rp120.000.000.000.

Pada tanggal 29 Agustus 2019, PT Cakrawala Sakti Kencana melakukan penarikan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp40.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,25%, jangka waktu pinjaman adalah 7 (tujuh) tahun. Sampai dengan periode 31 Desember 2019 Perusahaan tidak membayarkan pokok pinjaman karena masih dalam fasilitas masa tenggang, pembayaran angsuran pokok dilakukan setiap bulan pada tanggal 23 terhitung mulai tanggal 23 Juli 2020 dan per 31 Desember 2019 sisa pokok hutang sebesar atas penarikan pinjaman ini sebesar Rp40.000.000.000.

Pada tanggal 18 Oktober 2019, PT Cakrawala Sakti Kencana melakukan penarikan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp86.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,25%, jangka waktu pinjaman adalah 7 (tujuh) tahun. Sampai dengan periode 31 Desember 2019 Perusahaan tidak membayarkan pokok pinjaman karena masih dalam fasilitas masa tenggang, pembayaran angsuran pokok dilakukan setiap bulan pada tanggal 23 terhitung mulai tanggal 23 Juli 2020 dan per 31 Desember 2019 sisa pokok hutang sebesar atas penarikan pinjaman ini sebesar Rp86.000.000.000.

Pada tanggal 21 November 2019, PT Cakrawala Sakti Kencana melakukan penarikan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp12.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,25%, jangka waktu pinjaman adalah 7 (tujuh) tahun. Sampai dengan periode 31 Desember 2019 Perusahaan tidak membayarkan pokok pinjaman karena masih dalam fasilitas masa tenggang, pembayaran angsuran pokok dilakukan setiap bulan pada tanggal 23 terhitung mulai tanggal 23 Juli 2020 dan per 31 Desember 2019 sisa pokok hutang sebesar atas penarikan pinjaman ini sebesar Rp12.000.000.000.

Pada tanggal 5 Desember 2019, PT Cakrawala Sakti Kencana melakukan penarikan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp15.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,25%, jangka waktu pinjaman adalah 7 (tujuh) tahun. Sampai dengan periode 31 Desember 2019 Perusahaan tidak membayarkan pokok pinjaman karena masih dalam fasilitas masa tenggang, pembayaran angsuran pokok dilakukan setiap bulan pada tanggal 23 terhitung mulai tanggal 23 Juli 2020 dan per 31 Desember 2019 sisa pokok hutang sebesar atas penarikan pinjaman ini sebesar Rp15.000.000.000.

22. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On June 23, 2019, PT Cakrawala Sakti Kencana drew down loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk of Rp120,000,000,000 with an interest rate of 9.25%, the term of the loan is 7 (seven) years. Until the period of December 31, 2019 The Company does not pay the loan principal because it is still in the grace period, the principal installment payments are made every month on the 23rd starting on July 23, 2020 and as of December 31, 2019 the remaining principal amount of this loan drawdown amounting to Rp120,000,000,000.

On August 29, 2019, PT Cakrawala Sakti Kencana drew down loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk of Rp40,000,000,000 with an interest rate of 9.25%, the term of the loan is 7 (seven) years. Until the period of December 31, 2019 The Company does not pay the loan principal because it is still in the grace period, the principal installment payments are made every month on the 23rd starting on July 23, 2020 and as of December 31, 2019 the remaining principal amount of this loan drawdown amounting to Rp40,000,000,000.

On October 18, 2019, PT Cakrawala Sakti Kencana drew down loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk of Rp86,000,000,000 with an interest rate of 9.25%, the term of the loan is 7 (seven) years. Until the period of December 31, 2019 The Company does not pay the loan principal because it is still in the grace period, the principal installment payments are made every month on the 23rd starting on July 23, 2020 and as of December 31, 2019 the remaining principal amount of this loan drawdown amounting to Rp86,000,000,000.

On November 21, 2019, PT Cakrawala Sakti Kencana drew down loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk of Rp12,000,000,000 with an interest rate of 9.25%, the term of the loan is 7 (seven) years. Until the period of December 31, 2019 the Company does not pay the loan principal because it is still in the grace period, the principal installment payments are made every month on the 23rd starting on July 23, 2020 and as of December 31, 2019 the remaining principal amount of this loan drawdown amounting to Rp12,000,000,000.

On December 5, 2019, PT Cakrawala Sakti Kencana drew down loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk of Rp15,000,000,000 with an interest rate of 9.25%, the term of the loan is 7 (seven) years. Until the period of December 31, 2019 the Company does not pay the loan principal because it is still in the grace period, the principal installment payments are made every month on the 23rd starting on July 23, 2020 and as of December 31, 2019 the remaining principal amount of this loan drawdown amounting to Rp15,000,000,000.

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Cakrawala Sakti Kencana melakukan penarikan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp36.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,25%, jangka waktu pinjaman adalah 7 (tujuh) tahun. Sampai dengan periode 31 Desember 2019 Perusahaan tidak membayarkan pokok pinjaman karena masih dalam fasilitas masa tenggang, pembayaran angsuran pokok dilakukan setiap bulan pada tanggal 23 terhitung mulai tanggal 23 Juli 2020 dan per 31 Desember 2019 sisa pokok hutang sebesar atas penarikan pinjaman ini sebesar Rp36.000.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga pinjaman PT Cakrawala Sakti Kencana ke Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp30.743.490.333 dan Rp31.570.059.884 dialokasikan sebagai bagian dari akun beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 pengembalian pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh PT Cakrawala Sakti Kencana ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebesar Rp36.000.000.000 dan Rp33.000.000.000.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan yang tertuang dalam adendum Nomor CM3.SMG/SPPK.0099/2020 tanggal 18 Juni 2020 dengan tujuan restrukturisasi pertama atas dampak dari *Covid-19*. Perubahan perjanjian kredit tersebut antara lain :

1. Perubahan limit kredit yang semula Rp500.000.000.000 menjadi Rp494.250.000.000
2. Pokok pinjaman yang semula dibayarkan mulai Juni 2020 menjadi Januari 2021
3. Perubahan limit kredit yang semula Rp500.000.000.000 menjadi Rp494.250.000.000

Syarat kredit yang lainnya tidak mengalami perubahan, sesuai dengan SPPK No. CM3.SMG/SPKK.0060/2019 tanggal 9 Mei 2019.

Pada 10 Desember 2020, Perusahaan melakukan restrukturisasi kedua atas pembayaran pinjaman bank yang disetujui oleh pihak Bank pada 21 April 2021. Perubahan perjanjian kredit tertuang dalam SPPK No. CM3.SMG/SPPK.0087/2021. Perubahan yang terdapat pada restrukturisasi kedua adalah sebagai berikut :

1. Penurunan limit kredit, semula Rp494.250.000.000 menjadi Rp474.381.000.000
2. Jangka waktu pinjaman berubah dari 26 Juni 2026 menjadi 26 November 2026 terhitung sejak penandatanganan addendum kredit
3. Syarat kredit lainnya tetap mengacu pada SPPK No. CM3.SMG/SPKK.0060/2019 tanggal 09 Mei 2019, kecuali laporan aktivitas yang awalnya dikirimkan ke Bank paling lambat 60 hari setelah periode laporan, menjadi 30 hari sejak periode laporan.

22. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On December 23, 2019, PT Cakrawala Sakti Kencana drew down loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk of Rp36,000,000,000 with an interest rate of 9.25%, the term of the loan is 7 (seven) years. Until the period of December 31, 2019 the Company does not pay the loan principal because it is still in the grace period, the principal installment payments are made every month on the 23rd starting on July 23, 2020 and as of December 31, 2019 the remaining principal amount of this loan drawdown amounting to Rp36,000,000,000.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the interest expense of PT Cakrawala Sakti Kencana to Mandiri Bank loans amounting to Rp30,743,490,333 dan Rp31,570,059,884 respectively, is allocated as part of the financial expense account in the statements of income and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the principal repayments paid by PT Cakrawala Sakti Kencana to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp36,000,000,000 and Rp33,000,000,000 respectively.

The credit agreement has undergone changes as stated in addendum No. CM3.SMG/SPPK.0099/2020 dated 18 June 2020 with the aim of first restructuring due to the impact of Covid-19. Changes to the credit agreement include:

1. *Changes in credit limit from Rp500,000,000,000 to Rp494,250,000,000*
2. *The loan was originally paid from June, 2020 to January 2021*
3. *Changes in credit limit from Rp500,000,000,000 to Rp494,250,000,000*

Other credit terms have not changed, in accordance with SPKK No. CM3.SMG/SPKK.0060/2019 dated May 9,2019.

On December 10, 2020 the Company carried out a second restructuring of bank loan payments which was approved by the bank on April 21, 2021. Changes to credit agreement are contained in SPKK No. CM3.SMG/SPKK.0087/2021. The changes contained in the second restructuring are as follows:

1. *Decrease in credit limit, originally Rp494,250,000,000 to Rp474,381,000,000*
2. *The loan term changes from June 26. 2026 to November 26, 2026 starting from the signing of the credit addendum.*
3. *Other credit terms still refer to SPKK No. CM3.SMG/SPKK.0060.2019 dated May 9, 2019, except for activity reports which were initially sent to the bank paid no later than 60 days after the reporting period, to 30 days from the reporting period.*

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan melakukan restrukturisasi pinjaman bank ketiga yang tertuang dalam SPPK Nomor CM3.SMG/SPPK.0179/2022 tanggal 22 April 2022. Ketentuan kredit yang berubah atas restrukturisasi yang ketiga ini adalah sebagai berikut :

1. Bank menyetujui pengangkatan Nico Purnomo menjadi Direktur Utama, Lie Jemmy dan Handojo Koentoro menjadi Direktur
2. Penurunan limit kredit, semula Rp474.381.000.000 menjadi Rp450.381.000.000
3. Jangka waktu pinjaman berubah dari 26 November 2026 menjadi 26 Oktober 2028 terhitung sejak penandatanganan addendum kredit

Syarat kredit atau *covenant* lainnya tidak mengalami perubahan, mengacu pada SPPK No. CM3.SMG/SPKK.0060/2019 tanggal 09 Mei 2019 dan SPPK No. CM3.SMG/SPPK.0087/2021 tanggal 21 April 2021.

Penambahan covenant lain-lain mencakup :

1. Bank berhak untuk mereviu dan menetapkan kembali ketentuan restrukturisasi jika keadaan keuangan Perusahaan membaik, dengan parameter rata-rata pendapatan minimal sama dengan Triwulan I 2020 dan *Debt Security Coverage Ratio* minimal 150%
2. Ketentuan besarnya bunga, biaya dan denda dapat mengalami perubahan sesuai dengan ketentuan Bank yang akan disampaikan secara tertulis kepada Perusahaan
3. Perusahaan wajib mendahulukan pembayaran kewajiban pada Bank, namun tidak terbatas untuk tidak membayarkan kewajiban pada pemegang saham dan grup usaha
4. Perusahaan menempatkan dana dalam rekening operasional yang diblokir untuk 1 (satu) kali kewajiban angsuran pokok dan bunga bulanan
5. Perusahaan melakukan pengurusan perpanjangan SHGB atas aset yang menjadi agunan di Bank paling lambat 3 (tiga) tahun sebelum jatuh tempo sertifikat agunan dan dibuktikan dengan pengurusan dokumen pada pihak terkait
6. Bank berhak mereviu kembali perjanjian sesuai dengan kondisi keuangan Perusahaan atas indikator makro dan mikro.

22. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The Company carried out the third bank loan restructuring as stated in SPKK No. CM3.SMG/SPKK.0179/2022 dated April 22, 2022. The credit provisions that changed for this third restructuring are as follows :

1. *Bank approves the appointment of Nico Purnomo as President Director, Lie Jemmy and Handojo Koentoro as Directors*
2. *Decrease in credit limit, originally Rp474,381,000,000 to Rp450,381,000,000*
3. *The loan term changes from November 26, 2026 to October 26, 2028 starting from the signing of the credit addendum.*

Credit terms or covenants have not changed, reffering to SPKK No. CM3.SMG/SPKK.0060/2019 dated 09 May 2019 and SPPK No. CM3.SMG/SPPK.0087/2021 dated 21 April 2021.

Other additional covenant include :

1. *Bank has the right to review and re-establish restructuring provisions if the Company's financial condition improves, with minimum average income parameters equal to the first quarter of 2020 and a debt security coverage ratio of at least 150%*
2. *The provisions on the amount of interest, fees, and fines may be subject to change in accordance with bank regulations which will be submitted in writing to the Company.*
3. *The company obliged to prioritize payment of obligation to the Bank, but is not limited to not paying obligations to shareholders and business groups.*
4. *The company obliged to prioritize payment of obligation to the Bank, but is not limited to not paying obligations to shareholders and business groups.*
5. *The company shall arrange for the extension of SHGB for assets which are collateral at the bank no later than 3 (three) years before the maturity of the collateral certificate and is proven by arranging documents from the relevant parties.*
7. *Bank has the right to review the agreement in accordance with the Company's financial condition on macro and micro indicators.*

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 057/LOO/WB-SMG/XII/2013 tanggal 23 Desember 2013, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas kredit kepada PT Graha Masindo Pratama, entitas anak langsung, dengan rincian sebagai berikut:

i. Fasilitas 1 dengan limit awal Rp110.000.000.000 dengan tujuan pre-AR Financing. Jangka waktu fasilitas 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal 22 Januari 2014 sampai dengan 22 Januari 2016. Tingkat suku bunga mengambang 12,5% per tahun; dan
ii. Fasilitas 2 dengan limit Rp100.000.000.000 dengan tujuan construction loan untuk pembangunan apartemen. Jangka waktu fasilitas maksimum 69 (enam puluh sembilan) bulan sejak grace period berakhir yaitu 14 Januari 2016 sampai dengan 30 September 2021. Tingkat suku bunga mengambang 12,5% per tahun.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah dengan SHGB No. 1704 atas nama PT Wisma Sembilan Delapan, berlokasi di Jalan Pandanaran No.98-100, Pekunden Semarang;
- Corporate guarantee dari PT Pollux Hotels Group Tbk

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham; mendapat pinjaman uang atau kredit dari pihak lain; serta mengharuskan (PT Graha Masindo Pratama) mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu: *Leverage Ratio* maksimal 1, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,5 dan rasio antara *outstanding* pinjaman Term Loan terhadap nilai sisa piutang yang dibiayai oleh Bank maksimal 80,00%.

Pada tanggal 25 September 2015, fasilitas 1 telah dilunasi oleh PT Graha Graha Masindo Pratama.

PT Graha Graha Masindo Pratama dan PT Bank Permata Tbk melakukan perubahan perjanjian pemberian Fasilitas Term Loan yang dimuat dalam akta nomor 23 tanggal 10 Agustus 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *term loan* sebesar Rp220.000.000.000 dengan tujuan construction loan untuk pembangunan apartemen yang berlokasi di Jalan Pandanaran nomor 18, Semarang. Jangka waktu fasilitas maksimum 69 (enam puluh sembilan) bulan sejak grace period berakhir yaitu 14 Januari 2016 sampai dengan 30 September 2021 dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun (*floating rate*).

22. BANK LOAN (continued)

PT Bank Permata Tbk

Based on the Letter of Banking Facility No. 057/LOO/WB-SMG/XII/2013 dated December 23, 2013, PT Bank Permata Tbk grants credit facilities to PT Graha Masindo Pratama, a direct subsidiary, with details as follows:

i. Facility 1 with an initial limit of Rp110,000,000,000 for pre-AR Financing purposes. The term of facilities is 24 (twenty four) months from January 22, 2014 up to January 22, 2016. The floating interest rate is 12,5% per annum; and
ii. Facility 2 with limit Rp100,000,000,000 with the purpose of construction loan for the construction of the apartment. Maximum facility duration is 69 (sixty nine) months since the grace period ends on January 14, 2016 until September 30, 2021. The floating interest rate is 12,5% per annum.

The collateral for such facilities is as follows:

- *A plot of land with SHGB No.1704 of PT Wisma Sembilan Delapan, located at Jalan Pandanaran No.98-100, Pekunden Semarang;*
- *Corporate guarantee from PT Pollux Hotels Group Tbk*

The loan agreement also includes certain conditions for not doing the following without prior written approval from the bank, including amending the articles of association and the composition of directors and commissioners and shareholders; get loan money or credit from other party; and requires (PT Graha Masindo Pratama) to maintain certain financial ratios, namely: Maximum Leverage Ratio 1, Debt Service Coverage Ratio of at least 1,5 and the ratio of outstanding Loan Term Loan to the remaining value of receivables financed by Bank maximum 80,00%.

On September 25, 2015, facility 1 has been paid by PT Graha Masindo Pratama.

PT Graha Masindo Pratama and PT Bank Permata Tbk made amendments to the Term Loan Facility agreement which was contained in deed number 23 dated August 10, 2018 with the following details:

- *Term loan facilities amounting to Rp220,000,000,000 for construction loan purposes for the construction of apartments located on Jalan Pandanaran number 18, Semarang. The facility has a maximum period of 69 (sixty nine) months from the grace period expires, namely January 14, 2016 until September 30, 2021 with an interest rate of 11% per annum (floating rate).*

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Perusahaan memberikan jaminan atas Fasilitas *Term Loan* tersebut berupa:

- Sebidang tanah dengan SHGB No.1704 seluas 2.066 m2 atas nama PT Wisma Sembilan Delapan, berlokasi di Jalan Pandanaran No. 98-100, Pekunden, Semarang Tengah, Semarang, Jawa Tengah meliputi bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri di atas bidang tanah tersebut;
- *Corporate guarantee* atas nama PT Pollux Hotels Group Tbk yang berkedudukan di Jakarta Selatan.

Persyaratan lain yang penting dalam perjanjian bank PT Graha Masindo Pratama adalah sebagai berikut:

- Tidak diperkenankan menerima pinjaman dari bank atau lembaga lainnya.
- Tidak diperkenankan memberikan jaminan dan pinjaman kepada pihak lain, baik terafiliasi maupun non-afiliasi.
- Tidak diperkenankan merubah struktur manajemen (susunan direksi dan/atau dewan komisaris) dan pemegang saham perusahaan.
- Maksimal *leverage* 1 kali dan minimal *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) 1,5 kali.
- Wajib menyerahkan laporan piutang berisi informasi nama pembeli, unit yang dibeli, harga unit, pembayaran yang masih akan diterima, dan sisa angsuran bulanan dan diserahkan kepada bank setiap 3 bulan maksimal 60 hari sejak tanggal pelaporan.
- Selama fasilitas *Term Loan* 2 belum dilunasi wajib menyediakan dana sebesar 1 kali pokok + bunga angsuran fasilitas TL2 di rekening nasabah dan diblokir
- Wajib menyerahkan rekening Koran dari seluruh bank operasional perusahaan in *quarterly basis*
- Wajib menyerahkan laporan penilaian jaminan tanah dan bangunan dan dibuat oleh Kantor Jasa Penilai Publik yang merupakan rekanan Bank setiap 2 tahun sekali
- Wajib dilakukan *negative pledge* terhadap jaminan yang akan dilepas yaitu SHGB 1883/-Pekunden A.N PT Graha Masindo Pratama
- Hasil penjualan dari unit apartement (jaminan yang akan dilepas), 100% wajib dipakai untuk mengurangi baki debet fasilitas *Term Loan* 2 di Bank

Pada 31 Desember 2022 pengembalian pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh PT Graha Masindo Pratama adalah sebesar Rp4.844.457.570.

Utang bank PT Graha Masindo Pratama kepada PT Bank Permata Tbk telah lunas pada Maret 2022.

22. BANK LOAN (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

The Company pledged its collateral in connection with those Term Loan Facilities in the form of:

- *A plot of land with SHGB No.1704 covering 2,066 m2 on behalf of PT Wisma Sembilan Delapan, located at Jalan Pandanaran No. 98-100, Pekunden, Central Semarang, Semarang, Central Java including buildings and their tours that stand on the land;*
- *Corporate guarantee on behalf of PT Pollux Hotels Group Tbk based in South Jakarta*

Other important requirements in the PT Graha Masindo Pratama bank agreement are as follows:

- *Not allowed to accept loans from banks or other institutions.*
- *Not allowed to provide guarantees and loans to other parties, both affiliated and non-affiliated.*
- *Not permitted to change the management structure (composition of directors and / or board of commissioners) and company shareholders.*
- *Maximum leverage 1 time and minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 1.5 times.*
- *Must submit a receivable report containing information on the name of the buyer, unit purchased, unit price, payment to be received, and the remaining monthly installments and submitted to the bank every 3 months maximum 60 days from the reporting date.*
- *As long as the Term Loan 2 facility has not been repaid, it is required to provide funds of 1 time principal + interest installments on Term Loan 2 facilities on the customer's account and be blocked*
- *Must submit a newspaper account from all company operational banks in quarterly basis*
- *Must submit a land and building guarantee assessment report and be made by the Public Appraiser Office which is the Bank partner every 2 years*
- *A negative pledge must be made against the guarantee to be released, namely SHGB 1883/-Pekunden A.N PT Graha Masindo Pratama*
- *Proceeds from the sale of the apartment unit (guarantee to be released), 100% must be used to reduce the debit tray of the Term Loan 2 facility at the Bank*

As of December 31, 2022 the principal repayments paid by the PT Graha Masindo Pratama amounted to Rp4,844,457,570.

PT Graha Masindo Pratama bank loan to PT Bank Permata has been paid off in March 2022.

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan akta Nomor 15 tanggal 10 November 2014, PT Graha Satu Tiga Tujuh, entitas anak langsung memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *Term Loan* 1 dengan tujuan pembiayaan anjak piutang sebesar Rp80.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 24 bulan sejak tanggal 15 November 2013 sampai dengan 15 November 2015, dengan jenis bunga floating sebesar 12,5% per tahun.
- Fasilitas *Term Loan* 2 dengan tujuan construction loan sebesar Rp43.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 69 bulan sejak *grace period* berakhir yaitu 14 Januari 2016 sampai dengan 30 September 2021, dengan jenis bunga floating sebesar 12,5% per tahun.

Pada tanggal 25 September 2015, Fasilitas *Term Loan* 1 telah dilunasi oleh Perusahaan.

PT Graha Satu Tiga Tujuh dan PT Bank Permata Tbk melakukan perubahan perjanjian pemberian Fasilitas *Term Loan* 2 yang dimuat dalam akta nomor 20 tanggal 10 Agustus 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *Term Loan* 2 dengan tujuan *construction loan* sebesar Rp43.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 69 bulan sejak grace period berakhir yaitu 14 Januari 2016 sampai dengan 30 September 2021, dengan jenis bunga floating sebesar 11% per tahun.

PT Graha Satu Tiga Tujuh memberikan jaminan atas Fasilitas Term Loan 2 tersebut berupa:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1704, seluas lebih kurang 2.066 m2 yang berlokasi di Jl. Pandanaran No. 90-100, Pakunden, Kota Semarang Jawa Tengah atas nama PT Wisma Sembilan Delapan.
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Pollux Hotels Group Tbk dan PT North Pacific Developments, keduanya berkedudukan di Jakarta Selatan.

Persyaratan lain yang penting dalam perjanjian bank PT Graha Satu Tiga Tujuh adalah sebagai berikut:

- Maksimal *leverage* 1x
- Minimal *DSCR* 1,5x
- Selama fasilitas TL2 masih terdapat outstanding, Nasabah wajib menyediakan dana sebesar 1 (satu) kali pokok ditambah bunga angsuran fasilitas TL2 di rekening Nasabah di Bank. Dana dapat juga ditempatkan di Bank dalamn bentuk deposito yang diblokir dan pelepasan blokir hanya dapat dilakukan atas persetujuan dari Bank.

22. BANK LOAN (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Based on deed No. 15 dated November 10, 2014, PT Graha Satu Tiga Tujuh, a direct subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk with the following details:

- *Term Loan 1 facility with the purpose of factoring financing amounting to Rp80,000,000,000. This facility will mature in 24 months from November 15, 2013 to November 15, 2015, with a floating interest rate 12.5% per annum.*
- *Term Loan 2 facility with a construction loan purpose amounting to Rp43,000,000,000. This facility will mature in 69 months after the grace period expires, start from January 14, 2016 until September 30, 2021, with a floating interest rate 12.5% per annum.*

On September 25, 2015, the Term Loan 1 Facility was repaid by the Company.

PT Graha Satu Tiga Tujuh and PT Bank Permata Tbk made amendments to the Term Loan 2 Facility agreement which was contained in deed number 20 dated August 10, 2018 with the following details:

- *Term Loan 2 facility with a construction loan purpose amounting to Rp43,000,000,000. This facility will mature in 69 months after the grace period expires, start from January 14, 2016 until September 30, 2021, with a floating interest rate 11% per annum.*

PT Graha Satu Tiga Tujuh pledged its collateral in connection with those Term Loan 2 Facilities in the form of:

- *Building Right Certificate No. 1704, covering an area of approximately 2,066 sqm located on Jl. Pandanaran No. 90-100, Pakunden, Semarang City, Central Java on behalf of PT Wisma Sembilan Delapan.*
- *Corporate guarantee on behalf of PT Pollux Hotels Group Tbk and PT North Pacific Developments, both of are domiciled in South Jakarta.*

Other important requirements in the PT Graha Satu Tiga Tujuh bank agreement are as follows:

- *Maximum 1x leverage*
- *Minimum DSCR 1,5x*
- *As long as there is an outstanding TL2 facility, the Customer must provide funds in the amount of 1 (one) principal plus the installment interest of TL2 facilities in the Customer's account at the Bank. Funds can also be placed in the Bank in the form of deposits deposited and the release of blocking can only be done with the approval of the Bank.*

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

- Setelah hotel mulai beroperasi, Nasabah wajib menyerahkan *Hotel Management Report* yang berisi tentang informasi : *Occupancy Rate, Average Room Rate, Revenue* dan *Gross Margin* per *Department* setiap 3 (tiga) bulanan.
- Mutasi rekening diaktifkan melalui Bank dimana transaksi kredit / *Incoming* per bulan minimal 80% dari total penghasilan Perusahaan.
- Terdapat LOU yang menyatakan pemegang saham akan menutupi seluruh *deficit* arus kas Nasabah akibat piutang pembeli yang macet dan/ atau performa hotel yang buruk yang mungkin terjadi selama masa periode pinjaman.
- Agunan bangunan yang akan diserahkan tidak sedang disewakan dan tidak sedang digunaka untuk kegiatan politik. Apabila bangunan sedang disewakan harus ada surat pernyataan pengosongan dan surat persetujuan sesuai legal. Jika bangunan sudah menjadi agunan di Bank, pemakaian agunan oleh pihak ketiga harus melalui persetujuan Bank.
- Nasabah dilarang menjaminkan agunan yang akan dilepaskan/ dirilis *(Negative Pledge)* terhadap sertifikat hak bangunan nomor 376 dan nomor 711.
- Hasil penjualan dari unit apartment (jaminan yang akan dilepaskan/direlease) 100% harus dipakai untuk mengurangi *outstanding* limit fasilitas TL 2 di Bank.
- Nasabah wajib memastikan bahwa PT. Cakrawala Sakti Kencana dan PT Pahala Agung wajib meminta persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, apabila akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
  1. Menerima pinjaman dari Bank atau lembaga pembiayaan lainnya.
  2. Memberikan *guarantee* dan pinjaman kepada pihak lain, baik yang terafiliasi maupun non-afiliasi.
  3. Perubahan struktur manajemen dan pemegang saham perusahaan.

Pada 31 Desember 2022 pengembalian pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh PT Graha Satu Tiga Tujuh adalah sebesar Rp2.207.539.137.

Utang bank PT Graha Satu Tiga Tujuh kepada PT Bank Permata Tbk telah lunas pada Maret 2022.

22. BANK LOAN (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

- *After the hotel starts operating, the Customer is required to submit a Hotel Management Report containing information: Occupancy Rate, Average Room Rate, Revenue and Gross Margin per Department every 3 (three) months.*
- *Account mutations are activated through the Bank where monthly credit / Incoming transactions are at least 80% of the Company's total income.*
- *There is an LOU that states that shareholders will cover the entire customer cash flow deficit due to bad buyer receivables and / or poor hotel performance that may occur during the loan period.*
- *Collateral for buildings to be handed over is not being rented out and is not being used for political activities. If the building is being leased there must be a blank statement and a legal approval letter. If the building has become collateral at the Bank, the use of collateral by a third party must go through the Bank's approval.*
- *Customers are prohibited from guaranteeing collateral to be released / released (Negative Pledge) against building rights certificates number 376 and number 711.*
- *The proceeds from the apartment unit (guarantee to be released / released) 100% must be used to reduce the outstanding limit of the TL 2 facility at the Bank.*
- *Customer must ensure that PT. Cakrawala Sakti Kencana and PT Pahala Agung must first request written approval from the Bank, if they will do the following:*
  1. *Receive loans from banks or other financial institutions.*
  2. *Giving guarantees and loans to other parties, both affiliated and non-affiliated.*
  3. *Changes in the management structure and shareholders of the Company.*

As of December 31, 2022, the principal repayments paid by the PT Graha Satu Tiga Tujuh amounted to Rp2,207,539,137.

PT Graha Satu Tiga Tujuh bank loan to PT Bank Permata has been paid off in March 2022.

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 21 Agustus 2023, PT Pollux Hotels Group Tbk, melakukan permohonan fasilitas kredit kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) berdasarkan Surat Permohonan No.002/PHG-CS/BANK/VIII/2023, yang ditindaklanjuti dengan menyutujui pemberian kredit Nomor 324/S/CMBD/CBD2/X/2023 tanggal 17 Oktober 2023, yang selanjutnya disepakati dengan perjanjian kredit Akta No. 11 tanggal 19 Oktober 2023 oleh Novita Alviani, SH., M.Kn. Notaris di Semarang dengan rincian sebagai berikut:

I. *Plafond* Rp450.000.000.000
II. Tujuan penggunaan kredit adalah: *Refinancing* 3 (tiga) hotel group usaha dari debitur yaitu: Hotel Louis Kiene Pemuda dan Apartemen Marquis De Lafayette atas nama PT. Pahala Agung; Hotel Louis Kiene Pandanaran dan Apartemen The Pinnacle atas nama PT. Graha Masindo Pratama; dan Hotel Louis Kiene Simpang Lima dan Apartemen W/R Residence atas nama PT. Graha Satu Tiga Tujuh.
III. Sifat kredit adalah *Non-Revolving*
IV. Jangka waktu kredit 96 (sembilan puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal 19 Oktober 2023.
V. Bunga 7% per anuitas *reviewable rate* dari pokok jumlah kredit yang terutang kepada Bank. Bunga dibayarkan setiap tanggal 26 (dua puluh enam) setiap bulannya.
VI. Biaya-Biaya:
- Provisi sebesar 0,25% dari plafon kredit yang dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal penandatanganan perjanjian kredit;
- Administrasi sebesar 0,25% dari plafon kredit yang dibayar paling lambat pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
- Wajib mencadangkan biaya pemasangan Hak Tanggungan (HT) sebesar 0,50% dari plafon kredit atau sejumlah Rp2.250.000.000 yang dibayar paling lambat pada saat penandatanganan perjanjian kredit;

VII. Denda 2% diatas tingkat suku bunga yang berlaku dan diperhitungkan dari jumlah tunggakan bunga dan tunggakan pokok, dimulai dari tanggal 1 pada bulan berikutnya setelah tanggal penagihan dan masa pembayaran pada bulan bersangkutan berakhir.

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

1. 503 unit kondotel di Hotel Louis Kienne Pemuda, Apartemen Marquis De Lafayette dan retail Mall yang terletak di Jl. Pemuda no. 49, Semarang. Atas nama PT. Pahala Agung.
2. 460 unit kondotel di Hotel Louis Kienne Pandanaran dan Apartemen The Pinnacle yang terletak di Jl. Pandanaran no. 18, Semarang. Atas nama PT. Graha Masindo Pratama.
3. 179 unit kondotel di Hotel Louis Kienne Simpang Lima dan Apartemen W/R Residence yang terletak di Jl. Ahmad Yani No. 137, Semarang. Atas nama PT. Graha Satu Tiga Tujuh.

22. BANK LOAN (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On August 21, 2023, PT Pollux Hotels Group Tbk. applied for a credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) based on Request Letter No. 002/PHG-CS/BANK/VIII/2023. This was followed by the approval of credit provision Number 324/S/CMBD/CBD2/X/2023 dated October 17, 2023. Subsequently, it was agreed upon in the credit agreement Deed No. 11 dated October 19, 2023, by Novita Alviani, SH., M.Kn., a Notary in Semarang, with the following details:

I. Ceiling Rp450,000,000,000
II. The purpose of credit usage is: Refinancing 3 (three) hotel business groups from the debtor, namely: Hotel Louis Kiene Pemuda and Marquis De Lafayette Apartments under the name of PT. Pahala Agung; Hotel Louis Kiene Pandanaran and The Pinnacle Apartments under the name of PT. Graha Masindo Pratama; and Hotel Louis Kiene Simpang Lima and W/R Residence Apartments under the name of PT. Graha Satu Tiga Tujuh.
III. The nature of the credit is Non-Revolving
IV. The credit term is 96 (ninety-six) months counted from October 19, 2023.
V. Interest is 7% per annum reviewable rate of the principal amount of credit owed to the Bank. Interest is paid on the 26th of every month.

VI. Fees:
- *Provision of 0.25% of the credit ceiling paid no later than the date of signing the credit agreement;*
- *Administration fee of 0.25% of the credit ceiling paid no later than the signing of the credit agreement;*
- *Mandatory reservation fee for the installation of Mortgage Rights (HT) amounting to 0.50% of the credit ceiling or a sum of Rp2,250,000,000 paid no later than the signing of the credit agreement;*

VII. Penalty of 2% above the prevailing interest rate calculated from the arrears of interest and principal, starting from the 1st of the following month after the billing date and the payment period for the respective month ends.

The collateral for the loan facility is:

1. 503 unit condotel at Hotel Louis Kienne Pemuda, Marquis De Lafayette Apartments, and retail Mall located at Jl. Pemuda no. 49, Semarang. Under the name of PT. Pahala Agung.
2. 460 unit condotel at Hotel Louis Kienne Pandanaran and The Pinnacle Apartments located at Jl. Pandanaran no. 18, Semarang. Under the name of PT. Graha Masindo Pratama.
3. 179 unit condotel at Hotel Louis Kienne Simpang Lima and W/R Residence Apartments located at Jl. Ahmad Yani No. 137, Semarang. Under the name of PT. Graha Satu Tiga Tujuh.

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas take over Kredit Investasi di Bank MNC. Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan surat perjanjian kredit No. 010/SLM/PK-KMK/2018 dengan plafon pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 60 (enam puluh). Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun. Utang bank ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2023.

Fasilitas kredit mengalami perubahan berdasarkan surat perjanjian kredit No. SLM/2.5/247/R/2021 yang merubah plafon pinjaman menjadi Rp90.000.000.000, Perjanjian Penyelesaian Hutang ("PPH")-1 maksimum sebesar Rp2.257.327.415 dan PPH-2 maksimum sebesar Rp6.161.692.010.

Jaminan atas pinjaman bank tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sebidang tanah dengan SHGB No. 00025 dengan luas 10.520 m² dan bangunan condotel dengan luas bangunan 17.562 m², IMB No.214/KPPT/IMB/VI/ 2015 luas 20.121,23 m² atas nama Perusahaan terletak di Jl. Raya Pemenang, Senggigi, Malibu, Kel. Malaka, Kec. Pemenang, Kab.Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Jaminan ini dibebani hak tangguhan peringkat I sebesar Rp100.000.000.000.
2. Sebidang tanah pekarangan dengan SHGB No. 00606 dengan luas 48.020 m2 atas nama Joseba Nathanta Sugiono di Jl. Raya Pemenang, Senggigi, Malibu, Kel. Malaka, Kec. Pemenang, Kab.Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Jaminan ini dibebani hak tangguhan peringkat I sebesar Rp25.000.000.000.

Persyaratan lain yang penting dalam perjanjian bank PT Duta Megah Laksana adalah sebagai berikut:

1. Tidak diperbolehkan untuk mendapatkan tambahan pinjaman dari pihak ketiga
2. Tidak diperbolehkan untuk meminjamkan uang (kecuali dalam rangka kegiatan usaha debitur secara wajar) atau menjamin hutang pihak lain.
3. Tidak diperbolehkan untuk konsolidasi, merger, dan pengambilalihan atau melakukan investasi baru atau menempatkan ekuitas dalam perusahaan lain.
4. Tidak diperbolehkan merubah jenis dan aktivitas usaha debitur
5. Tidak diperbolehkan untuk merubah bentuk dan status hukum, perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham, anggota direksi dan dewan komisaris
6. Tidak diperbolehkan membagikan dividen.

22. BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has approved the provision of take over facilities for Investment Loans at MNC Bank. On March 29, 2018, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on deed No. 010/SLM/PKKMK/2018 with a loan ceiling of IDR100,000,000,000. The loan term is 60 (sixty) months. The loan interest rate is 12.75% per annum. The bank loan will mature on March 28, 2023.

The credit facility has changed based on the credit agreement letter No. SLM/2.5/247/R/2021 which changed the loan ceiling to IDR90,000,000,000, Debt Settlement Agreement ("PPH") - 1 is at maximum of IDR2,257,327,415 and PPH-2 is at maximum of IDR6,161,692,010.

The collateral for the bank loan are as follows:

1. *A plot of land with SHGB No. 00025 with an area of 10,520 m² and a condotel building with a building area of 17,562 m², IMB No.214/KPPT/ IMB/VI/2015 with an area of 20,121.23 m² on behalf of the Company located at Jl. Raya Pemenang, Senggigi, Malibu, Kel. Malaka, Kec. Pemenang, North Lombok Regency, West Nusa Tenggara. This guarantee is subject to a rating I deferred right of IDR100,000,000,000.*
2. *A plot of land with SHGB No. 00606 with an area of 48,020 m2 on behalf of Joseba Nathanta Sugiono on Jl. Raya Pemenang, Senggigi, Malibu, Kel. Malaka, Kec. Pemenang, North Lombok Regency, West Nusa Tenggara. This guarantee is subject to a rating I deferred right of IDR25,000,000,000*

Other important requirements in the PT Duta Megah Laksana bank agreement are as follows:

1. *Not allowed to obtain additional third party loans.*
2. *Not allowed to lend money (except in the framework of the debtor's business activities reasonably) or guarantee the debit of others.*
3. *Not allowed to consolidate, merge and takeover or make new investments or put equity in other companies*
4. *Not allowed to change the type and business activities of the debtor.*
5. *It is not allowed to change the form and legal status, changes to the articles of association, the composition of shareholders, members of the board of directors and board of commissioners.*
6. *Not allowed to distribute dividends.*

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *23. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related parties***
Bank Perkreditan Rakyat Pollux	87.494.400	180.121.102	*Bank Perkreditan Rakyat Pollux*
Pihak ketiga	-	-	***Third parties***
	87.494.400	180.121.102	
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	87.494.400	92.622.702	*Current maturities of long term consumer financing payables*
Jumlah	-	**87.498.400**	***Total***

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam (catatan 37).

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in (note 37).

Surat perjanjian No /*Agreement letter No*	**Tertanggal / *Dated***	**Jangka waktu / *Time period***	**Suku bunga / *Interest rate***	**Jenis perolehan / *Type of acquisition***
118/POLLUX/LEG/KP/XII/2020	30 Desember 2020	30/12/20 s.d 30/12/2024	12%	2 Unit of Toyota Calya
022/PK/KP/XII/2020	30 Desember 2020	30/01/21 s.d 30/12/24	12%	1 Unit mobil Mitsubishi Xpander
009/PK/KP/XII/2019	31 Desember 2019	31/12/2019 s.d 31/12/2024	15%	1 Unit mobil Daihatsu F521 RV & Yamaha Vega

Pada tanggal 30 Desember 2020, PT Pahala Agung, entitas anak langsung memperoleh persetujuan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen dari PT BPR POLLUX atas kredit pemilikan 2 (unit) mobil Toyota Calya sebesar Rp160.000.000 dengan jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan.

On 30 Desember 2020, PT Pahala Agung, a direct subsidiary obtained approval to grant a consumer financing facility from PT BPR POLLUX on 2 (unit) car Toyota Calya loan amounting to Rp160,000,000 with a term of 48 (forty eight) months.

Pada tanggal 30 Desember 2020, PT Graha Satu Tiga Tujuh, entitas anak langsung memperoleh persetujuan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Bank Perkreditan Rakyat Pollux atas kredit pemilikan 1 unit mobil sebesar Rp150.000.000 dengan jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan.

On December 30, 2020, PT Graha Satu Tiga Tujuh, a direct subsidiary obtained approval to grant a consumer financing facility from PT Bank Perkreditan Rakyat Pollux on 1 unit car loan amounting to Rp150,000,000 with a term of 48 (forty eight) month.

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT Graha Masindo Pratama, entitas anak langsung memperoleh persetujuan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen dari Bank Perkreditan Rakyat Pollux atas kredit pemilikan 2 (dua) unit kendaraan sebesar Rp50.000.000 dengan jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan.

On December 31, 2019, PT Graha Masindo Pratama, a direct subsidiary obtained approval for the provision of consumer financing facilities from Bank Perkreditan Rakyat Pollux for the ownership credit of 2 (two) unit vehicle amounting to Rp50,000,000 with a period of 48 (forty eight) months.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 dan Peraturan Perusahaan sesuai dengan PSAK 24 mengenai imbalan pasca-kerja.

Grup telah menunjuk aktuaris, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Herman Budi Purwanto untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" .

Asumsi–asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group operates an employee benefit program based on the Labor Law No. 13/2003, Job Creation Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021 and Company Regulations in accordance with SFAS 24 regarding post-employment benefits.

Group has appointed actuary, which was Herman Budi Purwanto Actuary Consultant Office to perform calculations for employee benefits as required by SFAS No. 24, "Employee Benefits".

The basic assumptions used in determining the liability for post-retirement benefits as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	**2022**	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age (per year)*
Tingkat diskonto	6,80%	7,25%	*Discount rate (per year)*
Estimasi kenaikan gaji	5%	5%	*Salary increase (per year)*
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% of TMI IV	10% of TMI IV	*Defect rate*

	2023	**2022**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.514.016.721	5.937.516.601	*Present value of defined benefit obligations*
Nilai wajar aset program	-	-	*Fair value of plan assets*
Defisit / (surplus)	-	-	*Deficit / (surplus)*
Liabilitas bersih	**5.514.016.721**	**5.937.516.601**	***Net liability***

	2023	**2022**	
Biaya jasa kini	1.146.805.479	1.270.773.945	*Current service cost*
Biaya bunga	459.103.581	457.637.927	*Interest cost*
	1.605.909.060	**1.728.411.872**	

	2023	**2022**	
Saldo awal	(6.340.498.002)	(6.353.087.660)	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	(1.146.805.479)	(1.270.773.945)	*Current service cost*
Biaya bunga	(459.103.581)	(457.637.927)	*Interest cost*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	2.432.390.341	2.143.982.931	*Actuarial gain or (loss)*
Jumlah aset (liabilitas) akhir tahun	**(5.514.016.721)**	**(5.937.516.601)**	***Balance of assets (liability) at the end of the year***

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The basic assumptions used in determining the liability for post-retirement benefits as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	2023	2022	
Tingkat diskonto			*Initial discount rate*
Tingkat diskonto +1% (8,21%)	5.053.874.801	5.415.618.914	*Discount rate +1% (8,21%)*
Tingkat diskonto -1% (7,77%)	6.005.374.093	6.557.550.075	*Discount rate -1% (7,77%)*
Tingkat kenaikan gaji			*Future salary increment rate*
Tingkat kenaikan gaji +1% (10%)	5.997.439.402	6.498.385.536	*Salary increment rate +1% (10%)*
Tingkat kenaikan gaji -1% (5%)	5.052.346.376	5.383.724.099	*Salary increment rate -1% (5%)*

25. PERPAJAKAN / *25. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2023	2022	
Perusahaan:			*Holding:*
PPh pasal 23	-	-	*Income tax article 23*
PPN masukan	-	-	*VAT In*
Entitas anak:			*Subsidiary entity:*
PPh pasal 23	3.528.103	1.379.011	*Income tax article 23*
PPh Pasal 4 (2)	1.581.943.919	1.677.950.874	*Income tax article 4 (2)*
PPN masukan	38.448.342.781	37.494.595.289	*VAT In*
Jumlah	**40.033.814.803**	**39.173.925.174**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2023	2022	
Perusahaan:			*Holding:*
PPh pasal 21	23.634.723	12.183.039	*Income tax article 21*
PPh pasal 23	9.380.000	2.170.000	*Income tax article 23*
Jumlah	**33.014.723**	**14.353.039**	***Total***
Entitas anak:			*Subsidiarry entity:*
PPh pasal 21	162.511.845	61.893.600	*Income tax article 21*
PPh pasal 22	10.000.000	-	*Income tax article 22*
PPh pasal 23	123.756.108	42.422.218	*Income tax article 23*
PPh pasal 29	2.050.300.813	11.190.657.169	*Income tax article 29*
PPh pasal 4 (2)	1.111.180.199	71.164.556	*Income tax article 4 (2)*
PPN keluaran	1.102.738.325	1.558.285.812	*VAT out*
Pajak pembangunan 1	2.125.472.138	1.634.657.685	*Development tax 1*
Jumlah	**6.718.974.151**	**14.573.434.079**	***Total***

c. Pajak final / *c. Final tax*

	2023	2022	
Pendapatan sewa	163.584.587.938	172.422.912.920	*Rental of land income*
Pengalihan hak atas tanah dan/atau Bangunan	-	-	*Transfer of rights on land and/or building*
Pajak final	18.556.555.844	15.787.551.908	*Final tax*

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak final (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa tanah dan bangunan serta pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 10% dari nilai pendapatan bersangkutan.

25. TAXATION (continued)

c. Final tax (continued)

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from rental of land and building and transfer of rights on land and/or building are subjected to a final tax of 10% from the related income.

d. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

d. Corporate income tax-current and deferred

	2023	2022	
Perusahaan:			*Holding:*
Kini	-	-	*Current*
Tangguhan	(26.823.507)	(26.134.245)	*Deferred*
	(26.823.507)	**(26.134.245)**	
Entitas anak:			*Subsidiarry entity:*
Kini	934.709.648	4.644.781.242	*Current*
Tangguhan	2.704.668.726	4.215.966.445	*Deferred*
	3.639.378.374	**8.860.747.687**	
Konsolidasi:			*Consolidate:*
Kini	934.709.648	4.644.781.242	*Current*
Tangguhan	2.677.845.219	4.189.832.200	*Deferred*
Jumlah	**3.612.554.867**	**8.834.613.442**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang disajikan di laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before (benefit) tax, as presented on income statement and provision income after tax (fiscal loss) is accounted by Company for the year ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan tangguhan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	114.561.287.169	179.671.945.180	*Income (loss) before deferred income tax benefit in the consolidated income statement and other comprehensive income*
Ditambah:			*Add:*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(128.900.742.206)	(210.278.306.064)	*Profit before income tax – Subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(14.339.455.037)	(30.606.360.884)	*Profit before income tax – parent entity*
Ditambah (dikurangi):			*Add (less):*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban pajak	29.261.363	45.683.120	*Tax expense*
Pendapatan yang dikenakan pajak Final	50.598.811	1.000.000	*Income which is subjected to final tax*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja karyawan	121.925.030	118.792.023	*Employee benefit*
Taksiran laba (rugi) kena pajak	(14.137.669.833)	(30.440.885.741)	*Provision for income (loss) on tax*
Taksiran laba kena pajak – dibulatkan	(14.137.669.833)	(30.440.885.604)	*Provision for income (loss) on tax – Rounded*
			Estimated fiscal loss at the beginning

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

	2023	2022	
Taksiran rugi fiskal awal tahun	(25.077.738.093)	(27.214.457.194)	
Kompensasi kerugian fiskal yang sudah Kadaluarsa	73.616.889.817	32.577.604.705	

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang disajikan di laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Taksiran rugi fiskal akhir tahun	34.401.481.891	(25.077.738.093)	
Akumulasi rugi fiskal yang dapat Dikompensasikan			
Tahun 2017	-	(73.616.889.817)	
Tahun 2018	(197.699.930)	(197.699.930)	
Tahun 2019	3.672.305.258	3.672.305.258	
Tahun 2020	23.103.169.000	23.103.169.000	
Tahun 2021	52.402.263.000	52.402.263.000	
Tahun 2022	(30.440.885.604)	(30.440.885.604)	
Tahun 2023	(14.137.669.833)	-	
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan pada akhir tahun	**34.401.481.891**	**(25.077.738.093)**	

Seluruh pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 menjadi dasar bagi Grup dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

e. Pajak penghasilan tangguhan

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, penganti Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Dalam rangka pemberantasan ancaman Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia, pemerintah mengeluarkan serangkaian kebijakan fiskal yang salah satunya tertuang di dalam Perpu No.1 Tahun 2020, Pasal 5 ayat (1) yang efektif dan berlaku sejak 31 Maret 2020 dimana tarif pajak penghasilan badan turun dari yang sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021.

25. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax-current and deferred (continued)

Reconciliation between income before (benefit) tax, as presented on income statement and provision income after tax (fiscal loss) is accounted by Company for the year ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

All income reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 become the basis for the Group in reporting the Annual Corporate Income Tax Return.

e. Corporated Income Tax – Deferred

Based on Income Tax Law No. 36 Year 2008, substitute Income Tax Law No. 7 Year 1983, corporate income tax rate is 28% which effective on January 1, 2009 and 25% which effective January 1, 2010. In the context of eradicating the Covid-19 threat to the Indonesian economy, the government issued a series of fiscal policies, one of which is stipulated in Perpu No.1 Tahun 2020, Article 5 paragraph (1) which is effective and effective since March 31, 2020 wherein the corporate income tax rate has dropped from which previously was 25% to 22% applicable in tax year 2020 and tax year 2021.

25. PERPAJAKAN (lanjutan) / *25. TAXATION (continued)*

f. Aset pajak tangguhan / *f. Deferred tax assets*

Perhitungan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan waktu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Calculation of total deferred tax assets and liabilities of temporary differences for year ended December 31, 2023 and 2022 as follows:

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Dikreditkan pada laporan laba rugi /*Credit to statement of profit or loss***	**Penyesuaian tarif pajak/*Tax rate adjusment***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Rugi fiskal	13.260.232.820	-	(3.110.287.363)	1.445.279.656	11.595.225.113	*Fiscal loss*
Estimasi manfaat karyawan	1.306.253.613	(535.125.875)	441.955.940	-	1.213.083.678	*Employee benefit Estimation*
Penyisihan piutang tak tertagih	495.895.713	-	(9.513.796)	-	486.381.917	*Allowance for doubtful accounts*
Bersih	15.062.382.146	(535.125.875)	(2.677.845.219)	1.445.279.656	13.294.690.708	*Net*
Aset pajak tangguhan bersih	**15.062.382.146**	**(535.125.875)**	**(2.677.845.219)**	**1.445.279.656**	**13.294.690.708**	***Deferred tax assets – net***

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Dikreditkan pada laporan laba rugi /*Credit to statement of profit or loss***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Rugi fiskal	18.044.930.904	-	(4.784.698.084)	13.260.232.820	*Fiscal loss*
Estimasi manfaat Karyawan	1.136.226.495	(471.676.245)	641.703.363	1.306.253.613	*Employee benefit Estimation*
Penyisihan piutang tak tertagih	542.733.192	-	(46.837.479)	495.895.713	*Allowance for doubtful accounts*
Bersih	19.723.890.591	(471.676.245)	(4.189.832.200)	15.062.382.146	*Net*
Aset pajak tangguhan bersih	**19.723.890.591**	**(471.676.245)**	**4.189.832.200**	**15.062.382.146**	***Deferred tax assets – net***

	2023	**2022**	
Perusahaan	122.750.108	96.694.943	*Holding*
Entitas anak:			*Subsidiarry entity:*
PT Pahala Agung	7.782.124.958	8.115.804.085	*PT Pahala Agung*
PT Graha Masindo Pratama	2.073.481.025	4.023.504.952	*PT Graha Masindo Pratama*
PT Duta Megah Laksana	1.891.840.697	-	*PT Duta Megah Laksana*
PT Cakrawala Sakti Kencana	739.175.661	670.287.053	*PT Cakrawala Sakti Kencana*
PT Bawen Investama Perdana	319.908.158	277.132.062	*PT Bawen Investama Perdana*
PT Graha Satu Tiga Tujuh	219.689.932	1.757.937.606	*PT Graha Satu Tiga Tujuh*
PT Bumi Pasifik Kencana	73.763.612	50.263.653	*PT Bumi Pasifik Kencana*
PT Morindo Masindo	71.956.554	70.757.792	*PT Morindo Masindo*
Jumlah	**13.294.690.705**	**15.062.382.146**	***Total***

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pengampunan pajak

PT Pollux Hotels Group Tbk (dahulu "Pollux Investasi Internasional Tbk"), Entitas Induk, PT Bawen Investama Perdana, PT Besen Citra Permata, PT Bumi Pasifik Kencana, PT Bumi Wardana, PT Cakrawala Bhayangkara Perdana, PT Kandri Investama Perdana, PT Mataram Gemilang Abadi, PT Pasifik Oriental Masindo, PT Siliwangi Bimantara Perdana, PT Widya Bhakti, dan PT Wisma Sembilan Delapan, Entitas Anak Langsung, memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak") dengan jumlah yang diakui sebagai aset bersih pengampunan pajak sebesar Rp46.187.662.541, yang merupakan uang tunai, furnitur, tanah, bangunan, dan penyertaan saham. Jumlah uang tebusan sebesar Rp1.389.790.741 (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Total Aset yang dideklarasikan sebesar Rp46.187.662.541, dimana sebesar Rp4.963.000.000 sebelumnya sudah dicatatkan dalam Laporan Keuangan PT Besen Citra Permata dan PT Mataram Gemilang Abadi namun belum dilaporkan dalam Laporan SPT Tahunan 2015 Perusahaan, sehingga diikutsertakan dalam program pengampunan pajak. Dengan demikian penambahan aset pengampunan pajak hanya senilai Rp41.224.662.541. Tambahan Modal Disetor dari hasil program pengampunan pajak di *net off* dengan kehilangan kepemilikan tanah PT Pasifik Oriental Masindo yang diakui oleh PT Besen Citra Permata melalui program pengampunan pajak sebesar Rp14.459.520.001.

Terkait dengan total aset yang dideklarasikan sebesar Rp46.187.662.541, di dalamnya terdapat Penyertaan Saham sebesar Rp13.700.024.700 dengan perincian sebagai berikut:

25. TAXATION (continued)

g. Tax amnesty

PT Pollux Hotels Group Tbk (formerly "Pollux Investasi Internasional Tbk "), Parent Entity, PT Bawen Investama Perdana, PT Besen Citra Permata, PT Bumi Pasifik Kencana, PT Bumi Wardana, PT Cakrawala Bhayangkara Perdana, PT Kandri Investama Perdana, PT Mataram Gemilang Abadi, PT Pasifik Oriental Masindo, PT Siliwangi Bimantara Perdana, PT Widya Bhakti, and PT Wisma Sembilan Delapan, Direct Subsidiary Entities, decided to utilize the tax amnesty facility under Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law") with the amount recognized as a net asset of tax amnesty amounted to Rp46,187,662,541, which is cash, furniture, land, buildings; and share investment. The amount of redemption money amounted to Rp1.389.790.741 (the amount of tax to be paid in accordance with the Tax Amnesty rule) was charged to the income statement in the period when the SKPP is received.

The total assets declared were Rp46,187,662,541, of which Rp4,963,000,000 had previously been listed in the Financial Statements of PT Besen Citra Permata and PT Mataram Gemilang Abadi but had not been reported in the Company's 2015 Annual SPT Report, which was included in the tax amnesty program. Thus the addition of tax amnesty assets is only worth Rp41,224,662,541. Additional Paid-in Capital from the results of the tax amnesty program on the net off with the loss of land ownership of PT Pasifik Oriental Masindo which is recognized by PT Besen Citra Permata through a tax amnesty program amounting to Rp14,459,520,001.

Associated with the total assets declared amounting to Rp46,187,662,541, in which there is an Equity Participation of Rp13,700,024,700 with details as follows:

Penyertaan saham kepada/ ***Share investment to:***	***Nilai/ Amount:***
PT Wisma Sembilan Delapan	4.999.000.000
PT Graha Masindo Pratama	2.499.000.000
PT Pasifik Masindo	2.499.000.000
PT Graha Satu Tiga Tujuh	999.000.000
PT Pasifik Oriental Masindo	749.000.000
PT Bumi Wardana	299.000.000
PT Widya Bhakti	299.000.000
PT Graha Metta Arya	263.000.000
PT Morindo Masindo	249.000.000
PT Pahala Agung	249.000.000
PT Bumi Pasifik Kencana	99.999.900
PT Karimun Jawa Pratama	99.999.900
PT Bawen Investama Perdana	99.000.000
PT Besen Citra Permata	99.000.000
PT Mataram Gemilang Abadi	99.000.000
PT Siliwangi Bimantara Perdana	99.000.000
PT Cakrawala Bhayangkara Perdana	24.900
Jumlah/ ***Total***	**13.700.024.700**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pengampunan pajak (lanjutan)

Dalam hal ini, manajemen Grup menyimpulkan bahwa pengampunan pajak mengakibatkan Perusahaan memperoleh pengendalian atas *investee* yang bukan merupakan entitas sepengendali sebagaimana dijelaskan dalam PSAK 70 Paragraf 17. Terkait dengan hal ini, Perusahaan menerapkan ketentuan pengukuran dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis.

Berdasarkan PSAK No. 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”, selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai “Tambahan Modal Disetor” dalam laporan perubahan ekuitas dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan.

25 TAXATION (continued)

g. Tax amnesty (continued)

In this case, the management of the Group concluded that tax amnesty resulted in the Company obtaining control of the investee which is not a common entity as explained in SFAS 70 paragraph 17. Regarding to this matter, the Company applied the measurement as explained in SFAS 22: Business Combinations.

Based on SFAS No. 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", the difference between the value recognized as tax amnesty assets and liabilities is presented as "Additional Paid-in Capital" in the statement of changes in equity and cannot be reclassified as retained earnings or current year's profit or loss component.

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The composition of the Company’s shareholders as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase pemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah modal/ *Total share capital*	*Shareholders*
Po Sun Kok	1.145.000.000	56,95%	114.500.000.000	*Po Sun Kok*
PT Pollux Properties Indonesia Tbk	462.421.100	23,00%	46.242.110.000	*PT Pollux Properties Indonesia Tbk*
UOB Kay Hian, Ltd, Hongkong	241.253.600	12,00%	24.125.360.000	*UOB Kay Hian, Ltd, Hongkong*
UOB Kay Hian, Pte, Ltd, Singapura	156.298.200	7,77%	15.629.820.000	*UOB Kay Hian, Pte, Ltd, Singapura*
PT World Apparel	999.999	0,05%	99.999.900	*PT World Apparel*
Lie Jemmy	3.000	0,00%	300.000	*Lie Jemmy*
Luciana	1	0,00%	100	*Luciana*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	4.550.500	0,23%	455.050.000	*Public (under 5%)*
Jumlah	**2.010.526.400**	**100%**	**201.052.640.000**	***Total***

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
Agio saham sebagai efek dari eksekusi obligasi konversi	703.757.890.000	703.757.890.000	*Share premium as the effect of the execution of convertible bonds*
Agio saham sebagai efek dari penawaran umum perdana saham	617.231.635.500	617.231.635.500	*Share premium as an effect of initial public offering*
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	41.252.412.540	41.252.412.540	*Difference between tax amnesty assets and liabilities*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(22.462.025.680)	(2.928.582.473)	*Difference restructuring transactions entity under common control*
Pengurangan entitas anak	(21.500.000)	-	*Deduction of subsidiaries*
	1.339.758.412.360	1.359.313.355.567	
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(3.245.735.962)	(3.245.735.962)	*Less stock issuance cost*
Saldo akhir	**1.336.512.676.398**	**1.356.067.619.605**	***Ending balance***

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Akun tambahan modal disetor timbul sebagai efek dari adanya penambahan aset sebagai bentuk partisipasi Perusahaan pada program pengampunan pajak periode ketiga dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No: KET-13887/PP/WPJ.33/2017 tertanggal 11 April 2017. Penambahan aset tersebut adalah berupa penambahan kas tunai sebesar Rp27.750.000. Perusahaan menerapkan ketentuan sesuai dengan PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak sehingga efek atas penambahan aset tersebut diakui dengan penyesuaian pada akun tambahan modal disetor PT Pollux Kemang Superblok yang merupakan entitas anak PT Adil Berkat Sentosa.

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Additional paid in capital account arises as the effect of the addition of assets in connection with the connection with The Company's participation in the third period of tax amnesty program in accordance with Surat Keterangan Pengampunan Pajak No: KET-13887/PP/WPJ.33/2017 dated April 11, 2017. The addition of the tax amnesty asstes valued at Rp27,750,000 in the form of cash on hand. The Company has chosen to apply the effect of tax amnesty program in accordance with SFAS 70: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities so the effect of the addition of this asset is recognized by adjusment to additional paid in capital account of PT Pollux Kemang Superblok which is a subsidiary of PT Adil Berkat Sentosa.

28. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pollux Hotels Group Tbk No. 11, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar:

28. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pollux Hotels Group Tbk No. 11, the shareholders agreed to the allowance for retained earnings which has been determined for use in the amount of:

AKTA BAR RUPST	Tanggal Pencatatan	Saldo Laba
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 11	6 Agustus 2019	Rp 66.420.410.232
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 55	26 Agustus 2020	Rp 10.928.526.500
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 83	31 Agustus 2021	Rp 3.487.603.071
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 61	28 Juli 2022	Rp 7.169.708.801

Telah disajikan sebagai "Saldo laba - Sudah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Sesuai dengan Pasal 70 Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib mengalokasikan penggunaan sejumlah dana tertentu dari laba neto tahunannya hingga mencapai 20% dari modal ditempatkan tersebut.

Has been presented as "Retained earnings - Appropriated" in the consolidated statements of financial position. In accordance with Article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the Company is required to allocate the use of a certain amount of funds from its annual net profit up to 20% of the issued capital.

29. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian proporsi kepemilikan saham non-pengendali atas ekuitas dan laba/ (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

29. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in the equity and profit/ (loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	371.386.230	273.797.560	*Beginning balance*
Setoran modal nonpengedali pada entitas anak	45.000.000.000	-	*Non -controlling paid-up capital In subsidiary*
Penghasilan komprehensif lain -bersih	95.620.101	20.849	*Other comprehensive income - net*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(19.239.287.499)	97.949.382	*Differences in entity restructuring Transactions controller*
Bagian dari rugi yang diatribusikan	(304.139.670)	(481.791)	*Proportion of attributed loss*
Penambahan entitas anak		100.230	*Adding a subsidiary entity*
Jumlah	**25.923.579.162**	**371.386.230**	***Total***

29. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan) / *29. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)*

Rincian proporsi kepemilikan saham non-pengendali atas ekuitas dan laba/ (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in the equity and profit/ (loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

Rincian bagian pemegang saham atau entitas non-pengendali adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders or non-controlling entities are as follows:

	2023	2022	
PT Pollux Properties Indonesia Tbk	25.543.190.004	-	*PT Pollux Properties Indonesia Tbk*
PT Royal Phantom Properties	284.152.784	275.051.997	*PT Royal Phantom Properties*
PT Pollux Multi Attha	96.186.437	96.229.876	*PT Pollux Multi Attha*
PT Borneo Melawai Perkasa	47.872	-	*PT Borneo Melawai Perkasa*
PT Borneo Melawai Pratama	1.886	7.350	*PT Borneo Melawai Pratama*
PT World Apparel	179	4.126	*PT World Apparel*
PT Pohon Berkat Gemilang	-	92.881	*PT Pohon Berkat Gemilang*
Jumlah	**25.923.579.162**	**371.386.230**	***Total***

30. PENDAPATAN / *30. REVENUE*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Mall			***Mall***
Sewa unit	88.925.057.701	75.766.412.823	*Unit rent*
Listrik	32.508.473.160	28.334.587.503	*Electricity*
Jasa pengelolaan	29.994.011.671	24.754.764.676	*Service charge*
Sewa area pameran	18.269.047.000	22.221.363.854	*Exhibition area rent*
Parkir	14.490.454.807	11.740.683.393	*Parking*
Pembagian keuntungan	4.632.316.276	11.275.200	*Profit sharing*
Gas	3.135.112.607	3.010.112.072	*Gas*
Pungutan promosi	1.669.118.350	1.742.784.227	*Promotion levy*
Air	1.507.676.320	1.281.168.685	*Water*
Telekomunikasi	921.200.000	851.200.000	*Telecommunication*
Lain–lain	96.077.770	7.646.927.037	*Others*
Jumlah	**196.148.545.662**	**177.361.279.470**	***Total***
Developer			***Developer***
Sewa lahan	9.483.720.008	6.859.817.878	*Rental of land*
Lain–lain	5.585.825.676	4.013.045.760	*Others*
Jumlah	**15.069.545.684**	**10.872.863.638**	***Total***
Hotel			***Hotel***
Sewa kamar	93.124.593.329	90.854.772.700	*Room rent*
Makanan dan minuman	31.958.711.481	26.219.318.000	*Food and beverage*
Operasional hotel lainnya	695.225.645	134.198.355	*Other hotel operations*
Binatu	360.922.709	540.444.333	*Laundry*
Lain–lain	647.657.726	2.661.470.294	*Others*
Jumlah	**126.787.110.890**	**120.410.203.682**	***Total***
Badan pengelola			***Administrator***
Iuran pengelolaan	22.924.634.628	21.843.186.222	*Service charge*
Jumlah	**22.924.634.628**	**21.843.186.222**	***Total***
Jumlah pendapatan	**360.929.836.864**	**330.487.533.012**	***Total revenue***

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *31. COST OF REVENUE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Mall			***Mall***
Penyusutan (catatan 13 dan 14)	37.050.422.864	40.880.595.882	*Depreciation (note 13 and 14)*
Utilitas	34.924.549.238	693.371.456	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	14.495.257.891	2.850.750.065	*Repair and maintenance*
Parkir	5.950.856.495	3.705.150.948	*Parking*
Biaya property	3.787.372.341	5.531.408.341	*Properti costs*
Gaji dan tunjangan	3.101.300.965	2.772.302.393	*Salary and allowance*
Asuransi	1.155.387.659	1.075.502.008	*Insurance*
Promosi	85.956.129	381.965.732	*Promotion*
Lain–lain	1.041.745.953	39.910.971.285	*Others*
Jumlah	**101.592.849.535**	**97.802.018.110**	***Total***
Developer			***Developer***
Penyusutan (catatan 13 dan 14)	1.991.502.186	1.421.423.152	*Depreciation (note 13 and 14)*
Lain–lain	3.281.674.742	1.041.292.619	*Others*
Jumlah	**5.273.176.928**	**2.462.715.771**	***Total***
Hotel			***Hotel***
Gaji dan tunjangan	14.479.518.602	8.781.618.895	*Salary and allowance*
Makanan dan minuman	10.051.731.551	7.249.488.464	*Food and beverages*
Penyusutan (catatan 13 dan 14)	9.985.469.773	10.060.833	*Depreciation (note 13 and 14)*
Biaya properti dan utilitas	9.499.720.276	-	*Property cost and utilities*
Perlengkapan kamar	3.399.147.740	2.445.009.955	*Room equipment*
Pemeliharaan	2.478.458.133	-	*Maintenance*
Laundry	1.517.391.746	1.549.379.361	*Laundry*
Lain–lain	1.081.891.155	14.019.748.788	*Others*
Jumlah	**52.493.328.976**	**34.055.306.296**	***Total***
Badan pengelola			***Administrator***
Iuran pengelolaan	6.447.044.814	6.773.537.238	*Administration fee*
Utilitas	4.322.801.313	-	*Utilities*
Lain–lain	-	3.408.858.534	*Others*
Jumlah	**10.769.846.127**	**10.182.395.772**	***Total***
Jumlah beban pokok pendapatan	**170.129.201.566**	**144.502.435.949**	***Total cost of revenue***

32. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *32. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Iklan dan penataan	1.057.370.128	186.349.785	*Advertising and merchandising*
Gaji dan tunjangan	69.589.178	29.339.933	*Salary and allowance*
Komunikasi	6.245.141	-	*Communication*
Keperluan kantor	1.518.598	-	*Office supplies*
Lain-lain	-	80.154.775	*Others*
Jumlah	**1.134.723.045**	**295.844.493**	***Total***

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Mall			***Mall***
Utilitas	8.735.433.915	2.819.243.386	*Utilities*
Gaji dan tunjangan	7.426.946.729	2.589.932.189	*Salary and allowance*
Perijinan	3.352.430.600	1.589.355.500	*License*
Imbalan kerja (catatan 24)	817.413.956	825.433.298	*Employee benefit (notes 24)*
Penyisihan kerugian piutang usaha (catatan 5)	675.048.655	55.394.892	*Provision for impairment losses on trade receivables (note 5)*
Jasa professional	575.905.405	800.592.434	*Professional fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	563.229.941	539.143.108	*Repair and maintenance*
Biaya pajak	489.045.460	155.052.441	*Tax expense*
Donasi	200.296.341	126.851.080	*Donation*
Perjalanan dinas dan transportasi	130.204.324	59.165.133	*Travelling and transportation*
Alat tulis kantor	75.345.195	196.152.189	*Stationary*
Pos dan kurir	51.102.100	48.922.131	*Postage and courier*
Makanan dan minuman	43.952.869	68.793.764	*Food and beverage*
Operasional kantor	14.036.311	448.744.927	*Office operational*
Penyusutan aset tetap (catatan 13)	2.712.137	3.164.367	*Depreciation of fixed asset (note 13)*
Lain-lain	864.674.925	300.097.088	*Others*
Jumlah	**24.017.778.863**	**10.626.037.927**	***Total***
Developer			***Developer***
Iuran pengelolaan lingkungan	5.608.842.624	5.320.081.980	*Environmental management fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	5.948.263.000	12.915.200	*Repair and maintenance*
Jasa professional	3.800.030.674	2.624.878.874	*Professional fee*
Biaya pajak	2.402.272.884	-	*Tax expenses*
Perijinan	2.021.641.327	389.053.000	*License*
Gaji dan tunjangan	1.935.671.892	2.258.226.709	*Salary and allowance*
Pajak Bumi dan Bangunan	1.789.151.431	2.017.414.973	*Land tax*
Utilitas	815.518.844	753.078.191	*Utility*
Imbalan kerja (lihat catatan 24)	788.495.102	838.619.776	*Employee benefit (see note 24)*
Asuransi	217.300.895	-	*Insurance*
Perjalanan dinas	125.288.502	-	*Business trip*
Penyusutan (catatan 13 dan 14)	98.298.186	11.023.222.250	*Depreciation (note 13 and 14)*
Penyisihan kerugian piutang usaha (catatan 5)	65.975.963	-	*Provision for impairment losses on trade receivables (note 5)*
Amortisasi (catatan 15)	10.384.109	51.131.679	*Amortization (note 15)*
Alat tulis kantor	2.549.300	-	*Stationary*
Pos dan kurir	860.000	-	*Mail and courier*
Lain–lain	3.659.768.005	5.296.540.639	*Others*
Jumlah	**29.290.312.738**	**30.585.163.271**	***Total***

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)*

Akun ini terdiri dari: (lanjutan) / *This account consists of: (continued)*

	2023	2022	
Hotel			***Hotel***
Gaji dan tunjangan	10.279.357.150	9.049.448.015	*Salary and allowance*
Penyusutan aset tetap (catatan 13)	8.782.597.508	-	*Depreciation of fixed asset (notes 13)*
Perbaikan dan pemeliharaan	8.327.917.013	5.366.883.391	*Repair and maintenance*
Utilitas	3.944.893.290	2.721.652.889	*Utilities*
Makanan dan hiburan	1.307.199.857	-	*Entertainment*
Biaya pemilik kondotel	1.273.733.108	551.234.843	*Condotel's owner expense*
Biaya pajak	1.186.397.432	-	*Tax expenses*
Pajak Bumi dan Bangunan	333.903.375	299.633.867	*Land tax*
Asuransi	248.996.086	-	*Insurance*
Perijinan	208.044.172	43.758.073	*License*
Komisi kartu kredit	206.824.351	190.036.352	*Credit card commission*
Perjalanan dinas dan transportasi	187.447.908	187.215.153	*Travelling and transportation*
Alat tulis kantor	126.096.426	-	*Stationary*
Operasional kantor	22.455.896	-	*Office operational*
Seragam	22.449.825	-	*Uniform*
Sewa	19.275.800	-	*Rent*
Pos dan kurir	4.162.500	-	*Mail and courier*
Komisi	2.981.553	35.517.328	*Commisions*
Lain–lain	2.550.196.467	3.120.403.293	*Others*
Jumlah	**39.034.929.717**	**21.565.783.204**	***Total***

	2023	2022	
Badan pengelola			***Administrator***
Gaji dan tunjangan	2.608.630.980	2.300.155.107	*Salary and allowance*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.493.017.402	1.328.956.030	*Repair and maintenance*
Pajak bumi dan bangunan	1.247.569.038	1.312.656.400	*Land tax*
Jasa Profesional	459.824.222	435.000.001	*Professional fee*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (catatan 5)	390.729.091	135.276.033	*Provision for impairment losses on trade receivables (note 5)*
Utilitas	374.059.865	293.634.692	*Utilities*
Penyusutan aset	230.976.065	-	*Depreciation of fixed asset*
Perijinan	195.175.000	98.105.200	*License*
Alat tulis kantor	59.954.532	56.322.931	*Stationary*
Operasional kantor	8.938.454	178.925.800	*Office operational*
Biaya pajak	5.245.299	2.555.078	*Tax expense*
Imbalan kerja	-	233.150.151	*Employee benefits*
Perjalanan dinas dan transportasi	1.946.200	2.725.000	*Traveling and transportation*
Biaya kerugian penghapusan tanah	-	14.459.520.000	*Land write-off loss*
Lain–lain	121.910.362	442.515.226	*Others*
Jumlah	**7.197.976.510**	**21.279.497.649**	***Total***
Jumlah beban umum dan administrasi	**99.540.997.828**	**84.056.482.051**	***Total general and administrative expenses***

Per 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memberikan kompensasi kepada personil manajemen kunci sebagaimana dijelaskan dalam (catatan 37).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provide compensation to its key management personnel as described in (note 37).

34. BEBAN OPERASI LAINNYA / *34. OTHER OPERATIONAL EXPENSE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Tanggung jawab sosial Perusahaan	13.395.090	745.389.551	*Corporate social responsibility*
Beban pajak	-	335.632.341	*Tax expense*
Lain – lain	2.585.569.561	1.789.113.077	*Others*
Jumlah	**2.598.964.651**	**2.870.134.969**	***Total***

35. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA / *35. OTHER OPERATIONAL INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Laba penjualan aset tetap	43.415.165.937	122.544.297.335	*Gain on sales of fixed asset*
Pendapatan dari denda penalti	89.405.259	67.245.320	*Income from penalty*
Pendapatan utilitas	64.999.992	-	*Income from utility*
Pendapatan administrasi	-	153.649.264	*Income from administration*
Lain–lain	17.811.560.143	19.415.912.201	*Others*
Jumlah	**61.381.131.331**	**142.181.104.120**	***Total***

36. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA / *36. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Pendapatan bunga pinjaman	5.528.282.630	12.628.931.541	*Loan interest income*
Pendapatan bunga bank	320.532.710	377.773.431	*Bank interest income*
Beban bunga dan keuangan	(42.792.902.658)	(36.467.258.086)	*Interests and financial costs*
Jumlah	**(36.944.087.318)**	**(23.460.553.114)**	***Total***

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *37. RELATED PARTIES INFORMATION*

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi / *a. Nature of relationship and transactions with related parties*

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/*Relationship***	**Sifat Saldo Akun atau transaksi/** ***Nature of account balances or transactions***
PT Rockfields Properti Indonesia	Entitas dibawah pengendalian yang sama / *Entity under common control*	Piutang lain-lain, /*Other receivables,*
PT Bank Perkreditan Rakyat Pollux	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ *Entities which have the same key management personnel with the Company*	Kas dan setara kas dan utang pembiayaan konsumen/ *Cash and cash equivalents and consumer financing payables*
PT Golden Flower	Entitas dibawah pengendalian yang sama / *Entity under common control*	Piutang usaha / *Trade receivables*
PT World Apparel	Entitas dibawah pengendalian yang sama / *Entity under common control*	Piutang lain-lain, /*Other receivables,*

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. *RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Grup. Seluruh anggota Komisaris dan Dewan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Enterprise key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Group. All members of the Commissioner and Board of Directors of the Company are considered as key management.

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties

	2023	2022	
Kas dan setara kas dari pihak berelasi:			***Cash and cash equivalents from related parties:***
PT Bank Perkreditan Rakyat Pollux	5.987.617	5.792.638	*PT Bank Perkreditan Rakyat Pollux*
Jumlah kas dan setara kas dari pihak Berelasi	**5.987.617**	**5.792.638**	***Total cash and cash equivalents from related parties***
Jumlah aset	**3.245.188.408.915**	**2.583.234.248.023**	***Total asset***
Persentase terhadap total aset	**0,00%**	**0,00%**	***Percentage to total assets***

	2023	2022	
Piutang usaha dari pihak berelasi:			***Trade receivables from related parties:***
PT Golden Flower Tbk	444.000.000	-	*PT Golden Flower Tbk*
PT Graha Lestari Internusa	-	16.200.000	*PT Graha Lestari Internusa*
Jumlah piutang usaha dari pihak berelasi	**444.000.000**	**16.200.000**	***Total trade receivables from related parties***
Jumlah aset	**3.245.188.408.915**	**2.583.234.248.023**	***Total asset***
Persentase terhadap total aset	**0,01%**	**0,00%**	***Percentage to total assets***

	2023	2022	
Piutang lain - lain dari pihak berelasi:			***Other receivables from related parties***
Tidak lancer			***Non – current***
PT World Apparel	75.003.199.020	71.554.161.216	*PT World Apparel*
PT Rockfields Properti Indonesia Tbk	-	103.962.241.177	*PT Rockfields Properti Indonesia Tbk*
PT Duta Megah Laksana	-	34.300.000.000	*PT Duta Megah Laksana*
Jumlah piutang lain-lain dari pihak berelasi	**75.003.199.020**	**209.816.402.393**	***Total other receivables from related parties***
Jumlah aset	**3.245.188.408.915**	**2.583.234.248.023**	***Total asset***
Persentase terhadap total aset	**2,31%**	**8,12%**	***Percentage to total assets***

	2023	2022	
Penyertaan saham			***Share investment***
PT Rockfields Properti Indonesia Tbk	501.324.701.769	498.270.629.477	*PT Rockfields Properti Indonesia Tbk*
PT Knightsbridge Luxury Development	100	100	*PT Knightsbridge Luxury Development*
Jumlah penyertaan saham	**501.324.701.869**	**498.270.629.577**	***Total share investment***
Jumlah aset	**3.245.188.408.915**	**2.583.234.248.023**	***Total asset***
Persentase terhadap total aset	**15,45%**	**19,29%**	***Percentage to total assets***

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. *RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties (continued)

	2023	2022	
Utang lain-lain ke pihak berelasi:			***Other payables to related parties:***
PT Pollux Aditama Kencana	-	21.820.786.733	*PT Pollux Aditama Kencana*
PT Mega Daya Prima	-	1.004.772.000	*PT Mega Daya Prima*
Jumlah utang lain-lain ke pihak berelasi	**-**	**22.825.558.733**	***Total other payables to related parties***
Jumlah liabilitas	**1.244.558.880.638**	**683.099.929.963**	***Total liabilities***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,00%**	**3,34%**	***Percentage to total liabilities***

	2023	2022	
Utang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi:			***Consumer financing payable from related parties:***
PT Bank Perkreditan Rakyat Pollux	87.494.400	180.121.102	*PT Bank Perkreditan Rakyat Pollux*
Jumlah utang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi	**87.494.400**	**180.121.102**	***Total consumer financing payable from related parties***
Jumlah liabilitas	**1.244.558.880.638**	**683.099.929.963**	***Total liabilities***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,00%**	**0,03%**	***Percentage to total liabilities***

Per 31 Desember 2023 dan 2022, kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the compensation given to the Group's key management personnel were as follows:

	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek	536.880.000	633.854.800	*Short term employee benefit*
Imbalan pasca kerja	557.955.034	439.522.467	*Post employment benefit*

38. INFORMASI SEGMEN / *38. SEGMENT INFORMATION*

	2023						
	Pusat Perbelanjaan/ ***Mall***	**Developer/** ***Developer***	**Hotel/** ***Hotel***	**Badan pengelola/** ***Administrator***	**Eliminasi/** ***Elimination***	**Konsolidasian/** ***Consolidated***	
Penjualan dan pendapatan usaha	196.148.545.661	15.069.545.687	126.787.110.889	22.924.634.627	-	360.929.836.864	*Sales and revenues*
Beban pokok Pendapatan	101.592.849.536	5.273.176.927	52.493.328.976	10.769.846.127	-	170.129.201.566	*Cost of revenues*
Hasil segmen	94.555.696.125	9.796.368.760	74.293.781.913	12.154.788.500	-	190.800.635.298	*Segment results*
Beban penjualan dan Pemasaran	(866.522.486)	(114.515.941)	(153.684.618)	-	-	(1.134.723.045)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(24.017.778.868)	(29.290.312.728)	(39.034.929.722)	(7.197.976.510)	-	(99.540.997.828)	*General and administrative expenses*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih	(11.351.512)	(444.427.498)	-	-	-	(455.779.010)	*Gain (loss) on foreign exchange*
Keuntungan (kerugian) dari entitas asosiasi	-	3.054.072.392	-	-	-	3.054.072.392	*Gain (loss) from subsidiaries*
Pendapatan operasi Lainnya	9.476.321.621	47.939.569.517	3.252.251.733	712.988.460	-	61.381.131.331	*Other operational income*
Beban operasi Lainnya	(134.221.811)	(2.085.919.065)	(277.606.596)	(101.217.179)	-	(2.598.964.651)	*Other operational expense*
Pendapatan keuangan	111.444.711	5.708.346.519	25.718.679	3.305.431	-	5.848.815.340	*Financial income*
Beban keuangan	(31.393.913.592)	(11.372.244.486)	(21.737.379)	(5.007.201)	-	(42.792.902.658)	*Financial expense*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	47.719.674.188 (15.898.382.218)	23.190.937.470 (2.647.373.626)	38.083.794.010 -	5.566.881.501 (10.800.000)	- -	114.561.287.169 (18.556.555.844)	*Income before final tax and income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan	31.821.291.970	20.543.563.844	38.083.794.010	5.556.081.501	-	96.004.731.325	*Income before income tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(591.942.033)	(3.020.612.834)	-	-	-	(3.612.554.867)	*Income tax benefit (expense)*
Laba bersih	31.229.349.937	17.522.951.010	38.083.794.010	5.556.081.501	-	92.392.176.458	*Net income*
LAPORAN POSISI KEUANGAN							*STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*
Aset segmen	809.665.664.806	2.412.329.585.940	17.343.652.394	5.849.505.775	-	3.245.188.408.915	*Segment assets*
Liabilitas segmen	474.837.056.892	713.318.846.762	46.526.880.699	9.876.096.285	-	1.244.558.880.638	*Segment liabilities*

38. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *38. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2022						
	Pusat Perbelanjaan/ ***Mall***	**Developer/** ***Developer***	**Hotel/** ***Hotel***	**Badan pengelola/** ***Administrator***	**Eliminasi/** ***Elimination***	**Konsolidasian/** ***Consolidated***	
Penjualan dan pendapatan usaha	177.361.279.470	10.872.863.637	120.410.203.682	21.843.186.223	-	330.487.533.012	*Sales and revenues*
Beban pokok pendapatan	(97.802.018.110)	(2.464.656.401)	(34.055.455.296)	(10.180.306.142)	-	(144.502.435.949)	*Cost of revenues*
Hasil segmen	79.559.261.360	8.408.207.236	86.354.748.386	11.662.880.081		185.985.097.063	*Segment results*
Beban penjualan dan pemasaran	(906.685)	(245.426.224)	(49.511.584)	-	-	(295.844.493)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(11.087.424.994)	(45.094.620.387)	(21.565.783.204)	(6.308.653.466)	-	(84.056.482.051)	*General and administrative expenses*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih	46.076.378	(39.407.553.487)	-	-	-	(39.361.477.109)	*Gain (loss) on foreign exchange*
Keuntungan (kerugian) dari entitas asosiasi	-	1.550.235.733	-	-	-	1.550.235.733	*Gain (loss) from subsidiaries*
Pendapatan operasi lainnya	8.612.318.615	126.451.098.028	6.965.223.029	155.396.316	(2.931.868)	142.181.104.120	*Other operational income*
Beban operasi lainnya	(1.532.578.975)	177.449.603.329	(412.311.622)	(31.940.075)	(178.342.907.626)	(2.870.134.969)	*Other operational expense*
Pendapatan keuangan	153.225.725	12.778.005.603	46.127.655	29.345.989	-	13.006.704.972	*Financial income*
Beban keuangan	(35.738.741.881)	(721.832.944)	(2.682.800)	(4.000.461)	-	(36.467.258.086)	*Financial expense*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	40.011.229.543	241.167.716.887	71.335.809.860	5.503.028.384	(178.345.839.494)	179.671.945.180	*Income before final tax and income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan	25.026.671.347	240.364.723.175	71.335.809.860	5.503.028.384	(178.345.839.494)	163.884.393.272	*Income before income tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(15.683.408.282)	(8.938.757.068)	-	-	-	(24.622.165.350)	*Income tax benefit (expense)*
Laba bersih	24.327.821.261	232.228.959.819	71.335.809.860	5.503.028.384	(178.345.840.275)	155.049.779.830	*Net income*
LAPORAN POSISI KEUANGAN							*STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*
Aset segmen	1.541.787.302.913	3.660.412.058.944	52.670.300.181	6.912.926.884	(2.678.548.340.899)	2.583.234.248.023	*Segment assets*
Liabilitas segmen	502.913.282.731	917.760.208.086	59.677.729.583	10.710.561.713	(807.961.852.150)	683.099.929.963	*Segment liabilities*

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah saat suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi nilai wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuiditas yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

The fair value is a financial instruments which could be exchanged between those who understand and desire to make fair transaction, and not is the value of sales due to financial difficulty or liquidity forced. The fair values is based on quoted prices or discounted cash flow model.

Below are the Group's carrying value and estimated fair values of those financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

31 Desember 2023	**Nilai tercatat/** ***Carrying value***	**Estimasi nilai wajar/** ***Estimated fair value***	***December 31, 2023***
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	20.786.641.210	20.786.641.210	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	59.230.900.186	59.230.900.186	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	92.043.196.178	92.043.196.178	*Other receivables*
Uang muka	22.145.232.267	22.145.232.267	*Advance payment*
Investasi pada entitas asosiasi	501.324.701.869	501.324.701.869	*Investments in associates*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	1.586.435.417	1.586.435.417	*Restricted time deposit*
Uang jaminan	625.498.925	625.498.925	*Security deposit*
Jumlah	**697.742.606.052**	**697.742.606.052**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial assets***
Utang usaha	43.894.247.564	43.894.247.564	*Trade payables*
Utang lain-lain	70.785.477.104	70.785.477.104	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	53.387.767.992	53.387.767.992	*Accrued expenses*
Jaminan penyewa	43.557.153.457	43.557.153.457	*Tenant guarantee*
Utang bank	898.511.277.180	898.511.277.180	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	87.494.400	87.494.400	*Consumer financing payable*
Jumlah	**1.110.223.417.697**	**1.110.223.417.697**	***Total***

31 Desember 2022	**Nilai tercatat/** ***Carrying value***	**Estimasi nilai wajar/** ***Estimated fair value***	***December 31, 2022***
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	29.770.766.115	29.770.766.115	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	40.701.427.096	40.701.427.096	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	214.963.587.456	214.963.587.456	*Other receivables*
Investasi	-	-	*Investments*
Investasi pada entitas asosiasi	498.270.629.577	498.270.629.577	*Investments in associates*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	1.613.682.516	1.613.682.516	*Restricted time deposit*
Uang jaminan	1.145.849.999	1.145.849.999	*Security deposit*
Jumlah	**786.465.942.759**	**786.465.942.759**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial assets***
Utang usaha	32.549.872.514	32.549.872.514	*Trade payables*
Utang lain-lain	39.027.613.346	39.027.613.346	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	77.896.792.265	77.896.792.265	*Accrued expenses*
Jaminan penyewa	42.518.029.498	42.518.029.498	*Tenant guarantee*
Utang bank	427.881.000.000	427.881.000.000	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	180.121.102	180.121.102	*Consumer financing payable*
Jumlah	**620.053.428.725**	**620.053.428.725**	***Total***

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan :

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena transaksi bersifat jangka pendek.
- Manajemen tidak dapat mengestimasi arus kas masa depan dari piutang lain-lain dari pihak berelasi, uang jaminan, utang lain-lain ke pihak berelasi, dan jaminan penyewa karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, sehingga diukur berdasarkan biaya perolehannya.
- Nilai tercatat dari deposito yang dibatasi penggunaannya, utang pembiayaan konsumen, dan utang bank mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang dikenakan atas utang pembiayaan konsumen dan utang bank tersebut sudah mencerminkan tingkat bunga pasar.
- Nilai tercatat investasi pada instrumen utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Nilai tercatat penyertaan saham kepada PT Knightsbridge Luxury Development diukur dengan model nilai wajar, sedangkan penyertaan saham kepada PT Rockfields Properti Indonesia Tbk diukur dengan metode ekuitas.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

The methods and assumptions below are used to estimate fair value for each class of financial instruments :

- *The carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, and accrued expenses are approximate as fair value because transactions are short-term.*
- *Management can not estimate of the future cash flows from other receivables from related parties, security deposit, other payables to related parties, and tenant guarantee because it cannot be realibly measured and consequently, these are measured at cost.*
- *The carrying amount of restricted time deposit, consumer financing payables, and bank loan are approaching the carrying value as the interest rate charged on the consumer financing and bank loan had an interest rate reflecting the market.*
- *The carrying amount of the debt investment in bond instrument is measured at amortized cost.*
- *The carrying amount of the share investment in PT Knightsbridge Luxury Development is measured by the fair value model, while the share investment in PT Rockfields Properti Tbk Indonesia is measured by the equity method.*

40. LABA PER SAHAM / *40. EARNINGS PER SHARE*

	2023	2022	
Laba			***Income***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	92.696.370.089	155.050.261.621	*Net income attributable to owners of the parent company*
Jumlah saham	**Lembar/*Shares***	**Lembar/*Shares***	***Total shares***
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	2.010.526.400	2.010.526.400	*Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share*
Laba per saham dasar	46,11%	77,12%	***Basic earnings per share***

Dalam menghitung laba per saham dilusian, digunakan instrumen keuangan berupa obligasi konversi. Adapun beberapa syarat dan perjanjian penting dari obligasi konversi sebagai berikut:

- Dilarang melikuidasi entitas dimana obligasi diterbitkan.
- Dilarang melakukan merger, akuisisi ataupun membeli aset perusahaan lain dengan jumlah substansial.
- Dilarang menjual, menyewakan, ataupun melepas aset dalam jumlah signifikan diluar operasi normal Perusahaan.
- Dilarang menerima hutang dari pihak lain selain dari pemegang obligasi.

In calculating diluted earnings per share, we use financial instruments in the form of convertible bonds. As for some important terms and agreements of the convertible bonds as follows:

- *It is prohibited to liquidate the entity in which the bonds are issued.*
- *Do not merge, acquire or purchase any other company's assets at a substantial amount.*
- *Sale, lease, or disposal of assets in significant amounts beyond the normal operation of the Company.*
- *It is prohibited to accept debt from other parties other than bondholders.*

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko tuntutan hukum, risiko penurunan nilai atas konstruksi dalam pengerjaan, risiko perizinan, risiko permodalan dan risiko kejadian luar biasa. Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Manajemen risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari bunga simpanan dalam bentuk bunga bank ataupun giro. Pendapatan pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk investasi dan simpanan bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Perusahan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/ jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The main risks arising from The Group's financial instruments are interest rate risk, foreign curreny risk, credit risk, liquidity risk, lawsuits risk, Impairment risk of construction in progress, permit risk, capital risk, and risk of extraordinary events due to disease outbreaks. The Board of Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Risk management

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks significantly increased considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Company's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk mainly arises from interest from bank deposit. Income at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

For investment and bank deposit, the Group may seek to mitigate its interest rate risky continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar. To the extent that the purchases of The Group are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/ volume and/or timing, The Group has exposure to foreign currency risk.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf diatas, fluktuasi dalam nilai tukar rupiah dan mata uang asing lainnya (dolar Amerika Serikat) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup menghadapi risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan simpanan yang ditempatkan di bank. Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank yang memiliki reputasi yang baik. Grup relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan bank, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup. Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko dengan selalu melakukan pembandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan harga yang paling menguntungkan.

Risiko tuntutan hukum

Grup sebagai entitas yang bergerak di bidang properti dan *real estate* senantiasa menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan kesepakatan kontrak dengan berbagai pihak, seperti dengan pemilik lahan ketika melakukan transaksi akuisisi tanah untuk pengembangan yang dimana kontrak tersebut dibuat dengan mengikuti ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku untuk mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak. Walaupun demikian, terdapat potensi terjadinya hal-hal yang tidak diharapkan dari masing-masing pihak seperti adanya potensi tumpang tindih kepemilikan lahan dan pelanggaran kesepakatan dalam kontrak.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk management (continued)

Foreign currency risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the rupiah another foreign currencies (U.S. dollar) provide some degree of natural hedge for The Group's foreign exchange exposure.

Credit risk

Credit risk is the risk that a counter party will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits placed in banks. To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its deposits only in banks with good reputation. The Group does not have a relative risk of significant concentrations of credit.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will experience difficulties in meeting its financial obligations due to a lack of funds. The Group manages its liquidity profile to be able to fund its capital expenditure and repay maturing debt by maintaining adequate cash and banking, and the availability of funding through a sufficient number of committed credit facilities. The Group routinely evaluates cash flow projections and actual cash flow and continuously maintains the stability of its debt payment days and receivables collections.

The Group's policy is to minimize the risks by doing price comparison from several suppliers to get the most favorable price.

Lawsuits risk

The Group as an entity engaged in property and real estate always carries out its business activities based on contractual agreements with various parties, such as with land owners when conducting land acquisition transactions for development which the contract is made by following the applicable legal provisions to regulate rights and obligations of each party. However, there is the potential for things that are not expected from each party, such as the potential for overlapping land ownership and violation of agreements in contracts.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko tuntutan hukum (lanjutan)

Kejadian seperti ini dapat mengakibatkan salah satu pihak mengajukan tuntutan hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi pihak yang terlibat, termasuk Grup. Apabila keputusan hukum atas suatu tindakan memberatkan Grup, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, serta potensi laba di masa yang akan datang.

Risiko penurunan nilai atas konstruksi dalam pengerjaan

Grup memiliki akun konstruksi dalam pengerjaan dan tingkat penyelesaian ini tidak mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020 dikarenakan tidak terdapat progres pekerjaan selama tahun 2021. Konstruksi dalam pengerjaan merupakan aset non keuangan yang terekspos pada risiko penurunan nilai dikarenakan tidak berjalannya proyek sesuai yang direncanakan. Kondisi ini jika terjadi dalam jangka panjang tentunya akan menimbulkan penurunan nilai atas akun konstruksi dalam pengerjaan yang tentunya merupakan potensi kerugian yang akan dialami Grup.

Risiko perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup tidak terlepas dari risiko terkait perizinan. Terlebih di dalam industri properti dibutuhkan beberapa perizinan seperti izin lingkungan, izin lokasi, dan IMB (Izin Mendirikan Bangunan). Apabila Grup gagal dalam mendapatkan perizinan tersebut maka secara tidak langsung akan memengaruhi pendapatan dan rencana yang telah dibuat oleh Grup.

Risiko permodalan

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham, tanpa permodalan yang sehat Grup terancam risiko kebangkrutan karena risiko tidak dapat membayar utang secara tepat waktu.

Risiko kejadian luar biasa akibat wabah penyakit

Grup mengelola risiko kejadian luar biasa akibat wabah penyakit dengan menerapkan protokol kesehatan pada area operasional serta menghimbau vaksinasi bagi para karyawan dan jajaran manajemen Grup.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk management (continued)

Lawsuits risk (continued)

An incident like this can result in one of the parties filing a lawsuit that has the potential to cause harm to the parties involved, including The Group. If a legal decision on an action incriminates The Group, it can have a material negative impact on business activities, financial condition, and potential profits in the future.

Impairment risk of construction in progress

The Group has a construction in progress account and this level of completion has not increased compared to 2020 due to no work progress during 2021. Construction in progress is a non-financial asset that is exposed to impairment risk due to the project not proceeding as planned. If this condition occurs in the long term, it will certainly cause a decrease in the value of the construction in progress account which is certainly a potential loss that will be experienced by the Group.

Permit risk

In carrying out its business activities, The Group cannot be separated from risks related to license and pemits. Especially in the property industry, several permits are needed such as environmental permits, location permits, and IMB (Building Permits). If the Group fails to obtain the permit, it will indirectly affect the revenues and plans that have been made by The Group.

Capital risk

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value, without capital fairness the Group is at risk of bankruptcy due to the risk of not being able to pay due debts.

Risk of extraordinary events due to disease outbreaks

The Group manages the risk of extraordinary events due to disease outbreaks by implementing health protocols in the operational area and recommending vaccinations for employees and the Group's management.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar ratio utang terhadap modal yang disesuaikan. Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, saldo laba, dan cadangan revaluasi) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk utang subordinasi.

Berikut adalah gearing ratio yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

The Group sets the amount of capital in proportion to risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital. Net debt is calculated: total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (i.e. share capital, retained earnings and revaluation reserves) than the amount accumulated in equity relating to cash flow hedges, and includes some form of subordinated debt.

Here is a gearing ratio which is the ratio between total debt (net of cash and cash equivalents) to total equity at December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022	
Jumlah liabilitas	1.244.558.880.638	683.099.929.963	*Total liabilities*
Dikurangi : kas dan setara kas	20.786.641.210	29.770.766.115	*Less : cash and cash equivalents*
Jumlah liabilitas – bersih	1.223.772.239.428	653.329.163.848	*Total liabilities – net*
Jumlah ekuitas	2.000.629.528.277	1.900.134.318.060	*Total equity*
Gearing ratio	0,61	0,34	*Gearing ratio*

Grup tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan. Grup bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

The Group has no other liabilities associated with capital. The Group is an entity that is not required or mandated by the government to meet the capital requirements.

42. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

42. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus kas / *Cash flowsp*	Perubahan non-kas / *Non-cash changes*: Akuisisi / *Acquisition*	Perubahan kurs / *Foreign exchange movement*	Perubahan nilai wajar /*Fair value changes*	Lainnya /*Others*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang bank	427.881.000.000	385.988.387.066	84.641.890.114	-	-	-	898.511.277.180	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	180.121.102	(92.626.702)	-	-	-	-	87.494.400	*Consumer financing payable*
Utang lain-lain								*Other payables*
Pihak berelasi	22.825.558.734	(21.820.786.734)	-	-	-	(1.004.772.000)	-	*Related parties*
Pihak ketiga	8.230.821.345	37.486.830.886	18.188.345.108	-	-	-	63.905.997.339	*Third parties*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**459.117.501.181**	**401.561.804.516**	**102.830.235.222**	**-**	**-**	**(1.004.772.000)**	**962.504.768.919**	***Total liabilities from financing activities***

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Arus kas / *Cash flows*	Perubahan non-kas / *Non-cash changes*: Akuisisi / *Acquisition*	Perubahan kurs / *Foreign exchange movement*	Perubahan nilai wajar /*Fair value changes*	Lainnya /*Others*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Utang bank	467.932.996.707	(40.051.996.707)	-	-	-	-	427.881.000.000	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	531.574.857	(351.453.755)	-	-	-	-	180.121.102	*Consumer financing payable*
Utang lain-lain								*Other payables*
Pihak berelasi	11.918.276.630	(369.385.000)	22.825.558.734			(11.548.891.630)	22.825.558.734	*Related parties*
Pihak ketiga	1.299.988.011	6.930.833.334	-	-	-	-	8.230.821.345	*Third parties*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**481.682.836.205**	**(33.842.002.128)**	**22.825.558.734**	**-**	**-**	**(11.548.891.630)**	**459.117.501.181**	***Total liabilities from financing activities***

43. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diotoriasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Grup, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2024.

43. RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL STATEMENTS PREPARATION

This financial statements has been authorized for publication by Board of Directors of the Group which are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 28, 2024.